



PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.

Consolidating Efforts to Sustain **Business Continuity**

Mendorong Konsolidasi untuk Menunjang Kestinambungan Usaha



SANGGAHAN DAN BATASAN

Disclaimer and Boundaries

Laporan Tahunan 2024 PT Kapuas Prima Coal Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi Perseroan Terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, ketentuan yang dimuat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2024 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

The 2024 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk is presented by referring to generally accepted provisions relating to the presentation of annual reports for Limited Liability Companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the provisions as stated in Circular Letter of the Financial Services Authority (FSA) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as FSA Regulation No. 51/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Service Companies, Issuers and Publicly Listed Companies.

The prospective statements in the 2024 Annual Report are made with reference to the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company operates its business.





TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024

About The 2024 Annual Report

PT Kapuas Prima Coal Tbk menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 yang memuat informasi terkait laporan keuangan dan operasional Perseroan serta informasi mengenai penerapan prinsip keberlanjutan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Selain itu, laporan ini juga memuat mengenai informasi rencana strategis, kebijakan dan realisasinya serta tujuan maupun target Perseroan untuk tahun mendatang.

PT Kapuas Prima Coal Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan laporan tahunan terintegrasi secara berkala, dengan informasi yang diperbaharui setiap tahun sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2024 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan dapat diunduh melalui website perusahaan, www.kapuasprima.co.id

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata 'Perseroan' yang digunakan untuk mewakili PT Kapuas Prima Coal Tbk secara keseluruhan.

PT Kapuas Prima Coal Tbk presents an Integrated 2024 Annual Report which contains information about the financial and operational performance and the implementation of the sustainability practices in 2024. In addition, the report contains information on strategic plans, policies and their implementation as well as the Company's goals and targets for the future years.

PT Kapuas Prima Coal Tbk is committed to presenting an integrated annual report on an annual basis, with updated information as part of our responsibility to all stakeholders.

The 2024 Annual Report is presented bilingual, both in Indonesian and English languages. The Annual Report is available to download on the company's website, www.kapuasprima.co.id.

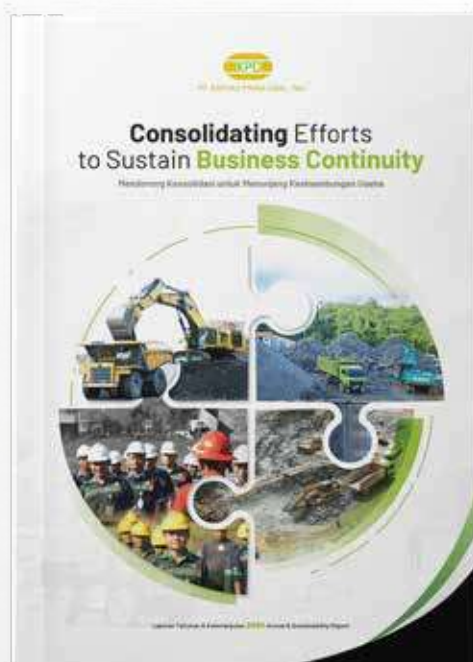
This annual report contains the word 'the Company' which is used to refer to PT Kapuas Prima Coal Tbk as a whole entity.



TEMA LAPORAN TAHUNAN

About the Theme

2024



Consolidating Efforts to Sustain Business Continuity

Mendorong Konsolidasi untuk Menunjang Kesiambungan Usaha

Tahun 2024 menjadi tahun konsolidasi bagi PT Kapuas Prima Coal Tbk. Perseroan pada tahun ini mengubah strategi bisnisnya guna mengantisipasi dampak dari berbagai tantangan internal maupun eksternal. Memanfaatkan perpanjangan relaksasi ekspor yang diberikan pemerintah, Perseroan berupaya meningkatkan porsi penjualan ekspor guna menunjang kinerja finansial perusahaan. Di saat yang sama, Perseroan fokus merampungkan pembangunan smelter seng agar dapat mendukung hilirisasi timbal dan seng Perseroan. Selain itu, dengan fokus pada keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik penambangan yang bertanggung jawab, yang akan memastikan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang.

2024 was a consolidation year for PT Kapuas Prima Coal Tbk. The Company this year has changed its business strategy to anticipate the impacts of various internal and external challenges. Taking advantage of the extension of export relaxation policy provided by the government, the Company seeks efforts to increase the portion of export sales to support the company's financial performance. At the same time, the Company focuses on completing the construction of a zinc smelter to support the Company's lead-and-zinc based downstream industry. In addition, by focusing on the sustainability, the Company is committed to consistently implementing responsible mining practices, which will ensure its operational continuity in the long term.



2023

TANGGUH MENGHADAPI TANTANGAN

Striving With Resilience

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi PT Kapuas Prima Coal Tbk. Di tengah situasi ketidakpastian ekonomi global, Perseroan juga harus menghadapi risiko regulasi, di mana pemerintah menerapkan moratorium atas ekspor bahan mentah mineral dalam rangka memperkuat inisiatif penguatan hilirisasi industri dalam negeri. Merespon kondisi ini, Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengembangkan industri hilir dari dua komoditas utama yang dihasilkannya dengan membangun smelter timbal dan smelter seng sehingga Perseroan dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan industri pengolahan bahan mineral nasional.

2023 was a year full of challenges for PT Kapuas Prima Coal Tbk. In the midst of global economic uncertainty, the Company also had to face....face regulatory risk, where the government started to implement a moratorium on exports of mineral raw materials in order to support the initiative of building a stronger national downstream industries. Responding to this condition, the Company is committed to participating in developing the downstream industry of its two main commodities by constructing a lead smelter and a zinc smelter, allowing us to add value to the Company while contributing to the national mineral processing industry growth.



2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN UNTUK MEWUJUDKAN KINERJA YANG LEBIH BAIK

Expanding Capabilities To Achieve Higher

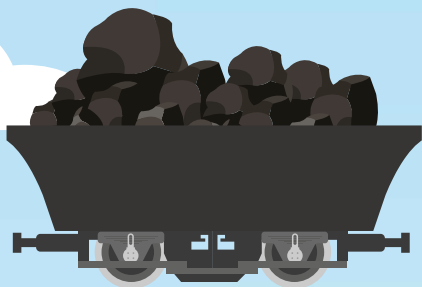
Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, setelah industri manufaktur Tiongkok terkena dampak kebijakan penutupan ekonomi Tiongkok yang terpukul pandemi Covid-19 sehingga berdampak pada permintaan bijih besi yang merupakan salah satu produk Perseroan. Selain itu, risiko makroekonomi global yang berkejolak pasca kenaikan harga komoditas energi dan pangan yang dipicu antara lain oleh Perang Rusia-Ukraina turut meningkatkan situasi ketidakpastian global. Di tengah situasi tersebut, Perseroan tetap fokus meningkatkan kapabilitasnya dengan mulai mengujicobakan smelter seng baru perusahaan. Keberadaan smelter seng ini diharapkan akan meningkatkan performa penjualan Perseroan di masa datang.

The year 2022 was a challenging year for the Company since the Chinese manufacturing industry was hit with China's Covid-19 policy, thus impacting the demand for iron ore which is one of our products. Also, the increasing risk of global economic turmoil after the hike in energy and food commodity prices which was partly triggered by the Russian-Ukraine war, has weighed on the global uncertainty. Amid the situation, the Company continued to focus on expanding its capabilities by doing operational trial of its new zinc smelter. The establishment of the zinc smelter is expected to improve the Company's sales performance in the upcoming years



ZINC DALAM ANGKA

Zinc in Numbers



**Cadangan Timbal dan Seng:
6,4 juta ton**

Lead and Zinc Reserves:
6.4 million tons



**Cadangan Bijih Besi:
5,95 juta ton**

Iron Ore Reserves:
5.95 million tons



KONSENTRAT KUOTA EKSPOR PER TAHUN

Annual Export Quota Conconcrete

TIMBAL/LEAD

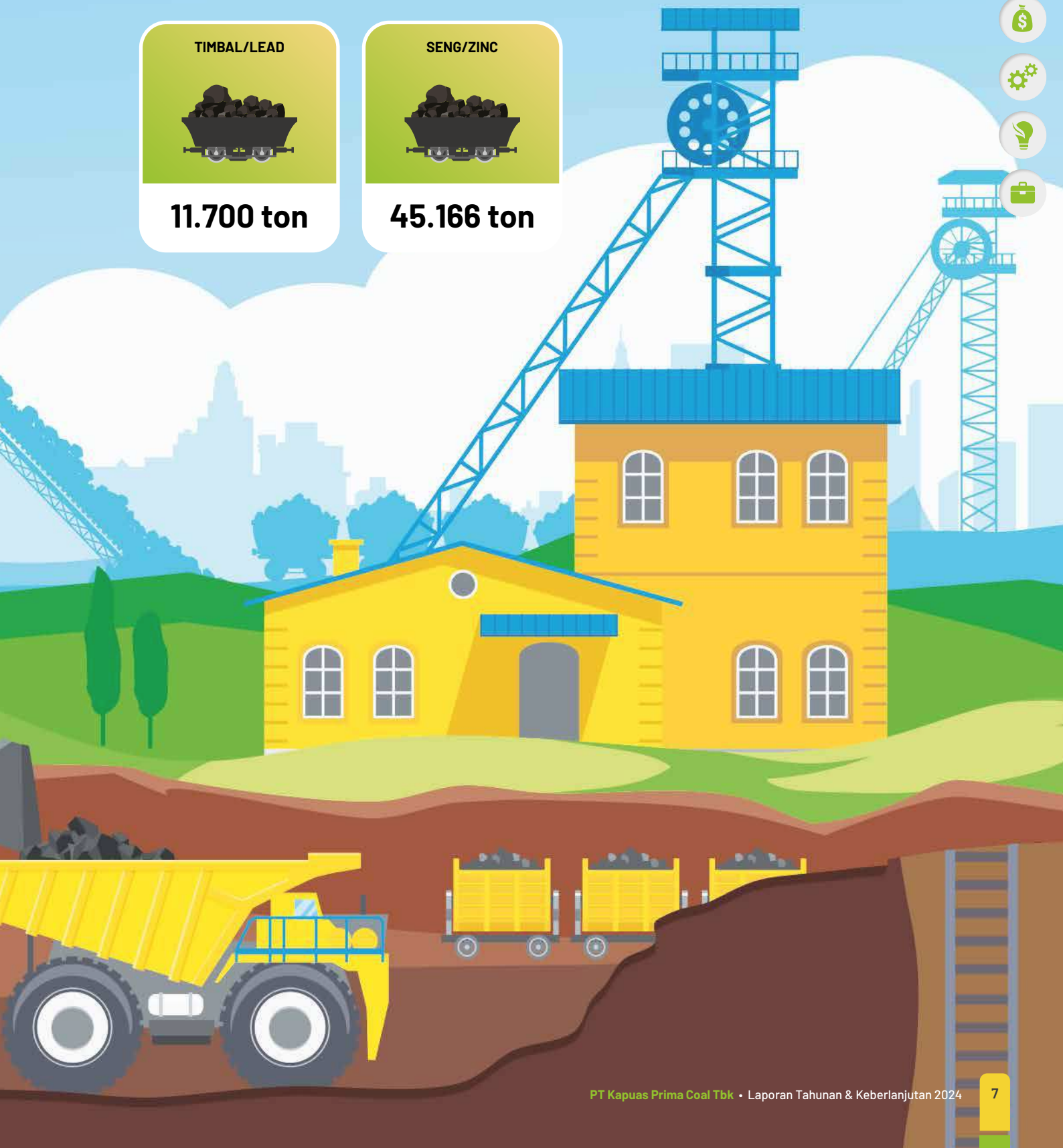


11.700 ton

SENG/ZINC



45.166 ton





DAFTAR ISI

Table of Contents

02	Sanggahan dan Batasan <i>Disclaimer and Boundaries</i>
03	Tentang Laporan Tahunan 2024 <i>About The 2024 Annual Report</i>
04	Tema Laporan Tahunan <i>About the Theme</i>
06	Zinc Dalam Angka <i>Zinc in Numbers</i>

KILAS KINERJA Performance Highlight		01
12	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlight</i>	
15	IKHTISAR KINERJA SAHAM <i>Share Performance Highlights</i>	
16	IKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA <i>Bond Highlights</i>	
17	PERISTIWA PENTING <i>Event Highlights</i>	

LAPORAN MANAJEMEN Management Report		02
22	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Report</i>	
26	LAPORAN DIREKSI <i>Board of Directors Report</i>	

PROFIL PERUSAHAAN Company Profiles		03
32	IDENTITAS PERUSAHAAN <i>Corporate Information</i>	
33	RIWAYAT PERUSAHAAN <i>Our History</i>	
34	VISI, MISI, SERTA BUDAYA PERUSAHAAN <i>Corporate Vision, Mission and Culture</i>	
35	JEJAK LANGKAH <i>Milestones</i>	
36	KEGIATAN USAHA <i>Business Activities</i>	
37	WILAYAH OPERASIONAL <i>Operational Area</i>	
38	STRUKTUR ORGANISASI <i>Organizational Structure</i>	
40	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Profile</i>	
43	PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors Profile</i>	

47	SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>
48	INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>Information To Shareholders</i>
50	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM <i>Stock Listing Chronology</i>
51	KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA <i>Listing Chronology of Other Securities</i>
51	ENTITAS ANAK <i>Subsidiaries</i>
52	AKUNTAN PUBLIK <i>Public Accountant</i>
53	INSTITUSI PENDUKUNG PASAR MODAL <i>Capital Market Supporting Institutions</i>

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis		04
56	TINJAUAN MAKROEKONOMI <i>Macroeconomic Overview</i>	
56	TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMENT USAHA <i>Review of the Company's Performance of Each Business</i>	
57	TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA <i>Performance Overview of Each of Business Segment</i>	
58	STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN <i>Standards of Presentation of Financial Information And Its Compliance With Financial</i>	
63	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG <i>Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables</i>	
64	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL <i>Capital Structure and Management Policies Related to Capital Structure Management</i>	
64	IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL <i>Performance Overview of Each of Business Segment</i>	
64	INVESTASI BARANG MODAL <i>Capital Goods Investments</i>	
65	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN <i>Material Information and Facts That Occur Post Accounting Date</i>	
65	PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN <i>Comparison Between Targets and Realizations and Projections for The Next Year</i>	
66	PROSPEK USAHA <i>Business Prospect</i>	

66	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect
67	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy
67	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring
67	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization of the Use of Proceeds From the Public Offering
68	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI PIHAK BERELASI Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest and/or Related-Party Transactions
68	TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI Affiliate-Party Transactions
70	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR Regulatory Changes Affecting to The Company at the Latest Financial Year
71	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR Changes In Accounting Policy Applied By The Company at the Latest Financial Year

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

05

74	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance
78	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM Shareholders' Rights
79	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure
80	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders
83	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners
88	DIREKSI Board of Directors
91	PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Performance Assessment of The Board Of Commissioners and Board of Directors
93	KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Nomination and Remuneration Policies of The Board of Commissioners and Board of Directors

94	ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS Supporting Organs of The Board of Commissioners
95	KOMITE AUDIT Audit Committee
99	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee
100	ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organs of The Board of Directors
100	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
102	UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit
105	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System
110	AKSES INFORMASI Access Information
110	KODE ETIK Code of Ethics
111	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP) Share Ownership Program By Management and Employees (MESOP)
111	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Share Ownership Program By Members of The Board of Commissioners and Board of Directors
111	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System
113	PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of Governance Guidelines

KOMITMEN KEBERLANJUT

Our Sustainability Commitments

06

130	STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategies
132	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Highlights
135	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainable Governance
140	TANGGUNG JAWAB ASPEK EKONOMI Economic Responsibility
142	TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP Environmental Responsibilities
147	TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK SOSIAL Social Responsibilities
151	KEBIJAKAN PERLINDUNGAN KONSUMEN Consumer Protection Policy



PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.



IKHTISAR KINERJA 2024

Performances Highlight 2024





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	235.793.407	471.343.571	717.341.578
Beban pokok penjualan Cost of Sales	186.422.496	388.723.555	539.910.829
Laba (rugi) kotor Gross Profit (Loss)	49.370.910	82.620.015	177.430.748
Laba (rugi) usaha (Operating Income (Loss)	(13.805.618)	(3.479.740)	55.212.853
Laba sebelum beban pajak penghasilan Income before Income Tax Expense	(129.772.092)	(23.218.229)	(128.886.041)
Beban pajak penghasilan Income Tax Benefits (Expense)	(140.791)	(3.434.986)	14.176.906
Laba (rugi) tahun berjalan Income (Loss) for the Year	(129.912.883)	(26.653.215)	14.176.906
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total income (loss) attributable to:			
a. Pemilik entitas induk Owners of the Company	(121.074.244)	(20.697.453)	(102.921.835)
b. Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(8.838.638)	(5.955.761)	(11.787.299)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan; Total comprehensive income (loss) for the year	(129.763.141)	(28.654.629)	(114.149.127)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income (loss) attributable to:			
a. Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	(120.913.666)	(22.696.072)	(102.429.769)
b. Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(8.849.475)	(5.958.557)	(11.719.357)
Laba per saham dasar yang diatribusikan ke pemilik entitas induk: Earnings per share attributable to Owner of the Parent Entity	(4,80)	(0,82)	(4,08)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	181.481.816.562	568.137.151.966	677.776.438.628
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.238.141.980.222	2.035.079.477.736	1.798.117.599.273
Jumlah Aset/Total Assets	2.419.623.796.784	2.603.216.629.702	2.475.954.037.901
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.760.076.142.563	439.600.408.651	798.012.768.442
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	44.843.777.300	1.419.149.202.514	994.819.621.627
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.804.919.919.863	1.858.749.611.165	1.702.832.390.069
Jumlah Ekuitas Total Equity	614.703.876.921	744.467.018.537	773.121.647.832
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.419.623.796.784	2.603.216.629.702	2.475.954.037.901

ARUS KAS

Statements of Cash Flow

Uraian Description	2024	2023	2022
Arus kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Obtained from Operating Activities	23.572.079	112.989.057	153.579.087
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities	(10.263.974)	(160.206.011)	(634.207.507)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Obtained from (Used in) Funding Activities	(54.547.125)	40.200.745	356.905.396
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(41.239.020)	(7.016.208)	(123.723.024)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	46.448.693	53.464.902	177.187.926
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at End of Period	5.209.673	46.448.693	53.464.902



RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	10%	129%	96%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	75%	71%	69%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	294%	250%	220%
Rasio Laba terhadap Total Aset Return on Asset Ratio	(5%)	(1%)	0,6%
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	(21%)	(4%)	1,8%
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	(55%)	(6%)	2%

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlight

Perseroan mencatatkankan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ZINC". Total saham yang beredar per tanggal 31 Desember 2024 total jumlah saham yang beredar adalah 25,25 miliar lembar saham. Pada tahun 2024, saham ZINC mencapai harga tertinggi pada bulan Januari, dengan harga Rp50 per saham. Sementara itu, harga terendah terjadi pada bulan Februari, mencapai Rp7 per saham. Pada akhir tahun 2024, kapitalisasi pasar saham ZINC tercatat sebesar Rp404,00 miliar. Volume perdagangan saham ZINC bervariasi sepanjang tahun, dengan rata-rata volume harian mencapai ribuan lot per hari.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "ZINC". The total number of shares outstanding as of December 31, 2024 was 25.25 billion shares. In 2024, ZINC shares were traded at its highest in January, at a price of Rp50 per share. Meanwhile, they were traded at its lowest price in February at Rp7 per share. At the end of 2024, ZINC's stock market capitalization was recorded at Rp404.00 billion. The trading volume of ZINC shares varies throughout the year, with the average daily volume reaching thousands of lots per day.

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM SEPANJANG 2024-2023

Trading Performance in 2024-2023

(dalam juta / in million)

2024						
Triwulan Quarter	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I/1 st Quarter	50	50	34	34	611.000	858.500.000
Triwulan II/2 nd Quarter	31	31	7	13	2.617.600	328.250.000
Triwulan III/3 rd Quarter	13	19	13	16	1.264.700	404.000.000
Triwulan IV/4 th Quarter	16	20	14	16	3.021.600	404.000.000
2023						
Triwulan I/1 st Quarter	50	50	50	50	53.800	2.690.000
Triwulan II/2 nd Quarter	50	50	50	50	34.000	1.700.000
Triwulan III/3 rd Quarter	50	50	50	50	10.800	540.000
Triwulan IV/4 th Quarter	0	50	50	50	0	0

IKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA

Bond Highlights

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi sehingga kami tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

In 2024, the Company did not issue any bonds, sharia bonds, as well as convertible bonds. Thus, we could not provide such information in the 2024 Annual Report.

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

CORPORATE ACTIONS

In 2024, the Company did not carry out corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital additions and decreases.

SUSPENSİ/DELİSTING

- Pada 13 Maret 2024, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengangkat suspensi atas perdagangan saham Perseroan. Suspensi yang dikenakan sejak 21 Desember 2023 dikarenakan penundaan pembayaran pokok Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E dengan tingkat bunga tetap (ZINC01E) karena kesulitan *cash flow*.
- Perseroan kemudian mengalami suspensi perdagangan saham kembali mulai sesi I perdagangan efek pada 13 Agustus 2024. Keputusan ini didasarkan pada surat Perseroan nomor 006/KPC-TBK/VIII/2024 tertanggal 12 Agustus 2024, yang menyatakan adanya penundaan pembayaran dana bunga dan amortisasi Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E ke-22. Perseroan menunda pembayaran amortisasi pokok ke-6 serta bunga ke-22 dari Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 (ZINC01E), yang seharusnya dibayarkan pada 13 Agustus 2024. Suspensi ini kemudian diangkat oleh BEI pada 30 Agustus 2024 setelah terpenuhinya seluruh kewajiban Perseroan sehingga saham ZINC mulai diperdagangkan kembali per tanggal 2 September 2024 di seluruh pasar.

SUSPENSION/DELISTING

- On March 13, 2024, the Indonesia Stock Exchange (IDX) lifted the trading suspension of the Company's shares. The suspension imposed since December 21, 2023 was due to the postponement of the repayment of the principal of Kapuas Prima Coal E Series Bond I of Year 2018 with a fixed interest rate (ZINC01E) after it suffered from cash flow difficulties.
- The Company's shares were again suspended starting from the first session of securities trading on August 13, 2024. This decision was made based on the Company's letter number 006/KPC-TBK/VIII/2024 dated August 12, 2024, stating that there was a postponement of interest payments and amortization of the 22nd Kapuas Prima Coal E Series Bond I of Year 2018. The Company postponed the 6th repayment of the principal of the amortization and the 22nd interest of the Kapuas Prima Coal Bond I of Year 2018 (ZINC01E), which was due on August 13, 2024. This suspension was then lifted by the IDX on August 30, 2024 after the Company fulfilled all obligations. ZINC shares resumed its trading as of September 2, 2024 on all markets.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



21 Juni 2024 | June 21, 2024

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Juni 2024 untuk menyampaikan laporan tahunan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham.

The Implementation of Annual GMS

On June 21, 2024, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in order to present the annual report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the shareholders.



16 Desember 2024 | December 16, 2024

Penyelenggaraan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan

Perseroan mengadakan penyelenggaraan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan secara elektronik pada tanggal 16 Desember 2024 untuk menyampaikan paparan kinerja Perseroan hingga kuartal III/2024.

Annual Public Expose

The Company held an Annual Public Expose on December 16, 2024 electronically to deliver a presentation on the Company's performance until the third quarter of 2024.





PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioner's and Board of Director's



① **Bambang Ghiri Arianto**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

② **Sim Antony**

Komisaris Utama
President Commissioner

③ **Kioe Nata**

Komisaris
Commissioner



④

⑤

⑦

⑥

④ Padli Noor
Direktur Independen
Independent Director

⑤ Hendra Susanto William
Direktur
Director

⑥ Evelyne Kioe
Direktur
Director

⑦ Harjanto Widjaja
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report



Sim Antony

Komisaris Utama
President Commissioner



Strategi Direksi untuk menavigasi tantangan bisnis membuktikan kemampuan managerial Direksi yang semakin baik dalam hal pengelolaan risiko dan peluang bisnis yang menjanjikan bagi Perseroan.

The Board of Directors' strategy to navigate these business challenges proves the Board's improved managerial ability in terms of managing risks and opportunities for the Company.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear our valued shareholders and stakeholders,

Perkenalkan kami, Dewan Komisaris, mengawali Laporan Tahunan 2024 ini dengan menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan, termasuk penerapan prinsip tata kelola perusahaan di seluruh aspek bisnis.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dalam lingkup tugas dan tanggung jawab dan dengan dibantu oleh Komite Audit. Komite ini bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi profesional untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta standar terbaik dalam industri agar dapat merealisasikan visi dan misi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memantau secara aktif kinerja Direksi melalui evaluasi berkala terhadap pengimplementasian strategi dan kebijakan perusahaan. Pengawasan dilakukan dengan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil Direksi sejalan dengan rencana bisnis yang telah disepakati dan mematuhi peraturan yang berlaku, khususnya regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Kami melakukan pengawasan antara lain melalui rapat koordinasi yang dilaksanakan bersama jajaran Direksi. Cakupan pengawasan yang dilakukan meliputi pengawasan melalui standar pelaporan keuangan rutin dan tepat waktu yang wajib dilakukan oleh para anggota manajemen dan Direksi kepada Dewan Komisaris selaku organ pengawasan ataupun pemantauan secara langsung jalannya proses penyelenggaraan produksi Perusahaan.

Dewan Komisaris dalam hal ini akan memberikan nasihat dan saran terkait agenda korporasi strategis yang akan dijalankan oleh Direksi, terutama terkait transaksi yang bersifat material.

Please allow us, the Board of Commissioners, to begin the 2024 Annual Report by presenting the Board of Commissioners' Report for the 2024 financial year. This report represents our accountability for the implementation of the supervisory function upon the business management of the Company, including the implementation of corporate governance principles in all business aspects.

Implementation of Supervisory Function

The Board of Commissioners carries out supervisory activities within the scope of its duties and responsibilities and with the assistance of the Audit Committee. The committee is responsible for providing professional advice and recommendations to ensure that the Company's management is in accordance with the applicable regulations as well as the best standards in the industry so as to realize the vision and mission.

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out the active monitoring over the performance of the Board of Directors through periodic evaluation of the implementation of the company's strategies and policies. The supervision was to ensure that every initiative of the Board of Directors aligned well with the established business plans and complied with applicable regulations, especially regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The supervision task was carried out, among others, through coordination meetings with the Board of Directors. In regular coordination meetings, we reviewed business performance reports, discuss the obstacles, and provide solutions to achieve optimum business targets. Meanwhile, the scope of supervision carried out included supervision through routine and timely financial reporting standards that must be fulfilled by members of the management and the Board of Directors to the Board of Commissioners as the supervisory organ or direct monitoring of the Company's production implementation process.

Then, the Board of Commissioners also provides advice and suggestions relating to the strategic corporate agenda to be executed by the Board of Directors, especially relating to material transactions.



Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai kondisi makro ekonomi dan bisnis di Indonesia maupun di tingkat global sangat dinamis sehingga menciptakan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Ketegangan geopolitik yang berkepanjangan tentunya mempengaruhi harga komoditas di pasar internasional, rantai pasok dan pada akhirnya berdampak pada penjualan produk berbasis sumber daya alam seperti yang dihasilkan Perseroan.

Menghadapi risiko dan tantangan bisnis di tahun 2024 tersebut, Dewan Komisaris memegang peran penting dalam memastikan pencapaian target usaha dengan memberikan masukan strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi untuk tetap mendorong sejumlah rencana perusahaan, antara lain mempercepat pembangunan smelter sebagai bagian dari penguatan hilirasi timbal dan seng Perseroan. Pembangunan smelter timbal sejauh ini telah mencapai 100%, dan menjadikannya satu-satunya smelter timbal di Indonesia.

Di saat yang bersamaan, strategi efisiensi biaya yang diterapkan menjadi salah satu solusi yang baik agar dapat mendukung investasi berkelanjutan, terutama investasi pada mesin produksi berteknologi mutakhir dan ekspansi usaha di masa mendatang. Perseroan juga perlu menjaga likuiditasnya untuk mendukung ketahanan finansial perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban keuangannya. Strategi Direksi untuk menavigasi tantangan bisnis ini membuktikan kemampuan managerial Direksi yang semakin baik dalam hal pengelolaan risiko dan peluang bisnis yang menjanjikan bagi Perseroan.

Pandangan atas Prospek Bisnis Perseroan

Dewan Komisaris masih optimis terhadap prospek usaha di tahun 2025. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar mengantisipasi sejumlah risiko terkait dengan potensi berlanjutnya ketidakstabilan ekonomi global, perubahan regulasi menyusul mulai efektifnya Pemerintah yang baru terpilih, dan fluktuasi harga komoditas global.

Dewan Komisaris berharap agar Direksi tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan efisiensi operasional agar dapat menjaga produktivitas perusahaan.

Board of Directors' Performance Assessment and Strategy Implementation

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the increasingly dynamic macroeconomic and business conditions in Indonesia and globally indeed posed a challenge for the Company. Prolonged geopolitical tensions certainly affect commodity prices in the international market, supply chains and ultimately impact the sales of natural resource-based products such as those produced by the Company.

Against the risks and business challenges in 2024, the Board of Commissioners had a significant role in ensuring the target achievements by providing strategic inputs to the Board of Directors. The Board of Commissioners was supportive with the Board of Directors' initiatives to continue making progress in the company's plans, among which by accelerating the smelter construction to strengthen the Company's lead and zinc downstream projects. The construction of the lead smelter has so far reached 100%, making it the only lead smelter in Indonesia.

At the same time, the cost efficiency strategy in place was another good solutions to support sustainable investments, especially investments in production machines with cutting-edge technology and business expansion in the future. The Board of Directors' strategy to navigate these business challenges proves the Board's improved managerial ability in terms of managing risks and opportunities for the Company.

Our View of the Company's Business Prospect

The Board of Commissioners remains optimistic in the business prospect in 2025. However, the Board of Commissioners advises the Board of Directors of a number of risk potentials relating to the continued global economic instability, regulatory changes since the newly elected Government effectively took office, and global commodity price fluctuation.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors consistently put the prudence principle as a priority by improving operational efficiency to sustain its productivity.

Pandangan atas Implementasi Prinsip Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan perusahaan sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai prinsip GCG (Good Corporate Governance).

Perseroan telah menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi OJK dan BEI, melalui pelaksanaan keterbukaan informasi secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan sistem pengelolaan risiko terkait tantangan yang muncul dari persaingan di industri di mana dia beroperasi.

Di satu sisi, Dewan Komisaris mendukung Direksi dalam rangka mengembangkan budaya tata kelola perusahaan di kalangan karyawan maupun mitra bisnisnya dalam rangka menciptakan lingkungan yang mendukung transparansi, akuntabilitas serta keadilan dan kesetaraan.

Apresiasi

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan selama tahun 2024. Kami berharap semua pihak tetap berkomitmen pada pencapaian visi dan misi perusahaan. Kami juga berharap Direksi dapat terus menginspirasi karyawan, membangun budaya kerja yang positif di lingkungan kerja, dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkualitas di tahun mendatang.

Our View of the Implementation of Governance Principles

The Board of Commissioners assessed that the business management throughout 2024 was carried out in accordance with GCG (Good Corporate Governance) principles.

The Company has demonstrated adequate compliance with OJK and IDX regulations, through the timely submission of information disclosures. In addition, the Company also has improved its risk management system to anticipate challenges arising from the competitive business landscape.

On the one hand, the Board of Commissioners supports the Board of Directors to develop a corporate governance culture among its employees and business partners so to establish an environment that emphasizes transparency, accountability, as well as fairness and equality.

Appreciation

Through this report, the Board of Commissioners would like to appreciate the hard work of the Board of Directors and all employees during 2024. We expect all parties to remain committed toward the company's vision and mission. We also expect the Board of Directors to continue to inspire employees, build a positive work culture within the work environment, and focus on quality growth in the future years.

Hormat kami,
Sincerely yours,



SIM ANTONY

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DIREKSI [OJK D.1]

Board of Director's Report



Harjanto Widjaja

Direktur Utama
President Director



Percepatan pembangunan smelter tidak hanya akan memperkuat hilirisasi bisnis timbal dan seng Perseroan namun juga menjadi pemenuhan prasyarat untuk memperoleh perpanjangan izin ekspor.

The acceleration of the smelter construction will not only strengthen the downstream lead and zinc business of the Company but also fulfills the prerequisites for obtaining an extension of its export permit.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear our valued shareholders and stakeholders,

Perkenankan kami, Direksi, menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban atas jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk pengimplementasian prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Direksi senantiasa memegang komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan operasional yang sesuai best mining practices dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tantangan dan Peluang di 2024

Namun demikian, kondisi bisnis dan ekonomi tentunya berada di luar kendali Perseroan sehingga gejolak di pasar komoditas global dapat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan secara umum. Berlanjutnya ketegangan geopolitik dunia ke tahun 2024 telah memicu gangguan pada rantai pasok global dan pada akhirnya berdampak pada harga komoditas. Selain itu, menguatnya dollar AS terhadap mata uang global juga menjadi risiko tersendiri bagi Perseroan yang memiliki liabilitas dan aset dalam mata uang asing.

Di saat yang sama, Perseroan terus membangun optimisme akan peluang bisnis ke depan dengan berupaya mengakselerasi penyelesaian pembangunan smelter timbal dan seng. Di samping telah mengeluarkan investasi yang signifikan untuk mendorong penyelesaian smelter tersebut, baru smelter timbal yang dapat 100% diselesaikan. Untuk smelter seng, Perseroan berharap dapat merampungkannya pada tahun 2025 setelah proses pembangunannya sempat terkendala pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

Percepatan pembangunan smelter tidak hanya akan memperkuat hilirisasi bisnis timbal dan seng Perseroan namun juga menjadi pemenuhan prasyarat untuk memperoleh perpanjangan izin ekspor. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga keberlanjutan usahanya untuk jangka panjang.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Pengawasan atas Implementasinya

Agar dapat mengoptimalkan peluang yang ada di tahun 2024, Manajemen telah berkoordinasi dengan pimpinan dari masing-masing unit usaha, termasuk kepala tambang mengenai strategi yang tepat. Kami juga mencoba melakukan analisa pasar secara tepat dan mencari solusi efektif dan efisien untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Please allow us, the Board of Directors, to submit an Accountability Report for the Company's management for the financial year 2024, including the implementation of corporate governance principles. The Board of Directors always holds a commitment to carry out operational activities in accordance with best mining practices and applicable laws and regulations.

Challenges and Opportunities in 2024

However, business and economic conditions are certainly beyond the Company's control so that turmoil in the global commodity market may affect the Company's performance in general. The continuation of global geopolitical tensions into 2024 has triggered disruptions in global supply chains and ultimately impacted commodity prices. In addition, the strengthening of the US dollar against global currencies posed another risk for the Company which has liabilities and assets in foreign currencies.

At the same time, the Company continued to build optimism for future business opportunities by striving to accelerate the completion of the construction of lead and zinc smelters. Despite having spent significant investments to encourage the completion of the smelter, the Company could only complete the construction of the lead smelter. For the zinc smelter, the Company expects to complete it by 2025 after the construction process was once hampered by the prolonged Covid-19 pandemic.

The acceleration of the smelter construction will not only strengthen the downstream lead and zinc business of the Company but also fulfills the prerequisites for obtaining an extension of its export permit. Thus, the Company can maintain the sustainability of its business for the long term.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategies and Supervision of Its Implementation

In order to optimize the opportunities in 2024, the Management has developed coordination with the leaders of each business unit, including the head of mining to formulate the right strategies. We also conducted proper market analysis and find effective and efficient solutions to increase the company's productivity.



Hasil review yang kami lakukan terhadap potensi pasar dan kinerja perusahaan tentunya menjadi acuan dalam merumuskan strategi di tahun 2024. Strategi ini dikomunikasikan kembali kepada seluruh jajaran manajemen perusahaan agar terdapat satu kesamaan pandangan akan sasaran usaha yang akan diraih.

Selain itu, Direksi juga mengkomunikasikan seluruh strategi kepada Dewan Komisaris, terutama terkait upaya meraih perpanjangan izin ekspor mengingat hal tersebut sangat krusial bagi keberlanjutan finansial perusahaan ke depannya. Direksi dalam hal ini telah menjalankan sejumlah inisiatif berdasarkan saran dan masukan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam rapat koordinasi sehingga Perseroan dapat tetap memenuhi kewajiban finansialnya di tahun 2024.

Target dan Pencapaian

Pada tahun 2024, PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan, ditandai dengan penurunan penjualan dan beralihnya laba menjadi kerugian. Hal ini tentunya berada di luar target yang kami tetapkan di awal tahun. Selain itu, Perseroan sempat menghadapi gagal bayar obligasi pada Agustus 2024, yang menyebabkan penurunan peringkat kredit oleh PEFINDO menjadi 'idD'. Meskipun demikian, ZINC tetap melanjutkan pengembangan smelter timbal dan seng sebagai bagian dari upaya hilirisasi mineral. Perseroan juga berencana meningkatkan kinerja keuangan melalui optimalisasi operasional smelter dan peningkatan penjualan ekspor.

Prospek Usaha

Beberapa analis memperkirakan penurunan lebih lanjut dalam harga bijih besi pada tahun 2025, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti melemahnya pertumbuhan produksi baja dan peningkatan produksi bijih besi dari produsen global.

Meskipun aspek ini berada di luar kendali Perseroan, manajemen telah membuat rencana bisnis, yaitu di antaranya meningkatkan produksi ore galena untuk dapat memenuhi kapasitas produksi maksimal pabrik pengolahan konsentrat yang sudah dimiliki oleh Grup, mengelola biaya-biaya serta menjalin kerja sama dengan pihak lokal untuk meningkatkan kinerja penjualan hasil produksi karena ekspor belum bisa dilakukan.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola

Komitmen manajemen Perseroan untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola pada tahun ini difokuskan untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal di lingkungan perusahaan. Penerapan pengendalian internal tentunya merupakan salah satu langkah penting untuk memperkuat penerapan manajemen risiko.

The results of our review of the company's market potential and performance guided us in the strategy formulation in 2024. The strategies were all communicated to all levels of the company's management to build a common view of the business goals to achieve.

In addition, the Board of Directors also communicated all strategies to the Board of Commissioners, especially relating to the efforts to achieve an extension of an export permit considering its importance for the company's financial sustainability in the future. The Board of Directors in this case has carried out a number of initiatives based on the suggestions and inputs of the Board of Commissioners submitted in the coordination meeting so that the Company could meet its financial obligations in 2024.

Targets and Achievements

In 2024, PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) experienced a significant decline in financial performance, characterized by a decline in sales and the shift of profit to loss. This is certainly beyond the target we set at the beginning of the year. In addition, the Company had to face a payment default for its bonds in August 2024, which led to a downgrade of PEFINDO's credit rating to 'idD'. Nevertheless, ZINC has been continuing to develop lead and zinc smelters as part of its mineral downstream strategy. The Company also plans to improve its financial performance through optimizing smelter operations and increasing export sales.

Business Prospects

Some analysts expect a further decline in iron ore prices in 2025, caused by factors such as weakening steel production growth and increased iron ore production from global producers.

Although this aspect is beyond the Company's control, the management has made a business plan, which includes increasing the production of galena ore to be able to meet the maximum production capacity of the concentrate processing plant already owned by the Group, managing costs and collaborating with local parties to improve the sales performance of production products because exports cannot be carried out.

Commitment to Governance Implementation

The Company's management's commitment to improving the implementation of governance principles this year was focused on improving the quality of the implementation of internal controls within the company. The implementation of internal controls was certainly one of the important measures to strengthen the implementation of risk management.

Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif dan efisien. Perseroan melibatkan seluruh organ utama tata kelola dan karyawan dari berbagai divisi untuk bersama-sama menerapkan kebijakan tersebut secara efektif.

Di saat yang sama, Perseroan juga memperkuat fungsi-fungsi komite untuk mengawasi pelaksanaan tata kelola, terutama terkait aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kinerja tim audit internal juga ditingkatkan agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat terhadap aspek-aspek keuangan dan operasional yang perlu diperbaiki kualitas penerapannya.

Komitmen terhadap Penerapan Kebijakan Keberlanjutan

Direksi telah mengintegrasikan komitmen terhadap penerapan keuangan keberlanjutan dengan strategi bisnis secara keseluruhan agar sasaran bisnis dapat tercapai secara efektif. Pada tahun 2024, di antara realisasi komitmen keberlanjutan itu adalah mendorong efisiensi penggunaan energi dan bahan bakar. Namun dikarenakan aktivitas yang meningkat, terdapat peningkatan penggunaan bahan bakar di lingkungan perusahaan.

Kemudian Perseroan juga meningkatkan perhatian terhadap aspek pemeliharaan lingkungan sebagai wujud komitmennya terhadap penyelenggaraan operasional yang berwawasan lingkungan.

Penutup

Atas pencapaian di tahun 2024, jajaran Direksi ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan karyawan atas dukungannya untuk menjaga produktivitas Perseroan di tengah situasi bisnis yang penuh tantangan.

Menyambut tahun 2025, tentunya banyak yang perlu disiapkan mengingat tantangan bisnis ke depan masih ada, baik dari pasar domestik maupun dari pasar global. Dengan integritas, komitmen terhadap keberlanjutan, dan kerja keras, bersama kita akan menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan meraih kinerja yang lebih positif di tahun mendatang.

The Company's Board of Directors is committed to the effective and efficient implementation of risk management. The Company involves all major governance supporting organs and employees from various divisions to jointly implement the policy effectively.

At the same time, the Company also strengthens the functions of the committee to supervise the implementation of governance, especially relating to compliance with applicable laws and regulations. The performance of the internal audit team is also improved in order to provide appropriate recommendations on financial and operational aspects that need to be improved in the quality of their implementation.

Commitment to Sustainability Policy Implementation

The Board of Directors has integrated its commitment to the implementation of sustainable finance with the overall business strategy to ensure that business objectives can be achieved effectively. In 2024, among the realization of the sustainability commitment was to encourage energy and fuel use efficiency. However, due to increased activity, there was an increase in fuel use in the company environment.

Then the Company also increased its attention to environmental maintenance aspect as a form of its commitment to the implementation of environmentally sound operations.

Conclusion

For the achievements in 2024, the Board of Directors would like to express their gratitude to the Board of Commissioners and employees for their support in maintaining the Company's productivity in the midst of a challenging business situation.

As we enter the year 2025, certainly there are lots of preparations we shall take considering the future business challenges, both from the domestic market and the global market. With integrity, commitment to sustainability, and hard work, together we will respond effectively against those challenges, seize opportunities, and achieve more positive performance in the upcoming year.

Hormat kami,
Sincerely yours,



HARJANTO WIDJAJA

Direktur Utama
President Director





PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profiles



IDENTITAS PERUSAHAAN [OJK C.2] [OJK C.3]

Corporate Information



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Kapuas Prima Coal Tbk
Perubahan Nama Perusahaan <i>The Company Name Change</i>	Tidak ada perubahan nama/ <i>There was no change of the company name</i>
Tanggal Akta Pendirian Perusahaan <i>Date of Establishment</i>	12 Juli 2005 <i>July 12th, 2025</i>
Tanggal Pencatatan Saham <i>Listing Date</i>	16 Oktober 2017 <i>October 16th, 2022</i>
Kode Saham <i>Stock Code</i>	ZINC
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	329 orang / <i>persons</i> (per tanggal 31 Desember 2024 / <i>As of December 31, 2024</i>)
Bidang Usaha <i>Date of Share Listing</i>	Pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (PbS), dan produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn) <i>Iron ore mining (Fe) and galena (PbS), and production of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn)</i>
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33 Jl. Pantai Indah Selatan 1, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460 Tel : (021) 2967 6236 Fax : (021) 2967 6234 E-mail : info@kapuasprima.co.id Website : www.kapuasprima.co.id

RIWAYAT PERUSAHAAN

Our History

PT Kapuas Prima Coal Tbk, selanjutnya disebut 'Perseroan', merupakan perusahaan pertambangan yang terintegrasi dengan ragam produk mineral yang dihasilkan berupa bijih besi (Fe), galena (PbS), serta produk konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).

Beroperasi secara komersial sejak tahun 2010, Perseroan menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan izin usaha pertambangan (IUP) yang dimilikinya atas lahan seluas 5.569 hektar yang berlokasi di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka mendukung ekspansi bisnis serta memperkuat modal kerja, termasuk untuk pembelian alat tambang, Perseroan meraih pendanaan melalui pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Sejak saat itu, Perseroan terus mencatatkan pertumbuhan kinerja seiring dengan peningkatan kapasitas produksi dan strategi efisiensi operasional. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensinya serta mengedepankan prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dalam setiap aktivitasnya.

Pada 31 Mei 2024, masa perpanjangan relaksasi ekspor yang diberikan oleh pemerintah sejak 11 Juni 2023 kepada Perseroan telah berakhir. Kebijakan ini sangat penting bagi Perseroan untuk mempertahankan kinerjanya di saat pemberlakuan regulasi Undang-Undang Mineral dan Batubara (Minerba) yang melarang ekspor mineral mentah bagi perusahaan yang belum menyelesaikan pembangunan smelternya. Dengan selesainya masa relaksasi ini, Perseroan kini fokus untuk mengoptimalkan produksi dalam negeri dan memperkuat kontribusinya terhadap industri hilir mineral di Indonesia melalui pembangunan smelter timbal sebagai bagian dari strategi jangka panjangnya. Perseroan juga tengah berupaya menyelesaikan pembangunan smelter seng yang memiliki kapasitas masukan 81.546 konsentrat seng dan kapasitas keluaran 30.000 ton Ingot.

PT Kapuas Prima Coal Tbk, hereinafter referred to as the 'Company', is an integrated mining company producing a variety of mineral products including iron ore (Fe), galena (PbS), as well as lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn).

The Company which began its commercial operations in 2010 runs the business in accordance with its mining business license (IUP) for an area of 5,569 hectare located in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province.

In order to support business expansion and strengthen its working capital, including for the purchase of mining equipment, the Company obtained funding through an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange. The Company has ever since continued to grow its performance in line with the increase in production capacity and operational efficiency strategy. The Company is committed to continuously improving its competence and emphasizing the principles of Health, Occupational Safety, and Environment (K3L) across its activities.

On May 31, 2024, the extended export relaxation policy granted by the government since June 11, 2023 to the Company came to an end. This policy is very important for the Company to maintain its performance following the implementation of the Minerals and Coal Law (Minerba) regulation which prohibits the export of raw minerals for companies that have not completed the construction of their smelters. As the relaxation policy ended, the Company is now becoming more focused on optimizing domestic production and strengthening its contribution to the development of downstream mineral industry in Indonesia through the construction of a lead smelter as part of its long-term strategy. The Company is also accelerating the completion of the construction of a zinc smelter that has an input capacity of 81,546 zinc concentrate and an output capacity of 30,000 tons of Ingot.



VISI, MISI DAN SERTA BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]

Corporate Vision, Mission and Culture

Manajemen Perseroan senantiasa melakukan peninjauan atas Visi dan Misi Perusahaan untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perseroan. Pada tahun 2024, Manajemen Perseroan memutuskan tidak mengubah Visi dan Misi Perusahaan karena dinilai masih mencerminkan tujuan dan maksud pendirian perusahaan.

The Company's management constantly reviews the Corporate Vision and Mission to ensure its relevance to the Company's business developments. In 2024, the Company's Management decided not to change the Corporate Vision and Mission since it is considered to still reflect the goals and objectives of the company's establishment.

VISI | Vision



Menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan.

Become a competitive mineral mining company in both national and international levels with sustainable growth through product excellence, professionalism, attention for employees, the community, and the environment.

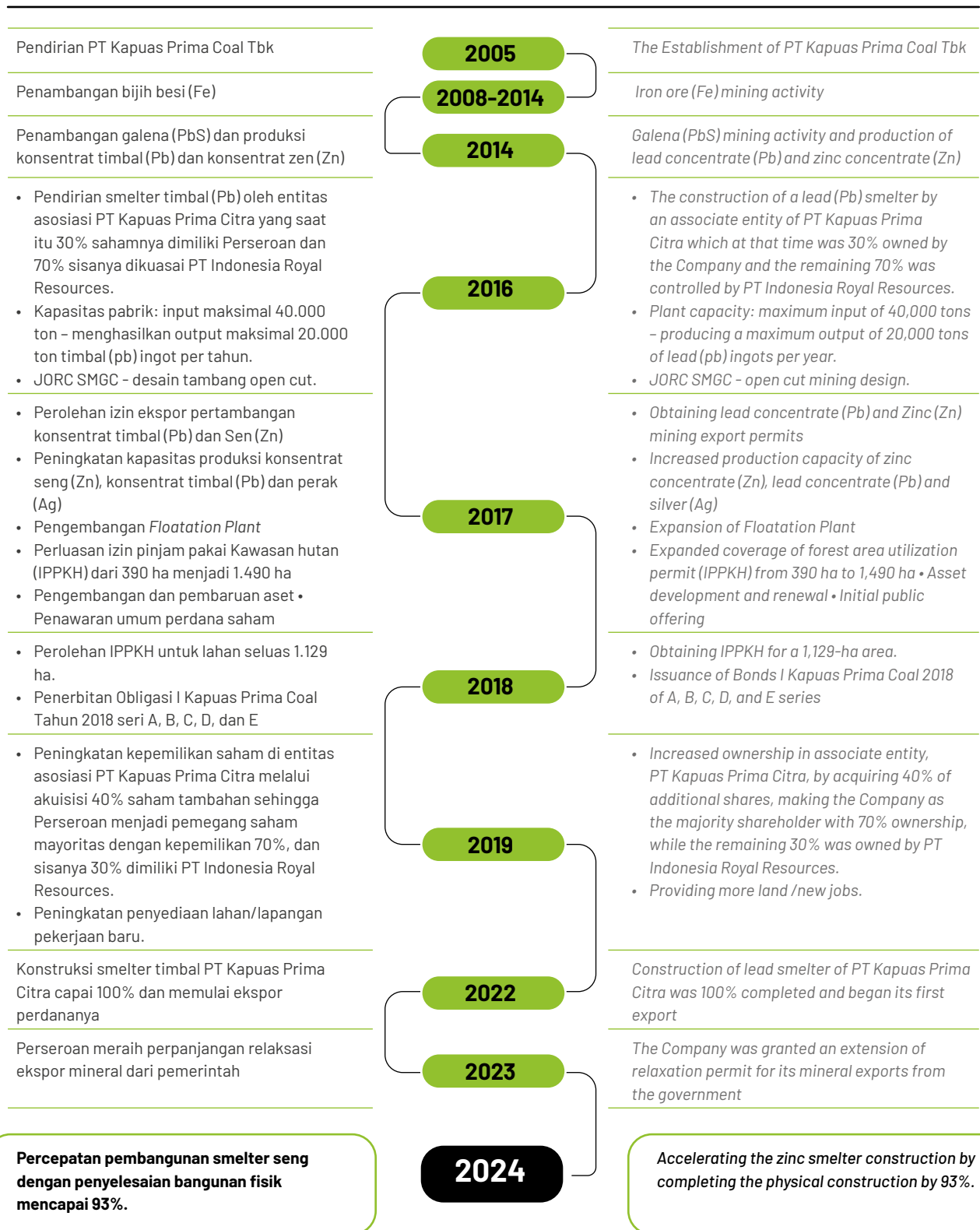
MISI | Mission



- Mengoptimalkan pengelolaan kegiatan produksi pertambangan dengan penekanan pada keselamatan dan Kesehatan serta pelestarian lingkungan
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam hal sumber daya keuangan dan manusia untuk beroperasi secara efisien dan terus-menerus.
- Berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat sekitar operasi tambang.
- Menjadi mitra yang baik untuk pemerintah dan sinergi dalam pembangunan.
- Meningkatkan shareholder value
- To optimize the management of mining activities with an emphasis on safety and health and environmental preservation
- Increase the corporate value with regard to finance and human resources in order to operate efficiently and continuously.
- To participate in community development programs around mining operation area.
- To be a good partner for government and a synergy in development.
- To increase shareholder value

JEJAK LANGKAH

Milestones



KEGIATAN USAHA [OJK C.4]

Business Activities

a. Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar

Perseroan menjalankan usahanya sesuai maksud dan tujuan pendirian perusahaan yang tercantum dalam pasal 3 Anggaran Dasar, yaitu untuk berusaha di bidang pertambangan dan perdagangan.

b. Kegiatan Usaha Pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (Pbs) serta memproduksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).

c. Produk yang Dihasilkan

Berikut produk yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan usahanya:

a. Main Business Activities According to the Articles of Association

The Company has run a business in accordance with the purposes and objectives of the company as outlined in the Article 3 of the Company, namely to manage mining and trading businesses.

b. Business Activities in the Financial Year

In 2024 financial year, the Company engaged in the mining activities of iron ore (Fe) and galena (Pbs) as well as produced lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn).

c. Products

Below are the products resulting from the Company's business operations:

Bijih Besi

Produk bijih besi yang dihasilkan Perseroan akan menjadi sumber utama besi yang dibutuhkan oleh industri besi dan baja global. Bijih besi seringkali diaplikasikan dalam proses produksi baja yang merupakan fondasi industri yang kuat.

Iron Ore

The iron ore produced by the Company will serve as the main source of iron in the global iron and steel industries. Iron ore is often applied in steel production processes which are the foundation of a strong industry.

Konsentrat Timbal (Pb)

Produk galena merupakan bijih utama timbal (Pb) dan ditambang di banyak negara. Timbal merupakan salah satu jenis logam yang banyak dibutuhkan. Produk galena yang dihasilkan Perseroan akan digunakan pada baterai, selubung kabel, manufaktur mesin, galangan kapal, industri ringan, oksida timbal, proteksi radiasi dan industri lainnya.

Lead Concentrate (Pb)

Galena product is the main ore of lead (Pb) and are mined in many countries. Lead is one type of metal that is needed. Galena products of the Company will be used in batteries, cable casings, machinery manufacturing, shipyards, light industry, lead oxide, protection of radiation and other industries.

Konsentrat Seng (Zn)

Produk sphalerite adalah bijih utama dari seng dan sering ditambang untuk campuran kadmium, indium, gallium atau germanium (pengganti untuk seng dalam struktur sfalerit). Produk Seng (Sphalerite) yang dihasilkan oleh Perseroan akan dapat dipakai untuk berbagai paduan dengan banyak logam lainnya, dan dapat diaplikasikan pada industri pembuatan mobil, konstruksi dan perkapalan, industri ringan, mesin, peralatan listrik rumah tangga, baterai dan industri lainnya.

Zinc Concentrate (Zn)

Sphalerite product is the primary ore of zinc and are often mined to be further mixed with cadmium, indium, gallium or germanium (a substitute for zinc in sfalerite structure). Zinc (Sphalerite) product of the Company can be used for various alloys with many other metals, and is applicable to the car manufacturing, construction and shipping industries, light industry, machinery, household electrical appliances, batteries and other industries.

Konsentrat Perak (Ag)

Produk perak adalah salah satu dari kelompok logam mulia dan menjadi salah satu komoditas yang banyak ditambang di banyak negara. Perak umum dikenal berasosiasi dengan emas dan Timbal. Perak hadir dan berasosiasi dengan Timbal, Pb(Ag)S yang dikenal dengan Galena. Perak yang dihasilkan oleh Perseroan dapat diaplikasikan sebagai perhiasan, medali, dan mata uang serta sebagai bahan katalis dan bahan pembuatan sel surya. Kemudian perak juga umum digunakan di industri fotografi, industri elektronika dan industri lainnya.

Silver Concentrate (Ag)

Silver product is one of the precious metal and is one of the commodities that are widely mined in many countries. Silver is commonly known to be associated with gold and lead. Silver is present and associated with Lead, Pb (Ag)S known as Galena. Silver produced by the Company can be applied as jewelry, medals, and currency as well as catalyst material and material in solar cell manufacturing. Then silver is also commonly used in the photography industry, electronics industry and other industries.

WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3]

Operational Area

Pada tahun 2024, PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) mengoperasikan kegiatan pertambangannya di wilayah Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Lokasi ini berjarak sekitar 190 km dari Pangkalan Bun. Secara geografis, area konsesi pertambangan perusahaan terletak antara 111° 15' 57" - 111° 19' 22.57" Bujur Timur dan 01° 31' 22.4" - 01° 33' 00" Lintang Selatan. Perusahaan memiliki izin usaha pertambangan dengan total area seluas 5.569 hektar, yang mencakup dua Izin Usaha Pertambangan (IUP):

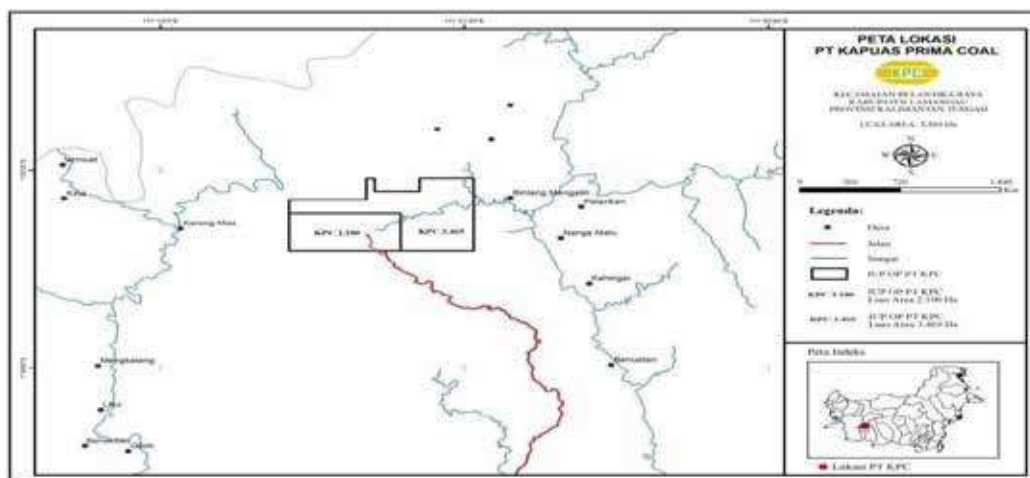
1. IUP Operasi Produksi untuk lahan seluas 2.100 hektar di Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, dengan masa berlaku mulai 27 Januari 2010 hingga 6 September 2037 sebagai dimuat dalam Keputusan Bupati Lamandau No. Ek540/02/2010.
2. IUP Operasi Produksi untuk lahan seluas 3.469 hektar di di Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, yang berlaku mulai 31 Juni 2012 hingga 30 Juli 2032, sesuai Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/1/2010

Selain itu, PT Kapuas Prima Coal juga memiliki fasilitas smelter untuk pemurnian timbal (Pb) dan sedang dalam proses pembangunan smelter seng (Zn) yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Perseroan berfokus pada produksi Galena (PbS) yang diolah menjadi konsentrat timbal (Pb), seng (Zn), dan perak (Ag). Dengan area konsesi yang luas dan potensi deposit Galena yang signifikan, perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasi pertambangan yang efisien dan berkelanjutan.

In 2024, PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) operated a mining activity in Bintang Mengalih Village area, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. This site is located 190 km away from Pangkalan Bun. Geographically, the company's mining concession area is located between 111° 15' 57" - 111° 19' 22.57" East Longitude and 01° 31' 22.4" - 01° 33' 00" South Latitude. The Company has a mining business license for a total area of 5,569 hectares, which includes two Mining Business Licenses (IUP):

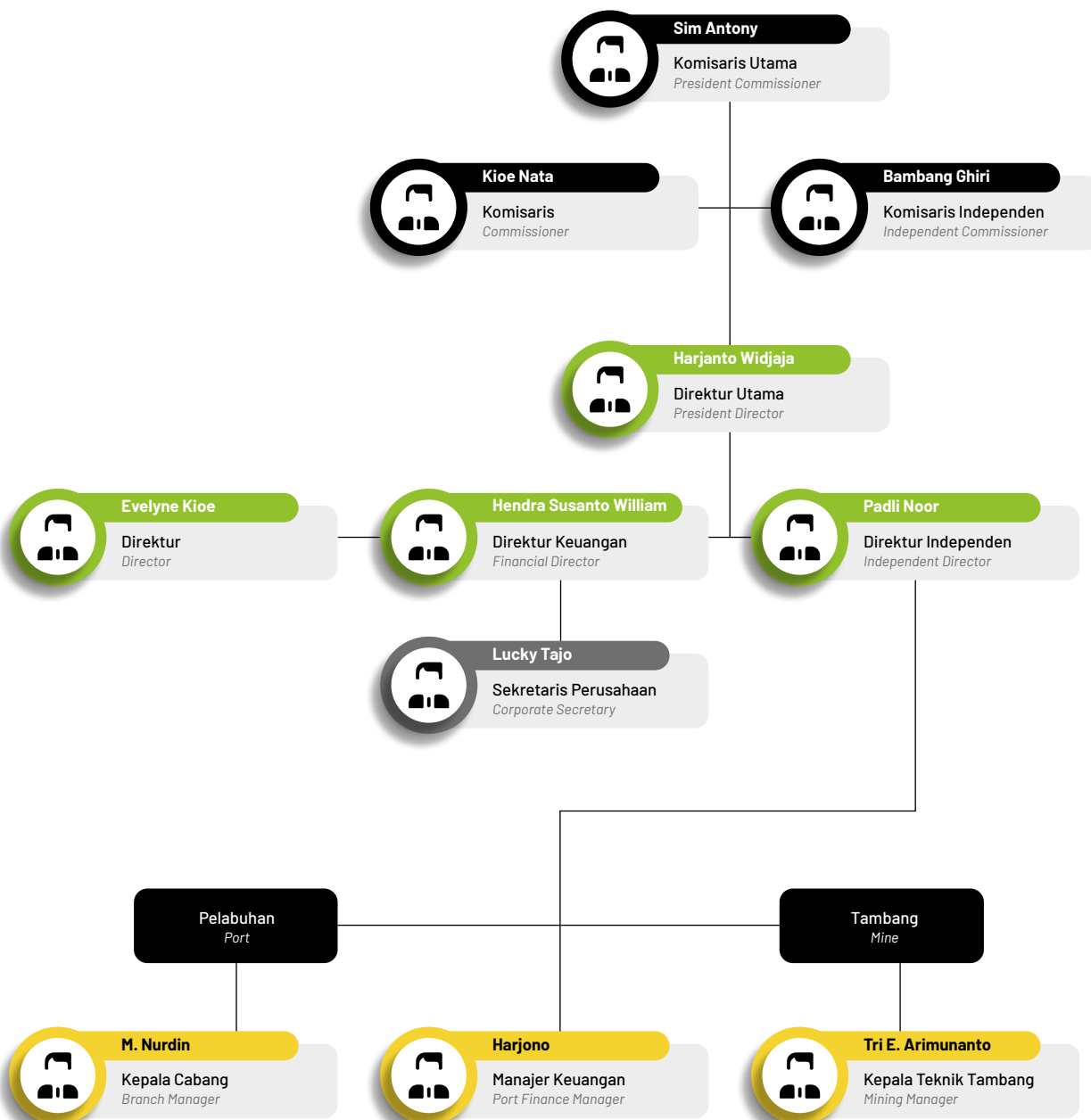
1. Production Operation Permit for an area of 2,100 hectares in Belantikan Raya, Lamandau Regency, which is valid from January 27, 2010 to September 6, 2037, as contained in the Decree of the Regent of Lamandau No. Ek540/02/2010.
2. Production Operation Permit for an area of 3,469 hectares in Belantikan Raya, Lamandau Regency, which is valid from June 31, 2012 to July 30, 2032, in accordance with the Decree of the Regent of Lamandau Number Ek.540/02/1/2010

In addition, PT Kapuas Prima Coal also has a lead smelter facility and is in the process of building a zinc (Zn) smelter located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan. The Company focuses on the production of Galena (PbS) to be further processed into lead (Pb), zinc (Zn), and silver (Ag) concentrates. With a large concession area and significant potential Galena deposits, the Company is committed to performing an efficient and sustainable mining operation.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



KEANGGOTAAN DI ASOSIASI [OJK C.5]

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan belum terdaftar sebagai anggota di asosiasi manapun.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [OJK C.6]

Perseroan hingga akhir tahun 2024, tidak mengalami perubahan signifikan yang mempengaruhi komposisi saham ataupun struktur pemegang sahamnya.

JAJARAN MANAJEMEN

Hingg per tanggal 31 Desember 2024, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak mengubah jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Namun demikian Perseroan menjamin independensi dan integritas dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen Perseroan yang masih menjalani periode lima tahun pertama dari jabatannya.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2024, Bambang Ghiri Arianto memasuki tahun ketiga dari periode pertama jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau telah menunjukkan independensi dan obyektivitas dalam mnejalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai komitmen yang disampaikan pada saat menerima jabatan tersebut.

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta profil masing-masing:

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Sim Antony
- Komisaris : Kioe Nata
- Komisaris Independen : Bambang Ghiri Arianto

DIREKSI

- Direktur Utama : Harjanto Widjaja
- Direktur Independen : Padli Noor
- Direktur : Hendra Susanto William
- Direktur : Evelyne Kioe

MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

As of December 31, 2024, the Company has never signed up as a member of any association.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

The Company until the end of 2024, did not experience any significant changes that affected the composition of its shares or the structure of its shareholders.

OUR MANAGEMENT MEMBERS

As of December 31, 2024, the shareholders agreed to not change the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. However, the Company guarantees the independence and integrity of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, including the Company's Independent Commissioner, who is still serving his first 5-year period.

Statement of Independence of Independent Commissioners

In 2024, Bambang Ghiri Arianto entered the third year of his first term as Independent Commissioner of the Company. He has demonstrated independence and objectivity while carrying out his duties and responsibilities according to the commitment he conveyed when he received the position.

The followings are the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors as well as their respective profiles:

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Sim Antony
- Commissioner : Kioe Nata
- Independent Commissioner: Bambang Ghiri Arianto

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Harjanto Widjaja
- Independent Director : Padli Noor
- Director : Hendra Susanto William
- Director : Evelyne Kioe

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profiles



Sim Antony

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun (per 31 Desember 2024), berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia.
Indonesian Citizen, 59 years old (As of December 31, 2024), domiciled in West Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2017 General Meeting of Shareholders on July 17, 2017	
Masa Jabatan Term of Office	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulusan SMA Negeri 1 Pematang Siantar Graduate of SMA Negeri 1 Pematang Siantar	
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experiences	- Direktur PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001) - Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2002-2007) - Komisaris Utama PT Maxima Artha (2007-sekarang)	- Director of PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001) - President Director of PT Sumber Energi Jaya (2002-2007) - President Commissioner of PT Maxima Artha (2007-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau pemegang saham utama atau pengendali Perseroan, namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi lainnya. He is the main shareholder or controlling shareholder of the Company yet he does not have affiliate relations with the other members of the Board of Commissioners or of Board of Directors.	



Kioe Nata

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun (per 31 Desember 2024), berdomisili di Jakarta Utara, Indonesia.
Indonesian Citizen, 56 years old (As of December 31, 2024), domiciled in North Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016 <i>General Meeting of Shareholders' Resolutions date September 15, 2016</i>	
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 2003 <i>Earning Bachelor of Economics from Faculty of Economy of Tarumanegara University in 2003</i>	
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan <i>Work Experiences</i>	• Komisaris Utama (2006-2007) • Komisaris PT Maxima Artha (2007-2008) • Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2009-2011) • Direktur Utama PT Maxima Artha (2011-2018).	• <i>President Commissioner (2006-2007)</i> • <i>Commissioner of PT Maxima Artha (2007-2008)</i> • <i>President Director of PT Sumber Energi Jaya (2009-2011)</i> • <i>President Director of PT Maxima Artha (2011-2018).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Merupakan pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Evelyne Kioe. Namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris lainnya. <i>He is the shareholder of the Company and has family relationship with Director Evelyne Kioe. However, he has no affiliate relations with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.</i>	





Bambang Ghiri Arianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun (per 31 Desember 2024),
berdomisili di Jakarta, Indonesia.
*Indonesian Citizen, 63 years old (As of December 31, 2024),
domiciled in Jakarta, Indonesia.*

Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2021 <i>General Meeting of Shareholders' Resolutions dated June 9, 2021</i>	
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- D1 Akuntansi Yogyakarta (1982) - S1 Ekonomi UBHARA Surabaya (2000) - S2 Ekonomi Universitas Surabaya, Surabaya (2002) - S2 Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2010) Pendidikan Kepolisian: - AKABRI (AKPOL) (1986) - Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1994) - Sekolah Staf dan Pimpinan (SESPIM) (2001) - Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (SESPATI) (2010) Dikjur: - Jurlanpa Lantas Polri (1987) - Susjemen Keuangan Hankam (1999) - Suspabenku Polri (2000) - Suspim Manajemen Hankam (2007) - Assessor Tahap - I (2010) - Assessor Tahap - 2 (2011)	- D1 Accounting in Yogyakarta (1982) - S1 in Economics from UBHARA Surabaya (2000) - S2 in Economics from Surabaya University, Surabaya (2002) - S2 in Law of Gajah Mada University in Yogyakarta (2010) Police Academy: - AKABRI (AKPOL) (1986) - Institute of Police Studies (PTIK) (1994) - School of Police Staffs and Leaders (SESPIM) (2001) - Institute of Police Staffs and High-Level Administrative Leaders (SESPATI) (2010) Others: - Jurlanpa Lantas Polri (1987) - Hankam Financial Management (1999) - Suspabenku Polri (2000) - Suspim Hankam Management (2007) 1st Phase Assessor (2010) 2nd Phase Assessor (2011)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan <i>Work Experiences</i>	- Wakapolres Kerinci (1996-1998) - PABAN II RENPROGAR SRENA PLDA JAMBI (1998-1999) - Pjs. ASRENA POLDA JAMBI (1999-1999) - KASIDALKU POLDA JATIM (1999-2000) - PEKAS 01 KU POLDA JATIM (2000-2001) - KASI WASDANA SUBSISDAL DISKU POLRI (2001-2002) - Kasubbag RENMIN DISKU POLRI (2002-2004) - KABIDKU MABES I PUSKU POLRI (2004-2009) - KABID BIA PUSKU POLRI (2009-2010) - SESPUSKU POLRI (2020-2012) - Kepala Pusat Keuangan POLRI (2012-2019) - Kepala KORPS SABHARA BAHARKAM POLRI (2019-2020)	- Wakapolres Kerinci (1996-1998) - PABAN II RENPROGAR SRENA PLDA JAMBI (1998-1999) - Acting. ASRENA POLDA JAMBI (1999-1999) - KASIDALKU POLDA JATIM (1999-2000) - PEKAS 01 KU POLDA JATIM (2000-2001) - KASI WASDANA SUBSISDAL DISKU POLRI (2001-2002) - Head of Sub Division of RENMIN DISKU POLRI (2002-2004) - KABIDKU MABES I PUSKU POLRI (2004-2009) - Section Head of BIA PUSKU POLRI (2009-2010) - SESPUSKU POLRI (2020-2012) - Head of Indonesian Police Financial Center (2012-2019) - Head of KORPS SABHARA BAHARKAM POLRI (2019-2020)
Penghargaan / Awards	- Satya Lencana 8 Tahun - Satya Lencana 16 Tahun - Satya Lencana 24 Tahun - Satya Lencana Dwija Sista - Satya Lencana Karya Bakti - Satya Lencana Bintang Bhayangkara Nararya	- Satya Lencana for 8 Years of Dedication - Satya Lencana for 16 years old of Dedication - Satya Badge for 24 Years Old of Dedication - Satya Lencana Dwija Sista - Satya Lencana Karya Bakti - Satya Lencana Bintang Bhayangkara Nararya
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali. <i>He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling Shareholders</i>	

PROFIL DIREKSI

Board of Director's Profiles



Harjanto Widjaja

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun (per 31 Desember 2024),
berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia.
Indonesian Citizen, 55 years old (As of December 31, 2024),
domiciled in West Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016 General Meeting of Shareholders' Resolutions dated September 15, 2016	
Masa Jabatan Term of Office	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumajaya pada tahun 1993 Graduate from Faculty of Economy of Tarumajaya University in 1993	
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experiences	- PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur - Direktur Utama PT Mega Agung Nusantara (2009-2015)	- PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) with his last position as Director - President Director of PT Mega Agung Nusantara (2009-2015)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali. He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling Shareholders	





Padli Noor

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun (per 31 Desember 2024),
berdomisili di Kotawaringin Barat, Indonesia.
Indonesian Citizen, 48 years old (As of December 31, 2024),
domiciled in West Kotawaringin, Indonesia.

Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016 General Meeting of Shareholders' Resolutions dated September 15, 2016	
Masa Jabatan Term of Office	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Menyelesaikan pendidikan D3 di Akademi Teknik Pembangunan Nasional (ATPN) di Banjarbaru pada tahun 1999 - Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 2011 dari Fakultas Teknik Universitas Darul Ulum Jombang, - Meraih gelar S2 Magister Manajemen pada tahun 2014 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara, Surabaya. - Pusdiklat Mineral dan Batubara, Bandung, serta berbagai pelatihan lain yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan.	
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experiences	- Asisten Geologis & Wellsite di PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999) - PT Mitra Usaha Tambang Utama dengan jabatan terakhir sebagai Mine Pit & Production Supervisor (1999-2003) - PTT Tenaga Teknis Pertambangan Dinas Pertambangan & Energi Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan (2003-2006) - Mine Pit Supervisor di PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006) - Port Manager di PT Kenyala Iron Mining (2006-2007) - Bergabung dengan Perseroan tahun 2007 sebagai Port & Export Manager (2007-2010) - General Manager Perseroan (2010-2016)	
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali. He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling Shareholders	



Hendra Susanto William

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun (per 31 Desember 2024),
berdomisili di Jakarta Utara, Indonesia.
*Indonesian Citizen, 41 years old (As of December 31, 2024),
domiciled in North Jakarta, Indonesia.*

Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016 <i>General Meeting of Shareholders' Resolutions dated September 15, 2016</i>	
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Bachelor of Commerce Accounting dari Macquarie University, Sydney, Australia, pada tahun 2005 • Meraih sertifikasi sebagai Certified Public Accountant di Australia. • Meraih gelar Sebagai Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007)	• Bachelor of Commerce Accounting from Macquarie University, Sydney, Australia, in 2005 • A Certified Public Accountant in Australia. • Earning the title of Insolvency Accountant at PKF Chartered Accountant (2006-2007)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan <i>Work Experiences</i>	• Assistant Manager di Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011) • Bergabung dengan PT Inti Power dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2011-2016)	• Assistant Manager at Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011) • Joining in PT Inti Power with the latest position as Director (2011-2016)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Namun beliau memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham Perseroan, yaitu Bapak William. <i>He does not have affiliate relations with other members of Board of Commissioners and members of Board of Directors. Yet he has family relationship with one of the Company's shareholders, namely Mr. William.</i>	





Evelyne Kioe

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun (per 31 Desember 2024),
berdomisili di Jakarta Utara, Indonesia.
Indonesian Citizen, 53 years old (As of December 31, 2024),
domiciled in North Utara, Indonesia.

Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2021 <i>General Meeting of Shareholders' Resolutions dated June 9, 2021</i>	
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- Executive Program, bidang Finance and Financial Management Services, Cambridge Judge Business School (2010) - Executive Program bidang Leadership and Financial Program di Cambridge Judge Business School (2012) - Bachelor of Arts bidang Accounting and Finance, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994) - Master of Arts bidang Finance dari University of Washington (1998)	- Executive Program, in Finance and Financial Management Services, at Cambridge Judge Business School (2010) - Executive Program in Leadership and Financial Program at Cambridge Judge Business School (2012) - Bachelor of Arts in Accounting and Finance, Tarumanegara University, Jakarta (1994) - Master of Arts in Finance from University of Washington (1998)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan <i>Work Experiences</i>	- Sekretaris marketing PT. Sumatera Timber Utama Damai (1989 – 1991) - Accounting PT. Teco Electro Indonesia (1991 – 1993) - Accounting Manager PT. Multi Powerindo Jaya (1993 – 1999) - Komisaris Utama PT Energi Powerindo Jaya (1999 – sekarang)	- Marketing Secretary of PT. Sumatera Timber Utama Damai (1989 – 1991) - Accounting at PT. Teco Electro Indonesia (1991 – 1993) - Accounting Manager at PT. Multi Powerindo Jaya (1993 – 1999) - President Commissioner of PT Energi Powerindo Jaya (1999 – present)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Kioe Nata. Namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris lainnya. <i>She has family relationship with member of Board of Commissioners who is also the Shareholder of the Company, Kioe Nata. However she has no affiliate relation with the other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.</i>	

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun buku tersaji pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2024 ini.

Further information about the training activities participated by the Company's Board of Commissioners and Directors in the financial year is presented in the Corporate Governance Chapter of the 2024 Annual Report.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mengelola total 329 karyawan. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2023, jumlah karyawan tersebut telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Berikut demografi karyawan Perseroan:

As of December 31, 2024, the Company managed a total of 329 employees. Although the figure decreased compared to the number of employees in it managed 2023, the number of employees catered to the Company's needs.

Below is the Company's employee demographics:

Kesetaraan Gender | Gender Equality [S.01]

Level Jabatan Position	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah pegawai Total Employees	Persentase pegawai Employee Percentage	Jumlah pegawai Total Employees	Persentase pegawai Employee Percentage
Entry-level	268	81.46%	20	6.08%
Mid-level	11	3.34%	8	2.43%
Senior-level	7	2.13%	6	1.82%
Executive-level	7	2.13%	2	0.61%
Total Pegawai Total Employees	293	89.06%	36	10.94%

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan | Employee Composition based on Job Position

Jabatan Job Position	2024	2023
Eksekutif /Executive	9	9
Manajer /Manager	4	4
Kepala Departemen/Seksi/ Department /Section Head	7	7
Supervisor	16	19
Staf /Staff	293	353
Jumlah /Total	329	392

Komposisi karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan | Employee Composition based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023
S-2	5	5
S-1	70	82
D3	16	19
SMA/SMK/Senior High School/Vocational High School	187	222
SMP/Junior High School	31	38
SD/Elementary School	20	26
Jumlah /Total	329	392

Komposisi karyawan berdasarkan usia | Employee Composition based on Age:

Usia Age	2024	2023
>55 tahun/years old	30	27
46-55 tahun/years old	70	66
36-45 tahun/years old	86	101
26-35 tahun/years old	105	122
18-25 tahun/years old	38	76
Jumlah / Total	329	392

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin | Employee Composition based Gender:

Jenis Kelamin Gender	2024	2023
Laki-laki/Male	293	347
Perempuan /Female	36	45
Jumlah / Total	329	392

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM [OJK C.3]

Information To Shareholders

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mengelola total 329 karyawan. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2023, jumlah karyawan tersebut telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company managed a total of 329 employees. Although the figure decreased compared to the number of employees in it managed 2023, the number of employees catered to the Company's needs.

Berikut demografi karyawan Perseroan:

Below is the Company's employee demographics:

Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%
Group of Shareholders with >5% Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar)/ Total Shares (Per share)	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar)/ Total Shares (Per share)	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)
Sim Antony	3.639.992.000	14,4158	3.639.992.000	14,4158
Kioe Nata	3.113.992.000	12,3326	3.113.992.000	12,3326
PT Sarana Inti Selaras	2.470.509.344	9,7842	2.470.509.344	9,7842
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,1465	2.562.000.000	10,1465
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,5683	2.416.000.000	9,5683

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Informasi Kepemilikan Saham Langsung maupun Tidak Langsung oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Information on Direct and Indirect Ownership by Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024					
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham yang Dimiliki Langsung/Total Shares Directly Owned	Persentase Kepemilikan/Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham yang Dimiliki Tidak Langsung/Total Shares Indirectly Owned	Persentase Kepemilikan/Ownership Percentage (%)
Sim Antony	Komisaris Utama/ President Commissioner	3.720.000.000	14,74%	-	-
Kioe Nata	Komisaris/Commissioner	3.194.000.000	12,64%	-	-

Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024					
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham yang Dimiliki Langsung/Total Shares Directly Owned	Persentase Kepemilikan/Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham yang Dimiliki Tidak Langsung/Total Shares Indirectly Owned	Persentase Kepemilikan/Ownership Percentage (%)
Sim Antony	Komisaris Utama/ President Commissioner	3.720.000.000	14,74%	-	-
Kioe Nata	Komisaris/Commissioner	3.194.000.000	12,64%	-	-

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2024

Composition of Shareholder Ownership based on Classifications of Shareholders as of December 31, 2024

Jenis Pemegang Saham/Type of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham/Total Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham/Total Ownership	Persentase Kepemilikan/Ownership Percentage (%)
Broker / Brokerage	4	10,234	0.00
Kelompok Pemegang Saham Domestik - Individu/Group of Shareholders - Domestic Individuals	36799	21,108,581,202	83.60
Kelompok Pemegang Saham Domestik- Insititusi/ Group of Shareholders - Domestic Institutions	25	39,077,200	0.15
Dana Pensiun / Pension Fund	1	400,000	0.00
Perseroan Terbatas / Limited Liability Companies	26	2,730,160,171	10.81
Yayasan / Foundation	2	33,113,513	0.13
Sub Total	36857	23,911,342,320	94.70

Jenis Pemegang Saham/ Type of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham/ Total Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham/ Total Ownership	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)
Pemodal Asing:/Foreign Investors			
Kelompok Pemegang Saham Asing – Individu/ Group of Shareholders – Foreign Individuals	26	15,008,200	0.06
Kelompok Pemegang Saham Asing – Insitusi/ Group of Shareholders – Foreign Institutions	14	1,323,657,680	5.24
Sub Total	40	1,338,657,680	5.30
Total	36897	25,250,000,000	100.00

Informasi mengenai Pemegang Saham Pengendali Hingga Pemilik Manfaat Akhir

Pemegang saham pengendali serta pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Sim Antony. Pada tahun 2024 beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan. Informasi mengenai Bapak Sim Antony dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan 2024 ini.

Information about the Controlling Shareholder to Ultimate Beneficial Owner

The controlling shareholder and ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Sim Antony. In 2024 he served as President Commissioner of the Company. Information about Mr. Sim Antony is available in the section of Board of Commissioners Profile of this 2024 Annual Report.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

Berikut kronologi Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan | Below is the Company's stock listing chronology:

Uraian Description	Tanggal/Jumlah Date/Total
Jumlah Saham pada pelaksanaan Penawaran Saham Umum Perdana/ Total Shares during Initial Public Offering	1.050.000.000
Tanggal Efektif/Effective Date	16 Oktober/October 2017
Harga penawaran /Offering Date	Rp140/per lembar saham/per share
Jumlah dana yang diperoleh/ Total proceeds	Rp147.000.000.000
Harga saham per 31 Desember 2024/ Price share as of December 31, 2024	Rp16

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA

Listing Chronology of Other Securities

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jumlah Total	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Remarks
Obligasi I Kapuas Prima Coal tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp73 miliar/ Kapuas Prima Coal Bond I Year 2028 with Total Maximum Bond Principal Bond as much as Rp73 billion	Obligasi Seri A 13.25%	19 Desember/ December 2018	26 Desember/ December 2018	4.600.000.000	31 Desember/ December 2019	(sudah lunas)/ Paid off
	Obligasi Seri B 13.35%			26.000.000.000	21 Januari/ January 2020	(sudah lunas)/ Paid off
	Obligasi Seri C/C Series Bond 14.25%			1.000.000.000	21 Desember/ December 2020	(sudah lunas)/ Paid off
	Obligasi Seri D/D Series Bond 16.30%			18.400.000.000	21 Desember/ December 2021	idBBB
	Obligasi Seri E/E Series Bond 16.80%			23.000.000.000	21 Desember/ December 2023	idBBB

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 perusahaan dengan rincian sebagai berikut: Until December 31, 2024, the Company had 1 subsidiary with details as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Tahun Beroperasi/ Operating Year	Bidang Usaha /Line of Business	Status Operasi/ Operational Status	Persentase Kepemilikan (%) /Ownership Percentage (%)	Total Aset /Total Assets Per 31 Desember 2024	Alamat Perusahaan/ Company Address
PT Kapuas Prima Citra	2018	Pengolahan & Pemurnian Mineral/ Mineral Processing & Refinery	Belum beroperasi/ Not Yet Operating	70,00%	Rp219.888.515.282	Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Pada tahun 2024, RUPS Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024 menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2024. Perseroan dalam hal ini menunjuk Akuntan Publik Juninho Widjaja, dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris yang berlokasi di EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selsatan – 12870, Indonesia untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Atas jasanya tersebut, Perseroan telah membayar komisi sebesar Rp242,000,000. Pada masa tugasnya, Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya. Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan dalam 5 tahun terakhir:

In 2024, the Company's GMS held on June 21, 2024 approved the appointment of an independent Public Accounting Firm registered with the OJK to carry out an audit of the company's financial statements for the 2024 financial year. The Company accordingly appointed a Public Accountant, Juninho Widjaja, from the Public Accounting Firm (KAP) of Mirawati Sensi Idris located in EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selsatan – 12870, Indonesia, to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2024. The Company has paid Rp242,000,000 for the service fee. The Public Accountant/Public Accounting Firm did not provide other non-audit services. Public Accountant/Public Accounting Firms assigned by the Company in the last 5 years are as follows:

Tahun / Year	Nama KAP/Name of Public Accounting Firm	Akuntan Publik/Public Accountant	Opini / Opinion	Biaya/Costs (Rp)
2024	KAP Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	Opini Tidak Menyatakan Pendapat/Disclaimer of Opinion	242.000.000
2023	KAP Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material/Fairly present, in all material respects	334.435.000
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan/ KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material/Fairly present, in all material respects	242.000.000
2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan/ KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material/Fairly present, in all material respects	242.000.000
2020	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan/ KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA	Wajar, dalam semua yang material/Fairly present, in all material respects	205.000.000

INSTITUSI PENDUKUNG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Nama Institusi/Profesi/ Name of Institution/Professions	Lingkup Tugas/ Scope of Duties	Tahun Penugasan/ Assignment Year	Biaya/ Costs
Persekutuan Perantara Pemasaran Marketing Brokerage Association	Jasa Konsultasi/ Consulting Service	2024	0
Allan Sanduk & Partners Springhill Office Tower Lt. 38 Jl. Benyamin Suaeb Blok D6 Ruas D7, Pademangan Timur, Jakarta Utara			
Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta	Jasa Administrasi/ Administration Service	2024	45.913.636
Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn.	Jasa Notaris/ Notarial Service	2024	40.000.000
Menara Kuningan, lantai 2 Suite C1-C2 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Kuningan Jakarta Selatan			
M. Kholid Artha SH,			278.550.000
Gedung Selmis Jl. Asem Baris Raya Blok B 11/6			
Humberg Lie SH, SE, MKn			160.000.000
Raya Pluit Selatan 103, Jakarta			
Firma Hukum Arfidea Kadri Sahetapy- Engel Tisnadisastra (AKSET)	Pemberian nasihat hukum umum tentang pembiayaan perusahaan dan sektor pasar modal, dokumen Repo./	2024	0
The Plaza Office Tower Lt.29 Unit A2 Jl. MH. Thamrin Kav.28-30 Rt.009 Rw.005, Gondangdia, Jakarta Pusat	Providing general legal consultation over the financing of the company and capital market sector, document		
Appraisal & Consultant KJPP Iwan Bachron dan Rekan	Jasa Penilaian Aset/ Asset Valuation Service	2024	30.000.000
Jl. dahlia No.5 RT 009/003 Jakarta Selatan			
Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Pemantauan tahun 2020 atas Obligasi I Tahun 2018 Seri A-E./ Monitoring for year 2020 on Bond I Year 2018 A-E Series	2024	277.500.000
Equity Tower 30 th Floor Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia			





PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

Kinerja perekonomian Indonesia tetap solid di tengah berlanjutnya ketidakpastian dan berbagai tantangan global yang masih membayangi, seperti fragmentasi geoekonomi, dan ketegangan geopolitik. Kinerja ekonomi ini dibayangi juga oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang tumbuh di bawah rata-rata historis, yaitu di level 3,2% pada 2024 dan 2025.

Ditopang oleh inflasi yang relatif rendah dan terkendalinya rasio utang negara, pada kuartal III/2024, ekonomi nasional mampu tumbuh sebesar 4,95% (yoy). Indonesia berhasil menutup tahun 2024 dengan bertumbuh di level 5,03% (yoy).

Kinerja ekonomi yang positif ini telah sesuai dengan target pertumbuhan akhir tahun sebesar 5% sesuai target APBN. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dinilai semakin berkualitas, di mana populasi yang bertambah sebesar 4,79 juta pada kuartal III-2024 menjadi 144,64 juta orang dibandingkan Agustus tahun 2023, sedangkan angka pengangguran pun berkurang 0,39 juta orang atau 390.000 menjadi 7,47 juta orang.

Indonesian recorded a solid economic performance amid increasing global uncertainties and challenges, including geoeconomic fragmentation and geopolitical tension. The slower global economy which was expected to grow below its historical average, namely at 3.2% in both 2024 and 2025, has weighed on the economic performance.

With relatively low inflation rate and controlled debt ratio in third quarter of 2024, the national economy grew at 4.95% (yoy). The Indonesian economy closed the year by growing at 5.03% (yoy).

The positive performance has met the State Budget which set 5% target. In addition, the quality of Indonesian economic growth also improved as the country in the third quarter of 2024 expanded its population by 4.79 million to 144.64 million people compared to that of August 2023, whereas the unemployment rate fell by 0.39 million people or 390,000 to 7.47 million people.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMENT USAHA

Review of the Company's Performance of Each Business

Harga bijih besi pada awal tahun 2024 menguat, dan mencapai puncaknya US\$143,95 per metrik ton pada 3 Januari 2024. Tetapi pada 23 September 2024, harga anjlok di bawah US\$90 menjadi US\$89,35 per metrik ton.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga:

- Penurunan Produksi Baja China: Penurunan produksi baja mentah, produksi besi kasar, dan produksi rebar China mulai Q3/2024 berkontribusi pada penurunan harga.
- Sektor Konstruksi dan Pasar Properti Tiongkok yang lemah: Sektor konstruksi Tiongkok yang lemah dan pasar properti yang berjuang juga berperan dalam penurunan tersebut.
- Pemeliharaan Pabrik Baja yang Direncanakan: Pemeliharaan pabrik baja yang direncanakan pada Q4/2024 semakin membatasi pertumbuhan harga bijih besi.

Iron ore prices started 2024 strongly, reaching a peak of \$143.95 per metric ton on January 3rd, 2024, but by September 23rd, they had plummeted below US\$90 to US\$89.35 per metric ton.

Factors Affecting Price:

- China's Reduced Steel Production: A decrease in China's crude steel output, pig iron output, and rebar output starting in third quarter of 2024 contributed to the price drop.
- Weak Chinese Construction Sector and Property Market: A weak Chinese construction sector and a struggling property market also played a role in the decline.
- Planned Steel Mill Maintenance: Planned steel mill maintenance in fourth quarter of 2024 further constrained iron ore price growth.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Performance Overview of Each of Business Segment

Sampai dengan akhir Desember tahun 2024, tercatat bahwa Perseroan memiliki area perizinan melakukan kegiatan pertambangan seluas 2.100 hektar. Area tersebut diperkirakan tersedia sekitar 390,88 hektar lahan yang mengandung cadangan sumber daya. Per 31 Desember 2024 berikut perkiraan cadangan sumber daya perseroan:

Until the end of December 2024, the Company has a license to carry out mining activities on an area of 2,100 hectares. The area is estimated to have around 390.88 hectares of land containing natural resource reserves. As of December 31, 2024, the Company's estimated resource reserves covered the following areas:

Cadangan Timbal dan Seng

Lead and Zinc Reserve

Jenis Cadangan Types of Reserves	Total cadangan Timbal dan Seng terbukti dan terduga / Total proven and probable lead and zinc reserves (Jutaan ton/million tons)	Penyesuaian cadangan Timbal dan Seng terbukti dan terduga. / Adjustment in proven and probable Lead and Zinc reserves (Jutaan ton/million tons)	Total produksi / Total Production (Jutaan ton/million tons)	Total cadangan Timbal dan Seng terbukti dan terduga / Total proven and probable lead and zinc reserves (Jutaan ton/million tons)
Terbukti / Proven	0,04	-	0,04	-
Terduga / Probable	6,11	-	0,09	6,02
Total/ Total	6,15	-	0,13	6,02

Cadangan Bijih Besi

Cadangan sumber daya bijih besi (Fe) Perseroan diperkirakan tersedia sekitar 6,02 juta ton. Perseroan memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Perusahaan mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

Iron Ore Reserve

The Company's iron ore (Fe) reserves are estimated to be available at around 6.02 million tons. The Company has iron ore (Fe) reserves of 23 million tons. The Fe rate as reported by the Company is 60% on average, with an interval between 57.88% - 64.85%.

Lokasi / Location	Terbukti / Proven (Jutaan ton/million tons)	Terduga / Probable (Jutaan ton/million tons)	Total / Total (Jutaan ton/million tons)
Blok milik entitas induk seluas 2.100 hektar / The Company's block covers an area of 2,100 hectares	-	23	23

Pada tahun 2024, produksi bijih besi Perseroan mencapai 130.926,26 ton. Hal ini menunjukkan peningkatan volume produksi dari tahun sebelumnya di mana Perseroan tidak melakukan penambangan bijih besi. Sementara itu, hingga tanggal 31 Desember 2024, aktivitas penambangan bijih basemetal Perseroan menunjukkan penurunan dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2023 sebesar 246.859 ton.

In 2024, the Company's iron ore production reached 130,926.26 tons. This indicated an increase in production volume from the previous year where the Company did not mine iron ore. Meanwhile, as of December 31, 2024, the Company's basemetal ore mining activities showed a decrease compared to the total production in 2023 of 246,859 tons.

Di sisi lain, realisasi produksi konsentrat seng dan konsentrat timbal di tahun 2024 masing-masing mencapai 4.694,14 WMT dan 9.126,83 WMT, dibandingkan jumlah produksi tahun 2023 sebesar 20.413,01 WMT dan 11.455,10 WMT (YoY). Karenanya secara

On the other hand, the zinc concentrate and lead concentrate productions in 2024 were realized in an amount of 4,694.14 WMT and 9,126.83 WMT, respectively, compared to the total productions in 2023 of 20,413.01 WMT and 11,455.10 WMT (YoY), respectively. Thus

keseluruhan, Perseroan mengalami penurunan produksi di tahun 2024, yaitu menjadi 13.820,92 WMT dibandingkan total produksi tahun 2023.

in total, the Company's production fell to 13,820.92 WMT in 2024 compared to total production in 2023.

Kinerja Penjualan Per Produk

Sales Performance of Each Product

(dalam Rupiah Penuh/In Full Rupiah)

Uraian Remarks	2024	2023
Zinc (Zn)	107.267.651.159	197.136.199.891
Timbal (Inc Ag) Lead (Inc Ag)	115.188.390.478	187.621.485.187
Konsentrat besi Iron concentrate	-	45.058.720.958
Lead ingot	13.337.366.055	41.527.165.040
Total / Total	235.793.407.692	471.343.571.076

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standards of Presentation of Financial Information And Its Compliance With Financial Accounting Standards

Perseroan menyajikan analisis kinerja keuangan berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Hasil pemeriksaan tersebut tertuang dalam Laporan No. 00148/3.047/AU.1/02/1029-5/III/2025 tanpa pernyataan pendapat karena auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mengacu Standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

The Company presents an analysis of financial performance based on the consolidated Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore) for the period ended December 31, 2024 and 2023. The results of the audit were contained in Report No. 00148/3.047/AU.1/02/1029-5/III/2025 without a statement of opinion because the auditor could not obtain sufficient audit evidence. The Company's consolidated financial statements was prepared with reference to the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rupiah/In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
Jumlah Aset/Total Assets	2.419.623.796.784	2.603.216.629.702	(7,05%)
Aset Lancar/Current Assets	181.481.816.562	576.252.421.729	(68,51%)
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	2.238.141.980.222	2.026.964.207.973	10,42%
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	1.804.919.919.863	1.858.749.611.165	(2,90%)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek/ Short-term Liabilities	1.760.076.142.563	439.600.408.651	300,38%
Liabilitas Jangka Panjang/ Long-term Liabilities	44.843.777.300	1.419.149.202.514	(96,84%)
Jumlah Ekuitas/Total Equity	614.703.876.921	744.467.018.537	(17,43%)

Aset

Per 31 Desember 2024, total aset Perseroan berhasil mencapai Rp2.419,62 triliun, menurun sebesar 7,05% dibandingkan dengan Rp2.603,21 triliun pada akhir tahun 2023. Penurunan aset ini didorong oleh penurunan signifikan pada aset lancar.

Aset Lancar

Posisi aset lancar Perseroan pada akhir Desember tahun 2024 mencapai Rp181,48 miliar, Hal ini menunjukkan penurunan sebesar 68,51% dibandingkan dengan Rp576,25 miliar pada akhir tahun 2023. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan piutang pihak berelasi – jangka pendek.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan 10,42% menjadi Rp2.238,14 triliun pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.026,96 triliun. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan uang muka investasi.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2024, liabilitas Perseroan mencapai Rp1.804,92 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 2,90% dari Rp1.858,75 miliar di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan pada liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp1.760,08 miliar pada 31 Desember 2024 dengan persentase 300,38% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan signifikan pada akun utang bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2024 nilai liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp44,84 miliar, turun dari Rp1.419,15 miliar di tahun 2023, yang menunjukkan penurunan sebesar 96,84%. Penurunan tersebut merupakan dampak dari penurunan utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa perseroan.

Ekuitas

Hingga akhir tahun buku 2024, nilai ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 17,43% menjadi Rp614,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp744,47 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba tahun berjalan.

Assets

As of December 31, 2024, the Company's total assets reached IDR 2,419.62 trillion, a decrease of 7.05% compared to IDR 2,603.21 trillion at the end of 2023. The decline in these assets was driven by a significant decline in current assets.

Current Assets

The Company's current assets at the end of December 2024 was at IDR 181.48 billion, this shows a decrease of 68.51% compared to IDR 576.25 billion at the end of 2023. This decline was mainly driven by a decrease in related parties receivables – short-term.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 10.42% to IDR 2,238.14 trillion in 2024 compared to the previous year which was recorded at IDR 2,026.96 trillion. This reflected an increase in advance for investment.

Liabilities

At end of 2024, liabilities was realized at Rp1,804.92 billion, representing a decrease by 2.90% from Rp1,858.75 billion in 2023. The decline was due to significant decline in long-term liabilities.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities grew significantly to Rp1,760.08 billion as of December 31, 2024 or 300.38% compared to that of the previous year. The increase was in line with the increase in short-term bank loans.

Long-Term Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's long-term liabilities was Rp44.84 billion, or down from Rp1,419.15 billion in 2023, representing a 96.84% decrease. The decrease was resulted from the decline in long-term bank loans and lease liabilities.

Equity

At end of 2024, the equity of the Company fell by 17.43% to Rp614.70 billion in 2023 which was at Rp744.47 billion. The decline was due to the decreasing retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Consolidated Statements of Profit Loss and Comprehensive Income

Dalam Rupiah/In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
Penjualan Sales	235.793.407.692	471.343.571.076	(49,97%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	186.422.496.843	388.723.555.819	(52,04%)
Laba Bruto Gross Profit	49.370.910.849	82.620.015.257	(40,24%)
Beban Usaha Operating Expenses	63.176.529.379	86.099.756.050	(26,62%)
Laba Usaha Operating Income	(13.805.618.530)	(3.479.740.793)	(296,74%)
Laba(Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(129.912.883.790)	(26.653.215.904)	(387,42%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	149.742.174	(2.001.413.391)	107,48%
Total Laba(Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	(129.763.141.616)	(28.654.629.295)	(352,85%)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Profit (Loss) for the Year Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	(121.074.244.944)	(20.697.453.921)	(484,97%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(8.838.638.846)	(5.958.557.212)	(48,34%)
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	(120.913.666.391)	(22.696.072.083)	(432,75%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(8.849.475.225)	(5.958.557.212)	(48,52%)
Laba(Rugi) Bersih per Saham (Rp) Net Earnings (Loss) per Share	(4,80)	(0,82)	(485,37%)

Penjualan

Seiring dengan perubahan strategi bisnis dan adaptasi terhadap kondisi pasar yang berubah, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp235,79 miliar di tahun 2024. Angka ini menunjukkan Penurunan sebesar 49,97% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2023 yang mencapai Rp471,34 miliar.

Sales

Along with changes in business strategies and adaptation to the changing market condition, the Company recorded an operating revenue of IDR 235.79 billion in 2024. This figure shows a decrease of 49.97% compared to operating revenue in 2023 which reached IDR 471.34 billion.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2024, beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp186,42 miliar, mengalami Penurunan 52,04% dari tahun 2023 yang tercatat Rp388,72 miliar. Sementara itu, beban usaha tercatat sebesar Rp63,18 miliar, turun 26,62%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan signifikan pada biaya eksplorasi dan biaya kontraktor.

Penghasilan (Laba/Rugi) Komprehensif Lain

Hingga 31 Desember 2024, laba komprehensif lain Perseroan tercatat sebesar Rp0,15 miliar, mengalami Peningkatan sebesar 107,48% dibandingkan (Rugi Rp2,00 miliar) di tahun 2023.

Total Laba/Rugi Komprehensif

Perseroan mencatatkan tren negatif di tahun 2024, dengan rugi komprehensif yang meningkat signifikan menjadi (Rp129,76 miliar), dan rugi tahun berjalan sebesar (Rp129,91 miliar), yang menunjukkan penurunan kinerja keuangan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat masing masing sebesar (Rugi Rp28,65 miliar) dan (Rugi Rp26,65 miliar).

Cost of Goods Solds and Operating Expenses

Until the end of 2024, the Company's cost of revenue was recorded at IDR 186.42 billion, a decrease of 52.04% from 2023 which was recorded at IDR 388.72 billion. Meanwhile, operating expenses were recorded at IDR 63.18 billion, down 26.62%. This decline is in line with a significant decline in exploration costs and contractor costs.

Other Comprehensive Income (Loss)

As of December 31, 2024, the Company's other comprehensive income amounted to IDR0.15 billion, increasing by 107.48% compared to (IDR2.00 billion) loss in 2023.

Total Comprehensive Income/Loss

The Company recorded a negative trend in 2024, with a comprehensive loss that increased significantly to (IDR 129.76 billion), and a loss for the current year of (IDR 129.91 billion), which showed a decrease in financial performance compared to (IDR 28.65 billion of Loss) and (IDR 26.65 billion of Loss), respectively, in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS

Statements of Cash Flow

Arus Kas

Statements of Cash Flow

Dalam Rupiah/In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
Arus kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi/Net Cash Obtained from Operating Activities	23.572.079.534	112.989.057.532	(79,14%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi/Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities	(10.263.974.324)	(160.206.011.011)	(93,59%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan/Net Cash Flow Obtained from (Used in) Funding Activities	(54.547.125.493)	40.200.745.021	(235,69%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas/Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(41.239.020.283)	(7.016.208.458)	(487,77%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	46.448.693.747	53.464.902.205	(13,12%)
Kas dan Setara Kas Akhir Periode/Cash and Cash Equivalents at End of Period	5.209.673.464	46.448.693.747	(88,78%)

Pada akhir Desember 2024, saldo kas dan bank Perseroan menunjukkan angka positif sebesar Rp5,21 miliar. Angka ini mengalami penurunan 88,78% (YoY) dibandingkan dengan posisi akhir tahun sebelumnya yang mencapai Rp46,45 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh arus kas bersih dari aktivitas operasi yang menurun signifikan dan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2024 Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp23,57 miliar, penurunan dari angka Rp112,99 miliar pada tahun 2023. Faktor utama yang mempengaruhi perubahan ini adalah penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat menurun dari (Rp160,21 miliar) pada tahun 2023 menjadi (Rp10,26 miliar) pada tahun 2024. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan nominal penambahan aset pertambangan dan investasi saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan menutup pencatatan Keuangan dengan nilai arus kas pendanaan sebesar (Rp54,55 miliar), turun 235,69% dari Rp40,20 miliar di tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama dipicu oleh penurunan pembayaran utang bank jangka pendek dan peningkatan pembayaran atas pokok efek utang yang diterbitkan.

At the end of December 2024, the Company's cash and bank balances showed a positive figure of IDR5.21 billion. This figure decreased by 88.78% (YoY) compared to the position at the end of the previous year, which was realized at IDR46.45 billion. This change was mainly due to a significant decrease in net cash flow from operating activities and the use of cash for funding activities.

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2024, net cash flow generated from the Company's operating activities was recorded at IDR 23.57 billion, a decrease from IDR 112.99 billion in 2023. The main factor influencing this change was the decrease in cash receipts from customers.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash flow used for investment activities decreased from (IDR 160.21 billion) in 2023 to (IDR 10.26 billion) in 2024. The decline was influenced by a nominal decrease in the addition of mining assets and stock investment.

Cash Flow from Funding Activities

As of December 31, 2024, the Company closed the Financial Year with a net cash flow for funding activities in an amount of (IDR 54.55 billion), down 235.69% from IDR 40.20 billion in the previous year. This change was mainly triggered by a decrease in payments for short-term bank loans and an increase in payments for the principal of the issued debt securities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Dalam rangka memastikan kelangsungan operasionalnya, Perseroan mengutamakan pengelolaan kesehatan keuangan melalui pemantauan rasio kemampuan membayar utang dan rasio kemampuan melunasi utang. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek diukur melalui analisis rasio kas, rasio aset lancar, dan rasio kemampuan membayar utang dengan cepat.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian Description	2024	2023
Rasio Lancar/ <i>Current Ratio (x)</i>	1,31	1,29
Rasio Cepat/ <i>Quick Ratio (x)</i>	0,011	0,89
Rasio Kas/ <i>Cash Ratio (x)</i>	0,003	0,11

Kemampuan membayar kewajiban keuangan jangka panjang Perseroan dapat ditinjau dengan analisis rasio solvabilitas, yakni dengan memperhitungkan Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*). Analisis ini memberikan gambaran struktur modal Perseroan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang. Pada tahun 2024, DER Perseroan tercatat sebesar 2,93 kali, menunjukkan peningkatan dari 2,43 kali pada tahun 2023. Perubahan ini mencerminkan bahwa tingkat risiko keuangan Perseroan meningkat.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam upaya untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang, Perseroan menggunakan indikator analisis rasio Periode Penagihan Rata-Rata (*Average Collection Period*) dan Tingkat Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*). Periode Penagihan Rata-Rata memberikan informasi mengenai waktu yang diperlukan untuk mengonversi piutang menjadi kas, sementara Tingkat Perputaran Piutang mencerminkan seberapa sering dana pada piutang berputar dalam satu tahun. Hingga akhir desember 2024, Periode Penagihan Rata-Rata Perseroan tercatat 0 hari, menunjukkan perbaikan dari 7,47 hari pada tahun sebelumnya.

Ability to Pay Debt

In order to ensure the continuity of its operations, the Company prioritizes the management of financial health by monitoring the liquidity ratio and the solvency ratio. The Company's ability to meet short-term obligations is measured through the analysis of cash ratio, current ratio, and quick ratio.

The Company's ability to pay its long-term financial obligations can be assessed by analyzing the solvency ratio, namely by taking into account the Debt-to-Equity Ratio (DER). This analysis provides an overview of the Company's capital structure and its ability to meet long-term financial obligations. In 2024, the Company's DER was recorded at 2.93 times, an increase from 2.43 times in 2023. This change reflects the increase in the Company's financial risk level.

Collectability Rate of Receivables

In an effort to measure the effective management of receivables, the Company uses the Average Collection Period and Receivable Turnover ratio analysis indicators. The Average Billing Period provides information regarding the time it takes to convert accounts receivable into cash, while the Receivables Turnover Rate reflects how often funds on accounts receivable rotate in a year. Until the end of December 2024, the Company's Average Billing Period was recorded in zero day, showing an improvement from 7.47 days in the previous year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policies Related to Capital Structure Management

Mengelola modal Perseroan dilakukan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal. Hal ini secara langsung mendukung kelangsungan bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Manajemen Perseroan melakukan penyesuaian komposisi modal sebagai langkah strategis pengelolaan modal. Salah satunya untuk penyesuaian kebijakan dividen atau penerbitan saham baru untuk menjaga keseimbangan modal. Sepanjang periode laporan, tidak ada perubahan signifikan pada tujuan, kebijakan, atau prosedur pengelolaan modal Perseroan.

Managing the Company's capital is carried out to maintain an optimum capital structure. This directly supports business continuity and maximizes value for shareholders. The Company's management adjusts the capital composition as a strategic step of the capital management. One of the objectives was to adjust the dividend policy or to issue new shares to ensure a balanced capital. During the reporting period, there was no significant change to the Company's capital management objectives, policies or procedures.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga rasio modal yang sehat sebagai indikator Perseroan menggunakan rasio utang bersih terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung dengan membagi utang bersih dengan total modal. Per 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio *gearing* Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company is committed to maintaining a healthy capital ratio to indicate that the Company uses the gearing ratio, which is calculated by net debt to total capital. As of December 31, 2024 and 2023, the Company's gearing ratio calculation is as follows:

Uraian Description	2024	2023
Liabilitas/Liabilities	1.804.919.919.863	1.858.749.611.165
Dikurangi kas dan setara kas/Deducted by cash and cash equivalents	(5.209.673.464)	(46.448.693.747)
Liabilitas neto/Net liabilities	1.799.710.246.399	1.812.300.919.441
Ekuitas/Equity	614.703.876.921	744.467.018.537
Rasio Liabilitas terhadap Modal/Debt-to-Equity Ratio	2,93	2,43

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2024, the Company did not have material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investments

Perseroan secara berkala melakukan penanaman modal dalam berbagai sektor operasional untuk mendukung pertumbuhan dan efisiensi. Berikut investasi barang modal Perseroan yang tercatat hingga 31 Desember 2024:

The Company regularly invests in various operational sectors to sustain growth and efficiency. The followings are the Company's capital goods investments as of December 31, 2024:

Uraian Description	2024 Rupiah (Rp)	2023 Rupiah (Rp)
Mesin Flotasi dan peralatan Flotation Machineries and equipment	150.253.400	837.919.820
Inventaris Kantor Office Equipment	51.674.898	182.945.627
Sarana dan Prasarana Facilities Infrastructure	2.458.559	0
Alat berat Heavy equipment	-	4.121.690.660

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts That Occur Post Accounting Date

Pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan mengeluarkan surat Penundaan Pembayaran terhadap Dana Amortisasi & Bunga Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E Ke-24 dengan nomor surat 004/KPC-TBK/II/2025, bahwa Perusahaan mengajukan permohonan penundaan pembayaran terhadap bunga dan amortisasi sebesar Rp 2.269.888.890. Hal ini disebabkan keadaan keuangan Perusahaan saat ini belum memungkinkan karena belum bisa melakukan ekspor.

On February 12, 2025, the Company issued a letter of Postponement of Payment for the Amortization Fund & Interest on Kapuas Prima Coal Bond I Year 2018 Series E 24th payment with letter number 004/KPC-TBK/II/2025, stating that the Company submitted a request for a postponement of payment for interest and amortization amounting to Rp 2,269,888,890. This is due to the current financial condition of the Company, which is not yet favorable because it has not been able to carry out exports.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

Comparison Between Targets and Realizations and Projections for The Next Year

Uraian Description	Realisasi 2024 Realization in 2024	Target 2024 Targets for 2024	Pencapaian Terhadap RKAP 2024 2024 Target Achievements	Proyeksi 2025 Projections for 2025
Pendapatan Usaha (Rp)/Revenue	235.793.407.692	-	-	-
Laba Kotor (Rp)/Gross Profit	49.370.910.849	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp)/ Profit (Loss) for the Year	(129.912.883.790)	-	-	-
Produksi Ore (ton)/Ore Production	130.926,26	479.610	27,30%	480.924,00
Produksi Konsentrat Seng (ton)/ Zinc Concentrate Production	4.694,14	24.792,00	36,81%	11.613,00
Produksi Konsentrat Timbal (ton)/ Lead Concentrate Production	9.126,83	13.772,00	34,09%	22.374,00

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Beberapa analis memperkirakan penurunan lebih lanjut dalam harga bijih besi pada tahun 2025, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti melemahnya pertumbuhan produksi baja dan peningkatan produksi bijih besi dari produsen global. Setiap fluktuasi harga bijih besi akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Namun, itu adalah aspek yang berada di luar kendali kami. Oleh karena itu, menilai peluang di tahun depan, Perseroan akan fokus untuk mengupayakan peningkatan kapasitas smelter sehingga dapat beroperasi penuh pada tahun 2025.

Selain itu, rencana bisnis lainnya yang disiapkan Perseroan adalah:

1. Meningkatkan produksi ore galena dengan harapan dapat memenuhi kapasitas produksi maksimal pabrik pengolahan konsentrat yang sudah dimiliki oleh Grup.
2. Menelaah kembali dan memperbaiki efektifitas dan efisiensi penggunaan biaya
3. Mengambil langkah kerjasama dengan pihak lokal sebagai tujuan penjualan hasil produksi yang akan dilakukan oleh pihak Grup, yang dimana selama ini target penjualan Grup ke luar negeri/ekspor belum bisa dilakukan hingga saat ini dikarenakan Surat Persetujuan Ekspor masih belum disetujui perpanjangannya.
4. Mendorong anak Perusahaan dan afiliasi, terutama yang berhubungan dengan pabrik pemurnian komoditas yang dihasilkan oleh Grup agar dapat segera beroperasi secara penuh sehingga produk dari Grup dapat terserap sepenuhnya oleh pabrik pemurnian yang dimaksud sehingga akan meningkatkan pendapatan Grup pada tahun-tahun berikutnya.

Some analysts predict a further decline in iron ore prices in 2025, influenced by factors like cooling steel production growth and increased iron ore output from global producers. Any fluctuation in iron ore prices will affect the financial performance of the Company. However, it is an aspect that is beyond our control. Therefore looking into the next year, the Company will focusing on completing the capacity increase of the zinc smelter, thus it will be able to fully operate by 2025.

In addition, there are other business plans prepared by the Company:

1. *Increase galena ore production with the expectation of meeting the maximum production capacity of the concentrate processing plant owned by the Group.*
2. *Review and improve the effectiveness and efficiency of cost utilization.*
3. *Establish cooperation with local parties as a sales target for the Group's production, since the Group's export sales target has not yet been achieved due to the extension of the Export Approval Letter still being under review.*
4. *Encourage the Group's subsidiaries and affiliates, especially those related to the refining plant for the commodities produced by the Group, to become fully operational as soon as possible so that the Group's products can be fully absorbed by the refining plant, thereby increasing the Group's revenue in the coming years.*

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan memasarkan produk hasil produksinya ke berbagai negara destinasi ekspor, termasuk pasar Tiongkok. Meskipun kontribusi penjualan ekspor masih dominan, Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya di pasar domestik.

Berikut adalah daftar pelanggan yang memberikan kontribusi lebih dari 10% terhadap total pendapatan penjualan Perseroan:

The Company markets its products to various export destination countries, including the Chinese market. Although the contribution of export sales is still dominant, the Company strives to strengthen its position in the domestic market.

The following is a list of customers who contributed more than 10% to the Company's total sales revenue:

Nama Pelanggan Customer Name	2024	2023
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	104.020.229.240	172.745.260.987
PT Dexin Steel Indonesia	-	45.058.720.958
C&D Logistics Group Limited, China	131.773.178.452	253.539.589.131

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen apabila Perseroan mencapai profitabilitas positif. Pada tahun 2024, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2023 dan kerugian yang dicatat sebagai rugi ditahan untuk pembukuan Perseroan tahun selanjutnya. Usulan ini telah disetujui oleh RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024. Pada tahun sebelumnya, Perseroan tidak membagikan dividen juga untuk tahun buku 2022.

According to the prevailing regulations, the Company has a policy to distribute dividends if the Company achieves positive profitability. In 2024, taking into account the Company's financial condition, the Company did not distribute dividends for the financial year 2023 and it recorded losses as retained losses in the Company's books for the following year. This proposal has been approved by the Annual GMS held on June 21, 2024. In the previous year, the Company did not distribute dividends for the financial year 2022.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal.

Until the financial year ending on December 31, 2024, the Company was not engaged in the transactions relating to investment, expansion, divestment, business mergers/mergers, acquisitions or debt/capital restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds From the Public Offering

Tanggal 16 Oktober 2017, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-428/D.04/2017 tanggal 10 Oktober 2017. Dalam IPO tersebut, Perseroan menawarkan 1.050.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham, sehingga berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 147,00 miliar.

On October 16, 2017, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) after obtaining an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-428/D.04/2017 dated October 10, 2017. In the IPO, the Company offered 1,050,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share and an offering price of IDR 140 per share, thus successfully raising funds of IDR 147.00 billion.

Per tanggal 31 Desember 2024, seluruh dana yang diperoleh dari IPO telah dialokasikan dan digunakan sesuai dengan rencana yang tercantum dalam Prospektus IPO Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana ini telah disampaikan kepada Otoritas Pengawas Pasar Modal, menunjukkan transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam pengelolaan dana publik.

As of December 31, 2024, all funds obtained from the IPO have been allocated and used in accordance with the plan stated in the Company's IPO Prospectus. The report on the realization of the use of these funds has been submitted to the Capital Market Supervisory Authority, showing the Company's transparency and accountability in the management of public funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest and/or Related-Party Transactions

Sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020, transaksi yang dianggap material adalah yang memiliki nilai setara atau melebihi 20% dari total ekuitas Perseroan Terbuka. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mematuhi ketentuan ini dan tidak terlibat dalam transaksi material yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, sesuai dengan yang diatur dalam peraturan tersebut.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulation No. 17/POJK.04/2020, transactions that are considered material are those that have a value equal to or exceeds 20% of the total equity of the Public Company. Throughout 2024, the Company had complied with this provision and was involved in material transactions that had the potential to cause a conflict of interest, in accordance with the regulations stipulated.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Affiliate-Party Transactions

Hingga per 31 Desember 2024, Perseroan terlibat dalam sejumlah transaksi dengan pihak berelasi. Perseroan memiliki kebijakan untuk meminta persetujuan Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan transaksi yang bersifat material dan/atau transaksi afiliasi. Persetujuan Dewan Komisaris atas hal tersebut diberikan dengan memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Audit untuk memastikan kewajaran dari transaksi.

As of December 31, 2024, the Company involved in a number of transactions with related parties. The Company has a policy to seek the approval of the Board of Commissioners for the implementation of any material transaction and/or affiliate transaction. The approval of the Board of Commissioners in this regard is given by taking into account the recommendations and suggestions of the Audit Committee to ensure the fairness of the transaction.

Berikut nama pihak dan sifat hubungan berelasi dalam transaksi yang terkait Perseroan:

The followings are the names of parties and the nature of related relationships in transactions relating to the Company:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Generasi Muda Bersatu	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivable and other receivable</i>
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, investasi saham dan pendapatan sewa/ <i>Due from related party, share investment and rent income</i>
PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan sewa/ <i>Trade payable and lease</i>
PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian aset tetap / <i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Indonesia Royal Resources	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>
PT Sarana Inti Selaras	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent company</i>	Jaminan Perseroan/ <i>Corporate guarantee</i>

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/ <i>The Company's shareholders and member of key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/ <i>The Company's shareholders and member of key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Evelyne Kioe	Anggota manajemen kunci Entitas Induk/ <i>Member of key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Budimulio Utomo	Pemegang saham/ <i>The Company's Shareholder</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/ <i>The Company's Shareholder</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
William	Pemegang saham/ <i>The Company's Shareholder</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>

Pernyataan Kewajaran dan Alasan Dilakukan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan transaksi dengan pihak berelasi, jajaran Direksi Perseroan senantiasa memastikan bahwa prinsip kewajaran (*arm's length principle*) telah diimplementasikan dan persyaratan komersial yang berlaku secara umum telah terpenuhi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dan menghindari potensi konflik kepentingan.

Sampai dengan Desember 2024, Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap transaksi pihak berelasi untuk menjamin kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan memastikan setiap transaksi dilakukan dengan prinsip kewajaran.

Statement of Fairness and Reasons for Transactions with Related Parties

In carrying out transactions with related parties, the Company's Board of Directors always ensures that the arm's length principle has been implemented and generally applicable commercial requirements have been met with the aim of meeting the Company's operational needs and avoiding potential conflicts of interest.

Until December 2024, the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has carried out the supervisory function of related-party transactions to ensure the regulatory compliance and that each transaction is carried out with respect to the principle of fairness.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Regulatory Changes Affecting to The Company at the Latest Financial Year

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 11 Januari 2014, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun smelter.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba). Bahwa dalam jangka waktu tiga tahun sejak berlakunya undang-undang ini, pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) atau Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) wajib melakukan peningkatan nilai tambah mineral melalui pengolahan dan/atau pemurnian di dalam negeri. Dengan demikian, batas akhir untuk memenuhi ketentuan ini adalah 10 Juni 2023
- Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) related to Protected Forest Areas prohibiting open-pit mining.
- Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated January 12, 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2012, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated January 11, 2014, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated January 11, 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government provides a 5 (five) year deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a smelter.
- Law Number 3 of 2020 dated June 10, 2020 concerning Mineral and Coal Mining ("Minerba"). Within three years of the enactment of this law, holders of Mining Business License (IUP) or Special Mining Business License (IUPK) are required to increase the added value of minerals through domestic processing and/or refining. Thus, the deadline to fulfill this provision is June 10, 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes In Accounting Policy Applied By The Company at the Latest Financial Year

Pembaruan standar akuntansi keuangan yang berlaku mulai 1 Januari 2024 telah diterapkan oleh Perseroan, namun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai-nilai yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian. Berikut perubahan standar akuntansi Keuangan:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

The update of financial accounting standards effective January 1, 2024 has been implemented by the Company, but it did not have significant impacts on the values stated in the consolidated financial statements. The following changes in Financial accounting standards:

- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- Amendments to PSAK 207, "Statements of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instrument - Disclosures": Supplier Finance Arrangements.





PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memperoleh manfaat yang berkelanjutan melalui pelaksanaan governansi yang konsisten serta berkesinambungan. Selain itu, komitmen untuk melaksanakan GCG tidak hanya sebagai bagian dari kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (*regulatory driven*) namun juga sebagai wujud tanggung jawab Perseroan untuk memastikan kelangsungan prospek bisnis Perseroan untuk jangka panjang (*ethical driven*).

Referensi Penerapan GCG

Agar dapat menerapkan prinsip GCG secara berkualitas, Perseroan merujuk pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2024 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Surat Edaran OJK No. 32/SE0JK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik.

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as part of the Company's efforts to ensure that all stakeholders obtain sustainable benefits through the implementation of consistent and sustainable governance. In addition, the commitment to implementing GCG is not only regulatory driven but is also ethical driven to ensure the continuity of the Company's long-term business prospects.

References for GCG Implementation

So as to be able to ensure quality implementation of GCG principles, the Company refers to a number of applicable laws and regulations, they are:

- Capital Market Law No. 8 of 1995.
- Company Law No. 40 of 2007.
- Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2024 concerning Job Creation into Law.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Open Company Governance.
- OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
- OJK Circular Letter No. 32/SE0JK.04/2015 concerning Guidelines for Open Company Governance.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines of the Internal Audit Unit Charter.
- OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.
- OJK Regulation No. 58/POJK.04/2017 concerning the Submission of Registration Statements or Corporate Action Proposals Electronically.

- Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.
- Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2024 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan *Self Regulatory Organization*, antara lain Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)* Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 concerning the Responsibilities of Directors for Financial Reports.
- OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning the Submission of Reports through the Issuer or Public Company Electronic Reporting System.
- OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- OJK Regulation No. 14/POJK.04/2024 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.
- Self Regulatory Organization Regulations, including the Board of Directors Decision of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) as the Mechanism for Electronic Authorization in the General Meeting Process for Securities Issuers that are Public Companies and Whose Shares are Deposited in KSEI Collective Custody.
- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Untuk memastikan tercapainya sasaran dan tujuan dari penerapan tata kelola perusahaan, maka Perseroan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terbuka yang selaras dengan empat pilar governansi yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Indonesia, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan. Implementasi masing-masing pilar governansi tersebut dijabarkan berikut ini:

Governance Principles

To ensure the achievement of the goals and objectives from the implementation of corporate governance, the Company has consistently implemented governance principles that are in line with the four pillars of governance set by the Indonesian National Governance Policy Committee (KNKG), namely Ethical Behavior, Accountability, Transparency and Sustainability. Implementation of each governance pillar is further explained as follows:



Keselarasan Prinsip Governansi Perseroan dengan Pilar Governansi dalam PUG-KI <i>The Company's Governance Compliance with Governance Pillars of PUG-KI</i>		Pedoman Pokok Pelaksanaannya di Lingkungan Perseroan <i>Basic Guidelines of The Implementation within the Company</i>
Pilar Governansi Korporat <i>Corporate Governance Pillar</i>	Uraian <i>Description</i>	
Perilaku Beretika <i>Ethical Behavior</i>	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. <i>In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</i>	- Perseroan mengedepankan prinsip independensi dalam mengelola kegiatan usahanya dengan menetapkan tugas dan tanggung jawab serta wewenang bagi masing-masing organ Perseroan sehingga tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. - Perseroan memberikan jaminan atas pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. <i>- The Company puts the principle of independence as priority aspect in managing its business activities by establishing duties and responsibilities as well as authorities for each organ of the Company so that it does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</i> <i>- The Company guarantees the fulfillment of the rights of shareholders and other stakeholders with respect to the principles of fairness and equality.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu, Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. <i>A corporation must be accountable for the performance in transparent and fair manner. The company accordingly must be managed properly, well measured and with respect to the company's interest as well as the interests of the shareholders and stakeholders. Maintaining accountability is a prerequisite that is necessary in realizing a sustainable performance .</i>	Perseroan telah membentuk struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama maupun organ pendukung yang akan mengelola perusahaan secara transparan, terukur, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk membangun sebuah organisasi yang solid dan berintegritas di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik internal maupun eksternal. <i>The Company has established a governance structure consisting of main and supporting organs that will manage the company in a transparent, measurable, and in accordance with applicable laws and regulations so as to build an organization that is solid and has integrity among its shareholders and other stakeholders, both internal and external.</i>

Keselarasan Prinsip Governansi Perseroan dengan Pilar Governansi dalam PUG-KI <i>The Company's Governance Compliance with Governance Pillars of PUG-KI</i>		Pedoman Pokok Pelaksanaannya di Lingkungan Perseroan <i>Basic Guidelines of The Implementation within the Company</i>
Pilar Governansi Korporat <i>Corporate Governance Pillar</i>	Uraian <i>Description</i>	
Transparansi <i>Transparency</i>	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. <i>To ensure an objective business operation, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues implicitly stated by laws and regulations, but also those that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.</i>	Perseroan menjunjung tinggi pengelolaan kegiatan usaha yang transparan dengan menyampaikan keterbukaan informasi, termasuk terkait transaksi material, sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sekaligus untuk memberikan informasi yang akurat dan penting dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham, investor, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. <i>The Company carries out a transparent business management by presenting information disclosure, including material transactions, as a part of its regulatory compliance, as well as to provide accurate and important information for the decision making by shareholders, investors, creditors and other stakeholders.</i>
Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. <i>The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.</i>	Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dalam upayanya menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i>. <i>The Company is committed to consistently complying with laws and regulations and carrying out corporate social responsibilities to the community and the environment so as to maintain business continuity in the long term and be recognized as a good corporate citizen.</i>



HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Rights

Sebagai suatu entitas bisnis yang menjunjung etika bisnis yang baik, Perseroan memberikan perlindungan dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Perseroan memastikan telah melindungi kepentingan pemegang saham sesuai dengan aturan perundangan berlaku.

Berikut hak-hak dasar pemegang saham yang dilindungi dan difasilitasi oleh Perseroan, yaitu hak untuk:

- memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi;
- berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS;
- mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
- memperoleh bagian laba korporasi.

Perseroan dalam hal ini membangun komunikasi yang konstruktif serta menyediakan wadah atau platform dialog untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor untuk terlibat dalam dialog untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai korporasi dalam jangka menengah hingga jangka panjang.

As a business entity that upholds good business ethics, the Company guarantees protection and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatment of shareholders, including minority shareholders. The Company ensures to have protected shareholders' in interests in accordance with applicable laws and regulations.

The followings are the basic rights of shareholders that are protected and facilitated by the Company, namely the rights to:

- *obtain in relevant material company information in a regular and timely manner;*
- *participate and vote in the GMS;*
- *appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors; and*
- *obtain a portion of the company's profits.*

The Company therefore builds constructive communication and establishes a forum or platform for dialogue to facilitate and encourage the participation of shareholders or investors to engage in dialogue to support sustainable growth and increase corporate value in the medium to long term.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Perseroan mengadopsi *two-tier board* dalam pengelolaan perusahaan. Perseroan dipimpin oleh Direksi sebagai organ yang menjalankan fungsi kepengurusan dan Dewan Komisaris yang merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris dalam hal ini bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

The Company adopts a *two-tier board* in managing the company. The Company is led by the Board of Directors as the organ that is responsible for the implementation of management function and the Board of Commissioners which is the organ that carries out the supervisory function. The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of all management activities by the Board of Directors.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kebijakan untuk memisahkan peran Chairman of the Board dan CEO. Peran untuk mengkoordinasikan aktivitas kepengurusan perusahaan dijalankan oleh Direktur Utama.

As of end of 2024, the Company did not yet policy on the segregation of role of Chairman of the Board and CEO. The role to coordinate management activity of the company is held by President Director.

Kedua organ tata kelola perusahaan tersebut mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai forum yang mewadahi para pemegang saham untuk melaksanakan sebagian hak-haknya, RUPS berperan sebagai organ kepemilikan dalam struktur tata kelola perusahaan.

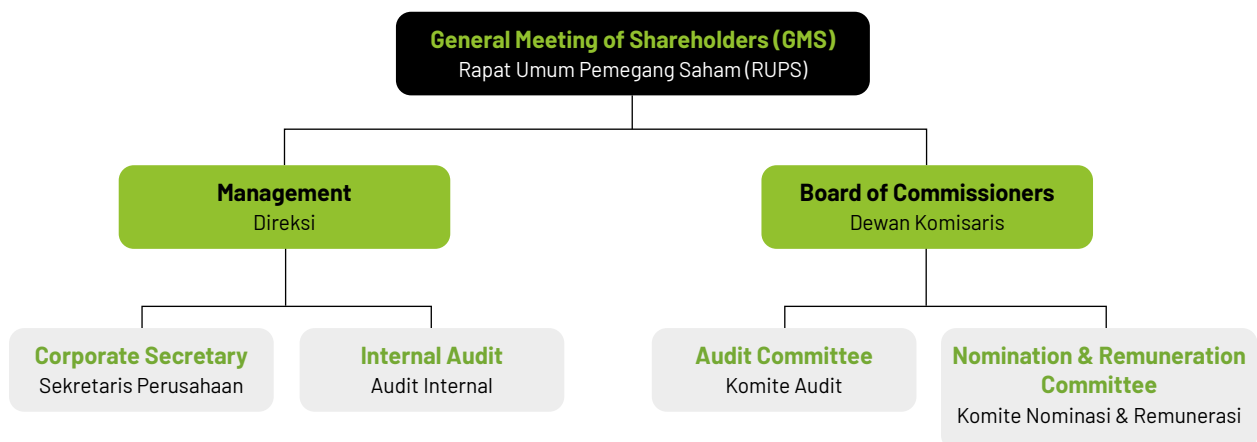
The two governance organs account for their performance to shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS). As a forum to facilitate shareholders to execute some of their rights, the GMS plays the role of the ownership organ in the corporate governance structure.

Kemudian untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris, maka Perseroan telah membentuk organ-organ pendukung, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

Then to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has established supporting organs, such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris turut membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas implementasi strategi Direksi serta pelaksanaan prinsip tata kelola di lingkungan perusahaan.

Both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners assist the Board of Commissioners in assessing the strategy implementation by the Board of Directors and the implementation of governance principles within the company.



Fungsi serta lingkup peran, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unsur tersebut di atas ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maupun Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku lainnya.

The functions and scope of roles, authorities and responsibilities of each element mentioned above are determined by referring to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as the Articles of Association and other applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ dalam struktur GCG Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan penting di organisasi perusahaan. Kewenangan RUPS itu tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, melalui penyelenggaraan RUPS, Perseroan telah melindungi hak-hak pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan.

The Company's Articles of Association stipulates that the General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ in the Company's GCG structure with the highest authorities in making important decisions in the company's organization. The authority of the GMS is not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Law and the Company's Articles of Association. In addition, through the GMS, the Company has protected the rights of shareholders to obtain information about the Company.

Implementation of GMS in 2024

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2024

Time and Location of GMS Waktu dan Lokasi Penyelenggaraan RUPS	21 Juni 2024 Kantor Perseroan Jalan Pantai Indah Selatan 1 Blok A 32-33, Kamal Muara Penjaringan, Jakarta Utara June 21, 2024 Head Office Jalan Pantai Indah Selatan 1 Blok A 32-33, Kamal Muara Penjaringan, North Jakarta
Management Attendance Kehadiran Manajemen	Direktur Utama President Director: Harjanto Wijaya
Shareholders' Attendance Kehadiran Pemegang Saham	Dihadiri oleh 14.336.583.063 saham atau 56,78% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan Attended by 14,336,583,063 shares or 56.78% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company
Independent Parties Assisting in the Vote Count Pihak Independen yang Membantu Perhitungan Suara	Tidak menggunakan pihak ketiga Not using third party
Announcement of AGMS Resolutions Pengumuman Hasil Keputusan RUPST	24 Juni 2024 June 24, 2024

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPS Tahunan.

Berikut pelaksanaan RUPST tahun 2024:

GMS Mechanism

The decision of the Annual GMS is carried out by means of deliberation for consensus, if no deliberation is reached for consensus, the decision is taken through voting.

In addition, the Company also provides opportunities for shareholders to ask questions and/or provide opinions at each Annual GMS event.

The following is the implementation of the AGMS in 2024:

Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2024

AGMS Resolutions on June 21, 2024

Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realizations
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023. <i>Approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2023, as well as providing full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company's supervisory and management actions that have been carried out during the 2023 financial year.</i>	- Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama untuk tahun buku 2023 <i>- Approved the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners Supervisory Task Report for the financial year ending on December 31, 2023</i> <i>- Provided full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's supervisory and management actions carried out during the financial year 2023</i>	Setuju/Agreed: 14.304.263.763 (99,78%) Tidak Setuju/Disagreed: 32.198.200 (0,22%) Abstain/ Abstained: 121.100 (0,0008%) Pertanyaan/Question: Nihil/None	Telah direalisasikan <i>Realized</i>
Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023	Sehubungan dengan dicatatnya rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yaitu minus Rp28.654.629.295 maka untuk agenda kedua ini Perseroan memutuskan tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2023 dan rugi tersebut dicatat sebagai rugi ditahan di dalam pembukuan Perseroan di tahun selanjutnya.	Setuju/Agreed: 14.304.262.763 (99,78%) Tidak Setuju/Disagreed: 32.198.200 (0,22%) Abstain/ Abstained: 121.100 (0,0008%) Pertanyaan/Question: Nihil/None	Telah direalisasikan <i>Realized</i>
Penetapan gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024 <i>Determination of salaries and honorariums and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 financial year</i>	Sehubungan dengan meruginya Perseroan dalam beberapa tahun belakang, maka kami mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk memotong gaji Direksi dan Dewan Komisaris sebesar 50% sebagai bentuk efisiensi untuk menekan biaya yang ada di Perseroan. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, <i>market competitiveness</i> dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.	Setuju/Agreed: 14.304.263.763 (99,78%) Tidak Setuju/Disagreed: 32.198.200 (0,22%) Abstain/ Abstained: 121.100 (0,0008%) Pertanyaan/Question: Nihil/None	Telah direalisasikan <i>Realized</i>

Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realizations
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan. <i>Appointment of an independent Public Accounting Firm registered with the OJK for the financial year ending December 31, 2024 and the granting of authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant as well as other requirements in connection with the appointment.</i>	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan kriteria bahwa kantor akuntan publik yang ditunjuk telah terdaftar di OJK sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.	Setuju/Agreed: 14.304.065.163 (99,77%) Tidak Setuju/Disagreed: 32.396.800 (0,22%) Abstain/Abstained: 121.100 (0,0008%) Pertanyaan/Question: Nihil/None	Telah direalisasikan Realized

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2023

Perseroan melakukan RUPST tahun 2023 pada tanggal 28 Juni 2023 bertempat di Kantor Pusat Perseroan. Pada kesempatan itu, telah diambil sejumlah keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan pada tahun buku. Hasil keputusan RUPST Tahun 2023 dapat diakses pada website Perseroan.

GMS Implementation in 2023

The Company held its 2023 AGMS on June 28, 2023 at the Company's Head Office. On that occasion, a number of decisions were taken which all were realized in the financial year. The results of the 2023 AGMS can be accessed on the Company's website.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur GCG Perseroan yang dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam kaitannya dengan kepengurusan perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberi nasihat kepada Direksi guna memberikan arahan dan bimbingan kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai maksud dan tujuan usahanya serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pokok-pokok aturan yang dimuat dalam Piagam tersebut adalah terkait Dasar Hukum, Organisasi Dewan Komisaris, Masa Jabatan, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Ketentuan Terkait Rapat Dewan Komisaris dan Standar Etika.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian tugas antara anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dan latar belakang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan juga mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi untuk persetujuan Laporan Tahunan dalam RUPS Tahunan.
3. Memberikan persetujuan atas transaksi material seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko, audit, dan penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan.
5. Bertanggung jawab melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pada umumnya.

Kriteria, Masa Jabatan dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawabannya kepada RUPS pada akhir tahun buku dan menjabat untuk periode selama 5 tahun.

The Board of Commissioners is one of the organs in the Company's GCG structure established to carry out general and/or special supervisory functions on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in relation to the management of the company. The Board of Commissioners is also authorized to advise the Board of Directors to provide direction and guidance to the Board of Directors regarding effective management of the company in accordance with its business aims and objectives and in accordance with the principles of good corporate governance.

Board of Commissioners' Charter

The Company has established the Board of Commissioners Charter to guide the Board of Commissioners in the implementation of the duties and responsibilities. Key points contained in the Charter are about the Legal References, Organization of the Board of Commissioners, Term of Office, Duties, Responsibilities and Authorities, Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Provisions Related to Board of Commissioners Meetings and Ethical Standards.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners serves its responsibilities according to the Company's Articles of Association. In addition, the distribution of duties between members of the Board of Commissioners is conducted with respect to the competence and background of each member of the Board of Commissioners and also refers to POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the performance of the Board of Directors in managing the Company's operational activities.
2. Provide recommendations for approval of the Annual Report at the Annual GMS.
3. Provide approval for material transactions as outlined in the Company's Articles of Association.
4. Supervise the implementation of risk management, audits, and delivery of information accurately and timely as required by laws and regulations.
5. Responsible for carrying out supervision of policies in general.

Criteria, Term of Office and Membership of the Board of Commissioners

Appointed and dismissed by the GMS, the Company's Board of Commissioners submits its accountability report to the GMS at the end of the financial year and serves for a period of 5 years.



Per tanggal 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Bertanggung jawab kepada RUPS, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yang salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, satu orang Komisaris dan seorang lainnya adalah Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga telah memenuhi kriteria dasar untuk terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- Memiliki akhlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

1. Jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.
2. Keberagaman dalam komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta profesionalitas, untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners remained unchanged. Reporting directly to GMS, our Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of whom serves as President Commissioner, one Commissioner and the other is an Independent Commissioner. Members of the Board of Commissioners of the Company have also met the basic criteria to be appointed as members of the Board of Commissioners pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

- Have high morals, dignity and integrity;
- Never engaged in legal matters;
- Have a commitment to comply with applicable laws and regulations;
- Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company that may affect its ability to act objectively;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company;
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024:

1. The number of Board of Commissioners consists of 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.
2. The diversity in the composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as professionalism, to facilitate enable effective, appropriate and fast decision making and can act independently.

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 17 Juli 2017. Appointed as President Commissioner of the Company through GMS Resolution dated July 17, 2017.
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 15 September 2016. Appointed as Commissioner of the Company through GMS Resolution dated September 15, 2016.
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 22 April 2021 Appointed as Independent Commissioner of the Company through GMS Resolution dated April 22, 2021

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut disetujui melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta latar belakang kompetensinya, untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independent

Pernyataan Independensi

Perseroan senantiasa mengedepankan independensi dalam segenap aspek operasionalnya. Selain itu, independensi Perseroan juga ditunjukkan dengan mengangkat Bapak Bambang Ghiri Arianto untuk menduduki posisi Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Komisaris Independen Perseroan ini telah memenuhi kriteria minimum sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pemegang saham utama Perseroan dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat memengaruhi untuk bertindak atau mengambil keputusan secara independen. Komisaris Independen merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan pengalaman yang mumpuni di bidangnya, penunjukkan Komisaris Independen ini menegaskan independensi Dewan Komisaris Perseroan, terutama dalam menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan berintegritas tinggi.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, ataupun dengan berpartisipasi dalam seminar/konferensi. Pada tahun 2024, karena kesibukannya, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Selain itu, juga tidak terdapat program orientasi yang dilakukan selama tahun 2024, mengingat tidak ada pergantian anggota Dewan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban menyelenggarakan rapat internal maupun Rapat Koordinasi bersama Direksi. Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan pertemuan 6 (enam) kali dalam setiap dua bulan atau sebanyak 6 (enam) dalam setahun. Akan tetapi, Dewan Komisaris juga diperbolehkan mengadakan pertemuan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Dalam hal penyelenggaraan rapat koordinasi dengan Direksi, pertemuan ini memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya

The composition and number of members of the Board of Commissioners are approved through the GMS mechanism by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as its competency background, to support effective, appropriate and fast decision making and be able to act independently

Statement of Independence

The Company always emphasizes the aspect of independence across the operations. In addition, the independence of the Company is also ensured through the appointment of Mr. Bambang Ghiri Arianto to occupy the position of Independent Commissioner within the membership of the Company's Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioner has fulfilled the minimum criteria as a member of the Board of Commissioners as outlined in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including not having an affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's major shareholders and not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities, which can influence to act or make decisions independently. Independent Commissioners are professional individuals from outside the company with qualified experience in their fields, the appointment of this Independent Commissioner confirms the independence of the Company's Board of Commissioners, especially in carrying out supervisory functions objectively and with high integrity.

Board of Commissioners' Trainings

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to improve their competence and insight through education, training, or by participating in seminars/conferences. In 2024, due to their busy schedules, the Company's Board of Commissioners did not participate in the training.

In addition, there was also no orientation program carried out during 2024, considering that there was no change in the composition of the Board members.

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting

The Company's Board of Commissioners holds internal meetings and coordination meetings with the Board of Directors. In accordance with applicable regulations, the Company's Board of Commissioners holds meetings 6 (six) times every two months or as many as 6 (six) times a year. However, the Board of Commissioners is also allowed to hold meetings at any time if necessary.

In terms of holding a coordination meeting with the Board of Directors, this meeting provides an opportunity for the Board of Commissioners to carry out the supervisory function of the



kepengurusan perusahaan oleh Direksi, termasuk membahas kinerja perusahaan untuk periode tertentu. Rapat Dewan Komisaris menetapkan azas musyawarah untuk mufakat dalam proses pengambilan keputusannya.

Berikut ini laporan penyelenggaraan rapat internal maupun rapat koordinasi yang dihadiri anggota Dewan Komisaris:

management of the company by the Board of Directors, including discussing the company's performance for a certain period. The Board of Commissioners meeting establishes the principle of deliberation for consensus in the decision-making process.

The following is a report on the implementation of internal meetings and coordination meetings attended by members of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi. Pada tahun 2024, rapat gabungan terselenggara sebanyak 6 (enam) kali, dengan rincian sebagai berikut:

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also held a joint meeting with the Board of Directors. In 2024, joint meetings were held as many as 6 (six) times, with the following details:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Harjanto Widjaja	President Director Direktur Utama	6	6	100%
Evelyn Kioe	Direktur Director	6	6	100%
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Finance Director	6	6	100%
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%

Dalam hal laporan kehadiran Dewan Komisaris pada penyelenggaraan RUPST tahun 2024, informasi tersebut tersedia pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari Laporan Tahunan ini.

Keputusan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Berikut hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris:

- Perubahan anggaran dasar
- Penjaminan aset untuk memperoleh pinjaman bank
- Rencana ekspansi perusahaan dan rencana melakukan ikatan yang bersifat material

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

- Menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 kali
- Mengikuti RUPST 2024
- Melakukan review atas manajemen risiko dan perkembangan pembangunan smelter

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas dari masing-masing komite tersebut, maka Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja para komite tersebut sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dengan berdasarkan indikator minimum, yaitu capaian kinerja pada tahun buku sesuai anggaran kerja yang ditetapkan pada awal tahun, latar belakang kompetensi serta tingkat kehadiran dalam rapat-rapat komite.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dinilai telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya sesuai anggaran kerja yang ditetapkan di awal tahun dan telah berkontribusi pada penguatan penerapan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2024.

In the case of the attendance report of the Board of Commissioners at the AGMS in 2024, such information is available in the General Meeting of Shareholders (GMS) section of this Annual Report.

Decisions Requiring the Approval of the Board of Commissioners

The following matters require the approval of the Board of Commissioners:

- *Amendment of the articles of association*
- *Pledging assets to obtain bank loans*
- *The Company's expansion plan and plan to enter into a material agreement*

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2024

- *Holding internal meetings as many as 6 times*
- *Holding joint meetings with the Board of Directors as many as 6 times*
- *Participating in the 2024 AGMS*
- *Conducting reviews of risk management and the development of smelter construction*

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, in carrying out its supervisory duties and responsibilities. To ensure the effectiveness of the implementation of the functions and duties of each of these committees, the Board of Commissioners evaluates the performance of these committees 1 (one) time a year based on minimum indicators, namely performance achievements in the financial year according to the work budget determined at the beginning of the year, competency background and level of commitment in committee meetings.

From the results of the evaluation conducted in 2024, the Audit Committee and the Company's Nomination and Remuneration Committee are considered to have carried out all their duties and responsibilities in accordance with the work budget set at the beginning of the year and have contributed to strengthening the implementation of supervisory functions within the Company throughout 2024.



DIREKSI

Board of Directors

Direksi mengemban mandat dari para pemegang saham untuk menjalankan peran sebagai organ kepengurusan sesuai tujuan dan maksud pendirian Perseroan serta diselaraskan dengan visi, misi, serta sasaran bisnis yang telah ditentukan. Direksi juga berwenang dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi juga berwenang untuk mengambil tindakan dan keputusan terhadap suatu kebijakan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya secara objektif dan berintegritas tinggi.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang mengatur dasar hukum, organisasi direksi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi, penilaian kinerja Direksi, remunerasi, rapat Direksi dan standar etika. Piagam Direksi ini disusun berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif sebagaimana berikut:

1. Menjalankan administrasi serta pengelolaan rekeningrekening Perseroan.
2. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyiapkan serta menandatangani laporan tahunan Perseroan guna mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.
3. Mengelola, meninjau, serta menyetujui strategi pengelolaan risiko Perseroan; melakukan pemantauan terhadap efektivitas strategi tersebut; dan secara konsisten berkomunikasi dengan para auditor dan para pengawas Perseroan.
4. Mengimplementasikan strategi korporasi dan rekomendasi tentang inisiatif strategi korporasi yang dianggap signifikan.
5. Melakukan pengembangan dan memberikan rekomendasi tentang anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan mengelola kegiatan operasi harian berdasarkan anggaran yang disediakan.
6. Menetapkan standar etika dan perilaku (*code of conduct*), menetapkan nilai-nilai Perseroan, dan mengarahkan tumbuh dan berkembangnya budaya perusahaan yang sesuai dengan norma-norma kemasyarakatan.
7. Mewakili Perseroan dalam setiap aspek kegiatan dan persoalan hukum.

The Board of Directors carries the mandate of the shareholders to serve the role of managing organ in accordance with the goals and objectives of the Company's establishment and aligned well with the vision, mission, and business objectives that have been determined. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both in and out of court. Each member of the Board of Directors is also authorized to take actions and decisions on a policy in accordance with his duties and authorities in an objective and high integrity manner.

Board of Directors' Charter

The Company has established a Board of Directors' Charter which regulates the legal reference, organization of the Board of Directors, tenure, duties and responsibilities and authorities of the Board of Directors, performance appraisal of the Board of Directors, remuneration, meetings of the Board of Directors and ethical standards. The Board of Directors Charter is prepared based on applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK PNo. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors carries out the collective duties and responsibilities as follows:

1. Carry out the administration and management of the Company's accounts.
2. Together with the Board of Commissioners prepare and sign the Company's annual report to obtain approval from shareholders.
3. Managing, reviewing, and approving the Company's risk management strategy; monitoring the effectiveness of the strategy; and consistently communicate with the Company's auditors and supervisors.
4. Implement corporate strategy and recommendations on corporate strategy initiatives that are considered significant.
5. Develop and provide recommendations on the Company's annual budget to the Board of Commissioners and shareholders to obtain approval and manage daily operations based on the budget provided.
6. Establish ethical and behavioral standards (*code of conduct*), establish the Company's values, and direct the growth and development of corporate culture in accordance with societal norms.
7. Representing the Company in every aspect of activities and legal matters.

Kriteria, Masa Jabatan dan Keanggotaan Direksi

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dan menjabat untuk periode selama 5 tahun. Selain itu, susunan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Jumlah Direksi untuk Perusahaan Terbuka sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen.
2. Keberagaman komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta profesionalitas anggota Direksi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Berikut susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2024 beserta tanggung jawab individu:

Criteria, Term of Office and Membership of the Board of Directors

Appointed and dismissed by the GMS, the Board of Directors is responsible to the GMS and serves for a period of 5 years. In addition, the composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions in the applicable laws and regulations, namely:

1. The number of Directors for a Public Company consists of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Director, and 1 (one) Independent Director.
2. The diversity in the composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as the professionalism of members of the Board of Directors, so as to enable effective, appropriate and fast decision making and can act independently.

The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 as well as their individual responsibilities:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tugas Individu Individual Tasks
Harjanto Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. <i>Reappointed as President Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.</i>	Merumuskan langkah-langkah dan perencanaan strategis Perseroan dalam rangka menghadapi persaingan usaha dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan. <i>Formulate the Company's strategic steps and planning in order to face business competition in order to achieve the company's vision, mission, and goals.</i>
Evelyn Kioe	Direktur <i>Director</i>	Diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. <i>Appointed as Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.</i>	Memimpin dan mengoordinasikan tugas-tugas di bawah Direktorat Pengembangan Usaha. <i>Lead and coordinate tasks under the Directorate of Business Development.</i>
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. <i>Reappointed as Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.</i>	Memimpin dan mengendalikan Direktorat Keuangan dengan tetap mengarah pada pencapaian target Perseroan serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perseroan untuk mencapai sasaran di bidang Keuangan. <i>Lead and control the Directorate of Finance while still aiming at achieving the Company's targets and authorized to use all resources The Company to achieve targets in the field of Finance.</i>
Padli Noor	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. <i>Reappointed as Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.</i>	Memastikan seluruh perencanaan strategis perusahaan dirumuskan dan dijalankan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. <i>Ensure that all company strategic planning is formulated and executed accordingly Principles of Good Corporate Governance.</i>

Pelatihan Direksi

Dalam rangka mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan manajerial masing-masing Direksi agar senantiasa selaras dengan perkembangan terkini dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan memiliki kebijakan untuk memfasilitasi setiap anggota Direksi secara individual untuk mengikuti pelatihan ataupun seminar. Berikut anggota Direksi yang mengikuti pelatihan selama tahun 2024:

Board of Directors' Trainings

In order to accommodate the development of professional knowledge, competencies and managerial abilities of each Board of Directors in order to always be in line with the latest developments in the industry and good corporate governance, the Company has a policy to facilitate each member of the Board of Directors individually to attend training or seminars. The following members of the Board of Directors participated in the training during 2024:

Nama Name	Jabatan Designation	Jenis Pelatihan Type of Training
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	Pelatihan Penanganan dan Pengangkutan Kargo Curah Padat sesuai IMO Model Training Course 1.45 yang diselenggarakan oleh PT Sangga Segara Indonesia tanggal 5 & 9 Agustus 2024 di Jakarta <i>Safe Handling and Transport of Solid Bulk Cargoes under Syllabus of IMO Model Training Course held by PT Sangga Segara Indonesia on 5 & 9 August 2024 in Jakarta</i>

Rapat Direksi

Direksi Perseroan berkewajiban menyelenggarakan rapat paling sedikit 1(satu)kali dalam 1(satu)bulan dengan agenda pembahasan meliputi kinerja perusahaan, penetapan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan. Pada tahun 2024, rapat internal Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut laporan rapat Direksi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal tersebut:

Board of Directors Meetings

The Board of Directors of the Company must meet at least 1 (one) time in 1 (one) month with a discussion agenda covering company performance, determination of strategies for achieving business targets and the Company's business plan. In 2024, internal meetings of the Board of Directors were held for 12 (twelve) times. The following is the report of the Board of Directors meeting and the attendance rate of each member of the Board of Directors in the internal meeting:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Evelyne Kioe	Direktur Director	12	12	100%
Hendra Susanto William	Direktur Director	12	12	100%
Padli Noor	Independent Director Direktur Independen	12	12	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi di Dalam RUPS

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Perseroan mengadakan 1 kali RUPS di tahun 2024, yaitu RUPS Tahunan. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tersebut dapat dilihat pada pembahasan mengenai RUPS.

Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Direksi belum membentuk komite-komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam hal memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di pasar modal maupun ketentuan perundangan lainnya yang terkait dengan bisnis perusahaan. Selama tahun 2024, organ pendukung ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang terkait.

Attendance Rate of Board of Directors Members at GMS

As previously explained, the Company held 1 GMS in 2024, namely the Annual GMS. The attendance rate of members of the Board of Directors at the GMS is presented in the discussion about GMS.

Assessment of Committees Under the Board of Directors

As of end of 2024, the Board of Directors has not established committees particularly to support the implementation of its duties and responsibilities. However in carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit in terms of ensuring the Company's compliance with applicable regulations in the capital market and other laws and regulations related to the company's business. In the course of 2024, the supporting organs carried out their respective duties and responsibilities according to the relevant regulations.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of The Board Of Commissioners and Board of Directors

Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja Direksi maupun Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan. Kinerja Direksi Perseroan dalam hal ini dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang hasilnya kemudian disampaikan kepada RUPS yang akan memutuskan untuk mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi yang bersangkutan.

The Company evaluates the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners so as to improve the quality of the company's management. The performance of the Company's Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners with assistance from the Nomination and Remuneration Committee, and the results are then submitted to the GMS for taking decision whether to appoint or dismiss the members of the Board of Directors concerned.

a. Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan mengadakan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris baik dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas secara kolegal dan dilakukan secara mandiri setiap tahun. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati di awal tahun serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan pada RUPS dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Laporan tersebut terdiri dari meliputi informasi mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan aktivitas pengawasan lainnya terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan, manajemen risiko serta pengendalian internal di lingkungan Perseroan.

a. Procedures and Criteria for Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The Company conducts an evaluation of the performance of the Board of Commissioners both in relation to the implementation of duties collegially and is carried out independently every year. The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners considers a number of criteria, including the Company's level of achievement against the target (*Key Performance Indicator*) agreed at the beginning of the year as well as the fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The Assessors

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders through an accountability report submitted at the GMS and by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Hasil Penilaian

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan yang terdiri dari capaian kinerja perusahaan pada tahun buku, kompetensi, tingkat kehadiran, maka para pemegang saham menyatakan bahwa para anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana ditunjukkan dari kinerja perusahaan yang menunjukkan adanya pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan merujuk pada hasil evaluasi kinerja tersebut, para pemegang Perseroan pada RUPS Tahunan memutuskan untuk tidak melakukan perubahan terhadap struktur anggota Dewan Komisaris Perseroan.

b. Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Di saat yang sama, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi. Perseroan akan mengevaluasi Direksi, baik kinerja secara kolegal maupun individu, berdasarkan kriteria yang disepakati pada awal tahun. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu target yang ditetapkan sebagai *Key Performance Indicators* yang terdiri dari capaian kinerja pada tahun buku, kompetensi maupun tingkat kehadiran dalam rapat-rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris maupun rapat umum pemegang saham.

Hasil evaluasi atas kinerja anggota Direksi akan menjadi acuan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah mencapai hasil yang sangat baik di seluruh kriteria utama dalam penilaian sebagaimana ditunjukkan dari capaian perusahaan yang positif di tahun 2024. Atas dasar hasil evaluasi tersebut, sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris, maka RUPS memutuskan untuk tidak mengubah struktur anggota Direksi Perseroan.

Assessment Results

Based on the established criteria consisting of the company's performance achievements in the financial year, competence, attendance rate, the shareholders stated that the members of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well as shown by the company's performance which showed growth compared to the previous year.

By referring to the results of the performance evaluation, the Company's shareholders at the Annual GMS decided not to make changes to the member structure of the Company's Board of Commissioners.

b. Procedures and Criteria for Performance Appraisal of the Board of Directors

At the same time, the Company also evaluates the performance of the Board of Directors. The Company will evaluate the Board of Directors, both collegial and individual performance, based on the criteria agreed at the beginning of the year. Evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by referring to the targets set as Key Performance Indicators consisting of performance achievements in the financial year, competence and attendance levels in internal meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners and general meetings of shareholders.

The results of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors will be a reference in providing direction to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance and is one of the bases for consideration for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Directors and to prepare the remuneration structure of the Board of Directors.

Assessment Results

In 2024, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors based on input from the Nomination and Remuneration Committee. The results of the evaluation show that the Board of Directors has achieved excellent results across all key criteria in the assessment as shown by the company's positive achievements in 2024. Based on the results of the evaluation, in accordance with the recommendation of the Board of Commissioners, the GMS decided not to change the structure of members of the Board of Directors of the Company.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policies of The Board of Commissioners and Board of Directors

I. Kebijakan dan Prosedur Nominasi serta Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan melakukan seleksi atas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan, keberagaman dan hasil evaluasi kinerja (dari pejabat pertama). Keberagaman Direksi diperlukan dalam rangka menghasilkan keputusan yang obyektif.

Prosedur nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan kepada terkait nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan pembahasan dan penyeleksian atas kandidat yang diusulkan sebelum disampaikan pada RUPS.
- Pemegang Saham melakukan pembahasan pada saat RUPS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku dan berdasarkan pertimbangan integritas, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
- RUPS memutuskan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan

Selain itu, penetapan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga memperhatikan rencana pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Untuk dapat dinominasikan, seluruh calon Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria dasar sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kriteria dasar ini telah diungkapkan dalam diskusi masing-masing organ ini dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

II. Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Perseroan memberikan paket remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan besaran tertentu sesuai performa masing-masing individu dan kemampuan finansial perusahaan. Selain itu, guna menjaga daya saing perusahaan, besaran remunerasi juga ditetapkan dengan

I. Nomination Policy and Procedure and Diversity of Directors and Board of Commissioners

The Company selects candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account the required criteria and competencies, diversity and performance evaluation results (from the first officer). Diversity of the Board of Directors is needed in order to produce objective decisions.

The nomination procedure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

- *The Board of Commissioners that carries out the function of Nomination and Remuneration provides suggestions regarding the nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners conducts discussion and selection of proposed candidates before being submitted at the GMS.*
- *Shareholders conduct discussions at the GMS. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are elected and appointed by the GMS based on the nomination process in accordance with applicable laws and regulations and based on considerations of integrity, understanding of company management issues, having adequate expertise and knowledge and experience in the Company's business field.*
- *The GMS decides on the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to become members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company, which is then followed up by the Company's Management*

In addition, the determination of candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners also pays attention to the Company's business development plan in the future. To be nominated, all candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners must meet the basic criteria as contained in the Articles of Association and applicable laws and regulations. These basic criteria have been disclosed in the discussions of each of these organs in the Chapter of Good Corporate Governance. In 2024, the Company did not replace any members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

II. Remuneration Determination Policy and Procedure

The Company provides a remuneration package to the Board of Commissioners and Directors of the Company with a certain amount according to the performance of each individual and the company's financial capabilities. In addition, in order to maintain the competitiveness of the company, the amount



merujuk pada ketentuan yang berlaku dan standar umum di sektor industri di mana Perseroan beroperasi. Proses penentuan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris yang juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi membuat usulan mengenai kebijakan, struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris lalu mengusulkan kebijakan, struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris kepada RUPS untuk dimintakan persetujuannya.
- Pada saat RUPS, pemegang saham mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

of remuneration is also determined by referring to applicable provisions and general standards in the industrial sector in which the Company operates. The process of determining remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

- The Board of Commissioners , which also carries out the nomination and remuneration functions, makes proposals regarding the policy, structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners
- The Board of Commissioners then proposes the policy, structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners to the GMS for approval.
- At the GMS, the shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

Struktur Remunerasi

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek, pada tahun 2024, total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji, honorarium, dan tunjangan. Total remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris secara agregat dirinci berikut ini:

Remuneration Structure

Considering a number of aspects, in 2024, the total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners consisted of salary, honorarium, and allowances. Total remuneration paid to members of the Board of Directors of the Company in aggregate is detailed out as follows:

Uraian Description	2024	2023
Direksi Board of Directors	2.932.500.000	2.550.000.000
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3.705.000.000	3.250.000.000
Jumlah Total	6.637.500.000	5.800.000.000

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memperkuat pelaksanaan tugas pengawasannya.

The Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to strengthen the implementation of its supervisory duties.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit dengan merujuk pada ketentuan dalam Pasal 28 ayat 4 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 55/POJK.04/2015. Pembentukan Komite Audit Perseroan ditujukan untuk memperkuat penerapan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris dan memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan telah berada pada koridor tata kelola perusahaan yang benar dan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 55/POJK.04/2015. Perseroan belum membentuk Piagam Komite Audit.

The Company established an Audit Committee with reference to Article 28 paragraph 4 POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies, and POJK No. 55/POJK.04/2015. The establishment of the Company's Audit Committee is aimed at strengthening the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and ensuring that all management activities of the Company are within the corridor of correct corporate governance and the provisions of laws and regulations.

Audit Committee Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions of OJK P No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies, and POJK No. 55/POJK.04/2015. The Company has not yet established an Audit Committee Charter.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Sandra Susilo	Lenny Utomo
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa assurance/audit, nonassurance/audit, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukan. <i>Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who are or have provided assurance/audit, nonassurance/audit, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months prior to the appointment.</i>	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukannya, kecuali Komisaris Independen. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 months before his appointment, except for the Independent Commissioner.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut. <i>Does not own shares of the Company either directly or indirectly. In the event that a member of the Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties within a maximum period of 6 months after the acquisition of the shares.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i>	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan bertanggung jawab untuk:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. mengakses dokumen, data, dan informasi penting Perseroan terkait karyawan; serta
2. mengadakan pertemuan dengan karyawan dari unit terkait maupun Direksi yang memegang fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan.

Masa Jabatan, Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan anggota dan masa jabatan anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2024:

Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee is responsible for:

- Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services provided.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration.
- Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
- Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authorities of Audit Committee

The Company's Audit Committee is authorized to:

1. access important documents, data, and information related to employees; and
2. hold meetings with employees from related units and Directors who hold internal audit, risk management and accountant functions.

Term of Office, Structure and Membership of Audit Committee

The Company's Audit Committee is led by an Independent Commissioner, and structurally reports to the Board of Commissioners. The following is the composition of members and term of office of members of the Audit Committee as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris tgl 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated December 6, 2021	5 tahun 5 years
Sandra Susilo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tgl 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated December 6, 2021	5 tahun 5 years
Lenny Utomo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tgl 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated December 6, 2021	5 tahun 5 years



AUDIT COMMITTEE PROFILE

Profil Komite Audit

Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH

Ketua | *Chairman*

Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

His profile can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of the annual report

Sandra Susilo

Anggota | *Member*

Merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara tahun 2000 dan telah berpengalaman di bidang finance, accounting, dan audit sejak tahun 1998.

A bachelor in Accounting Economics from Bina Nusantara University in 2000 and has a broad experience in finance, accounting and audit since 1998

Lenny Utomo

Anggota | *Member*

Merupakan lulusan 10 terbaik Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan tahun 1992 dan telah berpengalaman sebagai konsultan pajak dari tahun 2008. Sebelum menjadi konsultan pajak, beliau berkarir sebagai banker selama 18 tahun hingga mencapai posisi Kepala Kantor Cabang Utama Bank Swasta Nasional Terbesar

She is a graduate of the top 10 of the Faculty of Economics, Parahyangan University in 1992 and has experience as a tax consultant since 2008. Prior to becoming a tax consultant, she worked as a banker for 18 years until she reached the position of Head of the Main Branch Office of the Largest National Private Bank.

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti pelatihan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan yang diikuti di tahun 2024.

Training or Education for Audit Committee Members

The Company provides members of the Audit Committee the opportunities to attend the trainings necessarily to assist them in fulfilling their duties and responsibilities. The Audit Committee did not attend any trainings in 2024:

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Sebagaimana ketentuan yang berlaku dan piagam Komite Audit, maka Komite Audit Perseroan wajib mengadakan pertemuan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 untuk membahas pelaksanaan kegiatan audit untuk tahun buku 2024 yang melibatkan divisi terkait dan Akuntan Publik. Berikut laporannya:

Policy and Frequency of Audit Committee Meetings

As stipulated in the prevailing laws and regulations as well as Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee must meet 4 (four) times in 1 (one) year. In 2024, the Audit Committee has held a total of 4 meetings to discuss the implementation of audit activities for financial year 2024 that would engage related divisions and Public Accountants. The report is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	4	100%
Sandra Susilo	4	100%
Lenny Utomo	4	100%

Laporan Kegiatan Komite Audit tahun 2024

Komite Audit Perseroan pada tahun 2024 telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya dan agenda kegiatan audit tahunan yang disiapkan di awal tahun. Berikut kegiatan Komite Audit Perseroan di tahun 2024:

1. Menelaah Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2024; dan
2. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024;
4. Membantu pengawasan penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Berdasarkan hasil telaah Komite Audit, tidak terdapat temuan pada laporan-laporan yang diterbitkan Perseroan yang memerlukan perhatian khusus dari Dewan Komisaris.

Audit Committee Activity Report 2024

The Company's Audit Committee in 2024 has carried out a number of activities in accordance with its areas of duties and responsibilities and the annual audit activity agenda prepared at the beginning of the year. The following are the activities of the Company's Audit Committee in 2024:

1. Review the Company's Financial Statements as of June 30, 2024; and
2. Review your Financial Statements for the year ended December 31, 2024;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant who would conduct audits for the year ending on December 31, 2024;
4. Assisting in the supervision of the implementation of internal controls and risk management.

Based on the results of the Audit Committee's review, there are no findings in the reports issued by the Company that require special attention from the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Namun demikian hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan merasa belum memerlukan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan karenanya, fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijabat oleh Dewan Komisaris. Pembentukan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi ditujukan untuk melaksanakan, mengatur, dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan proses pencalonan kandidat yang akan mengisi posisi strategis di jajaran manajemen serta merumuskan dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab untuk:

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur remunerasi
 - kebijakan dan remunerasi
 - besaran atas remunerasi
 - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

The establishment of a Nomination and Remuneration Committee refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies and POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. However, as of December 31, 2024, the Company has not found it necessary to form a Nomination and Remuneration Committee and therefore, the Nomination and Remuneration function is still held by the Board of Commissioners. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee function is aimed at implementing, organizing, and upholding the principles of good corporate governance in relation to the nomination process for candidates who will fill strategic positions in the management and formulate and determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

Functions of the Nomination and Remuneration Committee

The duties of the nomination and remuneration function are outlined in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies and POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

The Company's Nomination and Remuneration function is responsible for:

- provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - position composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
 - policies and criteria required in the Nomination process; and*
 - performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - Remuneration structure*
 - Policy and Remuneration*
 - Amount of remuneration*
 - Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners*



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organs of The Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit untuk memperkuat integritas dan akuntabilitas dalam menjalankan kepengurusan perusahaan.

In carrying out its duties, the Board of Directors has established the function of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to strengthen integrity and accountability in carrying out the company's management.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Keberadaan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sangat vital untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terkait keterbukaan informasi perusahaan. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama, fungsi *Corporate Secretary* Perseroan dibentuk dengan merujuk pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The establishment of the Corporate Secretary function is vital to ensure the company's regulatory compliance, including relating to the disclosure of company information. Reporting directly to the President Director, our Corporate Secretary function was established with respect to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

Dalam rangka membangun reputasi perusahaan yang baik di mata publik luas, Perseroan telah menunjuk Lucky Tajo untuk menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 tanggal 28 Februari 2017.

So as to build good reputation of the Company among the public at large, the Company has appointed Lucky Tajo to serve as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017.



Lucky Tajo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Sejak 2017 hingga kini <i>Since 2017 – present</i>
Pendidikan <i>Educational</i>	Fakultas Teknologi Industri jurusan Teknik Informatika, Universitas Trisakti (2004). <i>Faculty of Industrial Technology majoring in Information Engineering, Trisakti University (2004).</i>
Riwayat Karir <i>Career History</i>	Begabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelumnya beliau berkarier di PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005). <i>Joined the Company in 2005. Previously he developed a carrier at PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perseroan. <i>He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders of the Company.</i>

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa;
7. Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengetahuannya. Di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan ataupun pendidikan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2024

Sebagai bagian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan, antara lain meliputi:

- Membantu penyelenggaraan rapat internal perusahaan bagi Direksi, Dewan Komisaris
- Membantu penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024
- Menyiapkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2024
- Menyampaikan keterbukaan informasi, terkait agenda kegiatan korporasi yang material serta laporan keuangan, terhadap otoritas terkait secara tepat waktu

Scope of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Arranging the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and public expose.
2. Coordinating all aspects needed in carrying out the Company's corporate actions.
3. Following the development of the capital market.
4. Providing information needed by investors related to the Company's condition to the public/shareholders.
5. Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the capital market law and its implementing regulations.
6. Acting as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, mass media, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the public who are interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange;
7. Assisting in the preparation of the Annual Report.

Corporate Secretary Education and/or Training

In 2024, the Company provided opportunities for Corporate Secretary to attend education and training programs to enhance his insights and knowledge. In 2024, the Corporate Secretary did not attend any training or educational activities.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

As part of the implementation of its duties and responsibilities, in 2024, the Corporate Secretary has carried out a number of activities, including:

- Assisting in organizing internal company meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners
- Assisting in the implementing the Annual GMS on June 21, 2024
- Preparing the Company's Annual Report for fiscal year 2024
- Submitting information disclosures relating to material corporate agenda and financial statements, to relevant authorities in a timely manner



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan mewakili kepatuhan Perseroan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015 tentang Penunjukkan Unit Audit Internal Perseroan. Keberadaannya akan memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan internal Perseroan di lingkungan Perseroan.

Piagam Audit Internal

Perseroan merumuskan Piagam Unit Audit Internal dengan berpedoman pada Peraturan No. IX.I.7 serta POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal yang diterbitkan Perseroan mengatur hal-hal, antara lain:

1. Maksud dan Tujuan.
2. Persyaratan Misi Unit Audit Internal.
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan.
4. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.
5. Independensi.
6. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal.
7. Wewenang Unit Audit Internal.
8. Kode Etik Unit Audit Internal.
9. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal.
10. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
11. Laporan Hasil Audit Internal dan Rekomendasi.
12. Tindak Lanjut.
13. Hubungan dengan Kegiatan Audit Internal.
14. Hubungan dengan Auditor Eksternal.
15. Hubungan dengan Komite Audit.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal Tahunan.
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Merancang dan menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

The establishment of the Company's Internal Audit Unit represents the Company's compliance to comply with OJK Regulation No. 56 of 2015 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit. Its presence will strengthen the Company's internal control and supervision functions within the Company.

Internal Audit Charter

The Company formulated the Internal Audit Unit Charter based on Regulation No. IX.I.7 and POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter issued by the Company regulates the following:

1. Purpose and Purpose.
2. Internal Audit Unit Mission Requirements.
3. Purpose and Scope of Work.
4. Structure and Position of Internal Audit Unit.
5. Independence.
6. Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit.
7. Authority of Internal Audit Unit.
8. Internal Audit Unit Code of Ethics.
9. Internal Auditor Requirements in Internal Audit Unit.
10. Accountability of Internal Audit Unit.
11. Internal Audit Report and Recommendations.
12. Follow-up.
13. Relationship with Internal Audit Activities.
14. Relationship with External Auditors.
15. Relationship with Audit Committee.

Scope of Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Company's Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities which include:

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit work plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with management policies.
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up suggested improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Design and develop programs to evaluate the quality of internal audit activities carried out.

Kualifikasi, Struktur dan Keanggotaan Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh tenaga audit yang telah berpengalaman dan memiliki sertifikasi audit serta telah mengikuti program pelatihan eksternal maupun internal yang memadai. Berikut kualifikasi anggota Unit Audit Internal Perseroan:

1. Ketua Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) dari jurusan ekonomi atau teknik, dan mempunyai pengalaman yang relevan di bidang audit, baik audit internal maupun audit eksternal.
2. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
6. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penerapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

Per 31 Desember 2024, susunan anggota Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Hendra Susanto William

Ketua Unit Internal Audit | Head of Internal Audit Unit

Ditunjuk pada tahun 2021, profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan 2024 ini

Appointed in 2021, his profile can be seen in the Profile of the Board of Directors section of the Company Profile Chapter in this 2024 Annual Report

Yenti Natalia

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, domisili di Jakarta Barat. Lulusan D3 bidang Akuntansi Manajemen Perkantoran dari STIE-IBBI Medan tahun 2005, ini sebelumnya berkarir di Accounting Tax Consultant & Audit di Lyson Association, Legal & Tax Consultant (2004-2012) lalu bergabung dengan Perseroan tahun 2012 dengan jabatan antara lain sebagai Chief Accounting Officer, hingga sekarang sebagai Asisten Manager Accounting merangkap anggota Audit Internal

Indonesian Citizen, age 42 years, domiciled in West Jakarta. Graduated with a D3 degree in Office Management Accounting from STIE-IBBI Medan in 2005, previously worked as an Accounting Tax Consultant & Audit at Lyson Association, Legal & Tax Consultant (2004-2012) and then joined the Company in 2012 with positions including as Chief Accounting Officer, until now as Assistant Manager Accounting member of Internal Audit

Internal Audit Qualification, Structure and Membership

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. The Company's Internal Audit Unit is supported by experienced audit personnel who have audit certification and have attended adequate external and internal training programs. The following are the qualifications of members of the Company's Internal Audit Unit:

1. The Head of Internal Audit has a minimum education level of Strata 1 (S1) majoring in economics or engineering, and has relevant experience in the field of auditing, both internal audit and external audit.
2. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties.
3. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field of duty.
4. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations.
5. Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.
6. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by laws and regulations or application or court decisions.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to improve his/her knowledge, expertise and professional abilities continuously.

As of December 31, 2024, the members of the Company's Internal Audit Unit were as follows:

Kualifikasi Anggota Unit Audit Internal

Qualification of Internal Audit Unit Members

Nama Name	Jabatan Designation	Kualifikasi yang Dimiliki Qualifications Possessed
Hendra Susanto William	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	- Certified Public Accountant di Australia - Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007) - Certified Public Accountant di Australia - Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007)
Yenti Natalia	Anggota Member	D3 bidang Akuntansi Manajemen Perkantoran dari STIE-IBBI Medan D3 in Office Management Accounting from STIE-IBBI Medan

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota dari Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Pada tahun 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti anggota Unit Audit Internal.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company provides opportunities for members of the Internal Audit Unit to develop their competencies to support the implementation of their duties. In 2024, there was no training attended by members of the Internal Audit Unit.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

Unit Audit Internal Perseroan mengadakan rapat dengan divisi/departemen Perseroan untuk memperoleh data/informasi yang dibutuhkan. Unit Audit Internal juga mengadakan pertemuan untuk menyampaikan dan mendiskusikan hasil temuannya dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun Komite Audit untuk mendapatkan perhatian dan dicarikan solusinya.

Internal Audit Unit Meeting

Meeting Policies

The Company's Internal Audit Unit holds a meeting with the Company's divisions/departments to obtain the required data/information. The Internal Audit Unit also holds meetings to convey and discuss the findings with the Board of Directors, Board of Commissioners or Audit Committee to find solutions.

Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun Komite Audit untuk menyampaikan temuan audit dan rekomendasi perbaikannya.

Meeting Frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

In 2024, the Internal Audit Unit held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners or Audit Committee on periodical basis to present their findings and recommendations for improvements.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan;
2. Melakukan kegiatan pemeriksaan tahunan yang meliputi bidang akuntansi, operasional, sumber daya manusia;
3. Melakukan evaluasi terhadap kecukupan penerapan pengendalian internal.

Report on the Activities of Internal Audit Unit in 2024

In 2024, the Company's Internal Audit Unit has carried out a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, namely:

1. Prepare an annual audit work plan;
2. Conduct annual inspection activities covering accounting, operations, human resources;
3. Evaluate the adequacy of the implementation of internal control.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal di lingkungan kerjanya dalam rangka memberikan keyakinan yang cukup kepada jajaran manajemen bahwa Perseroan telah mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional maupun penyajian laporan keuangan. Hal tersebut berkontribusi terhadap penciptaan citra Perusahaan yang akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Kerangka Kerja

Sistem pengendalian internal merupakan integrasi berbagai alat, kebijakan, aktivitas, perilaku dan upaya yang dilakukan semua unsur di organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai. Perseroan dalam hal ini mengadopsi pendekatan COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework yang terdiri dari elemen-elemen berikut ini:

- a. Kegiatan Pengendalian
Manajemen Perseroan menetapkan prosedur yang harus dilakukan agar pengendalian internal dapat berjalan sesuai rencana dan memastikan Perseroan terhindar dari kecurangan dan kesalahan dalam aktivitas Perseroan.
- b. Pengawasan
Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan agar semua aktivitas yang merupakan rangkaian prosedur pengendalian internal telah memenuhi peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Melalui kegiatan pengawasan, manajemen Perseroan juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menentukan tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan.
- c. Penilaian Risiko
Manajemen Perseroan melakukan penilaian risiko agar dapat menyiapkan langkah mitigasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan Perseroan dapat meraih profitabilitas yang maksimal.
- d. Lingkungan Pengendalian
Perseroan membangun lingkungan pengendalian yang meliputi aspek perilaku, struktur dan pedoman yang diterapkan pada sebuah operasional Perusahaan sehingga seluruh elemen di Perseroan dapat menjalankan sistem pengendalian internal secara disiplin dan terstruktur.
- e. Informasi dan Komunikasi
Perseroan menggunakan informasi dan komunikasi sebagai penilaian terhadap suatu kejadian atau kondisi yang mampu memberi pengaruh pada pengambilan keputusan dan hubungan eksternal perusahaan.

Scope of Internal Control System

The Company implements an internal control system within its work environment to provide adequate assurance to the management that the Company has achieved organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, asset security and regulatory compliance, both in the implementation of operational activities and financial statements presentation. It has indeed promoted the Company's accountability in the public and other stakeholders.

Framework Guideline

An internal control system integrates various instruments, policies, activities, behaviors and efforts taken by all elements in the organization to provide adequate assurance that the organization's goals are achievable. The Company adopts the COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework approach which consists of the following elements:

- a. Control Activities
The Company's management establishes procedures that must be carried out so that internal control can run as planned and ensure that the Company avoids fraud and errors in the Company's activities.
- b. Supervision
Supervision is carried out with the aim of ensuring that all activities that are part of the internal control procedure have complied with applicable laws and regulations. Through supervisory activities, the Company's management can also identify matters that can determine effective actions to achieve goals.
- c. Risk Assessment
The Company's management conducts a risk assessment in order to prepare mitigation measures so that the company's goals can be achieved and the Company can achieve maximum profitability.
- d. Control Environment
The Company builds a control environment that includes aspects of behavior, structure and guidelines applied to a Company's operations so that all elements in the Company can carry out the internal control system in a disciplined and structured manner.
- e. Information and Communication
The Company uses information and communication as an assessment of an event or condition that is able to influence decision-making and the company's external relations.



Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pada organisasi Perseroan, kegiatan pengendalian operasional dilakukan dengan menciptakan suatu kondisi yang mendukung penyelenggaraan operasional yang efektif dan sesuai *best practices*, yaitu dengan menetapkan sumber daya yang akan digunakan, memperbaiki rencana operasional, termasuk menerapkan kebijakan terkait keselamatan dan ublicn kerja (K3) dan ublicn kriteria untuk proses kerja yang efektif. Perseroan juga membangun lingkungan yang menjunjung integritas dan nilai etika yang dipimpin oleh manajemen yang berkomitmen pada pertumbuhan guna mendukung efektivitas kegiatan pengendalian internal yang dilakukan. Sementara itu, pengendalian keuangan dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh investasi, alokasi biaya dan perolehan laba sesuai dengan rencana Perseroan. Lingkungan yang dibangun untuk mendukung pengendalian keuangan antara lain adalah menetapkan kebijakan dan prosedur yang mencegah terjadinya penyimpangan (*fraud*) yang dapat berdampak pada keamanan ubli perusahaan.

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal

Secara berkala, Perseroan telah melakukan evaluasi atas lingkungan pengendalian yang telah dibangun guna memastikan efektivitas dari penegakan aturan dan kebijakan internal perusahaan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan operasional dan finansial. Pada tahun 2024, pengendalian internal ditujukan untuk mendukung pengelolaan usaha secara *prudent* di mana setiap kegiatan investasi dan ekspansi dilakukan secara terukur dan terarah.

Perseroan juga telah melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal secara berkala untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berlangsung efektif untuk membantu Perseroan dalam pengendalian dampak risiko. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian internal Perseroan telah berlangsung efektif selama tahun buku tersebut.

Pandangan Manajemen atas Kecukupan Penerapan Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan secara umum menyampaikan bahwa pengendalian internal di lingkungan perusahaan telah mampu memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan telah dikelola sesuai *best practices*. Pada tahun ini, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelaporan dan pengawasan terhadap kegiatan operasional agar penyajian laporan transaksi keuangan dan operasional telah memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi sebagai pemenuhan kewajiban kepada otoritas terkait mengenai hal-hal yang bersifat material yang perlu diketahui ublic sebagai bagian dari manajemen risiko reputasi.

Operational and Financial Controls

In the Company's organization, operational control activities are carried out by establishing a condition that supports the implementation of effective operations in accordance with best practices, namely by determining the resources to be used, improving operational plans, including implementing policies relating to occupational safety and health (K3) and developing criteria for an effective work process. The Company also builds an environment that upholds integrity and ethical values led by the pro-growth management members, to support the effective implementation of its internal control activities. Meanwhile, financial control is carried out by ensuring that all investments, cost allocations and profit align well with the Company's plans. The environment built to support financial control includes establishing policies and procedures that can prevent fraud with potential adverse impact on the company's asset security.

Review of the Effectiveness of the Implementation of Internal Controls

On periodical basis, the Company has evaluated the control environment that has been built to ensure the effectiveness of the enforcement of the company's internal rules and policies that serve as guidelines in the implementation of operational and financial activities. In 2024, internal control is aimed at supporting prudent business management where every investment and expansion activity is carried out in a measured and directed manner.

The Company has also carried out monitoring and evaluation of the implementation of the Internal Audit Unit's duties on a regular basis to ensure that the internal control system is done effectively to assist the Company in controlling the impact of risks. Thus, we can conclude that the implementation of the Company's internal control has been effective during the financial year.

Management's Views on the Adequacy of the Implementation of Internal Control

The Company's management has conveyed that the implementation of internal control within the company has been able to provide adequate assurance that the Company has been managed according to best practices. This year, the Company strived to improve the quality of reporting and supervision of operational activities to ensure that the presentation of financial transaction and operational reports has complied with the applicable laws and regulations. The Company also conducts information disclosure to fulfil its obligations to the relevant authorities regarding material matters released to the public as part of reputation risk management.

Mengingat perkembangan usaha Perseroan, terdapat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis maupun operasional Perseroan. Sehubungan dengan itu, penerapan manajemen risiko yang terintegrasi memiliki peran yang semakin vital. Manajemen risiko yang terintegrasi ini terdiri dari pengidentifikasian risiko, analisa, serta penyusunan dan penerapan strategi mitigasi risiko secara tepat sehingga Perseroan dapat mengetahui sejak dini potensi risiko serta dapat mengambil langkah yang tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang dapat timbul dari setiap risiko tersebut.

Perseroan dalam hal ini mengadopsi pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja dan pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk:

1. Melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan.
3. Mendorong setiap insan Perseroan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko Perseroan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan.
4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko serta dapat mensosialisasikannya.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan:

I. Risiko Keuangan

1. Risiko Pasar
Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai mata uang asing.
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.
3. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta

Given the development of the Company's business, there are risks inherent in the Company's business and operational activities. In this regard, the implementation of integrated risk management has an increasingly vital role. This integrated risk management consists of risk identification, analysis, and the preparation and application of risk mitigation strategies appropriately so that the Company can know early potential risks and can take appropriate steps to prevent or minimize negative impacts that can arise from any of those risks.

In this case, the Company adopts a risk management pattern across all work units and risk management related to strategic and operational issues. The implementation of risk management aims to:

1. Protect the Company from significant risks that may hinder the achievement of the Company's objectives.
2. Provide a consistent risk management framework for risks that exist in the business processes and functions in the Company.
3. Encourage every person of the Company to act prudently in dealing with the Company's risks, as an effort to maximize the value of the Company.
4. Build an understanding of risks and the importance of risk management and be able to socialize them.
5. Improve the Company's performance through the provision of risk level information that is useful for management in strategy development and process improvement

In 2024, the Company has successfully identified risks that can affect the company's growth:

I. Financial Risks

1. Market Risk
Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk.
2. Foreign Currency Risk
Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposes the risk of foreign exchange rates arising mainly from monetary assets and liabilities in different currencies of the Group's functional currency.
3. Credit Risk
Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, which include deposits with banks, foreign exchange transactions and other



asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi. Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Sementara itu, Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lainlain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

II. Risiko Operasional

1. Risiko Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, maka penting bagi Perseroan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang berlaku guna meminimalisir kerusakan lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen melaksanakan penyelamatan lingkungan melalui penerapan analisis dampak lingkungan serta program tanggung jawab sosial.

2. Risiko Keselamatan

Kegiatan bisnis Perseroan rentan terjadi kecelakaan kerja. Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan membuat SOP standar keselamatan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga mengadakan monitoring serta sosialisasi tentang keselamatan kerja dalam berbagai pelatihan yang diadakan secara berkala

3. Risiko Reputasi

Bisnis Perseroan dapat menghadapi risiko reputasi akibat publikasi negatif di media nasional maupun skala regional. Untuk itu, Perseroan bertindak cepat dan tanggap atas setiap isu menyangkut perusahaan dengan memberikan klarifikasi kepada media maupun regulator (OJK) atas pemberitaan yang dapat merugikan reputasi Perseroan. Selain itu Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, termasuk saat terdapat klaim dari pelanggan.

financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash and cash. Credit risk arising from the bank is mitigated by the Group by placing cash on a trusted financial institution. In the meantime, Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

II. Operational Risks

1. Environmental Risk

As a company engaged in natural resources, it is important for the Company to meet applicable security and safety requirements to minimize environmental damage. In addition, the Company is also committed to saving the environment through the application of environmental impact analysis and social responsibility programs.

2. Safety Risk

The Company's business activities are prone to work accidents. To anticipate this, the Company made SOPs for work safety standards based on applicable regulations. The Company also conducts monitoring and socialization on work safety in various trainings held regularly.

3. Reputation Risk

The Company's business may face reputational risk due to negative publicity in national and regional media. For this reason, the Company acts quickly and responsively on every issue concerning the company by providing clarification to the media and regulators (OJK) on news that can harm reputation Company. In addition, the Company always maintains good relations with stakeholders, including when there are claims from customers.

4. Risiko Hukum

Kegiatan usaha Perseroan dapat terekspos pada risiko hukum jika terdapat pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan yang berlaku yang bisa berdampak pada sanksi pencabutan izin usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dan menunjuk konsultan hukum yang kompeten untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar negeri dalam hal terjadi gugatan hukum.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Manajemen telah melakukan pengawasan dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko. Perseroan telah menetapkan sistem manajemen risiko yang terukur dampaknya guna menjaga pertumbuhan bisnisnya di tengah situasi ekonomi dan bisnis yang dinamis. Dengan analisa pasar yang baik, Perseroan dapat menyiapkan langkah mitigasi yang tepat, terutama dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan menjaga kinerja bisnis tetap positif sesuai prospek usaha yang ditetapkan pada awal tahun.

Dewan Komisaris juga telah memantau dan mengarahkan agar Direksi Perseroan menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.

Perkara Hukum

Per tanggal 31 Desember 2024, baik Perseroan sendiri maupun anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial, secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan juga memastikan telah mematuhi seluruh ketentuan perundangan yang berlaku sehingga tidak terdapat sanksi yang dikenakan oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan maupun otoritas pasar modal.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, Perseroan juga memastikan penyampaian keterbukaan informasi dan laporan keuangan maupun laporan tahunan secara tepat waktu sehingga Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif, baik dalam posisinya sebagai perusahaan publik maupun sebagai entitas usaha secara umum.

4. Legal Risk

The Company's business activities may be exposed to legal risks if there is a violation of applicable rules or regulations which may have an impact on sanctions for revocation of the Company's business license. For this reason, the Company prioritizes compliance with applicable rules and regulations and appoints competent legal consultants to represent the company at home and abroad in the event of a lawsuit.

Review of Risk Management Effectiveness

Management conducted supervision and evaluation of the effectiveness of the implementation of risk management. The Company has established a risk management system that measures its impact to maintain its business growth amid a dynamic economic and business situation. With a good market analysis, the Company can prepare appropriate mitigation measures, particularly to maintain customer trust and positive business performance according to the business prospects prepared at the beginning of the year.

The Board of Commissioners has also monitored and gave guidance to the Company's Board of Directors regarding the implementation of appropriate and effective risk management and internal control systems that are in line with the corporate objectives, goals, and strategies and comply with applicable laws and regulations, codes of conduct and standards.

Legal Cases

As of December 31, 2024, neither the Company alone nor members of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees were involved in any legal case, whether criminal, civil or disputes in the field of industrial relations, both directly or indirectly. The Company also ensures that it has complied with all applicable legal provisions, thus it was not charged with any sanctions by the authorities relating to the Company's business or capital market authorities.

Administrative Sanctions

During 2024, the Company pursued the timely submission of information disclosure and financial statements as well as the annual report, making it never receive administrative sanctions, both in its capacity as a public company and as a business entity in general.



AKSES INFORMASI

Access Information

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi informasi, telah dilakukan melalui penyajian informasi terkait organisasi perusahaan, produk dan layanan, kegiatan, dan kinerja usaha Perseroan, termasuk penyajian peristiwa yang material. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), Perseroan telah membangun kanal-kanal komunikasi dalam rangka memberikan informasi yang terkini dan akurat kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, yaitu antara lain:

As part of our commitment to information transparency, we have presented information relating to the company's organization, products and services, activities, and business performance, including the presentation of material events. Through the Corporate Secretary function, the Company has built communication channels in order to provide up-to-date and accurate information to shareholders and all stakeholders, including:

Situs resmi perusahaan: www.kapuasprima.co.id
Email: infom@kapuasprima.co.id
Telp: (021) 2967 6236

Official website of the company: www.kapuasprima.co.id
Email: infom@kapuasprima.co.id
Phone: (021) 2967 6236

KODE ETIK

Code of Ethics

Perumusan Kode Etik Perusahaan sebagai bagian dari upaya kami untuk menjaga kepercayaan pemegang saham, investor maupun pemangku kepentingan lainnya sehingga kami dapat memastikan keberlangsungan usaha untuk jangka panjang. Penyusunan Kode Etik dilakukan untuk memberikan panduan nilai-nilai etika, prinsip tata kelola yang sesuai dengan norma-norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

The formulation of the Company's Code of Ethics is part of our efforts to maintain the trust of shareholders, investors and other stakeholders so that we can ensure business continuity for the long term. The preparation of the Code of Ethics is carried out to provide guidance on ethical values, governance principles in accordance with legal norms and laws and regulations that apply to all personnel of the Company.

Kode Etik yang kami terapkan meliputi aturan-aturan yang harus dipatuhi serta tindakan-tindakan yang dianggap melanggar peraturan internal atau peraturan hukum yang berlaku, antara lain tindakan korupsi, penerimaan gratifikasi, pencurian, penggelapan dan lain-lain.

The Code of Ethics that we apply includes rules that must be obeyed and actions that are considered to violate internal regulations or applicable legal regulations, including acts of corruption, acceptance gratuity, theft, embezzlement and others.

Pemberlakuan Kode Etik dan Sosialisasinya

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh karyawan, tanpa terkecuali jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta juga harus dipahami dan dipatuhi para mitra dan vendor yang bekerja sama dengan Perseroan agar terdapat kesamaan visi untuk mewujudkan lingkungan usaha yang berintegritas.

Enforcement of the Code of Ethics and its Socialization

This Code of Ethics applies to all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors, and must also be understood and obeyed by partners and vendors who cooperate with the Company so that there are Same vision to create a business environment with integrity.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)

Share Ownership Program By Management and Employees (MESOP)

Perseroan dapat menyelenggarakan program pemberian manfaat jangka panjang bagi manajemen dan karyawan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi mereka terhadap perusahaan. Namun hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan belum melakukan *Management and Employee Stock Option Program*. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyampaikan informasi terkait hal tersebut.

The Company can organize long-term benefit programs for management and employees as a form of appreciation for their dedication to the company. However, as of December 31, 2024, the Company has not conducted the Management and Employee Stock Option Program. Therefore, the Company cannot convey information related to this matter.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership Program By Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian Perseroan mewajibkan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

As of December 31, 2024, the Company did not have a written policy governing the reporting of share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the Company requires every member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan belum menyusun suatu sistem yang secara khusus memfasilitasi pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan. Namun demikian, Perseroan memiliki kebijakan untuk mendorong agar setiap karyawan secara sukarela menyampaikan berbagai indikasi pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. Perseroan menjamin untuk selalu menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang diterima dan kemudian memberikan sanksi yang sesuai dengan bobot pelanggarannya kepada setiap tindakan pelanggaran yang dapat dibuktikan.

The Company has not yet developed a system that particularly facilitates reporting violations that occur within the company. However, the Company has a policy to encourage every employee to voluntarily submit various indications of violations that have the potential to harm the company. The Company guarantees to always follow up on every violation report received and then provide sanctions in accordance with the weight of the violation to every violation that can be proven.

Jenis Pelanggaran

Perseroan telah menentukan tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan pelanggaran kode etik dan dapat diproses melalui mekanisme *whistleblowing*:

- Manipulasi.
- Diskriminasi.
- Pelecehan.
- Penipuan.
- Isu lingkungan.
- Pelanggaran kaidah kesehatan dan keselamatan kerja.

Types of Violations

The Company has determined actions that can be categorized as members of the code of ethics and can be processed through whistleblowing mechanisms:

- Manipulation.
- Diskriminasi.
- Abuse.
- Deceit.
- Environmental issues.
- Violation of occupational health and safety rules.

- Penyuapan.
- Konflik kepentingan.
- Pelanggaran kepatuhan.
- Penggelapan.
- Pencurian.

Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi menjalankan fungsi untuk memastikan tidak adanya tindakan yang dapat memicu konflik kepentingan yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Langkah-langkah Pelaporan Pelanggaran

Pihak pelapor dapat menggunakan mekanisme berikut ini untuk menyampaikan laporan pelanggaran:

- Pelaporan harus mencantumkan jenis pelaporan.
- Pelaporan harus disertai kronologis kejadian.
- Pelapor harus mengungkapkan identitas, di mana identitas pelapor sepenuhnya dijamin oleh perusahaan.
- Pelapor harus melampirkan bukti pendukung (rekaman video, rekaman suara, foto, surat-menyurat dan sebagainya).
- Cek status pelaporan melalui email atau whatsapp

Pihak Menangani Pengaduan

Perseroan juga secara terbuka menghimbau baik karyawan, mitra maupun masyarakat untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan perusahaan melalui jalur komunikasi berupa email: HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID, atau nomor Whatsapp: 0812 8421 8490. Perseroan akan memproses setiap laporan pelanggaran sesuai dengan Anggaran Dasar, kebijakan perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku selama laporan disampaikan dengan itikad baik. Indikasi tindakan pelanggaran dilaporkan kepada atasan langsung untuk ditindaklanjuti atau kepada pihak manajemen untuk dicarikan solusinya.

Jumlah Pelanggaran di Tahun 2024

Perseroan selama tahun 2024 tidak menerima pengaduan melalui jalur *whistleblowing system*.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud

Kebijakan anti korupsi dan anti fraud dibuat sebagai bagian dari kebijakan Kode Etik Perusahaan dan karenanya dapat diproses melalui jalur *whistleblowing system*. Oleh karenanya, kebijakan anti korupsi dan anti fraud senantiasa disosialisasikan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik Perusahaan sehingga dapat mendorong karyawan untuk segera melaporkan dugaan manipulasi, pencurian atau tindakan pelanggaran lain yang dikategorikan tindakan korupsi. Tidak hanya kepada karyawan, Perseroan juga memberlakukan kebijakan anti korupsi dan anti fraud kepada mitra atau vendor yang bekerja sama dengan Perseroan guna menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari korupsi.

Perseroan pada tahun 2024 tidak mengadakan sosialisasi anti korupsi.

- Bribery.
- Conflict of interest.
- Compliance violations.
- Embezzlement.
- Theft.

Under the supervision of Board of Commissioners, the Board of Directors has a role of ensuring that no conflict of interest incident takes place, thus affecting the Company's business continuity.

Reporting Mechanism

The whistleblower may use the following mechanisms in submitting violation reports:

- *Reporting must list the reporting type.*
- *Reporting must be accompanied by a chronology of events.*
- *The whistleblower must disclose identity, where the identity of the whistleblower is fully guaranteed by the company.*
- *The whistleblower must attach supporting evidence (video recordings, voice recordings, photographs, correspondence and so on).*
- *Check reporting status via email or whatsapp*

The Parties Managing Report

The Company also openly urges employees, partners and the public to report alleged violations committed by company employees through communication channels in the form of email: HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID, or Whatsapp number: 0812 8421 8490. The Company will process every violation report in accordance with the Articles of Association, company policies and applicable laws and regulations as long as the report is submitted for good reasons. Indications of violations are reported to the immediate supervisor for follow-up or to management to find a solution.

Number of Violations in 2024

The Company during 2024 did not receive complaints through the whistleblowing system.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Anti-corruption and anti-fraud policies are made as part of the Company's Code of Ethics policy and can therefore be processed through the whistleblowing system channel. Therefore, anti-corruption and anti-fraud policies are always socialized along with the socialization of the Company's Code of Ethics so as to encourage employees to immediately report suspected manipulation, theft or other acts of offense categorized as acts of corruption. Not only for employees, the Company also applies anti-corruption and anti-fraud policies to partners or vendors who cooperate with the Company to create a company environment that is clean from corruption.

The Company did not socialize the anti-corruption policy in 2024.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Implementation of Governance Guidelines

Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG ditunjukkan dengan memenuhi ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah berupaya memenuhi ketentuan yang berlaku, yang meliputi 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan ini senantiasa dipantau dan dievaluasi guna memastikan seluruh prinsip-prinsip tata kelola telah diimplementasikan secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's commitment to continue to improve the quality of GCG implementation was fulfilled by applying POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Company has made efforts to comply with the applicable provisions, which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) OJK recommendations. The application of GCG principles within the Company is constantly monitored and evaluated to ensure that all governance principles have been implemented optimally in accordance with applicable laws and regulations.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan Di Perusahaan Implementation in the Company
1	Prinsip pertama / 1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ <i>To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.</i> - Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. <i>Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.</i> <i>The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Perseroan memiliki tata cara pelaksanaan pengambilan suara secara tertutup maupun terbuka yang menghormati independensi dan kepentingan dari pemegang saham kami. <i>We have technical procedures for both open and closed voting that respect the independence and interest of our shareholders.</i>

No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the Annual GMS.</i>	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.</i>	Tidak Terpenuhi <i>Not Complied</i> Kami melaksanakan RUPST pada tanggal 21 Juni 2024, yang dihadiri oleh Direktur Utama Perseroan sedangkan anggota manajemen lainnya berhalangan hadir karena alasan pribadi. <i>We convened the AGMS on June 21, 2024, where only President Director attended the meeting whereas other management members were absent for personal reasons.</i>
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun. <i>The summary of GMS minutes is made available to the public on the company's website for at least 1(one) year.</i>	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. <i>Pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, of Article 34 Paragraph 2, The public company is obligated to make a summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to attain important information from the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of minutes of meeting should be available on the website is to allow adequate time for shareholders to retrieve the information.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Risalah RUPST Perseroan dapat diunduh melalui https://kapuasprima.co.id/news/announcement/post/ringkasan-risalah-rapat-umum-pemegang-saham-tahunan-2024 <i>The summary of GMS minutes is available for download on https://kapuasprima.co.id/news/announcement/post/ringkasan-risalah-rapat-umum-pemegang-saham-tahunan-2024.</i>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan Di Perusahaan Implementation in the Company
2	Prinsip ke-2 / 2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor/ <i>Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors</i>		
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. <i>The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of the public company's governance. In addition, shareholders/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.</i> - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut./ <i>The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Kami menugaskan sekretaris perusahaan untuk membuat kebijakan dan mengelola informasi bagi investor melalui situs resmi perusahaan. <i>We assign the corporate secretary to regulate the policy and manage the investor related information on our website.</i>
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.</i>	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. <i>The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality that the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Kebijakan komunikasi dengan investor dapat terlihat pada website kami, di mana kami memiliki bagian khusus yang mengungkapkan keterbukaan informasi perusahaan. <i>Our communication policy with the investors is unveiled on our website where we have a special section to support the information disclosure.</i>



No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
3	Prinsip ke-3/ 3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris/ <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>		
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The stipulation of the number of commissioners will determine the condition of the public company.</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. <i>The number of commissioners may affect the effectiveness of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of the number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on the Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectiveness to execute the functions of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. <i>The number of members of Board of Commissioners has met the business needs of the Company.</i>
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversity of skills, knowledge, and experiences required.</i>	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. <i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Dewan Komisaris kami memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman yang beragam untuk mendukung pengambilan keputusan yang obyektif. <i>Our Board of Commissioners has diverse educational background and experience to support an objective decision making.</i>

No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
4	Prinsip ke-4 / 4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners</i> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris./ <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	- Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. <i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment.</i> - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Pada tahun 2024, kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kami dinilai secara individu untuk pelaksanaan masing-masing tugasnya. <i>In 2024, the our Board of Directors and the Board of Commissioners were individually assessed for their duty performance.</i>



No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka./ <i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</i>	Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. <i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan 2024, kami menerapkan metode self-assessment untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. <i>As presented in our 2024 Annual Report, self-assessment method applied in evaluating the performance of Board of Directors and Board of Commissioners.</i>
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.</i>	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. <i>The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.</i>	Piagam Dewan Komisaris mengatur tata cara pengunduran diri atau pemberhentian kerja anggota Dewan Komisaris, termasuk alasan karena terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners Chapter regulates the resignation or termination procedures of members of Board of Commissioners, including for the reason of being involved in financial crime.</i>
		Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering.</i>	

No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.</i>	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. <i>According to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris juga menetapkan kebijakan suksesi pada proses nominasi anggota Direksi. <i>In running the nomination and remuneration function, our Board of Commissioners has also determined the succession policy in nominating a director.</i>
5	Prinsip ke-5 / 5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi/ <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</i>	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. <i>As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of the number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the OJK Regulations No 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectiveness of decision-making made by the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. <i>Members of Board of Directors have met the business needs of the Company.</i>



No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences</i>	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal./ <i>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Direksi kami memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman yang beragam untuk mendukung pengambilan keputusan yang obyektif. <i>Our Board of Directors has diverse educational background and experience to support an objective decision making.</i>
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi./ <i>The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i>	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. <i>A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Perseroan menunjuk Hendra Susanto Willam sebagai Direktur Keuangan karena memiliki latar belakang keuangan sebagaimana dibuktikan dengan sertifikasi yang dimilikinya: Certified Public Accountant di Australia dan Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007). <i>The Company appointed Hendra Susanto Willam as Finance Director since he has a financial background as evidenced by his certifications: Certified Public Accountant in Australia and Insolvency Accountant Certification at PKF Chartered Accountant (2006-2007).</i>



No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
		Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait./ <i>Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.</i>	
6	Prinsip ke-6 / 6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/ <i>Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors</i>	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. <i>Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of the Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Pada tahun 2024, kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kami dinilai secara individu untuk pelaksanaan masing-masing tugasnya. <i>In 2024, the our Board of Directors and the Board of Commissioners were individually assessed for their duty performance.</i>

No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
		Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.</i>	
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</i>	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. <i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan 2024, kami menerapkan metode <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. <i>As presented in our 2024 Annual Report, self-assessment method applied in evaluating the performance of Board of Directors and Board of Commissioners.</i>

No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors have a resignation policy if the member committed financial crime.</i>	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. <i>The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Directors.</i> - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering.</i>	Terpenuhi <i>Complie</i> Piagam Direksi mengatur tata cara pengunduran diri atau pemberhentian kerja anggota Direksi, termasuk alasan karena terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors Chapter regulates the resignation or termination procedures of members of Board of Directors, including for the reason of being involved in financial crime.</i>
7	Prinsip ke-7 / 7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan/ <i>Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation</i>	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Kebijakan insider trading diatur sebagai bagian dari Kode Etik perusahaan. <i>Insider trading policy is regulated under our Code of Ethics.</i>



No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud. <i>The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy</i>	Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. <i>The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of a code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.</i>	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. <i>The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.</i> - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The public company has set a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. <i>The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. <i>The public company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The public company has a policy on giving long-term incentives to Board of Directors and employees.</i>	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. <i>Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating the Board of Directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. <i>The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to the Board of Directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance with the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company</i>	

No	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
8	Prinsip ke-8 / 8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi/ <i>Increasing the Implementation of Information Disclosure</i>		
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure aside from the website.</i>	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. <i>The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the information mentioned in the regulations, useful information regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly aside from the website, it is expected the company may increase their effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also take into account the cost and benefit to the company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.</i>	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. <i>The laws and regulations on the capital markets sector which regulates the submission of the public company's annual report has regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% (five percent) or more of the Public Company shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% (five percent) of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controlling shareholder.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>





PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.



KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Our Sustainability Commitments



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Strategies

Mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang berbasis sumber daya alam yang bersifat tidak dapat diperbarui, komitmen keberlanjutan Perseroan dijalankan dengan mengacu pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu manusia (*people*), lingkungan (*planet*) dan keuntungan (*profit*). Sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan usahanya, Perseroan berkewajiban untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan dalam koridor Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan Hidup dan Aspek Sosial.

Perseroan meyakini bila keberadaan bisnisnya selama ini telah memberikan manfaat, antara lain secara sosial ekonomi dalam bentuk kontribusinya bagi kemajuan ekonomi lokal di mana Perseroan beroperasi, baik secara langsung melalui penyerapan tenaga kerja maupun secara tidak langsung melalui kerja sama dengan berbagai mitra usaha lokal. Melalui kontribusi sosial ekonomi tersebut, Perseroan berharap bisa mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan Pemerintah.

Untuk mendukung kontribusi sosial, ekonomi dan lingkungan, maka pada tahun 2024, kebijakan keberlanjutan Perseroan didukung oleh sejumlah inisiatif berikut ini:

Given its business characteristics as a non-renewable natural resources based company, its sustainability commitment is built upon 3 (three) main pillars, namely people, planet and profit. To maintain its business continuity, the Company is obliged to fulfill the Economic, Social and Environmental responsibilities.

the Company ensures that its business presence has generated social and economic benefits for the local economies where the Company operates, both directly through the job opening and indirectly through cooperation with local business partners. Through the social economic contributions, the Company expects to be able to support the Sustainable Development Goals (SDGs) as promoted by the Government.

To support its social, economic and environmental contributions, the Company in 2024 took the following initiatives to support the sustainability policy:

Uraian Description	Target Target	Initiatif Initiatives	Kontribusi kepada TPB Contributing to SDGs
Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	- Meraih profitabilitas - <i>Achieving profitability</i>	- Mengoptimalkan peluang mendapat pelanggan baru dari segmen e-commerce dan fulfilment - <i>Optimizing the opportunities in e-commerce and fulfilment segments to attract new tenants</i>	 Tanpa emiskinan No Poverty  Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspect</i>	- Menjaga kesinambungan ekosistem - <i>Preserving a sustainable ecosystem</i>	- Menjaga keseimbangan ekosistem dengan memelihara kelestarian lingkungan hidup serta meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan; - <i>Ensure a balanced ecosystem through environmental preservation and minimum environmental damage and pollution;</i>	 Ekosistem Daratan Life on Earth

Uraian Description	Target Target	Initiatif Initiatives	Kontribusi kepada TPB Contributing to SDGs
Aspek Sosial Social Aspect	- Mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan para mitra - Menjamin ketersediaan lapangan kerja - Mengupayakan untuk tidak terjadinya kehilangan hari kerja (<i>loss time injury</i>); - Memperkuat fungsi, tugas dan tanggung jawab Kepala Teknik Tambang selaku pemegang wewenang dan kuasa penuh dalam pengambilan kebijakan dan tindakan terkait terkait pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan perlindungan lingkungan hidup. - <i>Establishing a safe and comfortable work environment for both employees and partners</i> - <i>Ensuring the job opportunities</i> - <i>Ensuring no loss time injury;</i> - <i>Strengthening the functions, duties and responsibilities of the Head of Mining who holds full authority and control in policy making and actions related to occupational safety and health management and environmental protection management.</i>	- Berupaya mengantisipasi potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja terhadap karyawan dan pihak-pihak yang berada di lingkungan kerja; - Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap penerapan sistem keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup; - Membangun smelter timbal; - <i>Striving to anticipate work accident and occupational disease for all employees and all parties at the workplace</i> - <i>Introducing continuous improvements to the implementation of occupational safety, health, and environmental systems;</i> - <i>Constructing lead smelter</i>	 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi <i>Decent Work and Economic Growth</i>  Infrastruktur, Industri dan Inovasi <i>Industry, Innovations and Infrastructure</i>



IKHTISAR KINERJA **KEBERLANJUTAN [B]**

Sustainability Highlights [B]

Komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap aspek ekonomi, lingkungan hidup, maupun sosial kemasyarakatan diukur berdasarkan indikator-indikator berikut ini:

The Company's economic, environmental, and social commitments can be measured based on the following indicators:

KINERJA EKONOMI [B.1]

Economic Performance

Kuantitas Produk yang Dijual

Quantity of Products Sold

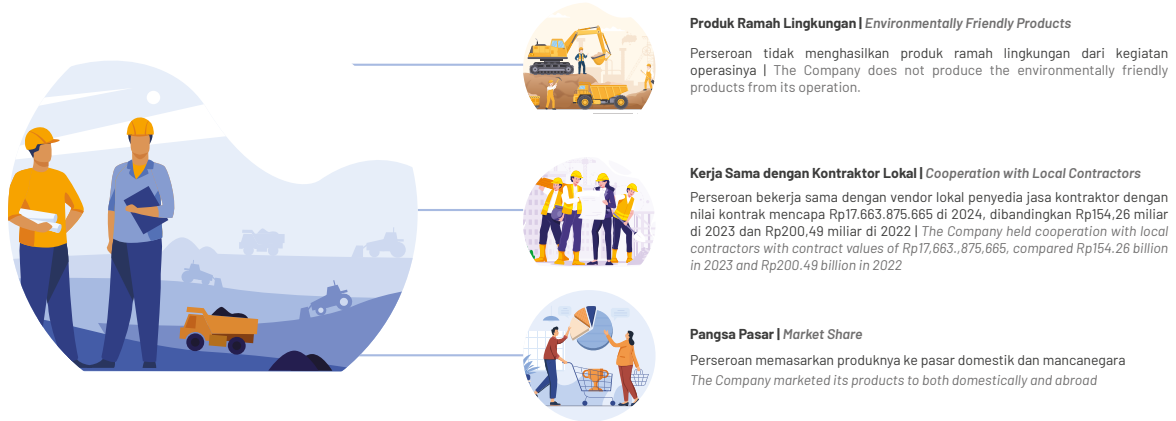
Jenis Produk yang Dihasilkan Type of Products Sold	2024		2023		2022	
	Volume Penjualan Sales Volume (ton)	Nilai Penjualan Total Sales Value (Rp)	Volume Penjualan Sales Volume (ton)	Nilai Penjualan Total Sales Value (Rp)	Volume Penjualan Sales Volume (ton)	Nilai Penjualan Total Sales Value (Rp)
Zinc (Zn) Zinc (Zn)	10.161,87	107.267.651.159	16.915,30	197.136.199.891	21.377,52	337.356.399.333
Perak (Ag) Silver (Ag)	5,61	-	8.618,26	48.370.867.042	14,547,60	103.241.270.348
Gallena – Timbal (Pb) Gallena – lead	5.257,06	115.188.390.478	9.391,36	139.250.618.145	7.950,87	105.832.000.592
Konsentrat besi Iron Concentrate	-	-	29.056,50	45.058.720.958	100.661,78	162.698.312.524
Bijih besi Iron Ore	-	-	-	-	-	-
Lead Ingot Lead Ingot	310,64	13.337.366.055	969,27	41.527.165.040	-	8.213.595.473
Total	15.735,18	235.793.407.692	64.950,69		144.537,77	717.341.578.270

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Environmental Performance

Keterangan* Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pemakaian Air Water Consumption	m3	30.000	30.000*	30.000*
Jumlah Pemakaian Listrik Electricity Consumption	KWh	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set
Jumlah Pemakaian Bahan Bakar Fuel Consumption				
Solar / Diesel	Liter	7.314.654	1.497.187	10.842.959

Keterangan: Perseroan melakukan penghitungan ulang atas konsumsi air pada tahun 2023 dan 2022
Note: The Company has re-calculated the water consumption in 2023 and 2022



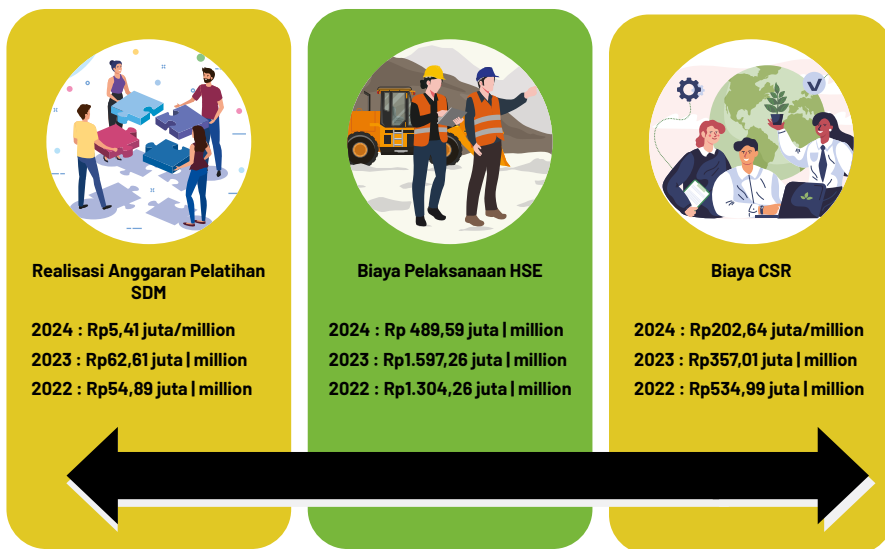
Pengelolaan Limbah

Waste Management

Keterangan Description	2024	2023	2022
Limbah Non B3 Cair Non Hazardous Liquid Waste	- Dikelola menggunakan biofilter dan dimanfaatkan untuk kegiatan penyiraman tanaman - Managed using biofilters and used for watering plants	- Dikelola menggunakan biofilter dan dimanfaatkan untuk kegiatan penyiraman tanaman - Managed using biofilters and used for watering plants	- Dikelola menggunakan biofilter dan dimanfaatkan untuk kegiatan penyiraman tanaman - Managed using biofilters and used for watering plants
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengelolaan limbah B3 handed over to licensed third party for hazardous waste management Pelumas Bekas Used Lubricants : 9 Ton	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengelolaan limbah B3 handed over to licensed third party for hazardous waste management Pelumas Bekas Used Lubricants : 21,4 Ton	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengelolaan limbah B3 handed over to licensed third party for hazardous waste management Pelumas Bekas Used Lubricants : 40,84 Ton
Limbah Non B3 Padat Non Hazardous Solid Waste	- Dikelola melalui metode 3R dan diserahkan ke TPA di site - Placed on waste disposal at the site	- Dikelola melalui metode 3R dan diserahkan ke TPA di site - Placed on waste disposal at the site	- Dikelola melalui metode 3R dan diserahkan ke TPA di site - Placed on waste disposal at the site
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	Baterai Bekas Used Batteries : 1,707 Ton Kain Majun Majun Cloth : 0,016 Ton Kemasan Bekas B3 Hazardous Used Packaging: 0,09 Ton Limbah Klinik Clinic Waste: 0,085 Ton	Baterai Bekas Used Batteries : 5,908 Ton Kain Majun Majun Cloth : 1,765 Ton Kemasan Bekas B3 Hazardous Used Packaging: 0,622 Ton Limbah Klinik Clinic Waste: 0,053 Ton	Baterai Bekas Used Batteries : 11,35 Ton Kain Majun Majun Cloth : 7,131 Ton Kemasan Bekas B3 Hazardous Used Packaging: 0,869 Ton Limbah Klinik Clinic Waste: 0,359 Ton

KINERJA SOSIAL [B.3]

Social Performance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

PEDOMAN PELAKSANAAN

Komitmen Perserian untuk melaksanakan prinsip tata kelola keberlanjutan dilandasi oleh kepatuhan Perseroan terhadap peraturan berikut:

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Undang-undang Keselamatan Kerja;
2. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Pasal 15 huruf b UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM), menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
5. Pasal 1 ayat (2) UU No. 32 tahun 2009;
6. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 No. 3, yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
7. Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
9. Peraturan Internal Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA BERKELANJUTAN [E.1]

Sesuai yang tertuang dalam ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk menjalankan seluruh kebijakan keberlanjutan terdiri dari terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang juga merupakan organ-organ utama yang melaksanakan tata kelola perusahaan di Perseroan. Peran mereka cukup signifikan untuk memastikan pengelolaan kinerja keberlanjutan Perseroan telah sesuai dengan visi-misi yang ditetapkan. Informasi mengenai tugas, fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing organ dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan terintegrasi ini.

Pelatihan bagi Organ yang Bertanggung Jawab terhadap Kebijakan Keberlanjutan [E.2]

Untuk meningkatkan wawasan para organ yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan keberlanjutan, maka mereka telah diikuti dalam pelatihan berikut:

IMPLEMENTATION GUIDELINES

Our commitments in carrying out the sustainability principles are based on the Company's compliance with the following regulations:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Article 15 letter b of Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment (UU PM), saying that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility;
5. Article 1 paragraph (2) of Law No. 32 of 2009;
6. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 1 No. 3, namely Social and Environmental Responsibilities;
7. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption;
8. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;
9. Internal Regulations of the Company.

SUSTAINABLE GOVERNANCE STRUCTURE [E.1]

In accordance with Company Law No. 40 of 2007, the parties responsible for carrying out all sustainability policies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors which are also the main organs that carry out the corporate governance in the Company. Their roles are significant to ensure that the the Company's sustainability performance is managed in accordance with the established vision and mission. Further information about their duties, functions and responsibilities is available in the section of Good Corporate Governance of the integrated Annual Report.

Training for Organs Responsible for Sustainability Policy [E.2]

To increase the insight of the organs responsible for the implementation of sustainability policies, they have attended the following trainings:



Nama Name	Jabatan Designation	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelaksanaan Date
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	Pelatihan Penanganan dan Pengangkutan Kargo Curah Padat sesuai IMO Model Training Course 1.45. Training on Solid Bulk Cargo Handling and Transportation according to IMO Model Training Course 1.45.	5 & 9 Agustus 2024 August 5 & 9, 2024

Keberagaman Manajemen dan Independensi (G-01)

Management Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perseroan Company Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Pihak Independen Independent Party
Komisaris Commissioners	3 orang/persons	-	1 orang/person
Direksi Board of Directors	3 orang/persons	1 orang/person	1 orang/person

Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris ke Rapat Dewan (G-02)

Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings

Keterangan Description	Jumlah Rapat Dewan (2024) Total Board Meetings	Rata-rata persentase kehadiran Direksi/ Komisaris dalam rapat dewan Average percentage of attendance of the Board of Directors/Commissioners at board meetings
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat dewan Total attendance of Board of Directors at Board meetings	12	100%
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat dewan Total attendance of Board of Commissioners at Board meetings	6	100%



RISIKO-RISIKO DAN KENDALA DALAM PELAKSANAAN PRINSIP KEBERLANJUTAN [E.3]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan secara konsisten, efektif serta efisien dalam rangka mendukung keberlanjutan pertumbuhan kinerja operasional dan finansial perusahaan. Dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang merupakan pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, serta mengelola risiko yang dapat memberikan pengaruh pada pencapaian Perseroan. Risiko yang dimaksud dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk lingkungan internal maupun eksternal, perubahan pasar, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Perseroan menilai risiko-risiko keberlanjutan yang dihadapi Perseroan secara umum sama dengan risiko usaha. Terhambatnya pembangunan smelter seng serta dinamika makroekonomi yang terjadi di tahun 2024 menjadi salah satu tantangan tersendiri dengan dampak cukup signifikan bagi Perseroan, terutama pada daya saing perusahaan.

Penjelasan masing-masing risiko dan langkah mitigasinya telah disampaikan pada bagian Manajemen Risiko dari Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan terintegrasi ini.

KENDALA DALAM PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh aspek keberlanjutan tidak terdapat kendala. Dengan senantiasa menyosialisasikan pentingnya menjaga kelangsungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang, seluruh organ dan karyawan Perseroan telah memiliki kesadaran untuk mendukung pelaksanaan strategi keberlanjutan, termasuk aktivitas yang terkait dengan tercapainya tata kelola keberlanjutan. Melalui pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, mereka berkontribusi terhadap penyelenggaraan operasional Perseroan yang berkelanjutan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Agar pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan dapat berjalan efektif dan memenuhi sasaran yang ditetapkan, maka Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang terlibat ataupun terdampak langsung maupun tidak langsung dari aktivitas operasionalnya. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai pemangku kepentingan Perseroan:

RISKS AND OBSTACLES IN THE IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLE OF SUSTAINABILITY [E.3]

The Company is committed to implementing a consistent, effective and efficient sustainability governance to ensure the sustainability of the company's operational and financial performance growth. So as to strengthen the implementation of sustainable governance, the Company implements risk management which is a structured approach to identify, assess, and manage risks that can influence the Company's achievements. The risks may emerge from various sources, including internal and external environments, market changes, and other factors that may affect the Company's performance.

The Company considers that the sustainability risks faced by the Company are generally the same as business risks. The delay in zinc smelter construction and macroeconomic dynamics that occurred in 2024 created challenges with significant impacts on the Company, particularly on the company's competitiveness.

Further information about each risk and their mitigation measures has been discussed in the Risk Management section of the Corporate Governance Chapter of this integrated Annual Report.

OBSTACLES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.5]

Throughout 2024, there was no obstacle in the implementation of the Company's sustainability responsibilities. By consistently socializing the importance of maintaining the Company's long-term business prospect, all organs and employees of the Company have built the awareness of supporting the implementation of sustainability strategies, including activities to realize sustainable governance. Through the implementation of their respective functions, duties and responsibilities, they contribute to the implementation of the Company's sustainable operations.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [E.4]

To ensure an effective implementation of the Company's sustainability strategy and to realize the objectives, the Company has done stakeholder mapping to those directly or indirectly involved or impacted from its operational activities. Our stakeholders are:

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan Stakeholder and Reasons for Selecting the Stakeholder	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Utama Main Topics	Response Perusahaan Company's Responses
Pelanggan: Penting bagi pertumbuhan usaha. Customer: Important for business growth.	- Komunikasi sehari-hari baik secara <i>online</i> atau <i>offline</i>. - <i>Daily communication either online or offline.</i>	Kualitas produk dan layanan penjualan <i>Product and sales services quality</i>	- Nomor/email kontak - Sarana informasi via website. - <i>Contact number/email</i> - <i>Information on website</i>
Karyawan: Penting sebagai Aset perusahaan dalam memberikan pelayanan yang profesional. Employee: Important as a company asset in providing professional services.	Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala. <i>Everyday work activities/regular meetings.</i>	Kesejahteraan, K3 dan pengembangan karyawan. <i>Welfare, K3 and employee development.</i>	- Gaji, BPJS, Fasilitas, Tunjangan, Sarana, Prasarana. - Program pelatihan dan pengembangan. - <i>Salaries, BPJS, Health & Safety Insurance, Facilities, Allowances, Tools, Infrastructure.</i> - <i>Training and development programs.</i>
Masyarakat: Penting untuk menjaga hubungan yang harmonis karena Perseroan berada di tengah masyarakat. Community: It is important to maintain a harmonious relationship because the Company's business location is within the community.	Kegiatan CSR dan pembukaan lapangan kerja. <i>CSR activities and job creation.</i>	Dampak nyata yang positif. <i>Positive real impacts.</i>	Kegiatan CSR meliputi donasi dan pelestarian lingkungan. <i>CSR activities include humanitarian aids and environmental preservation.</i>
Pemerintah: Sebagai regulator kegiatan usaha yang harus dipatuhi. Government: As a regulator of business activities that must be complied with.	Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan. <i>Meeting and communication during compliance and socialization of regulations such as licensing and reporting.</i>	Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan. <i>Compliance and Economic, Socio-Environmental Contribution.</i>	- Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK dll. - Berkontribusi baik aspek ekonomi dan sosial. - <i>Fulfillment of obligations to the Government/Local Government and other relevant business regulators such as IDX, OJK etc.</i> - <i>Contribute to both economic and social aspects.</i>

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan <i>Stakeholder and Reasons for Selecting the Stakeholder</i>	Pendekatan Keterlibatan <i>Engagement Approach</i>	Topik Utama <i>Main Topics</i>	Response Perusahaan <i>Company's Responses</i>
Pemegang Saham/Investor: Organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak suara dan yang berinvestasi mengharapkan imbal hasil. <i>Shareholders/Investors: The highest organ in the governance structure that has voting rights and that invest and expect returns.</i>	RUPS dan pertemuan lainnya dengan investor. <i>GMS and other meetings with investors.</i>	Keterbukaan informasi, peningkatan kinerja dan keuntungan investasi. <i>Information disclosure, performance improvement and investment returns.</i>	Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha. <i>Regularly provide transparent reports and improve business performance.</i>
Pemasok dan Kontraktor: Mitra kerja penunjang kelancaran operasional. <i>Suppliers and Business Partners: Partners to ensure smooth operations.</i>	Komunikasi saat proses pengadaan. <i>Communication during the procurement process.</i>	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang sama. <i>Easiness in cooperation and equal treatment.</i>	Transparansi dalam seleksi vendor serta pemberian kesempatan yang sama sehubungan dengan aspek kemampuan dan kualitas, dan pembayaran tepat waktu. <i>Transparency of vendor selection process and providing equal opportunities with respect to ability and quality aspects, as well as accurate payment time</i>

BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Komitmen untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan diwujudkan antara lain dengan membuat sejumlah *soft structure*, yaitu di antaranya Kode Etik Perusahaan, Sistem Pelaporan Pelanggaran serta Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi. Kebijakan-kebijakan tersebut telah disosialisasikan secara berkala kepada karyawan guna membangun pemahaman bahwa penerapannya secara sungguh-sungguh dapat berdampak pada keberlanjutan usaha Perseroan. Selain itu, pembangunan budaya keberlanjutan di lingkungan internal Perseroan juga dilakukan mengedepankan aspek kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menghasilkan produk berkualitas, dan standar tinggi praktik pertambangan guna menjaga kredibilitas perusahaan dan kepercayaan pelanggan.

SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The commitment to build a culture of sustainability within the Company is realized, among others, by creating a number of *soft structures*, including the Company Code of Ethics, Violation Reporting System, and Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies. These policies have been socialized regularly to employees in order to build an understanding that their implementation can seriously have an impact on the sustainability of the Company's business. In addition, the development of a culture of sustainability within the Company's work environment is done by ensuring the compliance with the regulatory requirements, to help us produce high quality products, and upholding the high standards of mining practices to promote the accountability of the company and secure the customer trust.



TANGGUNG JAWAB ASPEK EKONOMI

Economic Responsibility

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga kinerja ekonomi yang positif agar mampu memberikan manfaat yang berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berupaya mempertahankan kinerja ekonomi dengan menjaga kepercayaan pelanggan pada kualitas produk yang kami hasilkan serta pasarkan.

The Company always strives to maintain positive economic performance so as to be able to provide sustainable benefits to all stakeholders. The Company strives to maintain its economic performance by securing the trust from the customers in the quality of the marketable products.

KINERJA PENDAPATAN DAN LABA (OJK F.2)

Revenue and Profits

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Targets	Realisasi 2024 Realization in 2024	Kinerja 2023 2023 Performance	Kinerja 2022 2022 Performance
Nilai Ekonomi Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>					
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenue</i>	Rp juta million	-	235.793	471.344	717.342
Laba (Rugi) Bruto <i>Gross Income (Loss)</i>	Rp juta million	-	49.371	82.620	177.431
Nilai Ekonomi Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>					
Pembayaran (Penerimaan) Pajak Penghasilan <i>(Receipts) Payments for Income Tax</i>	Rp juta million	-	62.834	(28.659)	(33.483)
Pembayaran kepada Karyawan <i>Payments to Employees</i>	Rp juta million		(38.110)	(34.964)	(34.198)
Pembayaran kepada Pemasok <i>Payments to Suppliers</i>	Rp juta million	-	(107.623)	(362.312)	(443.699)

Kinerja Investasi Berkelanjutan (OJK F.3)

Keberlanjutan bisnis Perseroan salah satunya didukung oleh investasi yang berkesinambungan pada mesin dan peralatan pendukung produksi serta bangunan. Berikut realisasi investasi pada tahun 2022-2024:

Sustainable Investments

The Company's business continuity is one of which determined through sustainable investments in machineries and production supporting equipment as well as in buildings. Below are the investments realized in 2022-2024:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Mesin-mesin flotasi dan peralatan Flotation machineries and equipment	Rp juta million	150	19	4.723
Sarana dan prasarana Facilities and infrastructure	Rp juta million	2	38	176

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Alat berat Heavy equipment	Rp juta million	-	4.122	1.482
Inventaris kantor Office equipment	Rp juta million	52	183	1.280

Penyerapan Produk Ramah Lingkungan

Menilik karakteristik bisnisnya yang berbasis sumber daya alam, Perseroan menghasilkan produk yang tidak terbarukan. Namun demikian Perseroan berupaya mengedepankan prinsip pertambangan yang berwawasan lingkungan sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada bagian tanggung jawab terhadap aspek lingkungan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Pelibatan Vendor Lokal

Kebijakan pelibatan vendor lokal ditujukan tidak hanya untuk memperoleh pasokan produk dan jasa yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas usahanya, namun juga meningkatkan kontribusi sosial perusahaan secara tidak langsung kepada kesejahteraan ekonomi masyarakat, melalui penciptaan lapangan kerja pada Perusahaan vendor. Perseroan telah menjalin kerja sama dengan vendor lokal yang merupakan kontraktor, perusahaan pengiriman, transportasi, dan penyedia jasa sewa tongkang.

Absorption of Environmentally Friendly Products

Given its business characteristics that are based on natural resources, the Company produces non-renewable products. However, the Company strives to prioritize environmentally sound mining principles as further explained in the environmental responsibility section of this Sustainability Report.

Engagement of Local Vendors

The policy of engaging local vendors is aimed not only at obtaining the supply of products and services needed to support their business activities, but also increasing the company's social contribution indirectly to the economic welfare of the community, through job creation at vendor companies. The Company has held cooperation with local vendors comprising contractors, freight, transportation and barge rental services.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibilities

Perseroan berupaya mengendalikan dampak yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang dijalankan, baik itu dampak langsung maupun tidak langsung. Komitmen ini mencerminkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dalam UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sehubungan dengan hal itu, guna menjaga kesinambungan ekosistem di sekitar lokasi tambangnya, Perseroan memfokuskan kegiatan pengelolaan lingkungan hidupnya dengan melaksanakan hal-hal berikut:

1. Pemantauan kualitas air permukaan;
2. Pemantauan kualitas ambien dan udara;
3. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
4. Program 5R/Housekeeping serta Reklamasi lahan tambang

Biaya Pemeliharaan Lingkungan (OJK F.4)

Biaya pemeliharaan lingkungan dibayarkan Perseroan untuk mendukung aktivitas pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di sekitar lokasi tambang. Pada tahun 2024, biaya pemeliharaan lingkungan mencapai sebesar Rp290.126.600, dibandingkan Rp1,984 miliar di tahun 2023 dengan penyerapan biaya 24,24% atau setara Rp461.046.698.

Material Ramah Lingkungan (OJK F.5)

Perseroan menerapkan konsep operasional yang berwawasan lingkungan, antara lain dengan tidak menggunakan material yang dapat merusak lingkungan ataupun mengganggu kesehatan manusia. Perseroan juga meminimalkan penggunaan kertas untuk pembuatan dokumen tertulis serta menekan penggunaan plastik yang sulit terurai dalam kegiatan sehari-hari, seperti untuk kemasan ataupun menghindari penggunaan wadah plastik sekali pakai sebagai langkah pengendalian limbah dan dampak lingkungan.

Kebijakan Pemanfaatan Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan (OJK F.6)(F.7)

Listrik merupakan salah satu energi yang paling banyak digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Perseroan menggunakan energi listrik yang disalurkan oleh PT PLN untuk kebutuhan penerangan di ruang kantor, jalan dan area lokasi usahanya. Listrik juga digunakan untuk menyalakan piranti elektronik, Air Conditioner (AC), kulkas, dan sebagainya.

Untuk itu, kebijakan Perseroan terkait penghematan konsumsi listrik dilakukan dengan menghimbau agar karyawan dapat mematuhi beberapa ketentuan, seperti mematikan lampu serta pendingin udara (*air conditioner*) ketika jam istirahat atau saat ruangan tidak terpakai. Kemudian, pada proses produksi, Perseroan memiliki kebijakan agar operator segera mematikan alat atau mesin setelah selesai digunakan untuk menghemat daya listrik yang terpakai. Perseroan juga mengganti lampu dengan jenis LED sebagai penerangan di lokasi gudang dan kantor pusat.

The Company strives to control the impacts resulting from the operational activities, both direct and indirect impacts. This commitment reflects its compliance with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Thus, to ensure the sustainable ecosystem around its mining site, the Company's environmental management activities are focused on the followings:

1. *Monitoring of surface water quality;*
2. *Monitoring of Ambient and air quality;*
3. *Hazardous and toxic waste management;*
4. *5R/Housekeeping Program and Mining Land Reclamation*

Environmental Maintenance Costs (OJK F.4)

Environmental maintenance costs are paid to support the environmental management and monitoring activities around the mining site. In 2024, environmental maintenance costs reached to Rp290,126,600, compared to Rp1.984 billion in 2023 with an absorption rate of 24.24% or equivalent to Rp461,046,698.

Environmentally Friendly Materials (OJK F.5)

The Company implements an environmentally sound operation, including by not using materials that can damage the environment or cause harms to human health. The Company also minimizes the use of paper for written documents and reduces the use of plastics that are difficult to decompose in daily activities, such as for packaging or avoiding the single-use plastic containers as a measure to control waste and environmental impacts.

Policy on Energy Utilization and Use of Renewable Energy (OJK F.6)(F.7)

Electricity is one of the most widely used energies to support the company's operational activities. The Company uses electrical energy distributed by PT PLN for lightings in its office, roads, and business areas. Electricity is also used to power electronic devices, Air Conditioners (AC), refrigerator, etc.

Therefore, the Company's policy related to electricity saving is carried out by urging employees to apply several internal policies, such as turning off lights and air conditioners during break hours or when the room is not in use. Then, in the production process, the Company has a policy urging the operators to immediately turn off the tool or machine after finished using it to save the electricity. The Company has also replaced the lamps with LED types for lightings at the warehouse and head office.

Untuk penggunaan energi terbarukan, hingga kini Perseroan belum menggunakan sumber listrik yang berasal dari energi terbarukan. Perseroan hanya menyediakan genset untuk mendukung kebutuhan listrik di lokasi tambang.

Efisiensi Air [F.8]

Kebutuhan air Perseroan sebagian besar adalah untuk mendukung kegiatan operasional di sekitar gedung kantor. Kebutuhan air Perseroan selama ini dipasok dari air tanah dan PDAM. Namun untuk mengendalikan tingkat konsumsi air, Perseroan telah menghimbau karyawan untuk menggunakan air sesuai keperluan dan segera mematikan aliran air saat selesai digunakan.

For the use of renewable energy, until now the Company has not used electricity sources derived from renewable energy. The Company only provides generator set to support electricity needs at the mining site.

Water Efficiency [F.8]

The Company's water needs are mostly to support operational activities around the office building. The water needs have been supplied from groundwater and PDAM. However, to control the water consumption level, the Company has urged employees to use water as needed and immediately turn off the water faucet when finished using it.

Konsumsi Energi

Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Tingkat Konsumsi Listrik Electricity Consumption	KwH	1.405.717.570,95*	belum dihitung Not Yet Calculated	belum dihitung Not Yet Calculated
Tingkat Konsumsi Air Water Consumption	M ³	30.000	30.000	30.000
Tingkat Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Liter	7.314.654	1.497.187	10.842.959

*) Keterangan/Subsidiary: Pemakaian listrik di PT Kapuas Prima Citra / The electricity consumption at PT Kapuas Prima Citra

Biaya yang Dibayarkan untuk Penggunaan Energi

Energy Costs Incurred

Uraian Biaya Description of Expense		Satuan Unit	2024	2023	2022
Biaya bahan bakar dan pelumas <i>Fuel and Lubricant Expenses</i>	Untuk kegiatan operasional kantor <i>Office activities</i>	Rupiah (Rp)	1.736.708.662	2.769.659.318	5.314.242.226
	Untuk kegiatan produksi <i>Production activities</i>	Rupiah (Rp)	7.508.880.148	11.061.349.937	33.968.766.247
Biaya listrik, air, internet, telepon <i>Electricity, water, internet and phone</i>		Rupiah (Rp)	5.590.434.243	3.047.139.897	10.193.200.046

Pengelolaan Emisi (OJK F.11) (F.12)

Perseroan memberikan perhatian besar pada potensi dampak lingkungan yang dapat muncul dari kegiatan operasinya. Untuk mengendalikan dampak lingkungan, terutama terkait emisi Gas Rumah Kaca (GRK), maka pengendalian emisi dilakukan dengan melakukan pemeliharaan kendaraan atau mesin/alat berat secara berkala, serta penghematan energi. Pada tahun 2024, emisi yang dihasilkan dari penggunaan BBM mencapai 19.383,8331 tonCo2-eq atau meningkat dari emisi dari penggunaan BBM di tahun 2023 yang tercatat sebesar 3.967,5456 tonCo2-eq sehubungan dengan peningkatan aktivitas usahanya.

Meskipun Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengurangan emisi GRK dan target *net zero emission* yang ditetapkan oleh pemerintah, Perseroan belum menetapkan tahun pencapaian *net zero emission* untuk perusahaan sendiri.

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Perseroan memastikan bahwa hingga 31 Desember 2024 wilayah operasional Perseroan tidak berada di dalam wilayah konservasi atau wilayah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip operasional yang berwawasan lingkungan melalui pelaksanaan inisiatif:

Management of Emissions (OJK F.11) (F.12)

The Company pays great attention to the environmental impacts potentially arising from its operations. To control the environmental impacts, especially relating to the Greenhouse Gas (GHG) emissions, emission control is carried out by carrying out periodic maintenance upon the vehicle or machinery/tools, as well as energy efficiency measures. In 2024, the total emission resulted from the use of fuel was at 19,383.8331 tonCo2-eq or increased from 3,967.5456 tonCo2-eq in 2023.

Although the Company is committed to supporting the reduction of the GCG emission and the net zero emission goal set by the government, the Company has not yet determined the year for its own net zero emission target.

Biodiversity [F.9, F.10]

The Company's operational areas until the end of 2023 were not located within an area with a high level of biodiversity. Thus, our operational activities do not have a direct impact on the sustainability of ecosystems in conservation areas or areas that have high level of biodiversity.

Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Kegiatan Description of Activity
Pelaksanaan kegiatan revegetasi pada lahan terbuka pasca tambang <i>Revegetation activities on post-mining open land</i>	Kegiatan ini penting dilakukan sebagai salah satu upaya reklamasi lahan pasca tambang dengan waktu pelaksanaan, yaitu sepanjang tahapan kegiatan pertambangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memulihkan, memperbaiki dan mengembalikan fungsi lingkungan serta ekosistem di sekitar lokasi usaha Perseroan seperti sedia kala. <i>This activity is important as one of the post-mining land reclamation activities and implemented throughout the stages of the mining activities. The purpose of this activity is simply to recover, improve and restore the environmental function and ecosystem surrounding the Company's business location to its pre-mining phase.</i>
Sosialisasi larangan berburu satwa di area pertambangan <i>Socialization of the ban on animal hunting in mining area</i>	Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha berbasis sumber daya alam, maka menjaga keseimbangan alam menjadi salah satu tanggung jawab Perseroan dalam rangka melindungi kelangsungan ekosistem flora dan fauna di sekitar area tambang. Perseroan dalam hal ini telah memberikan dukungan dalam bentuk mengkampanyekan larangan untuk berburu satwa di sekitar area tambang sehingga kekayaan alam di sekitar lokasi usaha Perseroan senantiasa terjaga. Sosialisasi larangan berburu satwa tersebut dilakukan kepada seluruh pekerja dan warga di desa binaan yang berada di sekitar area IUP.



Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Kegiatan Description of Activity
	As a company that engages in the natural resource-based industry, maintaining the balance of the nature is one of the Company's responsibilities in order to protect the continuity of the flora and fauna ecosystem surrounding the mining area. The Company accordingly has provided support by campaigning for a ban on animal hunting around the mining area to preserve the natural resources around the Company's business locations. The ban on animal hunting was socialized to all workers and residents in the assisted villages around the mining area.
Membangun kerja sama perlindungan keanekaragaman hayati bersama pemerintah setempat <i>Building cooperation in the preservation of biodiversity with local governments</i>	Perseroan selalu memberikan dukungan atas berbagai program atau inisiatif yang dilakukan pemerintah atau otoritas terkait mengenai upaya perlindungan atas lingkungan hidup, termasuk perlindungan terhadap keanekaragaman hayati. <i>The Company always provides supports for various programs or initiatives carried out by the government or relevant authorities regarding environmental protection efforts, including the biodiversity protection.</i>

Sistem Pengolahan Limbah [F.13, F.14, F.15]

Kebijakan pengelolaan limbah yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari setiap kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menghasilkan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan pengelolaan limbah yang diterapkan Perseroan termasuk pemilahan jenis limbah, baik itu limbah organik maupun anorganik atau limbah B3 dan non-B3, sehingga dapat ditentukan cara pengelolaannya. Limbah B3 cair dalam bentuk pelumas sedangkan limbah B3 padat dalam bentuk kain majun, baterai bekas, kemasan bekas B3 dan limbah klinik.

Berikut kegiatan pengelolaan limbah B3:

- Melakukan identifikasi terkait limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan;
- Melakukan pengumpulan limbah B3 dari masing-masing kegiatan yang menghasilkan Limbah B3;
- Melakukan penyimpanan Limbah B3 di dalam TPS (Tempat Penyimpanan Sementara) sesuai dengan ketentuannya;
- Media penyimpanan, label dan symbol serta peletakkannya;
- Melakukan pencatatan pada *logbook* dan neraca Limbah B3;
- Memiliki kerjasama dengan pihak pengangkut dan pengumpul Limbah B3 yang sudah memiliki izin dari KLHK dan melakukan penyerahterimaan Limbah B3 kepada pihak ketiga.

Waste Management System [F.13, F.14, F.15]

The waste management policy of the Company aims to manage the waste generated from each operational activity of the Company in accordance with applicable regulations so as not to generate negative impacts on the community and the surrounding environment. The waste management activities carried out by the Company include sorting waste types, both organic and inorganic waste or Hazardous and Non-hazardous waste, to determine the management method. Liquid hazardous waste is lubricant while solid hazardous waste are majun cloth, used batteries, used B3 packaging and clinic waste.

Below is the list of activities regarding the hazardous waste management:

- Identifying hazardous and poisonous (B3)
- waste generated from mining activities;
- Collecting B3 waste from each activity that produces B3 waste;
- Storage of B3 Waste in the TPS (Temporary Storage Area) in accordance with its provisions; storage media, labels and symbols and their placement;
- Recording data on the B3 Waste *logbook* and balance;
- Having cooperation with B3 waste transportation and collection company which already has permission from the Ministry of Environment and Forestry and transport B3 waste to third party.

Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Perseroan

Total Hazarduous Waste Generated by the Company

Jenis Limbah Type of Waste	2024	2023	2022
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste	9 ton/tons	21,4 ton/tons	60,46 ton/tons
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste	1,89 ton/tons	8,35 ton/tons	19,71 ton/tons

Sementara itu, upaya Perseroan untuk melakukan pemeliharaan mesin/alat berat yang dipakai dalam proses produksi maupun kendaraan operasional mampu menghindari adanya tumpahan yang dapat memicu terjadinya polusi kepada lingkungan sekitar.

Meanwhile, the Company's efforts to conduct maintenance of machinery/heavy equipment used in the production process and of the operational vehicles are able to avoid spills that can trigger pollution to the surrounding environment.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [F.16]

Perseroan terbuka kepada berbagai masukan, kritik dan saran terkait laporan/pengaduan masalah lingkungan yang diakibatkan dari pelaksanaan kegiatan operasinya. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporannya melalui:

Environmental Complaint Mechanism [F.16]

The Company is open to various inputs, criticisms and suggestions relating to reports/complaints of environmental problems resulting from its operational activities. Stakeholders can submit their reports through:



0812 8421 8490



hotline@kapuasprima.co.id

Namun demikian, di tahun 2024, Perseroan mencatat tidak ada laporan terkait masalah lingkungan hidup yang diterima dari masyarakat.

However, in 2024, the Company received no report on the environmental problems from the communities.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK SOSIAL

Social Responsibilities

Aspek Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan aspek penting yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga kesinambungan suplai tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perusahaan melalui penyusunan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi perekrutan karyawan hingga pengembangan kompetensi karyawan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18]

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi individu profesional untuk membangun karirnya di Perseroan sepanjang mereka dapat memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Untuk itu, rekrutmen karyawan dilakukan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan internal perusahaan serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, di mana Perseroan tidak bersikap diskriminatif baik dalam hal SARA (suku, agama, ras dan agama) maupun kondisi fisik dan gender kandidat.

Kebijakan non diskriminatif ini juga berlaku saat mempertimbangkan mutasi, rotasi dan promosi karyawan sehingga landasan atas keputusan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan hasil penilaian performa dan kompetensi masing-masing karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi secara maksimal terhadap kemajuan perusahaan. Kesetaraan gender di lingkungan Perseroan antara lain dicerminkan salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada Ibu Evelyn Kioe untuk menduduki jabatan Direktur Perseroan.

Kebijakan Mengenai Kerja Paksa dan Pekerja di Bawah Umur [F.19]

Di samping itu, sebagai wujud pelaksanaan *best business practices*, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak merekrut tenaga kerja di bawah umur (*child labor*) dan melakukan kerja paksa (*forced labor*) yang menunjukkan ketidakpatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan karenanya menerapkan seleksi yang ketat kepada setiap kandidat karyawan guna memastikan tidak ada hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM) dalam proses rekrutmen Perseroan.

Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman bagi Karyawan [F.21]

Di samping itu, Perseroan juga berupaya menyediakan lingkungan kerja yang layak dan kondusif untuk semua karyawan agar mereka termotivasi untuk terus meningkatkan produktivitas. Dengan demikian, hal tersebut akan berdampak positif untuk meningkatkan daya saing dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Employment Aspect

Manpower is an important aspect that supports the smooth operations of the Company. Therefore, the Company is committed to maintaining the smooth labor supply to meet the Company's development needs by preparing a set of Human Resources (HR) management policies which include employee recruitment up to employee competency development.

Gender Equality and Work Opportunities [F.18]

As part of its HR management policy, the Company provides fair and equal opportunities for professional individuals to build their careers at our company if they can meet the Company's qualifications. Employee recruitment is carried out transparently and in accordance with the company's internal policies and applicable labor regulations, without discriminating SARA (ethnicity, religion, race and religion) aspects as well as the physical condition and gender of candidates.

This non-discriminatory policy also applies in job rotation and promotion so that the decision shall basically consider the results of the performance and competency appraisal of each employee so that they can contribute optimally to the progress of the company. Gender equality within the Company is reflected by providing the opportunity for Mrs. Evelyn Kioe to occupy the position of Director of the Company.

Policy Regarding Forced Labor and Child Labor [F.19]

In addition, as our respect for best business practices, the Company has a policy not to conduct child labor and forced labor practices that show non-compliance with applicable labor regulations. The Company therefore applies strict recruitment process for each candidate to ensure that our recruitment process does not contradict the principles of human rights.

Decent and Safe Workplace for the Employees [F.21]

In addition, the Company also strives to provide a decent and conducive working environment for all employees so that they are motivated to increase their productivity. Thus, it will have a positive impact on higher competitiveness and employee loyalty to the Company.



Mengingat karakteristik bisnisnya, maka Perseroan memiliki berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan aktivitas operasional. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berupaya menerapkan praktik-praktik K3 sesuai dengan aturan keselamatan yang berlaku agar dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja bagi karyawan. Komitmen tersebut dituangkan dalam penerapan prosedur kerja.

Guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan, Perseroan juga telah menyediakan sejumlah berbagai fasilitas penunjang pelaksanaan K3 di lingkungan kerja, yaitu Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Hydrant, alarm darurat, dan penyediaan kotak P3K sebagai perangkat medis dasar bagi kecelakaan ringan saat bekerja.

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan beberapa kegiatan terkait pelaksanaan K3 di lingkungan perusahaan:

- Induksi karyawan baru terkait pentingnya melaksanakan prinsip K3 di lingkungan kerja
- Toolbox and safety meeting
- Patroli keselamatan
- Observasi dan inspeksi area kerja
- Inspeksi APAR dan APAB
- Pemasangan rambu
- Investigasi kecelakaan kerja
- Pelatihan keselamatan secara internal dan eksternal

Pendidikan dan Pelatihan [F.22]

Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM agar mereka dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Kesempatan untuk mengembangkan kompetensi kepada karyawan diberikan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk menyosialisasikan informasi terkini tentang perkembangan bisnis perusahaan. Untuk mendukung kegiatan pelatihan karyawan di tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp5.405.405.

Given the characteristics of the business, the Company is committed to always improving the quality of Occupational Health and Safety Environment (HSE) across its operational activities. The Company strives to implement K3 practices in accordance with applicable safety rules in a way to minimize the risk of work accidents among employees. This commitment is outlined in the implementation of work safety procedures.

To ensure the safe and comfortable work environment, the Company has also provided a number of facilities supporting the implementation of K3 within the work environment, namely Light Fire Extinguishers (APAR), Hydrants, emergency alarms, and the First-Aid-Kits boxes as basic medical facilities for use in minor accidents at work.

In 2024, the Company held several activities regarding HSE implementation at workplace:

- *Induction program for new employees about the importance of implementing HSE principles at work*
- *Toolbox and safety meeting*
- *Safety patrol*
- *Work area observation and inspection*
- *APAR and APAB inspection*
- *Installation of signs*
- *Investigation into work accidents*
- *Internal and external safety trainings*

Education and Training [F.22]

The Company develops the employee competencies so as to enhance the quality of existing human resources, thus helping them contribute to the increased productivity and supports the Company's the business sustainability in the long term. The opportunity to develop competencies to employees is provided in the form of training in which we disseminate the latest information about the company's business development. To support the employee training activities in 2024, the Company spent a total of Rp5,405,405.

Penilaian Kompetensi SDM

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan, Perseroan melakukan penilaian terhadap kompetensi karyawan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya (*profiling competency*). Penilaian tersebut dilakukan secara berkala dan hasilnya akan dijadikan dasar bagi Perseroan untuk dapat melakukan perencanaan pengelolaan SDM yang lebih fokus serta untuk menentukan promosi, mutasi ataupun rotasi karyawan sebagai bentuk perencanaan karir masing-masing karyawan di tahun berikutnya. Pada tahun 2024, seluruh karyawan telah menerima hasil penilaian atas kinerja mereka di tahun buku.

Tingkat Turnover

Efektivitas pengelolaan SDM Perseroan dapat diukur dari tingkat perputaran karyawan. Perseroan telah membangun kebijakan pengelolaan SDM yang sesuai ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku guna mempertahankan tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) pada level yang wajar dan proporsional sesuai kebutuhan Perseroan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan berupaya menerapkan prinsip K3 di seluruh area operasionalnya. Hal tersebut dapat tercermin dari laporan tingkat kecelakaan kerja berikut ini:

Uraian Description	2024	2023	2022
Kecelakaan Ringan Minor accident	0	14	5
Kecelakaan Berat Severe accident	0	4	0
Meninggal Dunia Fatal Accident	0	0	0
Jumlah Total	0	18	5

Remunerasi [F.20]

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan sebagai wujud apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan terhadap kemajuan bisnis Perseroan. Perseroan merumuskan kebijakan remunerasi bagi karyawan dengan memperhatikan undang-undang ketenagakerjaan serta aspek finansial perusahaan dan standar yang berlaku di industri, salah satunya ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang diberlakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah di mana Perseroan beroperasi. Selain itu, hasil penilaian performa individu yang dilakukan secara berkala juga menjadi pertimbangan penentuan remunerasi karyawan. Perseroan menjaga keseimbangan pada rasio gaji guna mencegah kesenjangan yang terlalu jauh antar karyawan.

HR Competency Assessment

To improve employee competence and expertise, Perseroan conducts an assessment of employee competencies related to the implementation of their duties and responsibilities (*profiling competency*). The assessment are carried out periodically and the results will be used as a reference for the Company to make more focused HR management planning and to determine promotions, mutations or employee rotation as part of a career plan for each employee in the following year. In 2024, all employees have received the assessment results of their performance in the financial year.

Turnover Rate

Effective implementation of the human resources management can be measured from the employee turnover rate. The Company has developed HR management policies in accordance with applicable labor rules and regulations so as to maintain the employee turnover rate at a reasonable and proportional level according to the needs of the Company.

Work Accident Rate

The Company always strives to implement HSE across the operational areas. It is reflected in the report on the work accident rate below:

Remuneration [F.20]

The Company provides remuneration to apperce the dedication and contribution of employees to the progress of the Company's business. The Company formulates a remuneration policy for employees by referring to labor laws and taking into account the company's financial aspects and applicable standards in the industry, one of which is the Regional Minimum Wage (UMR) regulation of the central and regional governments where the Company operates. In addition, the results of individual performance assessments that are carried out periodically are also considered for determining employee remuneration. In addition, the results of individual performance appraisals that are carried out regularly become another factor to consider while determining the employee remuneration. The Company maintains a balance in the salary ratio to bridge salary gap between employees.

Rasio Upah terhadap UMR adalah sebagai berikut:

The ratio of wages to UMR is as follows:

Keterangan	2024	2023	2022
Rasio upah terendah yang dibayarkan kepada karyawan level terendah terhadap UMR	1 : 1	1 : 1	1 : 1

Perseroan menentukan komposisi remunerasi bagi karyawan yang terdiri dari gaji dan tunjangan antara lain meliputi Tunjangan Hari Raya (THR) dan perlindungan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

The Company accordingly has determined the composition of remuneration for employees comprising salary and allowances, among which are Holiday Allowance (THR) and National Insurance Program (BPJS) for Health and Employment.

Edukasi Anti-Korupsi

Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada karyawan dan mitra bisnisnya sebagai bagian penerapan Kode Etik Perusahaan. Pada tahun 2024, sosialisasi dilakukan dengan memasang x-banner di sejumlah lokasi strategis dan memberikan edukasi mengenai mekanisme pengaduan indikasi korupsi, termasuk penyuapan, diskriminasi, manipulasi dan lain-lain.

Anti-Corruption Education

The Company disseminates anti-corruption policies and procedures to its employees and business partners as part of the implementation of the Company's Code of Ethics. In 2024, socialization was carried out by putting x-banners in a number of strategic locations and providing education on the mechanism for complaints of indications of corruption, including bribery, discrimination, manipulation and others.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengelolaan pengaduan masalah ketenagakerjaan dilakukan melalui Divisi HRD. Namun pada tahun 2024, tidak terdapat masalah ketenagakerjaan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

Management of Labor Issues

The labor problems are managed by our HR Division. In 2024, the Company received no incoming reports or complaints relating to labor issues with significant impacts on the business continuity of the Company.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT [F.23]

Social Responsibilities

Perseroan dalam kapasitasnya sebagai *corporate citizen* berupaya memastikan keberadaan bisnisnya memiliki dampak positif bagi masyarakat di sekitar lokasi usahanya. Pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan antara lain diwujudkan dengan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar. Agenda kegiatan CSR ini disusun setiap tahun dengan berdasarkan hasil pemetaan kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat di sekitar lokasi usahanya. Agar dapat sesuai sasaran, yaitu bahwa kegiatan tersebut dapat secara efektif memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, maka pelaksanaan kegiatan CSR tersebut senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya setiap tahun.

The Company as a corporate citizen ensures that its business presence has positive impacts to its surrounding business locations. The social responsibilities is fulfilled among others by implementing corporate social responsibility (CSR) programs and doing community empowerment activities. We prepare CSR agenda on annual basis by taking into account the results of a review of the social conditions and needs of the community surrounding its business location and efforts to improve the welfare of the surrounding community. In order to meet the target, namely that these activities can effectively provide sustainable benefits to the community and the surrounding environment, the implementation of CSR activities is always evaluated and improved in quality every year.

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp202.636.370 untuk mendukung pelaksanaan kegiatan CSR yang berfokus pada perbaikan sarana dan prasarana publik serta donasi sosial.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

SDM Perseroan seluruhnya berasal dari tenaga kerja lokal. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan dengan tujuan mendukung upaya-upaya pembangunan ekonomi masyarakat setempat. Perseroan dalam hal ini membuka kesempatan kepada kandidat karyawan yang berasal dari masyarakat di sekitar lokasi usaha Perseroan untuk bergabung dan membangun karirnya di Perseroan.

Pengelolaan Pengaduan Masyarakat [F.24]

Masyarakat dapat menyampaikan keluhan terhadap penyediaan layanan atau dampak kegiatan operasional Perseroan ke:
Hotline: hotline@kapuasprima.co.id
Whatsapp: 0812 8421 8490

In 2024, Perseroan has allocated of Rp202,636,370 to support the implementation of CSR activities with focus on facility and infrastructure renovation and social donations.

Empowerment of Local Workforce

Our employees are all local recruits. Local recruitment is aimed at supporting the development of local economy. The Company has offered opportunities for candidates coming from the surrounding community to join and build their careers in the Company.

Management of Community Complaints [F.24]

The community may submit complaints against the provision of services or impacts of operational activities of the Company to:
Hotline: hotline@kapuasprima.co.id
Whatsapp: 0812 8421 8490

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN KONSUMEN [F.17]

Consumer Protection Policy [F.17]

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap pemenuhan kepuasan pelanggan melalui penyediaan produk dan layanan terbaik dan berkualitas. Oleh karenanya, sebagai bagian dari upaya retensi pelanggan, Perseroan terus melakukan inovasi produk dan jasa secara berkesinambungan agar dapat memiliki daya saing yang baik.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan menjamin bahwa seluruh produk dan jasa yang dihasilkan dan disediakan kepada konsumen telah lulus uji kualitas sehingga tidak berdampak pada kesehatan dan keselamatan konsumen.

Informasi Produk [F.26]

Dalam rangka memenuhi hak-hak pelanggan dan wujud transparansi, Perseroan telah memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang ditawarkan melalui situs resmi Perseroan, www.kapuasprima.co.id. Perseroan memberikan informasi yang jelas mengenai spesifikasi produk dan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan produk tersebut. Penjelasan mengenai produk dapat diperoleh pada bagian bahasan mengenai Produk dan Jasa pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The Company has strong commitment to fulfilling customer satisfaction through the provision of the best and quality products and services. Therefore, as part of customer retention efforts, the Company continues to launch product and service innovations to shape its competitiveness.

Consumer Health and Safety

Perseroan guarantees that all products and services produced and provided to consumers have passed quality tests, thus not affecting the consumer health and safety.

Product Information [F.26]

In order to fulfill customer rights and form transparency, the Company has provided clear information about the products and services offered through the Company's official website, www.kapuasprima.co.id. The Company provides clear information regarding product specifications and the benefits that can be obtained from the use of the product. An explanation of the products can be obtained in the discussion section on Products and Services in the Company Profile Chapter of this Annual Report.



Untuk menjaga loyalitas pelanggan, Perseroan fokus menjaga kualitas produk dan layanan. Namun berdasarkan karakteristik produk yang kami hasilkan, yaitu dalam bentuk hasil pertambangan mineral, maka ruang untuk melakukan inovasi sangat minim pada sisi produk. Pengembangan kami lakukan tentunya pada sisi kualitas layanan kepada pelanggan, antara lain dengan memberikan respon yang cepat terhadap permintaan pelanggan dan mengirimkan produk yang dibeli secara tepat jumlah, tepat spesifikasi dan tepat waktu.

Dampak Produk dan Layanan yang Dihasilkan dan Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.27, F.28, F.29]

Meskipun telah melalui uji kualitas, Perseroan berupaya memastikan produk yang disediakan bagi pelanggan memiliki dampak positif. Untuk itu, Perseroan melakukan penilaian atas kualitas produknya agar diperoleh masukan untuk perbaikan kualitas produk dan jasa ke depannya. Selain itu, hasil review kinerja produk dan jasa Perseroan juga bertujuan untuk mendorong inovasi produk dan jasa sehingga setiap produk dan jasa yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang luas untuk menciptakan pengalaman penggunaan produk dan jasa yang lebih baik.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Kami melakukan pengelolaan laporan ataupun pengaduan pelanggan dengan tujuan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan namun serta membentuk citra positif Perseroan di mata publik luas. Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan atas produk atau layanan melalui:

Hotline: hotline@kapuasprima.co.id
Whatsapp: 0812 8421 8490

Untuk mengukur kepuasan pelanggan, Perseroan melakukan survei mengenai kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan.

To secure customer loyalty, the Company focuses on maintaining the quality of products and services. However, based on the characteristics of the products we produce, which are mineral mining products, there is small room to make product innovation. On the other hand, our development is mostly on service quality to the customers, including by providing a quick response to customer requests and shipping the products they purchase in the right quantity, right specifications and right on time.

Impacts of Products and Services and Total Recalled Products [F.27, F.28, F.29]

Even though it has gone through quality testing, the Company strives to ensure the products to have good impacts to the customers. The Company continues to assess the products and services provided to customers in order to obtain inputs for improving the quality of products and services in the future. In addition, the results of the Company's product and service performance review also aim to encourage product and service innovation so that every product and service produced can provide broad benefits to create a better experience of using products and services.

Customer Survey [F.30]

We manage consumer reports or complaints with the aim of maintaining customer satisfaction and loyalty but also to promote a positive image of the Company in the society. The customers can submit report on the product or service quality:

Hotline: hotline@kapuasprima.co.id
Whatsapp: 0812 8421 8490

To measure customer satisfaction level, the Company conducts a survey regarding the quality of products and services provided to its customers. In 2024, the Company however did not conduct a customer satisfaction survey.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT Kapuas Prima Coal Tbk. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di tahun-tahun mendatang, mohon kesediaan Anda untuk memberikan tanggapan ataupun masukan dengan mengisi Lembar Umpan Balik ini. Anda dapat melingkari salah satu jawaban dan mengisi poin-poin yang tersedia berikut ini:

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, please be willing to provide feedback or input by filling out this Feedback Sheet. You can circle one of the answers and fill in the following available points:

1. Apakah Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah untuk dipahami:/ What is a Sustainability Report is interesting and easy to understand:

☐ **Setuju**
Agree

☐ **Tidak Setuju**
Disagree

☐ **Tidak Tahu**
Do Not Know

2. Laporan ini telah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan:/ This report has described the Company's performance in realizing the sustainable developments:

☐ **Setuju**
Agree

☐ **Tidak Setuju**
Disagree

☐ **Tidak Tahu**
Do Not Know

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan/ This report gives adequate assurance of the Company's sustainability

☐ **Setuju**
Agree

☐ **Tidak Setuju**
Disagree

☐ **Tidak Tahu**
Do Not Know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini cukup lengkap./Materials presented in the Sustainability Report are complete

☐ **Setuju**
Agree

☐ **Tidak Setuju**
Disagree

☐ **Tidak Tahu**
Do Not Know

5. Apakah desain, tata letak, grafik, dan foto dalam Laporan Keberlanjutan ini cukup baik?/Does the Sustainability Report have good design, layout, infographs and photos?

☐ **Setuju**
Agree

☐ **Tidak Setuju**
Disagree

☐ **Tidak Tahu**
Do Not Know

6. Apakah topik material yang penting bagi Anda?/Do you find any material topics for you?

.....
.....
.....
.....

7. Topik materi apa yang sangat tidak penting bagi Anda?/Whic are the topics that are material for you?

.....
.....
.....

8. Informasi apa yang dianggap kurang tersajikan pada Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan ke Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?/ *What information is considered less represented in this Sustainability Report and needs to be added in the next Sustainability Report?*

.....
.....
.....

Data Pengirim/Sender's Identity

Nama/Name :

Email :

Data berdasarkan kategori pemangku kepentingan:/ *Data by stakeholder categories:*

- a. Pemegang saham/Shareholder
- b. Pemerintah/Regulator
- c. Komunitas/Community
- d. Pelanggan/Customer
- e. Karyawan/Employee
- f. Mitra Bisnis/Business Partner
- g. Media Massa/Mass Media
- h. LSM /Non-Profit Organization
- i. Yang lain, mohon dijelaskan...../Others, please explain.....

Harap kembalikan lembar umpan balik ini kepada alamat berikut:/Please return the feedback form to the following address:



PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jl. Pantai Indah Selatan 1, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara 14460

Tel : (021) 2967 6236
Fax : (021) 2967 6234
E-mail : info@kapuasprima.co.id
Website : www.kapuasprima.co.id

REFERENSI INDEKS POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK 51/2017 INDEX

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategy</i>	130
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	132
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	132
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	133
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	34
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	32
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale Enterprises</i>	32, 37, 48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, services and Business Activities</i>	36
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	39
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Change of Significant Organization</i>	39
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>	[OJK 27-29]
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	135
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan <i>Competency Development on Sustainable Finance</i>	135-136
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	137
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	137-139
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	137
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building a Culture of Sustainability</i>	139

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i>	140
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation</i>	140-141
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	142
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	142
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Number and the Intensity of Energy Use</i>	142-143
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources</i>	143
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	144-145
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity</i>	144-145
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	144-145
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Number and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	144
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken</i>	144
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	146
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	145-146
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spill that Occurred (if any)</i>	146
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan <i>The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved</i>	146

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer</i>	151
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	147
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	147
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Minimum Wage</i>	149-150
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Environmental Work Decent and Safe</i>	147-148
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Competency Development for Employees</i>	148
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	150
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	151
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility Activities</i>	150-151
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services</i>	151
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Customer Safety</i>	152
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	151
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i>	152
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction</i>	152
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) <i>Written Verification from an Independent Party, if Any</i>	
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback from the Prior Year</i>	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies</i>	

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2024 [F.17]

Statement Of Accountability of 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Kapuas Prima Coal Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned below declare that all information in the 2024 Annual & Sustainability Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk. has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



BAMBANG GHIRI ARIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



SIM ANTONY

Komisaris Utama
President Commissioner



KIOE NATA

Komisaris
Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



HARJANTO WIDJAJA

Direktur Utama
President Director



HENDRA SUSANTO WILLIAM

Direktur Keuangan
Financial Director



EVELYNE KIOE

Direktur Business Development
Business Development Director



HARJANTO WIDJAJA

Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT Kapuas Prima Coal Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen**No. 00148/3.0478/AU.1/02/1029-5/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Kapuas Prima Coal Tbk****Opini Tidak Menyatakan Pendapat**

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir. Karena signifikansi dari hal-hal yang disajikan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancar masing-masing sebesar Rp 1.578.594.326.001. Sebagaimana diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 14 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, atas efek utang yang diterbitkan Perusahaan sebesar Rp 13.333.333.332 dan utang bank jangka panjang yang diterima Perusahaan sebesar Rp 1.500.900.978.518, akan jatuh tempo pada tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam efek utang yang diterbitkan dan utang bank jangka panjang. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah beban bunga atas efek utang yang diterbitkan dan utang bank adalah sebesar Rp 110.472.200.990, dimana Perusahaan telah gagal membayar beban bunga utang bank jangka panjang sebesar Rp 96.340.128.622 pada tanggal 31 Desember 2024.

Independent Auditors' Report**No. 00148/3.0478/AU.1/02/1029-5/1/III/2025****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Kapuas Prima Coal Tbk****Disclaimer of Opinion**

We were engaged to audit the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk (the Company) and its Subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes of equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

We do not express any opinion on the accompanying consolidated financial statements of the Group. Because of the significance of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph on our report, we have not been able to obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for an opinion on these consolidated financial statements.

Basis for Disclaimer of Opinion

As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, as at December 31, 2024, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 1,578,594,326,001. As further disclosed in Notes 14 and 17 to the consolidated financial statements, the debt securities issued by the Company amounting to Rp 13,333,333,332 and the long-term bank loans obtained by the Company amounting to Rp 1,500,900,978,518 will mature in 2025. As at December 31, 2024, the Company did not meet the covenants set forth in the issued debt securities and long-term bank loans. For the year ended December 31, 2024, the total interest expense on bank loans and issued debt securities amounted to Rp 110,472,200,990, of which the Company failed to pay the long-term bank loan interest expense of Rp 96,340,128,622 as at December 31, 2024.

Selain itu, Perusahaan belum mendapatkan Surat Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dan *smelter* Entitas Anaknya belum beroperasi, oleh karena itu, Grup tidak memiliki pendapatan sejak Januari 2025.

Faktor-faktor tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai tercatat aset tetap, dan aset pertambangan Grup tanggal 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 277.834.846.891 dan Rp 1.183.815.068.697. Aset-aset tersebut terutama diatribusikan kepada operasi pertambangan Grup. Manajemen telah menentukan bahwa tidak terdapat indikator penambahan penurunan nilai aset tetap, dan aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penyisihan masing-masing sebesar Rp 21.951.165.034 dan Rp 4.222.100.000. Karena kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyimpulkan kesesuaian penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut, maka kami juga tidak dapat menentukan dampak ketidakpastian yang material atas kelangsungan usaha Grup terhadap jumlah terpulihkan dari aset-aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi kelangsungan usaha adalah tepat setelah mempertimbangkan faktor-faktor seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada asumsi-asumsi tertentu, yang didasarkan pada peristiwa masa depan dan kondisi pasar, yang hasilnya tidak dapat dipastikan.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya. Apabila Grup tidak dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya di masa yang akan datang, Grup mungkin tidak dapat memenuhi liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal, dan penyesuaian mungkin harus dilakukan untuk mencerminkan situasi dimana aset mungkin harus direalisasikan selain dari kegiatan usaha normal, dan dengan jumlah yang mungkin berbeda secara signifikan dari jumlah yang tercatat saat ini dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In addition, the Company has not obtained a Mining Products Export Approval Letter and its Subsidiary's smelter has not started operating yet, therefore, the Group has no revenues since January 2025.

These factors indicate the existence of material uncertainties that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern.

As disclosed in Notes 9 and 10 to the consolidated financial statements, the carrying amounts of the Group's property, plant and equipment, and mining properties as at December 31, 2024 amounted to Rp 277,834,846,891 and Rp 1,183,815,068,697, respectively. These assets are mainly attributable to the Group's mining assets. Management has determined that there is no indicator of further impairment for property, plant, and equipment, and mining assets as at December 31, 2024, except for the allowance amounting to Rp 21,951,165,034 and Rp 4,222,100,000, respectively. As we are unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence to conclude as to the appropriateness of the use of the going concern assumption in the preparation of the consolidated financial statements, we are also unable to determine the impact of the material uncertainties over the going concern of the Group on the recoverable amounts of these assets as at December 31, 2024.

In the preparation of the consolidated financial statements, the Company's management believe that the use of going concern assumption is appropriate after taking into consideration the factors as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements. The ability of the Group to remain as going concern are therefore dependent on certain assumptions, which are premised on future events and market conditions, the outcome of which are inherently uncertain.

The consolidated financial statements did not include any adjustments that may result in the event that the Group are unable to continue as going concern. In the event that the Group are unable to continue in operational existence for the foreseeable future, the Group may be unable to discharge their liabilities in the ordinary course of business, and adjustments may have to be made to reflect the situation that assets may need to be realized other than in the ordinary course of business, and at amounts which could differ significantly from the amounts at which they are currently recorded in the consolidated statement of financial position.

Selanjutnya, Grup mungkin harus menyediakan liabilitas lebih lanjut yang mungkin timbul, dan mereklasifikasi aset tidak lancar menjadi aset lancar dan liabilitas tidak lancar menjadi liabilitas lancar. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup untuk menyimpulkan tentang kesesuaian penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Furthermore, the Group may have to provide for further liabilities that may arise, and to reclassify non-current assets as current assets and non-current liabilities as current liabilities, respectively. No such adjustments have been made to the accompanying consolidated financial statements.

We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to conclude as to the appropriateness of the use of the going concern assumption in the preparation of these consolidated financial statements.

As a result of such matters, we were unable to determine whether any adjustments might have been found necessary in respect of these consolidated financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged With Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pelaksanaan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia untuk menerbitkan laporan auditor. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our responsibility is to express an opinion on the Group's consolidated financial statements based on audit in accordance with Standards an Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants to issue an auditors' report. However, because of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph on our report, we were not able to obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these consolidated financial statements.

We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik AP.1029/
Certified Public Accountant License AP. 1029

26 Maret 2025/ March 26, 2025



00148



PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

Head Office :

Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jln. Pantai Indah Selatan I RT. 002 RW. 003
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara 14460
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

Branch Office :

Jl. CPO Kalap,
Desa Bumiharjo
Kumai Hulu - Pangkalan Bun
Kota Waringin Barat

Site Office :

Job Site Lamandau
Desa Bintang Mengalih
Kec. Belantikan
Kab. Lamandau, Kalimantan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Asess/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Phone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Asess/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Phone number
Jabatan/Title

- : Harjanto Widjaja
: Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
: Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
: TM Semanan Indah Blok E. 1/69

: (021) 29676236
: Direktur Utama/President Director
- : Hendra Susanto William
: Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
: Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
: Pluit Samudra V No. 37 RT/RW 007/006
: Jakarta Utara

: (021) 29676236
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk (the Company) and its Subsidiary's as at December 31, 2024 and 2023, and for the years then ended.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements; and
b. The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors



Harjanto Widjaja

Hendra Susanto William

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.209.673.464	4,32	46.448.693.747	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	5,32		Trade receivables
Pihak berelasi		6a	794.507.669	Related party
Piutang lain-lain		32		Other receivables
Pihak ketiga	7.561.286		145.922.452	Third parties
Pihak berelasi	-	6b	250.147.855	Related party
Persediaan	162.560.213.509	7	185.737.924.490	Inventories
Pajak dibayar di muka	4.527.308.900	16a	47.317.865.396	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan				Prepaid expenses and
uang muka	9.177.059.403	8	23.819.156.940	advances
Piutang pihak berelasi -				Due from related party -
jangka pendek	-	6c,17,32	271.738.203.180	short-term
Jumlah Aset Lancar	181.481.816.562		576.252.421.729	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi -				Due from related party -
jangka panjang	366.628.336.544	6c,17,32	346.860.000.000	long-term
Uang muka pembelian				Advances for purchase of
aset tetap	48.978.925.295	6d	48.978.925.295	property, plant and equipment
Aset tetap - bersih	277.834.846.891	25,27	312.876.920.341	Property, plant and equipment - net
Aset pertambangan - bersih	1.183.815.068.697	7,10,25	1.190.113.219.209	Mining properties - net
		18,25,27		
Aset hak-guna - bersih	29.353.827.710	28	37.231.857.139	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak	12.441.051.228	16d,16f	36.023.313.817	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	28.028.200.857	16e	28.211.227.488	Deferred tax assets - net
Goodwill	12.013.624.227	1d	12.013.624.227	Goodwill
Kas dan setara kas yang		11,		Restricted cash and
dibatasi penggunaannya	8.939.841.279	14,32,35	13.592.620.457	cash equivalents
Investasi saham	500.000.000	6g	500.000.000	Investment in shares
Uang muka investasi	269.045.757.494	6c,6g	-	Advance for investment
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	32	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.238.141.980.222		2.026.964.207.973	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.419.623.796.784		2.603.216.629.702	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	6h,17,32	42.381.065.000	Short-term bank loan
Utang usaha		12,32		Trade payables
Pihak ketiga	73.049.326.751		71.819.051.267	Third parties
Pihak berelasi	2.949.671.217	6e	2.962.171.217	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.478.000	32	30.437.940	Third parties
Uang muka pelanggan	69.852.307.974	15	147.692.184.388	Customer advances
Utang pajak	88.992.347	16b	3.629.701.805	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	150.000.000		450.000.000	Unearned revenue
Beban akrual	98.666.860.959	13,17,32	17.441.611.121	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	479.326.917	20	2.244.302.829	Short-term employee benefit liabilities
Efek utang yang diterbitkan - jangka pendek - bersih	13.333.333.332	11,14, 32,35	23.000.000.000	Debt securities issued - short-term - net
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		28,32		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	1.500.900.978.518	6h,17	125.450.489.259	Bank loan
Liabilitas sewa	601.866.548	18,25,27	1.239.862.442	Lease liabilities
Utang pembiayaan	-	19	1.259.531.383	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.760.076.142.563		439.600.408.651	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		28,32		Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	-	6h,17	1.375.450.489.259	Bank loan
Liabilitas sewa	-	18,25,27	601.866.548	Lease liabilities
Provisi untuk beban reklamasi	27.428.379.332	10,28	27.388.774.975	Provision for mine reclamation
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	6f,32	3.418.800.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.996.597.968	20,27	12.289.271.732	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	44.843.777.300		1.419.149.202.514	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.804.919.919.863		1.858.749.611.165	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
80.000.000.000 saham				80,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 20 per saham				Rp 20 per share
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh -				paid capital -
25.250.000.000 saham	505.000.000.000	21	505.000.000.000	25,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	32.199.999.339	1b,22	32.199.999.339	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	84.724.081.528		205.637.747.919	Retained earnings
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	621.924.080.867		742.837.747.258	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	(7.220.203.946)	23	1.629.271.279	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	614.703.876.921		744.467.018.537	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.419.623.796.784		2.603.216.629.702	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	235.793.407.692	24	471.343.571.076	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	186.422.496.843	9,10 18,25,35	388.723.555.819	COST OF SALES
LABA BRUTO	49.370.910.849		82.620.015.257	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	24.136.887.755	26	38.294.448.740	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	39.039.641.624	6g,9, 18,20,27	47.805.307.310	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	63.176.529.379		86.099.756.050	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(13.805.618.530)		(3.479.740.793)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		14,17		OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	(110.832.595.552)	18,19,28	(76.626.212.599)	Interest expenses
Administrasi bank	(6.880.443.991)		(7.093.147.892)	Bank administration
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(2.681.361.505)		63.280.992.193	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga pinjaman	1.753.824.187		4.923.863	Interest income from receivables
Pendapatan bunga dari bank	638.931.641		179.813.616	Interest income from banks
Keuntungan atas penjualan aset tetap	511.003.398	9	81.174.742	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan sewa	300.000.000	6g,18	300.000.000	Rent income
Lain-lain - bersih	1.224.168.221		133.967.557	Others - net
Beban lain-lain - bersih	(115.966.473.601)		(19.738.488.520)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(129.772.092.131)		(23.218.229.313)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak penghasilan		16c		Income tax benefit (expense)
Kini	-	16d	-	Current
Tangguhan	(140.791.659)	16e	(3.434.986.591)	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	(140.791.659)		(3.434.986.591)	Income tax expense - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(129.912.883.790)		(26.653.215.904)	LOSS FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	191.977.146	20	(2.565.914.604)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(42.234.972)	16e	564.501.213	Related income tax benefit (expense)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	149.742.174		(2.001.413.391)	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(129.763.141.616)		(28.654.629.295)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Perusahaan	(121.074.244.944)		(20.697.453.921)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(8.838.638.846)	23	(5.955.761.983)	Non-controlling interest
RUGI TAHUN BERJALAN	(129.912.883.790)		(26.653.215.904)	LOSS FOR THE YEAR
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Perusahaan	(120.913.666.391)		(22.696.072.083)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(8.849.475.225)		(5.958.557.212)	Non-controlling interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(129.763.141.616)		(28.654.629.295)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	(4,80)	29	(0,82)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>						
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor- bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		505.000.000.000	32.199.999.339	228.333.820.002	765.533.819.341	7.587.828.491	773.121.647.832	Balance as at January 1, 2023
Rugi komprehensif								Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	(20.697.453.921)	(20.697.453.921)	(5.955.761.983)	(26.653.215.904)	Loss for the year
Penghasilan (rugi)								Other comprehensive
komprehensif lain:								income (loss):
Pengukuran kembali								Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja								long-term employee
jangka panjang	20	-	-	(2.562.330.978)	(2.562.330.978)	(3.583.626)	(2.565.914.604)	benefits liabilities
Beban pajak penghasilan								Related income tax
terkait	16e	-	-	563.712.816	563.712.816	788.397	564.501.213	expense
Jumlah penghasilan								Total comprehensive
komprehensif		-	-	(22.696.072.083)	(22.696.072.083)	(5.958.557.212)	(28.654.629.295)	Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		505.000.000.000	32.199.999.339	205.637.747.919	742.837.747.258	1.629.271.279	744.467.018.537	Balance as at December 31, 2023
Rugi komprehensif								Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	(121.074.244.944)	(121.074.244.944)	(8.838.638.846)	(129.912.883.790)	Loss for the year
Penghasilan (rugi)								Other comprehensive
komprehensif lain:								income (loss):
Pengukuran kembali								Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja								long-term employee
jangka panjang	20	-	-	205.869.940	205.869.940	(13.892.794)	191.977.146	benefits liabilities
Beban pajak penghasilan								Related income
terkait	16e	-	-	(45.291.387)	(45.291.387)	3.056.415	(42.234.972)	tax expense
Jumlah penghasilan								Total comprehensive
komprehensif		-	-	(120.913.666.391)	(120.913.666.391)	(8.849.475.225)	(129.763.141.616)	income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		505.000.000.000	32.199.999.339	84.724.081.528	621.924.080.867	(7.220.203.946)	614.703.876.921	Balance as at December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	158.440.712.946		614.207.684.549	Cash receipts from customers
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pajak penghasilan	62.833.740.804		(28.658.916.663)	Payment for (receipt from) income taxes
Pendapatan bunga	1.753.824.187		4.923.863	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(107.622.700.770)		(362.312.343.069)	Payments to suppliers
Pembayaran beban bunga	(28.965.160.910)		(66.248.220.598)	Payment of interest expenses
Pembayaran kepada karyawan	(38.110.179.056)		(34.964.108.590)	Payments to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) beban usaha dan kegiatan operasional lain - neto	(24.758.157.667)		(9.039.961.960)	Receipts from (payment for) operating expenses and other operating activities - net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.572.079.534		112.989.057.532	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan piutang pihak berelasi	(17.075.890.858)	6c	(25.797.738.186)	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	(204.386.857)	9	(5.173.518.097)	Acquisition of property, plant, and equipment
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.652.779.178	11	(249.539.126)	Placement in restricted cash equivalents
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.363.524.213	9	444.559.398	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan aset pertambangan	-	10	(128.929.775.000)	Additions to mining properties
Investasi saham	-	6g	(500.000.000)	Investment on shares
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.263.974.324)		(160.206.011.011)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(42.381.065.000)	17	(185.849.256.443)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran atas pokok efek utang yang diterbitkan	(9.666.666.668)	14	-	Payment of principal portion of debt securities issued
Pembayaran untuk utang pembiayaan	(1.259.531.383)	19	(7.024.508.421)	Payments of financing payables
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(1.239.862.442)	18	(5.542.126.840)	Payments of principal portion of lease liabilities
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	17	1.500.900.978.519	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran atas utang bank jangka panjang	-	17	(1.262.284.341.794)	Payment of long-term bank loan
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(54.547.125.493)		40.200.745.021	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH PADA KAS DAN BANK	(41.239.020.283)		(7.016.208.458)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	46.448.693.747		53.464.902.205	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.209.673.464	4	46.448.693.747	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 36.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 36.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., pada tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-23059HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 pada tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 71 oleh Satria Amiputra A., S.H., M.Kn., pada tanggal 21 Oktober 2021 mengenai perubahan Pasal 11, 12 dan 13 terkait implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0205483.AH.01.11.TAHUN 2021 pada tanggal 23 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng (Zn). Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Timbal (Pb) dan Zinc (Zn), dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan belum mendapatkan persetujuan perpanjangan persetujuan ekspor pertambangan tersebut.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki izin usaha pertambangan (IUP) sebagai berikut:

IUP/ IUP	Daerah/ Area	Luas Area (Hektar)/ Total Area (Hectares)
IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100
IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469

1. General

a. Establishment and General Information

PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 3 of Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., dated July 12, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23059HT.01.01.Year 2005 dated August 19, 2005 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11645, Supplement No. 87 dated November 1, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 71 of Satria Amiputra A., S.H., M.Kn., dated October 21, 2021 concerning changes in Articles 11, 12 and 13 regarding implementation of Financial Services Authority Regulations. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU0205483.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is mining and trading. Currently, the Company conducts business activities in the fields of iron ore (Fe), galena - lead (Pb) and zinc (Zn). Based on Letter of Directorate General of Foreign Trade No. 03.PE-08.17.0005 dated April 4, 2017, the Company has obtained mining export approval for Lead Concentrate (Pb) and Zinc (Zn), and ended at December 31, 2024. As of the date of the consolidated financial statements, the Company had not obtained approval for the extension of the mining export approval.

In accordance with Law No. 4 of 2009 dated January 12, 2009, the Company has obtained an Approval of the Conversion of Exploration Mining Business Licenses into Operation Production Mining Business License which can be extended 2 (two) times, each for 10 (ten) years. As at December 31, 2024 and 2023, the Company has the following mining business licenses (IUP):

No. Surat Keputusan/ Decision Letter Number	Masa Berlaku/ Validity Period
Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/II/2010/ Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/02/II/2010	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037/ January 27, 2010 until September 6, 2037
Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012/ Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/06/VIII/ 2012	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032/ July 31, 2012 until July 30, 2032

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2008. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri di Asia.

The Company started its commercial operations in January 2008. The Company's products are marketed in both domestic and international markets within Asia.

Perusahaan berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara.

The Company is domiciled in Indonesia, with its head office located at Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Administrative City of North Jakarta.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

The Company's immediate parent company is PT Sarana Inti Selaras, established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate shareholders are Tan Ali Susanto and Jo Muryani.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions

i. Penawaran Umum Perdana

i. Initial Public Offering

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2017.

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-428/D.04/2017 October 10, 2017 to make a public offering of shares of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 140 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2017.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan, dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 9.800.000.661, dipergunakan untuk belanja modal, antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Perusahaan.

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp 77,000,000,000 and mandatory convertible bonds amounting to Rp 70,000,000,000 and, net of issuance costs of Rp 9,800,000,661, were used for capital expenditure, including exploration and development of infrastructure and strengthening the Company's working capital.

ii. Stock Split

ii. Stock Split

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 169 oleh Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima) sehingga nilai nominal berubah dari Rp 100 menjadi Rp 20. Pada tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan *stock split* dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan *corporate action* berupa *stock split* atas saham Perusahaan.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized through Notarial Deed No. 169 of Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., dated February 28, 2019, the Company agreed on stock split plan with ratio of 1:5 (one-for-five) with change in par value from Rp 100 to Rp 20. On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of stock split in compliance with the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a waiver letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a corporate action in the form of a stock split of the Company's shares.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan dari OJK berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*).

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	
Sebelum <i>Stock Split</i> / <i>Before Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i> / <i>After Stock Split</i>
Rp 100	Rp 20

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from OJK based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the Stock Split.

As at April 8, 2019, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange after the stock split are as follows:

Total Saham/ <i>Total of Shares</i>	
Sebelum <i>Stock Split</i> / <i>Before Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i> / <i>After Stock Split</i>
5.050.000.000	25.250.000.000

iii. Efek Utang Yang Diterbitkan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-188/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000. Pada tanggal 26 Desember 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 3.113.553.810.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 21 Maret 2019. Obligasi ini terbagi menjadi lima seri, yang terdiri dari:

- (i) Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;
- (ii) Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;
- (iii) Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;
- (iv) Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021; dan
- (v) Seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,80% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2024, PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, menyampaikan pemberitahuan kelalaian Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelunasan pokok Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E. Pada tanggal 15 Januari 2024, hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi atas Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E (Catatan 14 dan 37).

iii. Debt Securities Issued

On December 17, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-188/D.04/2018 to conduct a Public Offering of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate and a principal amount of Rp 73,000,000,000. As at December 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with issuance costs of Rp 3,113,553,810.

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from March 21, 2019. The bonds are divided into five series, consisting of:

- (i) Series A with a nominal value of Rp 4,600,000,000 bearing fixed interest rate of 13.25% per year and matures on December 31, 2019;
- (ii) Series B with a nominal value of Rp 26,000,000,000 bearing fixed interest rate of 13.35% per year and matures on January 21, 2020;
- (iii) Series C with a nominal value of Rp 1,000,000,000 bearing fixed interest rate of 14.25% per year and matures on December 21, 2020;
- (iv) Series D with a nominal value of Rp 18,400,000,000 bearing fixed interest rate of 16.30% per year and matures on December 21, 2021; and
- (v) Series E with a nominal value of Rp 23,000,000,000 bearing fixed interest rate of 16.80% per year and matures on December 21, 2023.

On January 10 2024, PT Bank Mega Tbk, as Trustee of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, submitted a notice of the Company's failure to meet the principal repayment obligations of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Series E. On January 15, 2024, the results of the Company's General Meeting of Bondholders have given approval to the Company to restructure Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Series E (Notes 14 and 37).

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2021 susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sim Antony	:
Komisaris Independen	:	Bambang Ghiri Arianto	:
Komisaris	:	Kioe Nata	:

Direksi

Direktur Utama	:	Harjanto Widjaja	:
Direktur Independen	:	Padli Noor	:
Direktur	:	Hendra Susanto Wiliam	:
Direktur	:	Evelyne Kioe	:

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0111111.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 12 Maret 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Ghiri Arianto	:
Anggota	:	Sandra Susilo	:
Anggota	:	Maria H. Hutapea	:

Susunan Komite Audit Perusahaan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Ghiri Arianto	:
Anggota	:	Leny Herawati Tanu Utomo	:
Anggota	:	Sandra Susilo	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") masing-masing memiliki total gabungan 405 dan 468 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Board of Commissioners, Directors, and Employee

Based on Notarial Deed No. 61 of Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., dated June 9, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0111111.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 23, 2021.

Based on Directors' Decision Letter No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017, the Company appointed Lucky Tajo as the Company's secretary.

Based on Board of Commissioner Letter dated March 12, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee before is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 405 and 468 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan, termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					2024	2023
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	Pertambangan dan Perdagangan/ Mining and Trading	70,00%	2018	219.888.515.282	243.787.229.815

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 oleh Irnova Yahya, SH., pada tanggal 17 Juli 2013. Akta pendirian entitas anak telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44222.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar KP Citra, ruang lingkup kegiatannya adalah pertambangan mineral logam yang meliputi litium, berilium, magnesium, potasium, kalsium, emas, tembaga, perak, timbal, seng, timah, nikel, mangan, platina, dll. Kegiatan saat ini adalah mengolah hasil tambang menjadi barang siap dijual berupa *ingot*.

Sebelum tanggal pengendalian diperoleh, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan di KP Citra sebesar Rp 32.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No. 112 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mengakuisisi 87.200 saham KP Citra dari PT Indonesia Royal Resources, pihak ketiga, menghasilkan 40% saham tambahan dan memperoleh pengendalian atas KP Citra. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 43.600.000.000.

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi bersih selama akuisisi KP Citra oleh Perusahaan sebesar Rp 12.013.624.227.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, *smelter* KP Citra masih belum beroperasi (Catatan 37).

e. Wilayah Izin Usaha Pertambangan

Grup melalui Perusahaan memiliki wilayah izin usaha pertambangan seluas 2.100 hektar dengan perkiraan cadangan untuk area seluas 390,88 hektar, sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the subsidiary which was consolidated, including the respective percentage of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					2024	2023
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	Pertambangan dan Perdagangan/ Mining and Trading	70,00%	2018	219.888.515.282	243.787.229.815

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra was established based on Notarial Deed No. 3 of Irnova Yahya, SH., dated July 17, 2013. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44222.AH.01.01. Tahun 2013 dated August 23, 2013.

According to Article 3 of KP Citra's Articles of Association, the scope of its activities is metal mining which includes lithium, beryllium, magnesium, potassium, calcium, gold, copper, silver, lead, zinc, tin, nickel, manganese, platinum, etc. Its current activity is processing mining products into goods ready for sale in the form of *ingots*.

Prior to the date control was obtained, the Company has 30% ownership in KP Citra amounting to Rp 32,700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 112 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated November 27, 2019, the Company acquired additional 87,200 shares of KP Citra from PT Indonesia Royal Resources, third party, resulting to a further 40% of the share capital and obtained control of KP Citra. The total consideration was Rp 43,600,000,000.

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of KP Citra by the Company amounting to Rp 12,013,624,227.

As of the date of the consolidated financial statements, the KP Citra smelter had not yet commenced operations (Note 37).

e. Mining Business License Area

The Group, through the Company, has mining business license area of 2,100 hectares with estimated reserves for an area of 390.88 hectares as follows:

Cadangan Timbal dan Seng

Lead and Zinc Reserves

31 Desember 2024/December 31, 2024

Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2023/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2023	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024*/ Total Production for the Year Ended December 31, 2024*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2024
	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/Proven	0,04	-	0,04	-
Terduga/Probable	6,11	-	0,09	6,02
Total/Total	6,15	-	0,13	6,02

Catatan:
Berdasarkan laporan JORC: Pernyataan Cadangan
November 2020 dari PT Geomine, pihak independen,
dan setelah memperhitungkan produksi mineral
sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Note:
Based on the JORC report: November 2020 Reserve
Statement from PT Geomine, an independent party,
and after considering mineral production up to
December 31, 2024.

31 Desember 2023/December 31, 2023

Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2022	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023*/ Total Production for the Year Ended December 31, 2023*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2023/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2023
	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/Proven	0,04	-	0,00	0,04
Terduga/Probable	6,35	-	0,24	6,11
Total/Total	6,39	-	0,24	6,15

Catatan:
Berdasarkan laporan JORC: Pernyataan Cadangan
November 2020 dari PT Geomine, pihak independen,
dan setelah memperhitungkan produksi mineral
sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Note:
Based on the JORC report: November 2020 Reserve
Statement from PT Geomine, an independent party,
and after considering mineral production up to
December 31, 2023.

Cadangan Biji Besi

Iron Ore Reserves

Lokasi/ Location	Cadangan bijih besi/ Reserve of iron ore		
	Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok milik Perusahaan seluas 2.100 hektar/ The Company's block covers an area of 2,100 hectares	-	23	23

Catatan:
Berdasarkan data internal Perusahaan (tidak diaudit).
Perusahaan memiliki cadangan sumber daya bijih
besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti
yang dilaporkan oleh Perusahaan mempunyai kadar
rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% -
64,85%.

Note:
Based on the Company's internal data (unaudited).
The Company has 23 million tons of iron ore (Fe)
reserves. Fe grade data as reported by the Company
has an average grade of 60%, with an interval of
57.88% - 64.85%.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 26, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 20.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 20.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*
Yuan China/*Chinese Yuan (RMB)*

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Perusahaan Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss. As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024	2023
	16.162	15.416
	2.214	2.170

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau Perusahaan dari entitas); atau
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas Grup atau kepada Perusahaan dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "kas dan Setara Kas Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan pada bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lainnya - jaminan, yang dimiliki oleh Grup.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

h. Restricted Cash and Cash Equivalents

Restricted cash and cash equivalents and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, restricted cash and cash equivalents and other asset - refundable deposit are included in this category.

ii. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi saham yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

ii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's investment in shares are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembiayaan dan utang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, debt securities issued, long-term bank loan, lease liabilities, financing payables and due to related party are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- (c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

- (c) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal of the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

l. Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali untuk aset tetap dari KP Citra menggunakan metode saldo menurun. Perbedaan atas metode penyusutan ini tidak menghasilkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Metode penyusutan aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

Bangunan dan dermaga/*Buildings and docks*
Power plant/*Power plant*
Alat berat/*Heavy equipment*

Mesin-mesin flotasi dan peralatan/*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana/*Facilities and infrastructure*

Kendaraan/*Vehicles*

Inventaris kantor/*Office equipment*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

l. Prepaid Expenses, Advances and Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method. Long-term prepaid expenses and advances are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as these are expected to be realized more than 12 months after the reporting period.

Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment

Advances for purchase of property, plant and equipment is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, except for the property, plant and equipment of KP Citra which uses double declining balance method. Difference in depreciation method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements. The Group's depreciation method of the property, plant and equipment are as follows:

Metode penyusutan/
Depreciation method

Garis lurus/*Straight line*
Garis lurus/*Straight line*
Garis lurus/*Straight line*
Garis lurus dan saldo menurun/
Straight line and double declining
Saldo menurun/*Double declining*
Garis lurus dan saldo menurun/
Straight line and double declining
Garis lurus dan saldo menurun/
Straight line and double declining

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Aset Pertambangan

Pengeluaran sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran sebelum perolehan izin untuk penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan".

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs for mine are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 236, "Impairment of Non-financial Assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" under "Mining properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" under "Mining properties" account, which are stated at cost, less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 236. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Mesin-mesin flotasi dan peralatan/*Flotation machineries and equipment*
Alat berat/*Heavy equipment*
Kendaraan/*Vehicles*
Bangunan/*Building*

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 236. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years
3 - 20
3 - 8
3 - 8
2

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian, Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sale and Leaseback

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, Grup melakukan penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessee to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan melebihi persyaratan yang ditentukan regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Environmental Expenditures for Reclamation

The current and future operations of the Group are affected from time to time by changes in regulations regarding the environment. The Group's policy is to meet and if possible exceed the requirements set by government regulations by using technically and economically proven applications.

Biaya reklamasi dan penutupan tambang akan ditanggung oleh Grup baik pada saat beroperasi, ataupun pada saat akhir masa operasi dari fasilitas Grup dan aset pertambangan. Grup menilai provisi untuk reklamasi pada setiap akhir tanggal pelaporan. Sifat kegiatan restorasi ini meliputi: pembongkaran dan pemindahan struktur; merehabilitasi tambang dan bendungan pertambangan; membongkar fasilitas operasi; menutup lokasi pabrik dan limbah; dan memulihkan, mereklamasi, dan revegetasi area yang terkena dampak.

Kewajiban umumnya timbul ketika aset yang terpasang atau tanah/lingkungan yang terganggu di lokasi operasi penambangan. Ketika liabilitas awalnya diakui, nilai kini atas estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan jumlah tercatat dari aset pertambangan terkait sepanjang hal itu terjadi sebagai akibat dari pengembangan/konstruksi tambang. Setiap kewajiban reklamasi yang timbul melalui produksi persediaan diakui sebagai bagian dari persediaan yang terkait. Gangguan tambahan yang timbul karena pengembangan/konstruksi lebih lanjut di tambang diakui sebagai penambahan atau beban terhadap aset terkait dan kewajiban reklamasi ketika terjadi.

Biaya yang berkaitan dengan pemulihan kerusakan situs (setelah dimulainya produksi komersial) yang dibuat secara berkelanjutan selama proses produksi disajikan pada nilai sekarang neto dan diakui dalam laba rugi ketika ekstraksi berlangsung.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Perubahan estimasi waktu reklamasi atau perubahan estimasi biaya masa depan ditangani secara prospektif dengan mengakui penyesuaian liabilitas reklamasi dan penyesuaian terkait dengan aset yang terkait, jika estimasi awalnya diakui sebagai bagian dari aset diukur sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap".

Setiap pengurangan dalam kewajiban reklamasi dan, oleh karena itu, setiap pengurangan dari aset yang terkait, tidak boleh melebihi jumlah tercatat dari aset tersebut. Jika terjadi, kelebihan apa pun atas nilai tercatat akan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika perubahan dalam estimasi menghasilkan peningkatan dalam kewajiban reklamasi dan karenanya merupakan tambahan terhadap nilai tercatat aset, Grup mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan jika demikian, akan di uji atas penurunan nilai.

Reclamation and mine closure costs will be incurred by the Group either while operating, or at the end of the operating life of, the Group's facilities and mining properties. The Group assesses its provision for mine reclamation at each reporting date. The nature of these restoration activities includes: dismantling and removing structures; rehabilitating mines and tailings dams; dismantling operating facilities; closing plant and waste sites; and restoring, reclaiming and revegetating affected areas.

The obligation generally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed at the mining operation's location. When the liability is initially recognized, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine. Any reclamation obligations that arise through the production of inventory are recognized as part of the related inventory item. Additional disturbances that arise due to further development/construction at the mine are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation liability when they occur.

Costs related to the restoration of site damage (subsequent to the start of commercial production) that is created on an ongoing basis during production are provided for at their net present values and recognized in profit or loss as extraction progresses.

Costs associated with the current reclamation and environmental program are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur or are capitalized and depreciated based on future economic benefits. Restoration, rehabilitation and environmental costs that occur during the production operation phase are charged as part of the production costs. Reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with the requirements of the Government of Indonesia.

Changes in the estimated timing of reclamation or changes to the estimated future costs are dealt with prospectively by recognizing an adjustment to the reclamation liability and a corresponding adjustment to the asset to which it relates, if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

Any reduction in the reclamation liability and, therefore, any deduction from the asset to which it relates, may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the change in estimate results in an increase in the reclamation liability and, therefore, an addition to the carrying value of the asset, the Group considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and if so, tests for impairment.

Jika untuk tambang yang sudah matang, estimasi untuk aset pertambangan yang direvisi dikurangi dengan ketentuan reklamasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, bagian kenaikan tersebut akan langsung dibebankan.

Seiring dengan waktu, kewajiban yang didiskontokan meningkat untuk perubahan nilai sekarang berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dan risiko khusus untuk kewajiban tersebut. Pelepasan diskon secara berkala diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban bunga.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dengan Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Untuk tambang yang ditutup, perubahan estimasi biaya akan segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi. Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

If, for mature mines, the estimate for the revised mining assets net of reclamation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense.

Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of interest expense.

For environmental problems that may not require the termination of an asset, where the Group is a responsible party and determined that there are liabilities and the amount can be determined, the Group records accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities related to environmental problems, the Group applies the criteria for recognizing liabilities based on applicable accounting standards.

For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable. Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts.

Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Rugi per Saham Dasar

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Contract Balances

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Customer advances" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Basic Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern.

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Tanggal Mulai Produksi

Grup menilai tahap dari setiap tambang yang sedang dibangun untuk menentukan kapan sebuah tambang pindah ke fase produksi, ini adalah ketika tambang tersebut secara substansial selesai dan siap untuk penggunaan yang dimaksudkan. Kriteria yang digunakan untuk menilai tanggal mulai ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek konstruksi tambang, seperti kompleksitas proyek dan lokasinya. Grup mempertimbangkan berbagai kriteria relevan untuk menilai kapan fase produksi dianggap telah dimulai. Pada titik ini, semua jumlah terkait direklasifikasi dari "Tambang dalam pengembangan" ke "Tambang pada tahap produksi" di bawah akun "Aset Pertambangan". Beberapa kriteria dalam mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- Tingkat pengeluaran modal yang terjadi dibandingkan perkiraan biaya konstruksi awal.
- Penyelesaian periode pengujian yang wajar atas properti penambangan.
- Kemampuan untuk menghasilkan bijih besi, galena - timbal, dan seng dalam bentuk yang dapat dijual.
- Kemampuan untuk mempertahankan produksi bijih besi, galena - timbal, dan seng yang berkelanjutan.

Ketika proyek konstruksi tambang pindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang tertentu berhenti dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan ditambang. Pada titik inilah penipisan dimulai.

Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Production Start Date

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, this being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of the project and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. At this point, all related amounts are reclassified from "Mines under construction" to "Producing mines" under "Mining Properties" account. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:

- Level of capital expenditure incurred compared with the original construction cost estimate.
- Completion of a reasonable period of testing of the mining properties.
- Ability to produce iron ore, galena - lead, and zinc in saleable form.
- Ability to sustain ongoing production of iron ore, galena - lead, and zinc.

When a mine construction project moves into the production phase, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depletion commences.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan perjanjian sewa bangunan. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan dermaga ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal
and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - Group as lessor

The Group has entered into building leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these docks and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9 dan 18.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property, plant and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 18.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan, beban deplesi dalam laporan laba rugi, provisi untuk reklamasi, dan aset pajak tangguhan terkait. Karena asumsi ekonomi yang digunakan dapat berubah dan karena informasi geologis tambahan dihasilkan selama operasi tambang, perkiraan cadangan mineral dan sumber daya dapat berubah.

Mineral Reserve and Resource Estimates

Mineral reserves are estimated based on mineral values that can be economically and legally generated from the Group's mine. The Group estimates mineral reserves and resources based on information about geological data, depth and form of minerals, and complex geological considerations collected by people who have appropriate qualifications. Changes to the estimated reserves and resources will affect the carrying value of mining properties, depletion charges in profit or loss, provision for mine reclamation, and the related deferred tax assets. As the economic assumptions used may change and as additional geological information is produced during the operation of the mine, estimates of mineral reserves and resources may change.

Deplesi Aset Pertambangan

Taksiran cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi digunakan dalam menentukan deplesi aset pertambangan. Hal ini menghasilkan beban deplesi yang sebanding dengan penipisan sisa produksi tambang yang diantisipasi. Umur dari setiap item, yang dinilai setidaknya setiap tahun, berkaitan dengan batasan usia fisiknya dan penilaian saat ini atas cadangan yang dapat diperoleh kembali secara ekonomis dari aset tambang dimana aset tersebut berada.

Depletion of Mining Properties

Estimated economically recoverable reserves are used in determining the depletion of mine-specific assets. This results in a depletion charge proportional to the depletion of the anticipated remaining life-of-mine production. The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located.

Perhitungan ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat dipulihkan dan estimasi pengeluaran modal masa depan. Perhitungan tingkat deplesi dapat dipengaruhi sejauh produksi aktual di masa depan berbeda dari produksi perkiraan saat ini berdasarkan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi, atau jika perkiraan pengeluaran modal di masa depan berubah. Perubahan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi dapat timbul karena perubahan faktor atau asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan, termasuk:

These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditure. The calculation of the rate of depletion could be impacted to the extent that actual production in the future is different from current forecast production based on economically recoverable reserves, or if future capital expenditure estimates change. Changes to economically recoverable reserves could arise due to changes in the factors or assumptions used in estimating reserves, including:

- Efek perbedaan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi antara harga komoditas aktual dan asumsi harga komoditas
- Masalah operasional yang tidak terduga

- The effect on economically recoverable reserves of differences between actual commodity prices and commodity price assumptions
- Unforeseen operational issues

Nilai tercatat aset pertambangan diungkapkan pada Catatan 10.

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (selain Goodwill)

Impairment of Non-Financial Assets (except Goodwill)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundakan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali untuk bangunan dan dermaga, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan dan inventaris kantor yang diungkapkan pada Catatan 9.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Penyisihan untuk Reklamasi

Biaya reklamasi secara keseluruhan tidak pasti, dan perkiraan biaya dapat bervariasi dalam menanggapi banyak faktor, termasuk perkiraan tingkat dan biaya kegiatan reklamasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, kenaikan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi, dan perubahan dalam tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan yang berbeda dari provisi yang saat ini disediakan.

Akibatnya, mungkin ada penyesuaian signifikan terhadap ketentuan yang ditetapkan yang akan mempengaruhi hasil keuangan masa depan. Penyisihan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya rehabilitasi di masa depan yang diperlukan. Nilai tercatat provisi untuk reklamasi diungkapkan dalam Catatan 10.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023, except for buildings and docks, flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicles and office equipment as disclosed in Note 9.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of goodwill as at December 31, 2024 and 2023.

Provision for Mine Reclamation

The ultimate reclamation costs are uncertain, and cost estimates can vary in response to many factors, including estimates of the extent and costs of reclamation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the provisions currently provided.

As a result, there could be significant adjustments to the provisions established which would affect future financial result. The provision as at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. The carrying amounts of provision for mine reclamation are disclosed in Note 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Kas		
<u>Rupiah</u>	1.387.884.700	2.936.644.000
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	583.427.087	510.549.805
PT Bank OCBC NISP Tbk	170.308.427	2.061.861.087
PT Bank Central Asia Tbk	133.321.656	187.918.602
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123.844.039	242.996.960
Bank of China Limited	97.206.179	119.695.398
PT Bank UOB Indonesia	52.117.157	1.592.059
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	2.400.556	2.814.556
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 155.099,12 pada tanggal 31 Desember 2024)	2.506.711.977	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 4.314,24 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD 2.611.502,58 pada tanggal 31 Desember 2023)	69.726.746	40.258.923.773
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 1.960,09 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD 4.023,77 pada tanggal 31 Desember 2023)	31.678.974	62.030.439
PT Bank UOB Indonesia (USD 1.251,21 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD 1.782,94 pada tanggal 31 Desember 2023)	20.222.054	27.485.803
<u>Yuan China</u>		
Bank of China Limited (CNY 10.004,92 pada tanggal 31 Desember 2024 dan CNY 9.992,91 pada tanggal 31 Desember 2023)	22.152.594	21.681.317
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 3.910,65 pada tanggal 31 Desember 2024 dan CNY 6.682,68 pada tanggal 31 Desember 2023)	8.658.844	14.499.948
PT Bank OCBC NISP Tbk (CNY 5,64 pada tanggal 31 Desember 2024)	12.474	-
Jumlah kas di bank	3.821.788.764	43.512.049.747
Jumlah kas dan bank	5.209.673.464	46.448.693.747

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas di bank milik Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. Cash on Hand and in Banks

This account consists of:

	2024	2023
Cash on Hand		
<u>Rupiah</u>		
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Bank of China Limited		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 155,009.12 as at December 31, 2024)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 4,314.24 as at December 31, 2024 and USD 2,611,502.58 as at December 31, 2023)		
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 1,960.09 as at December 31, 2024 and USD 4,023.77 as at December 31, 2023)		
PT Bank UOB Indonesia (USD 1,251.21 as at December 31, 2024 and USD 1,782.94 as at December 31, 2023)		
<u>Chinese Yuan</u>		
Bank of China Limited (CNY 10,004.92 as at December 31, 2024 and CNY 9,992.91 as at December 31, 2023)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 3,910.65 as at December 31, 2024 and CNY 6,682.68 as at December 31, 2023)		
PT Bank OCBC NISP Tbk (CNY 5.64 as at December 31, 2024)		
Subtotal cash in banks		
Total cash on hand and in banks		

As at December 31, 2024 and 2023, there is no cash in banks of the Group placed on related parties.

5. Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha merupakan piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 794.507.669 (Catatan 6a).

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 90 hari	-
Jumlah	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan ECL piutang usaha.

6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Generasi Muda Bersatu	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivable and other receivable</i>
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, investasi saham dan pendapatan sewa/ <i>Due from related party, investment in shares and rent income</i>
PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan sewa/ <i>Trade payable and lease</i>
PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian aset tetap/ <i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Indonesia Royal Resources	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>
PT Sarana Inti Selaras	Perusahaan langsung/ <i>Immediate parent company</i>	Jaminan perusahaan/ <i>Corporate guarantee</i>
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's shareholders and member of key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's shareholders and member of key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Evelyne Kioe	Anggota manajemen kunci Perusahaan/ <i>Member of key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>

5. Trade Receivables

As at December 31, 2023, all trade receivables are receivables from related party amounting to Rp 794,507,669 (Note 6a).

The details of aging schedule of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

2023	
424.784.530	Not yet due
205.794.827	Past due:
163.928.312	1 - 30 days
	31 - 90 days
794.507.669	Total

Based on the review of the trade receivables at the end of the year, the Group management believes that no allowance for ECL is necessary.

6. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Budimulio Utomo	Pemegang saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
William	Pemegang saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

31 Desember/December 31			
2024		2023	
Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Generasi Muda Bersatu	-	794.507.669	0,03%

*) Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets.*

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain dari PT Generasi Muda Bersatu, terkait dengan penjualan aset tetap sebesar Rp 250.147.855 atau setara dengan 0,01% dari total aset.

As at December 31, 2023, other receivables from PT Generasi Muda Bersatu, related to sale of property, plant and equipment amounting to Rp 250,147,855 or equivalent to 0.01% of total assets.

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Party

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 tanggal 15 Juni 2021, Perusahaan memperoleh dari Mandiri, fasilitas kredit *Term Loan 2* sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan pembangunan *Zinc Smelter Project* milik KLM (Catatan 17). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penarikan terkait fasilitas ini adalah sebesar Rp 346.860.000.000 dan bunga dibayar terkait fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 19.768.336.544 dan Rp 17.760.526.446.

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 dated June 15, 2021, the Company obtained from Mandiri, Term Loan 2 Credit Facility of USD 25,000,000 to finance the construction of the Zinc Smelter Project of KLM (Note 17). As at December 31, 2024 and 2023, drawdowns of this facility amounted to Rp 346,860,000,000 and interest paid of this facility amounted to Rp 19,768,336,544 and Rp 17,760,526,446, respectively.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memberikan pinjaman untuk KLM, digunakan untuk keperluan operasional, tanpa jaminan dan bunga, serta tanpa jatuh tempo. Berdasarkan addendum pada tanggal 16 Juni 2023, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga sampai dengan pabrik pemurnian seng beroperasi dengan efektif (Catatan 6g). Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman terkait perjanjian tersebut sebesar Rp 250.893.757.494 dan pendapatan bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 3.083.919.240.

Based on an agreement dated December 30, 2022, the Company agreed to give loan to KLM, intended for operational purposes, unsecured, without interest and with no definite repayment period. Based on an addendum dated June 16, 2023, the loan is without interest until the zinc smelter project is operating effectively (Note 6g). As at December 31, 2023, loan to KLM related to the agreement amounted to Rp 250,893,757,494 and the accrued interest income amounted to Rp 3,083,919,240.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total piutang pihak berelasi dari KLM masing-masing adalah sebesar Rp 366.628.336.544 dan Rp 618.598.203.180, atau setara dengan 15,15% dan 23,76% terhadap total aset.

As at December 31, 2024 and 2023, total amount of due from related party amounted to Rp 366,628,336,544 and Rp 618,598,203,180 or equivalent to 15.15% and 23.76% of total assets.

d. Uang muka pembelian aset tetap

d. Advance for purchase of property, plant and equipment

31 Desember/December 31				
2024		2023		
Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}	
PT Energi Powerindo Jaya	48.978.925.295	2,01%	48.978.925.295	1,88%

*) Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets.*

e. Utang usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

PT Indra Eramulti Logam Industri
PT Maxima Arta
Total/Total

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities.

f. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Indonesia Royal Resources sebesar Rp 3.418.800.000 atau masing-masing setara 0,19% dan 0,18% dari total liabilitas, untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diperoleh Grup.

g. Transaksi lainnya

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Uang muka investasi

Berdasarkan addendum pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan dan KLM sepakat bahwa penyelesaian piutang pihak berelasi (Catatan 6c) akan dilakukan melalui konversi saham. Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka investasi tersebut sebesar Rp 269.045.757.494, atau setara dengan 11,12% terhadap total aset.

Investasi saham

KLM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Irnova Yahya, S.H. pada tanggal 7 November 2014. Tujuan dari pendirian Perusahaan adalah pertambangan mineral, khususnya di bidang pengolahan dan pemurnian mineral. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham, masing-masing bernilai Rp 1.000.000. Modal dasar ditempatkan dan disetor sebanyak 12.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 12.000.000.000. Berdasarkan Akta Notaris No. 8 oleh Irnova Yahya, S.H., pada tanggal 15 Juni 2023, para pemegang saham KLM setuju untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.000.000.000 menjadi sebesar Rp 13.000.000.000.

Peningkatan sebesar Rp 1.000.000.000, diambil bagian oleh Perusahaan dan PT Generasi Muda Bersatu, masing-masing sebesar Rp 500.000.000. Sehingga kepemilikan saham KLM oleh Perusahaan adalah sebanyak 500.000 lembar saham (3,84%) atau setara dengan Rp 500.000.000.

e. Trade payables

The details of trade payables are as follows:

31 Desember/December 31			
2024		2023	
Total	%)	Total	%)
2.823.421.217	0,16%	2.823.421.217	0,16%
126.250.000	0,01%	138.750.000	0,01%
2.949.671.217	0,17%	2.962.171.217	0,17%

f. Due to related party

As at December 31, 2024 and 2023, due to related party represents payables to PT Indonesia Royal Resources amounting to Rp 3,418,800,000 or equivalent to 0.19% and 0.18% of total liabilities, respectively, for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group.

g. Other transactions

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Advance for investment

Based on addendum dated April 1, 2024, the Company and KLM agreed that the settlement of the due from related party (Note 6c) will be through conversion of shares. As at December 31, 2024, advance for investment in KLM related to the agreement amounted to Rp 269,045,757,494, or equivalent to 11.12% of total assets.

Investment in shares

KLM was established based on Notarial Deed No. 2 of Irnova Yahya, S.H. dated November 7, 2014. The purpose of the establishment of KLM is mineral mining, particularly in the field of mineral processing and refining. KLM's authorized capital amounted to Rp 25,000,000,000 divided into 25,000 shares, each valued at Rp 1,000,000. The paid-in capital amounted to Rp 12,000,000,000, total of 12,000 shares. Based on Notarial Deed No. 8 of Irnova Yahya, S.H., dated June 15, 2023, KLM's shareholders agreed to increase its paid-in capital, from Rp 12,000,000,000 to Rp 13,000,000,000.

The increase of Rp 1,000,000,000 are subscribed by the Company and PT Generasi Muda Bersatu, each amounting to Rp 500,000,000. Hence, the Company's ownership of KLM amounting to 500,000 shares (3.84%), or equivalent to Rp 500,000,000.

Pendapatan sewa

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari KLM sebesar Rp 300.000.000 atau setara dengan 100% dari total pendapatan sewa. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 18.

PT Maxima Arta

Sewa

Perusahaan melakukan sewa bangunan dengan PT Maxima Arta untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 2 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total sewa ke Maxima Arta masing-masing adalah sebesar Rp 601.866.548 dan Rp 1.049.307.265, atau setara dengan 0,03% dan 0,06% terhadap total liabilitas.

Rent income

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company received rent income from KLM amounting to Rp 300,000,000 or equivalent to 100%, of total rent income. Further details are disclosed in Note 18.

PT Maxima Arta

Lease

The Company leased a building with PT Maxima Arta for a period of 1 year with an estimated extension of 2 years. As at December 31, 2024 and 2023, total amount of lease to Maxima Arta amounted to Rp 601,866,548 and Rp 1,049,307,265 or equivalent to 0.03% and 0.06% of total liabilities.

h. Jaminan utang bank

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 17) yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri atas:

- Jaminan perusahaan oleh PT Sarana Inti Selaras.
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William dan Evelyne Kioe.

h. Guarantee for bank loan

As at December 31, 2024 and 2023, guarantees provided by related parties for credit facilities (Note 17) obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

- Corporate guarantee by PT Sarana Inti Selaras.
- Personal guarantee by Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William and Evelyne Kioe.

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

i. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits	2.932.500.000	18,96%	2.550.000.000	16,49%
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits	3.705.000.000	23,70%	3.250.000.000	20,79%

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/Percentage to total salaries and allowances from general and administrative expenses.

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/Percentage to total salaries and allowances from general and administrative expenses.

7. Persediaan

7. Inventories

	2024	2023	
Barang dalam proses	61.709.682.848	70.672.919.998	Work in process
By product	37.968.067.003	33.977.846.741	By product
Bahan peledak	21.492.585.891	27.605.528.460	Explosives
Bahan baku	13.312.053.110	10.052.490.272	Raw materials
Iron ore	9.954.231.932	9.823.102.536	Iron ore
Bahan pembantu	8.208.477.088	9.849.354.353	Indirect materials
Sparepart	7.717.715.270	3.753.697.567	Sparepart
Bahan bakar	1.721.529.655	532.149.203	Fuel
Oli dan Pelumas	350.973.544	56.127.750	Oil and lubricants
Barang jadi	124.897.168	19.414.707.610	Finished goods
Jumlah	162.560.213.509	185.737.924.490	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat persediaan yang dijamin oleh Grup untuk jaminan utang bank kepada Bank Mandiri (Catatan 17). Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories are pledged by the Group as collateral for credit facilities to Bank Mandiri (Note 17). Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary.

8. Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Biaya dibayar di muka:		
<i>Commitment fee</i>		
fasilitas kredit	6.020.833.333	11.833.333.333
Asuransi	976.708.433	1.192.615.128
Jumlah biaya dibayar di muka	6.997.541.766	13.025.948.461
Uang muka:		
Bahan baku	1.651.315.422	10.350.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	528.202.215	443.208.479
Jumlah uang muka	2.179.517.637	10.793.208.479
Jumlah biaya dibayar di muka dan uang muka	9.177.059.403	23.819.156.940

Commitment fee fasilitas kredit terkait dengan fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperoleh pada tahun 2023. Uang muka bahan baku merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian bahan baku konsentrat timbal (Pb).

8. Prepaid Expenses and Advances

This account consists of:

Prepaid expenses:
Credit facilities
commitment fee
Insurance
Subtotal prepaid expenses
Advances:
Raw material
Others (each below Rp 150 million)
Subtotal advances
Subtotal prepaid expenses and advances

Commitment fee credit facilities relates to Term Loan credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk obtained in 2023. Advances for raw materials represent advances mostly for the purposes of purchases of raw material lead concentrate (Pb).

9. Aset Tetap – Bersih

9. Property, Plant and Equipment - Net

	2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.951.977.302	-	-	(1.714.786.173)	18.237.191.129	Land
Bangunan dan dermaga	83.476.649.250	-	-	1.714.786.173	85.191.435.423	Buildings and docks
Power plant	8.451.579.124	-	-	-	8.451.579.124	Power plant
Alat berat	182.939.749.456	-	-	994.050.000	183.933.799.456	Heavy equipment
Mesin-mesin flotasi						Flotation machineries
dan peralatan	306.932.389.277	150.253.400	-	(670.581.817)	306.412.060.860	and equipment
Sarana dan prasarana	1.007.460.763	2.458.559	5.600.000	(192.063.784)	812.255.538	Facilities and infrastructure
Kendaraan	86.879.850.928	-	4.622.637.728	4.767.325.000	87.024.538.200	Vehicles
Inventaris kantor	12.968.890.332	51.674.898	-	915.153.036	13.935.718.266	Office equipment
Jumlah harga perolehan	<u>702.608.546.432</u>	<u>204.386.857</u>	<u>4.628.237.728</u>	<u>5.813.882.435</u>	<u>703.998.577.996</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	18.377.310.251	3.706.688.900	-	-	22.083.999.151	Buildings and docks
Power plant	2.292.393.879	422.876.632	-	(2.069.218)	2.713.201.293	Power plant
Alat berat	136.193.517.621	5.614.512.726	-	997.063.064	142.805.093.411	Heavy equipment
Mesin-mesin flotasi						Flotation machineries
dan peralatan	134.889.902.717	18.650.117.099	-	(254.278.807)	153.285.741.009	and equipment
Sarana dan prasarana	232.721.518	49.784.989	5.600.000	36.697.050	313.603.557	Facilities and infrastructure
Kendaraan	64.149.078.316	5.050.000.884	3.177.929.413	4.359.512.475	70.380.662.262	Vehicles
Inventaris kantor	11.645.536.755	715.583.262	-	269.145.371	12.630.265.388	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>367.780.461.057</u>	<u>34.209.564.492</u>	<u>3.183.529.413</u>	<u>5.406.069.935</u>	<u>404.212.566.071</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment losses
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	10.892.485.075	Buildings and docks
Alat berat	1.435.343.797	-	-	-	1.435.343.797	Heavy equipment
Mesin-mesin flotasi						Flotation machineries
dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	5.895.545.130	and equipment
Kendaraan	3.530.716.155	-	-	-	3.530.716.155	Vehicles
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	197.074.877	Office equipment
Jumlah akumulasi penurunan nilai	<u>21.951.165.034</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21.951.165.034</u>	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>312.876.920.341</u>				<u>277.834.846.891</u>	Net book value

	2023					
	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	18.237.191.129	-	-	1.714.786.173	19.951.977.302	Land
Bangunan dan dermaga	83.476.649.250	-	-	-	83.476.649.250	Buildings and docks
<i>Power plant</i>	8.451.579.124	-	-	-	8.451.579.124	Power plant
Alat berat	179.031.417.134	4.121.690.660	213.358.338	-	182.939.749.456	Heavy equipment
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	306.072.165.882	837.919.820	-	22.303.575	306.932.389.277	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	733.138.385	-	-	274.322.378	1.007.460.763	Facilities and infrastructure
Kendaraan	87.189.237.292	-	309.386.364	-	86.879.850.928	Vehicles
Inventaris kantor	12.785.944.705	182.945.627	-	-	12.968.890.332	Office equipment
<u>Aset dalam pembangunan dan pemasangan</u>						<u>Assets under construction and installation</u>
Bangunan	1.706.127.740	30.962.008	-	(1.737.089.748)	-	Buildings
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	-	-	-	-	-	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	274.322.378	-	-	(274.322.378)	-	Facilities and infrastructure
Jumlah harga perolehan	<u>697.957.773.019</u>	<u>5.173.518.097</u>	<u>522.744.702</u>	<u>-</u>	<u>702.608.546.432</u>	Total acquisition costs

	2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	14.686.336.143	3.690.974.108	-	-	18.377.310.251	Buildings and docks
Power plant	1.869.989.173	422.404.706	-	-	2.292.393.879	Power plant
Alat berat	130.724.803.358	5.479.826.676	11.112.413	-	136.193.517.621	Heavy equipment
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	115.577.263.941	19.312.638.776	-	-	134.889.902.717	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	194.580.624	38.140.894	-	-	232.721.518	Facilities and infrastructure
Kendaraan	58.934.707.571	5.362.618.378	148.247.633	-	64.149.078.316	Vehicles
Inventaris kantor	10.154.150.614	1.491.386.141	-	-	11.645.536.755	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>332.141.831.424</u>	<u>35.797.989.679</u>	<u>159.360.046</u>	<u>-</u>	<u>367.780.461.057</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment losses
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	10.892.485.075	Buildings and docks
Alat berat	1.435.343.797	-	-	-	1.435.343.797	Heavy equipment
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	5.895.545.130	Flotation machineries and equipment
Kendaraan	3.530.716.155	-	-	-	3.530.716.155	Vehicles
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	197.074.877	Office equipment
Jumlah akumulasi penurunan nilai	<u>21.951.165.034</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21.951.165.034</u>	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>343.864.776.561</u>				<u>312.876.920.341</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	26.577.854.698	27.407.727.685	Cost of sales (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	7.631.709.794	8.390.261.994	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	34.209.564.492	35.797.989.679	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of property, plant and equipment, are as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	5.403.237.728	522.744.702	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.550.716.913)	(159.360.046)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dijual	1.852.520.815	363.384.656	Book value of property, plant and equipment sold
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.363.524.213	444.559.398	Consideration received for property, plant and equipment sold
Laba atas penjualan aset tetap	511.003.398	81.174.742	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023, kendaraan Perusahaan sebesar Rp 8.841.521.127 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 19).

As at December 31, 2023, the Company's vehicles amounting to Rp 8,841,521,127, were used as collateral for financing payables obtained from PT Mandiri Tunas Finance (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, kendaraan Perusahaan sebesar Rp 3.903.283.711 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Catatan 19).

As at December 31, 2023, the Company's vehicles amounting to Rp 3,903,283,711, were used as collateral for financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, kendaraan Perusahaan sebesar Rp 1.877.216.004 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 19).

As at December 31, 2023, the Company's vehicles amounting to Rp 1,877,216,004, were used as collateral for financing payables obtained from PT BCA Finance (Note 19).

Rupiah		Nilai Pertanggungan/Insurance Coverage		Rupiah	
		2024	2023		
PT Kalibesar Raya Utama	723.270.296.970	723.270.296.970	723.270.296.970	PT Kalibesar Raya Utama	723.270.296.970
PT Asuransi FPG Indonesia	-	-	8.972.944.500	PT Asuransi FPG Indonesia	8.972.944.500
PT MNC Asuransi Indonesia	-	-	8.590.200.000	PT MNC Asuransi Indonesia	8.590.200.000
PT Asuransi Sinar Mas	-	-	1.601.600.000	PT Asuransi Sinar Mas	1.601.600.000
Jumlah	723.270.296.970	723.270.296.970	742.435.041.470	Total	742.435.041.470

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Jumlah biaya dari aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but still in use are as follows:

	2024	2023	
Bangunan	165.172.343	165.172.343	Buildings
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	25.128.141.604	24.709.182.152	Flotation machineries and equipment
Alat berat	103.012.046.291	105.227.547.309	Heavy equipment
Kendaraan	47.153.943.984	41.497.618.646	Vehicles
Inventaris kantor	10.148.966.882	9.200.195.027	Office equipment
Jumlah	185.608.271.104	180.799.715.477	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali untuk bangunan dan dermaga, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan dan inventaris kantor.

Management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023, except for buildings and docks, flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicles and office equipment.

10. Aset Pertambangan - Bersih

10. Mining Properties - Net

Rincian dan mutasi aset pertambangan adalah sebagai berikut:

Details and mutations of mining properties are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under constructions</i>	Tambang pada tahap produksi/ <i>Producing mines</i>	Total/ <i>Total</i>
Biaya			Cost
Saldo awal	874.463.759.593	456.994.653.579	1.331.458.413.172
Penambahan	-	-	-
Reklasifikasi	-	-	-
Jumlah biaya	874.463.759.593	456.994.653.579	1.331.458.413.172
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	-	137.123.093.963	137.123.093.963
Penambahan	-	6.298.150.512	6.298.150.512
Total akumulasi deplesi	-	143.421.244.475	143.421.244.475
Total akumulasi kerugian penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000
Nilai buku bersih	874.463.759.593	309.351.309.104	1.183.815.068.697

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under constructions</i>	Tambang pada tahap produksi/ <i>Producing mines</i>	Total/ <i>Total</i>
Biaya			Cost
Saldo awal	819.761.289.593	382.767.348.579	1.202.528.638.172
Penambahan	128.929.775.000	-	128.929.775.000
Reklasifikasi	(74.227.305.000)	74.227.305.000	-
Total biaya	874.463.759.593	456.994.653.579	1.331.458.413.172
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	-	126.633.379.722	126.633.379.722
Penambahan	-	10.489.714.241	10.489.714.241
Total akumulasi deplesi	-	137.123.093.963	137.123.093.963
Total akumulasi kerugian penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000
Nilai buku bersih	874.463.759.593	315.649.459.616	1.190.113.219.209

Deplesi produksi pertambangan dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 7.373.430.481 dan Rp 9.433.130.061 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 25).

Depletion of producing mines charged to cost of sales amounted to Rp 7,373,430,481 and Rp 9,433,130,061 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023, biaya deplesi dikapitalisasi sebagai persediaan sebesar Rp 1.075.279.969 (Catatan 7).

As at December 31, 2023, depletion cost capitalized as cost of inventories amounted to Rp 1,075,279,969 (Note 7).

Provisi untuk beban reklamasi masing-masing sebesar Rp 27.428.379.332 dan Rp 27.388.774.975 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Provision for mine reclamation amounted to Rp 27,428,379,332 and Rp 27,388,774,975 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

11. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

11. Restricted Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

Restricted cash and cash equivalents consist of:

	2024	2023	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	78.304.185	77.642.780	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.149.415	4.949.415	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335.828,20 pada tanggal 31 Desember 2023)	-	5.177.127.531	PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335,828.20 as at December 31, 2023)
Deposito			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	4.144.910.909	3.672.694.676	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mega Tbk	2.771.550.000	2.771.550.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.942.926.770	1.888.656.055	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	8.939.841.279	13.592.620.457	Total

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pemurnian mineral, reklamasi, dan pasca penambangan.

Restricted cash placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah are used to guarantee development of the refining, reclamation and post-mining facilities.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral.

Restricted cash placed in PT Bank Negara Indonesia Tbk are used to guarantee the development of the processing and refining facilities.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk dijamin dengan utang obligasi milik Perusahaan (Catatan 14 dan 35).

Restricted cash equivalents placed in PT Bank Mega Tbk are collateralized by the Company's debt securities issued (Notes 14 and 35).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebesar 2,25% - 3,25% dan 0,15% - 3,25% per tahun.

As at December 31, 2024 and 2023, contractual interest rates on time deposits range from 2.25% - 3.25% and 0.15% - 3.25% per annum.

12. Utang Usaha

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Indotrans Sejahtera	40.978.502.600	41.836.323.300
PT Dieselindo Permata Niaga	8.518.686.000	10.836.186.000
PT Mitra Link Borneo	4.937.482.310	5.037.482.310
PT Migas Kukar Mandiri	2.015.000.000	-
PT Dahana	1.459.464.075	-
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	1.332.537.439	1.405.834.665
PT Transcend Forever Indonesia	1.029.400.000	-
PT Prestasi Nusantara Megah	217.291.786	547.233.736
PT Serasi Anugerah Sejahtera	-	2.750.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	12.560.962.541	9.405.991.256
Jumlah pihak ketiga	73.049.326.751	71.819.051.267
Pihak berelasi (Catatan 6e)	2.949.671.217	2.962.171.217
Jumlah	75.998.997.968	74.781.222.484

Rincian berdasarkan umur utang usaha sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	5.984.614.666	12.136.219.495
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.816.291.084	812.926.662
31 - 90 hari	7.527.238.680	3.346.234.742
91 - 180 hari	4.024.950.960	4.482.953.447
181 - 360 hari	895.565.840	48.048.191.872
Lebih dari 360 hari	49.750.336.738	5.954.696.266
Jumlah	75.998.997.968	74.781.222.484

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	74.113.100.121	72.967.404.622
Dolar Amerika Serikat (USD 81.147,31 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	1.311.502.825	1.250.966.931
Yuan China (CNY 259.417,76 pada tanggal 31 Desember 2024 dan CNY 259.378,31 pada tanggal 31 Desember 2023)	574.395.022	562.850.931
Jumlah	75.998.997.968	74.781.222.484

12. Trade Payables

Third parties
PT Indotrans Sejahtera
PT Dieselindo Permata Niaga
PT Mitra Link Borneo
PT Migas Kukar Mandiri
PT Serasi Anugerah Sejahtera
Shenzhen Colorado Trade Limited, China
PT Transcend Forever Indonesia
PT Prestasi Nusantara Megah
PT Serasi Anugerah Sejahtera
Others (each below Rp 500,000,000)
Subtotal third parties
Related parties (Note 6e)
Total

The aging schedule of trade payables are as follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
More than 360 days

The details of trade payables based on its original currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar (USD 81,147.31 as at December 31, 2024 and 2023)
Chinese Yuan (CNY 259,417.76 as at December 31, 2024 and CNY 259,378.31 as at December 31, 2023)

13. Beban Akruai

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Bunga (Catatan 17)	96.340.128.622	14.472.693.980
Jasa profesional	551.391.000	934.390.000
Listrik	533.426.700	196.706.429
Asuransi	333.189.638	685.748.246
Sewa tongkang	-	522.920.946
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	908.724.999	629.151.520
Jumlah	98.666.860.959	17.441.611.121

13. Accrued Expenses

This accounts consist of:

	2023
Interest (Note 17)	14.472.693.980
Professional services	934.390.000
Electricity	196.706.429
Insurance	685.748.246
Barge rent	522.920.946
Others (each below Rp 100 million)	629.151.520
Total	17.441.611.121

14. Efek Utang Yang Diterbitkan - Bersih

	2024	2023
Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E	13.333.333.332	23.000.000.000

14. Debt Securities Issued - Net

	2023
Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Series E	23.000.000.000

Perusahaan menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000 pada tanggal 17 Desember 2018.

The Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000 dated December 17, 2018.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 13 Agustus 2025.

The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment schedule. The first interest payment was on March 21, 2019, while the final payment and bond maturity will be on August 13, 2025.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Waliamanat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap mengumumkan Pemberitahuan Kelalaian Pembayaran Obligasi di media cetak.

On January 10, 2024, the Trust Deed of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Fixed Rate Bonds announced the Notice of Bond Payment Default in newspaper.

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan dan Waliamanat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap mengumumkan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap (RUPO) di Jakarta pada hari Selasa, tanggal 13 Februari 2024 di media cetak.

On January 15, 2024, the Company and the Trustee of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Fixed Rate Bonds announced the plan to convene the Bondholders' General Meeting of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Fixed Rate Bonds (RUPO) in Jakarta on Tuesday, February 13, 2024, in newspaper.

Berdasarkan Covernote Notaris No. 003/KET-N/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 (RUPO).

Based on Notarial Covernote No. 003/KET-N/II/2024 dated February 13, 2024 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the General Meeting of the Holders of Kapuas Prima Coal 2018 Bonds (RUPO) has been held.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Kapuas Prima Coal tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap, tanggal 29 Februari 2024 oleh Humberg Lie, S.E., S.H., M.Kn., perubahan-perubahannya adalah sebagai berikut:

Based on the Addendum IV of Deed of Trust Agreement of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Fixed Rate Bonds, dated February 29, 2024, by Humberg Lie, S.H. S.E., M.Kn., the changes are as follows:

Obligasi Seri E, diubah ketentuannya menjadi sebagai berikut (i) bunga obligasi mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 sebesar 16,80% per tahun dan mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 dengan tingkat bunga sebesar 17,80% per tahun.

Series E Bonds, with the revised following terms: (i) bond interest from 2018 until 2023 is 16.80% per annum, and from 2024 until 2025 at an interest rate of 17.80% per annum.

Denda yang harus dibayarkan Perusahaan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu per seribu) per hari dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan. Jadwal pembayaran yang dirubah untuk Obligasi Seri E adalah sebagai berikut:

The penalty that the Company must pay due to the delay in fulfilling the obligation to pay Bond Interest and/or Bond Principal is 1% (one per mil) per day of the amount of funds that are overdue, calculated on a daily basis, from the day of the delay until the obligation is fully paid based on the Trust Agreement. The revised payment schedule for Series E Bonds is as follows:

Obligasi Seri E/Series E Bonds			
Jumlah/Total	Tanggal/Date	Jumlah/Total	Tanggal/Date
500.000.000	13/03/2024	1.666.666.667	13/12/2024
500.000.000	13/04/2024	1.666.666.667	13/01/2025
500.000.000	13/05/2024	1.666.666.667	13/02/2025
500.000.000	13/06/2024	1.666.666.667	13/03/2025
500.000.000	13/07/2024	1.666.666.667	13/04/2025
500.000.000	13/08/2024	1.666.666.666	13/05/2025
1.666.666.667	13/09/2024	1.666.666.666	13/06/2025
1.666.666.667	13/10/2024	1.666.666.666	13/07/2025
1.666.666.667	13/11/2024	1.666.666.666	13/08/2025

Bunga obligasi dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bond interest is paid according to the bond interest payment date with the following details

Obligasi Seri E/Series E Bonds			
Pembayaran/Payment	Tanggal/Date	Pembayaran/Payment	Tanggal/Date
1	21/03/2019	14	21/06/2022
2	21/06/2019	15	21/09/2022
3	21/09/2019	16	21/12/2022
4	21/12/2019	17	21/03/2023
5	21/03/2020	18	21/06/2023
6	21/06/2020	19	21/09/2023
7	21/09/2020	20	21/12/2023
8	21/12/2020	21	13/05/2024
9	21/03/2021	22	13/08/2024
10	21/06/2021	23	13/11/2024
11	21/09/2021	24	13/02/2025
12	21/12/2021	25	13/05/2025
13	21/03/2022	26	13/08/2025

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang akan efektif setelah 31 Maret 2025, antara lain:

- Memelihara perbandingan antara Kewajiban Keuangan berbanding dengan Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan Beban Bunga tidak kurang dari 2,5:1
- Mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25:1

Jika persyaratan tersebut diuji untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka:

- Debt to Equity Ratio* = 2,47
- EBITDA/Beban Bunga = 4,07
- Debt Service Coverage Ratio* = 0,02

Perusahaan tidak memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Efek utang yang diterbitkan dijamin dengan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 11 dan 35).

Berdasarkan surat No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 3 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

Berdasarkan surat No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 10 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2020.

Berdasarkan rilis pers tanggal 22 Oktober 2020 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 8 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2021.

Berdasarkan rilis pers tanggal 7 Oktober 2021 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 5 Oktober 2021 sampai dengan 1 Oktober 2022.

Berdasarkan rilis pers tanggal 13 Oktober 2022 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 11 Oktober 2022 sampai dengan 1 Oktober 2023.

Berdasarkan rilis pers tanggal 11 Oktober 2023 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 9 Oktober 2023 sampai dengan 1 Oktober 2024.

The limitations and requirements for the Company, among others, effective after March 31, 2025, as follows:

- Maintaining the ratio of Financial Liabilities to Equity (*Debt to Equity Ratio*) not exceeding 2.5:1
- Maintaining the ratio between EBITDA and Interest Expense of not less than 2.5:1.
- Maintaining a *Debt Service Coverage Ratio* not less than 1.25:1.

If that covenant was tested for the year ended December 31, 2024, the results would be:

- Debt to Equity Ratio* = 2.47
- EBITDA/Interest Expense = 4.07
- Debt Service Coverage Ratio* = 0.02

The Company has not complied with the covenants in the borrowing agreement.

Debt securities issued are guaranteed with restricted cash and cash equivalents (Notes 11 and 35).

Based on letter No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 dated October 4, 2018 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period of October 3, 2018 to October 1, 2019.

Based on letter No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 dated October 11, 2019 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 10, 2019 to October 1, 2020.

Based on press release dated October 22, 2020 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 8, 2020 to October 1, 2021.

Based on press release dated October 7, 2021 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 5, 2021 to October 1, 2022.

Based on press release dated October 13, 2022 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 11, 2022 to October 1, 2023.

Based on press release dated October 11, 2023 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 9, 2023 to October 1, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 22 Desember 2023 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idCCC (Triple C; CreditWatch Negatif) untuk periode 21 Desember 2023 sampai dengan 21 Maret 2024.

Based on press release dated December 22, 2023 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idCCC (Triple C; CreditWatch Negative) for the period December 21, 2023 to March 21, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 9 Januari 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idD (Default) untuk periode 8 Januari 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Based on press release dated January 9, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idD (Default) for the period January 08, 2024 to October 1, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 26 Februari 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idCCC (Triple C; CreditWatch Negatif) untuk periode 23 Februari 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Based on press release dated February 26, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idCCC (Triple C; CreditWatch Negative) for the period February 23, 2024 to October 1, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 19 Agustus 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idD (Default) untuk periode 16 Agustus 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Based on press release dated August 19, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idD (Default) for the period August 16, 2024 to October 1, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 2 September 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idCCC (Triple C; CreditWatch Negatif) untuk periode 30 Agustus 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Based on press release dated September 2, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idCCC (Triple C; CreditWatch Negative) for the period August 30, 2024 to October 1, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 9 Oktober 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idCCC (Triple C; CreditWatch Negatif) untuk periode 7 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025.

Based on press release dated October 9, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idCCC (Triple C; CreditWatch Negative) for the period October 7, 2024 to October 1, 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 15 Desember 2023, para pemegang obligasi menyetujui pengesampingan kewajiban keuangan Perusahaan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Kapuas Prima Coal tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, Akta No. 165, tanggal 24 Oktober 2018 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Based on the Bondholders' General Meeting held on December 15, 2023, the bondholders agreed to waive the financial obligations of the Company according to the provisions in the Deed of Trust Agreement of Kapuas Prima Coal's 2018 Fixed Rate Bonds, Deed No. 165 dated October 24, 2018, by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membayar denda dan bunga atas efek utang yang diterbitkan sebesar Rp 3.433.566.949 dan Rp 3.864.000.000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has paid the interest of debt securities issued amounting to Rp 3,433,566,949 and Rp 3,864,000,000, respectively.

15. Uang Muka Pelanggan

	2024
C&D Logistics Group Ltd. (USD 2.655.478 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD 4.177.688 pada tanggal 31 Desember 2023)	42.917.826.954
Merlion Resources Holdings Limited (USD 1.666.531 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD 5.402.759 pada tanggal 31 Desember 2023)	26.934.481.020
Jumlah	69.852.307.974

15. Customer Advances

	2023
C&D Logistics Group Ltd (USD 2,655,478 as at December 31, 2024 and USD 4,177,688 as at December 31, 2023)	64.403.246.436
Merlion Resources Holdings Limited (USD 1,666,531 as at December 31, 2024 and USD 5,402,759 as at 31 December 2023)	83.288.937.952
Total	147.692.184.388

16. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	2.992.097.749	38.922.727.664	Value Added Taxes
PPH Pasal 21	22.171.683		Income tax Article 21
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	1.490.140.268	8.395.137.732	Value Added Taxes
PPH Pasal 21	22.899.200	-	Income tax Article 21
Jumlah	4.527.308.900	47.317.865.396	Total

b. Utang pajak

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pasal 4 (2)	12.500.000	121.600.000	Article 4 (2)
Pasal 15	-	127.345.036	Article 15
Pasal 21	48.855.942	847.952.017	Article 21
Pasal 23	26.792.944	1.772.066.856	Article 23
Pasal 25	-	247.097.452	Article 25
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 21	566.805	38.630.266	Article 21
Pasal 22	-	464.819.752	Article 22
Pasal 15	-	1.782.482	Article 15
Pasal 23	276.656	8.407.944	Article 23
Total	88.992.347	3.629.701.805	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2024	2023	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.443.173.642	(4.830.144.994)	Company
Entitas Anak	(1.583.965.301)	1.395.158.403	Subsidiary
Jumlah pajak tangguhan	(140.791.659)	(3.434.986.591)	Subtotal deferred tax
Beban pajak penghasilan	(140.791.659)	(3.434.986.591)	Income tax expense

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. Taxation

a. Prepaid taxes

	2024	2023	
Company			
Value Added Taxes	2.992.097.749	38.922.727.664	
Income tax Article 21	22.171.683		
Subsidiary			
Value Added Taxes	1.490.140.268	8.395.137.732	
Income tax Article 21	22.899.200	-	
Total	4.527.308.900	47.317.865.396	

b. Taxes payable

	2024	2023	
Company			
Article 4 (2)	12.500.000	121.600.000	
Article 15	-	127.345.036	
Article 21	48.855.942	847.952.017	
Article 23	26.792.944	1.772.066.856	
Article 25	-	247.097.452	
Subsidiary			
Article 21	566.805	38.630.266	
Article 22	-	464.819.752	
Article 15	-	1.782.482	
Article 23	276.656	8.407.944	
Total	88.992.347	3.629.701.805	

c. Income tax benefit (expense)

	2024	2023	
Deferred tax			
Company	1.443.173.642	(4.830.144.994)	
Subsidiary	(1.583.965.301)	1.395.158.403	
Subtotal deferred tax	(140.791.659)	(3.434.986.591)	
Income tax expense	(140.791.659)	(3.434.986.591)	

d. Current tax

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(129.772.092.131)	(23.218.229.313)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	32.863.503.383	21.247.698.346	Add loss before income tax expense of Subsidiary
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(96.908.588.748)	(1.970.530.967)	Loss before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan deplesi atas aset tetap dan aset pertambangan	4.676.341.287	1.160.314.453	Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.759.307.189	1.715.578.075	Long-term employee benefits liabilities
Aset hak-guna	524.653.633	506.413.134	Right-of-use asset
Sewa	(447.440.718)	(484.066.862)	Leases
Pencadangan provisi reklamasi	39.604.357	38.448.319	Provision for reclamation
Bunga atas efek utang yang diterbitkan	-	235.405.655	Interest of debt securities issued
Jumlah	6.552.465.748	3.172.092.774	Subtotal
Beda permanen:			Permanent differences:
Biaya bunga	28.515.734.066	6.701.134.337	Interest expense
Penyusutan dan deplesi aset tetap dan aset pertambangan	7.442.832.900	8.789.516.172	Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties
Pajak	370.782.044	29.413.483	Taxes
Corporate Social Responsibility	202.636.370	357.013.470	Corporate Social Responsibility
Jamuan dan representasi	129.924.000	510.000	Entertainment and representation
Iklan	68.222.740	123.380.678	Advertising
Asuransi	40.201.235	40.616.666	Insurances
Lainnya	2.011.458.215	1.480.328.480	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(300.000.000)	(300.000.000)	Rent income
Pendapatan bunga	(108.251.744)	(175.396.100)	Interest income
Jumlah	38.373.539.826	17.046.517.186	Subtotal
Laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(51.982.583.173)	18.248.078.993	Taxable income (fiscal loss) - Company
Laba kena pajak - Perusahaan	-	18.248.078.993	Taxable income - Company
Laba kena pajak - dibulatkan	-	18.248.078.000	Taxable income - rounded

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses and corporate income tax payables, of the Group are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini (22%)			Current tax expenses (22%)
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	-	-	Total current tax expenses

	2024	2023	
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Perusahaan			Company
Pasal 22	3.455.289.884	6.945.570.663	Article 22
Pasal 23	263.073.622	738.579	Article 23
Pasal 25	-	1.776.378.480	Article 25
Jumlah	3.718.363.506	8.722.687.722	Subtotal
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar di muka	3.718.363.506	8.722.687.722	Total prepaid income taxes
Utang pajak			
penghasilan badan			Corporate tax payable
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Jumlah utang pajak			Total corporate
penghasilan badan	-	-	tax payable
Taksiran tagihan			Claim for
pajak penghasilan	3.718.363.506	8.722.687.722	tax refund
Taksiran tagihan			Claim for
pajak penghasilan			tax refund
Tahun 2022	-	27.300.626.095	Year 2022
Tahun 2023	8.722.687.722	8.722.687.722	Year 2023
Tahun 2024	3.718.363.506	-	Year 2024
Total	12.441.051.228	36.023.313.817	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(129.772.092.131)	(23.218.229.312)	Consolidated income (loss) before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(28.549.860.270)	(5.108.010.449)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen	12.940.569.979	5.450.575.541	Tax effect on permanent differences
Pajak tangguhan tidak diakui	14.136.948.664	-	Unrecognized deferred tax
Rugi fiskal kedaluwarsa	1.614.764.463	3.092.421.718	Fiscal loss expired
Koreksi	(1.631.177)	-	Correction
Efek pembulatan	-	(219)	Rounding effect
Beban (manfaat) pajak penghasilan	140.791.659	3.434.986.591	Income tax expenses (benefit)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Rugi fiskal	887.192.210	-	-	887.192.210	Fiscal loss
Provisi reklamasi	5.752.419.180	8.712.957	-	5.761.132.137	Provision for mine reclamation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.637.371.161	387.047.582	(52.423.021)	2.971.995.722	Long-term employee benefits liabilities
Efek utang yang diterbitkan	(1.631.179)	1.631.179	-	-	Debt securities issued
Aset hak-guna	-	115.423.799	-	115.423.799	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	(98.436.958)	-	(98.436.958)	Leases liabilities
Penyusutan dan deplesi	(500.819.466)	1.028.795.083	-	527.975.617	Depreciation and depletion
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	19.370.426.961	(1.614.764.463)	-	17.755.662.498	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.268.621	30.799.162	10.188.049	107.255.832	Long-term employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	28.211.227.488	(140.791.659)	(42.234.972)	28.028.200.857	Deferred tax assets

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Rugi fiskal	6.311.619.126	(5.424.426.916)	-	887.192.210	Fiscal loss
Provisi reklamasi	5.743.960.550	8.458.630	-	5.752.419.180	Provision for mine reclamation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.698.070.763	377.427.177	561.873.221	2.637.371.161	Long-term employee benefits liabilities
Efek utang yang diterbitkan	50.158.067	(51.789.246)	-	(1.631.179)	Debt securities issued
Aset hak-guna	(111.410.892)	111.410.892	-	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	106.494.710	(106.494.710)	-	-	Leases liabilities
Penyusutan dan deplesi	(756.088.646)	255.269.180	-	(500.819.466)	Depreciation and depletion
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	18.004.695.744	1.365.731.217	-	19.370.426.961	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.213.444	29.427.185	2.627.992	66.268.621	Long-term employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	31.081.712.866	(3.434.986.591)	564.501.213	28.211.227.488	Deferred tax assets

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

f. Tax assessment and collection letters

Perusahaan

Company

Surat Tagihan Pajak

Tax Collection Letter

	2024			
	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Masa Pajak/ Fiscal Period	
STP				STP
PPh 21	00125/101/23/713/23	346.890	Juni 2023/ June 2023	Article 21
PPh 21	00127/101/23/713/23	551.047	Juli 2023/ July 2023	Article 21
PPh 21	00053/101/23/091/24	5.677.196	September 2023/ September 2023	Article 21
PPh 21	00054/101/23/091/24	2.205.177	Desember 2023/ December 2023	Article 21
PPh 21	00055/101/23/091/24	6.847.893	Agustus 2023/ August 2023	Article 21
PPh 21	00056/101/23/091/24	4.371.113	Oktober 2023/ October 2023	Article 21
PPh 21	00057/101/23/091/24	2.857.478	November 2023/ November 2023	Article 21
PPh 21	00115/101/23/713/24	310.824	November 2023/ November 2023	Article 21
PPh 21	00116/101/23/713/24	99.393	Desember 2023/ December 2023	Article 21
PPh 21	00117/101/23/713/24	549.510	September 2023/ September 2023	Article 21
PPh 21	00125/101/23/091/24	100.000	November 2023/ November 2023	Article 21
PPh 21	00126/101/23/091/24	100.000	Desember 2023/ December 2023	Article 21
PPh 21	00167/101/23/713/24	100.000	Desember 2023/ December 2023	Article 21
PPh 21	00021/101/24/091/24	1.864.897	Maret 2024/ March 2024	Article 21
PPh 21	00031/101/24/713/24	269.654	Februari 2024/ February 2024	Article 21
PPh 21	00054/101/24/091/24	100.000	Januari 2024/ January 2024	Article 21
PPh 21	00054/101/24/091/24	8.751.123	Januari 2024/ January 2024	Article 21
PPh 21	00055/101/24/091/24	100.000	Februari 2024/ February 2024	Article 21
PPh 21	00055/101/24/091/24	2.941.627	Februari 2024/ February 2024	Article 21
PPh 21	00060/101/24/713/24	100.000	Januari 2024/ January 2024	Article 21
PPh 21	00060/101/24/713/24	499.743	Januari 2024/ January 2024	Article 21
PPh 21	00117/101/24/713/24	612.122	Maret 2024/ March 2024	Article 21
PPh 23	00009/103/24/091/24	100.000	Januari 2024/ January 2024	Article 23
PPh 23	00009/103/24/091/24	660.879	Januari 2024/ January 2024	Article 23
PPh 23	00010/103/24/091/24	100.000	Februari 2024/ February 2024	Article 23
PPh 23	00010/103/24/091/24	215.040	Februari 2024/ February 2024	Article 23
PPh 23	00011/103/24/091/24	100.000	Maret 2024/ March 2024	Article 23
PPh 23	00011/103/24/091/24	203.400	Maret 2024/ March 2024	Article 23
Total hasil pemeriksaan pajak		40.735.006		Total of tax assessment results

	2023			
	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Masa Pajak/ Fiscal Period	
STP				STP
PPh 21	00031/101/23/091/23	1.358.590	Mei 2023/ May 2023	Article 21
PPh 21	00063/101/23/091/23	100.000	Juni 2023/ June 2023	Article 21
PPh 21	00064/101/23/091/23	2.663.754	Juni 2023/ June 2023	Article 21
PPh 21	00074/101/23/091/23	2.974.559	Juli 2023/ July 2023	Article 21
PPh 21	00075/101/23/091/23	100.000	Juli 2023/ July 2023	Article 21
Total hasil pemeriksaan pajak		<u>7.196.903</u>		Total of tax assessment results

Surat Pengembalian Pajak

Pada 2 April 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00011/406/22/091/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPH Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2022 sebesar Rp 27.300.626.095.

Pada 24 Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00218/SKPPKP/KP.1901/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Agustus 2024 sebesar Rp 14.492.697.440.

Pada 25 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00126/SKPPKP/KP.1901/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Agustus 2023 sebesar Rp 7.435.924.152.

Pada 3 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00091/SKPPKP/KP.1901/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Juni 2023 sebesar Rp 14.153.451.765.

Pada 17 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00036/SKPPKP/KP.1901/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Februari 2023 sebesar Rp 8.115.269.763.

Pada 10 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00013/SKPPKP/KPP.1901/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Desember 2022 sebesar Rp 13.016.816.650.

Entitas Anak

Surat Pengembalian Pajak

Pada 27 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00019/SKPPKP/KPP.2107/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Desember 2023 sebesar Rp 8.392.418.397.

Tax Return Letter

On April 2, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00011/406/22/091/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in Corporate Income Tax Article 25/29 for the 2022 fiscal year amounting to Rp 27,300,626,095.

On October 24, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00218/SKPPKP/KPP.1901/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for August 2024 fiscal period amounting to Rp 14,492,697,440.

On June 25, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00126/SKPPKP/KPP.1901/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for August 2023 fiscal period amounting to Rp 7,435,925,152.

On May 3, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00091/SKPPKP/KPP.1901/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for June 2023 fiscal period amounting to Rp 14,153,451,765.

On January 17, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00036/SKPPKP/KPP.1901/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for February 2023 fiscal period amounting to Rp 8,115,269,763.

On February 10, 2023, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00013/SKPPKP/KPP.1901/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for December 2022 fiscal period amounting to Rp 13,016,816,650.

Subsidiary

Tax Return Letter

On February 27, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00019/SKPPKP/KPP.2107/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for December 2023 fiscal period amounting to Rp 8,392,418,397.

Pada 22 April 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00063/SKPPKP/KPP.2107/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Februari 2024 sebesar Rp 1.148.227.288.

On April 22, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00063/SKPPKP/KPP.2107/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for February 2024 fiscal period amounting to Rp 1,148,227,288.

17. Utang Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 041/2021 tanggal 15 Juni 2021, Perusahaan menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Letter of Credit* (LC)/SKBDN sebesar USD 1.000.000 untuk kegiatan operasional Perusahaan.
- Fasilitas kredit *Treasury Line* sebesar USD 5.000.000 untuk tujuan lindung nilai dan transaksi operasional valas.
- Fasilitas *Pre-export Financing* sebesar USD 8.000.000 untuk pembiayaan kegiatan sebelum penjualan yang dilakukan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 101/2023 tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Letter of Credit* (LC)/SKBDN sebesar USD 1.000.000 untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit *Letter of Credit* (LC)/SKBDN yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 42.381.065.000.

Utang Bank Jangka Panjang

	2024	2023	
Pokok pinjaman <i>Term Loan</i>	1.500.900.978.518	1.500.900.978.518	Loan principal Term Loan
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun <i>Term Loan</i>	1.500.900.978.518	125.450.489.259	Current maturities Term Loan
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	1.375.450.489.259	Long-term bank loan - net of current maturities

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 tanggal 15 Juni 2021, Perusahaan menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

17. Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Short-term Bank Loan

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 041/2021 dated June 15, 2021, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

The Company obtains credit facilities, as follows:

- Bank Guarantee/*Standby Letter of Credit* (SBLC) and *Letter of Credit* (LC)/SKBDN credit facility of USD 1,000,000 for operational activities of the Company.
- *Treasury Line* credit facility of USD 5,000,000 for hedging and foreign operational transactions.
- *Pre-export Financing* credit facility of USD 8,000,000 for financing pre-shipment operational activities of the Company.

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 101/2023 dated May 19, 2023, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

The Company obtains credit facilities, as follows:

- *Letter of Credit* (LC)/SKBDN credit facility of USD 1,000,000 for operational activities of the Company.

These credit facilities will due on December 31, 2025. As at December 31, 2023, *Letter of Credit* (LC)/SKBDN facilities used by the Company amounted to Rp 42,381,065,000.

Long-term Bank Loan

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 dated June 15, 2021, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Term Loan Revolving* sebesar USD 16.000.000 untuk pembayaran pokok Fasilitas Kredit Multi Ekspor BCA dan pembatalan Fasilitas Kredit Multi Ekspor BCA. Sisa limit yang tersedia akan digunakan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan, KP Citra, dan/atau KLM.
- Fasilitas kredit *Term Loan 1* sebesar USD 55.000.000:
 - a. Untuk pembayaran *fee* dan semua biaya yang terkait dengan Fasilitas Kredit.
 - b. Sampai dengan USD 4.200.000 untuk pembayaran kembali seluruh pokok Fasilitas Kredit Investasi BCA yang ada dan pembatalan Fasilitas Kredit Investasi BCA.
 - c. Hingga USD 36.650.000 untuk pembiayaan *capex* dan *routine capex* untuk proyek pertambangan.
 - d. Hingga USD 11.250.000 untuk pelunasan utang Perusahaan kepada Jayabaya dan Arie Chandra.
- Fasilitas kredit *Term Loan 2* sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan pembangunan *Zinc Smelter Project* (KLM).

Fasilitas kredit dikenai suku bunga Libor 3-month + margin 7% per tahun, yang dibayarkan setiap tanggal 23 per triwulan (bulan Maret, Juni, September dan Desember). Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Skedul pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

Term Loan 1

Periode/Period	USD	Periode/Period	USD
Jun-21	Masa Penarikan/ <i>Drawdown period</i>	Jun-23	3.000.000
Sep-21		Sep-23	3.000.000
Dec-21		Dec-23	3.000.000
Mar-22	2.500.000	Mar-24	3.000.000
Jun-22	2.500.000	Jun-24	3.000.000
Sep-22	3.000.000	Sep-24	3.000.000
Dec-22	3.000.000	Dec-24	23.000.000
Mar 23	3.000.000		

Term Loan 2

Periode/Period	USD	Periode/Period	USD
Mar-22	Masa Penarikan/ <i>Drawdown period</i>	Sep-23	2.000.000
Jun-22		Dec-23	2.000.000
Sep-22	2.000.000	Mar-24	2.000.000
Dec-22	2.000.000	Jun-24	2.000.000
Mar-23	2.000.000	Sep-24	2.000.000
Jun-23	2.000.000	Dec-24	7.000.000

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 101/2023 tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

The Company obtains Investment Credit (KI) facilities, as follows:

- Term Loan Revolving Credit Facility of USD 16,000,000 for principal payments of the BCA Multi Export Credit Facility and cancellation of the BCA Multi Export Credit Facility. The remaining available limit will be used to fund the working capital needs of the Company, KP Citra, and/or KLM.
- Term Loan 1 Credit Facility of USD 55,000,000:
 - a. For payment of fees and all costs related to the Facility.
 - b. Up to USD 4,200,000 for repayment of all outstanding existing BCA Investment Credit Facilities and cancellation of existing BCA Investment Credit Facilities.
 - c. Up to USD 36,650,000 for capex financing and routine capex for mine project.
 - d. Up to USD 11,250,000 for repayment of the Company's debt to Jayabaya and Arie Chandra.
- Term Loan 2 Credit Facility of USD 25,000,000 to finance the construction of the Zinc Smelter Project (KLM).

These credit facilities bear interest at Libor 3-month interest rate + margin of 7% per annum, which is paid every 23rd of every quarter (March, June, September and December). These credit facilities will be due on December 31, 2024. Detailed schedule of principal payment are as follows:

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 101/2023 dated May 19, 2023, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan plafon sebesar Rp 1.550.000.000.000. Fasilitas kredit dikenai suku bunga 3.00% p.a. pada tahun 2023 dan 7.00% pada tahun 2024-2025. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 23 Juni dan 23 Desember yang berlaku pada dan sejak 23 Juni 2023. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada 31 Desember 2025. Skedul pembayaran adalah sebagai berikut:

Periode/Period	Pembayaran/Payment
Des 2024/Dec 2024	9,7%
Juni 2025/June 2025	9,7%
Des 2025/Dec 2025	USD 1.250.000.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan oleh PT Sarana Inti Selaras. (Catatan 6h).
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William dan Evelyne Kioe. (Catatan 6h).
- Semua aset berwujud milik Debitur (termasuk barang bergerak, tidak bergerak, tagihan asuransi, piutang, persediaan, dll).
- Kepemilikan saham Perusahaan di KP Citra.
- *Lead Smelter Project* (6 Bulan setelah *Commissioning*).
- *Zinc Smelter Project* (3 Bulan setelah *Commissioning*).

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, yang akan efektif setelah 31 Maret 2024, antara lain:

- a. Larangan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Larangan/pembatasan pengalihan aset Perusahaan.
- c. Larangan/pembatasan merger, akuisisi, konsolidasi dan pemisahan, kecuali akuisisi atau peningkatan porsi kepemilikan atas KP Citra.
- d. Larangan/pembatasan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- e. *Adjusted Net Debt to EBITDA* maksimum 3x;
- f. *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 120%.

Jika persyaratan tersebut diuji untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka:

- a. *Adjusted Net Debt to EBITDA* = 4,07
- b. *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* = 0,02

Semua persyaratan diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 2 Agustus 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi utang bank kepada Mandiri. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, permohonan restrukturisasi belum mendapatkan tanggapan dari pihak Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum membayarkan utang bank jangka panjang sebesar Rp 96.340.128.622 (catatan 13 dan 37)

The Company obtains credit facilities *Term Loan* with plafond amounting to Rp 1,550,000,000,000. The credit facility incurs an interest rate of 3.00% p.a. in 2023 and 7.00% in 2024-2025. Interest payments are made on June 23rd and December 23rd, applicable from and since June 23, 2023. This credit facility will be due on December 31, 2025. Detailed schedule of principal payment are as follows:

These credit facilities are collateralized with:

- Corporate guarantee by PT Sarana Inti Selaras (Note 6h).
- Personal guarantee by Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William and Evelyne Kioe (Note 6h).
- All tangible assets belonging to the Debtor (including movable, immovable, insurance claims, receivables, inventory, etc.).
- The Company's share ownership in KP Citra.
- *Lead Smelter Project* (6 months after *Commissioning*).
- *Zinc Smelter Project* (3 months after *Commissioning*).

The limitations and requirements for the Company as long as it is still indebted to Mandiri, among others, effective since March 31, 2024, are:

- a. Prohibition to pledge the Company's assets to other parties.
- b. Prohibition/restriction of ownership transfer of the Company's assets.
- c. Prohibition/restriction of merger, acquisition, consolidate or dissolve, except for acquisition or ownership increase in KP Citra.
- d. Prohibition/restriction to obtain a new credit or loans from other parties.
- e. *Adjusted Net Debt to EBITDA* maximum of 3x;
- f. *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* above 120%.

If that covenant was tested for the year ended December 31, 2024, the results would be:

- a. *EBITDA/Interest Expense* = 4.07
- b. *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* = 0.02

All covenants are tested annually, as at December 31.

In 2024, The Company has not complied with the covenants in the borrowing agreement.

On August 2, 2024, the Company submitted a bank debt restructuring proposal to Mandiri. As of the financial reporting date, the restructuring proposal had not received a response from Mandiri.

As of December 31, 2024, the Group had not paid long-term bank loans amounting to Rp 96,340,128,622 (Notes 13 and 37).

18. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan, dan gedung memiliki jangka waktu sewa antara 2 - 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan, dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

18. Leases

Group as Lessee

The Group has lease contracts for various items of flotation machineries and equipment, heavy equipment and vehicle used in its operations. Leases of buildings, vehicles, equipment and building have a lease terms of 2 - 20 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicle and building with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2024						
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	35.161.017.275	-	-	(52.507.452)	35.108.509.823	Flotation machineries and equipment
Alat berat	12.879.070.625	-	-	(994.050.000)	11.885.020.625	Heavy equipment
Kendaraan	28.293.995.921	-	-	(4.767.325.000)	23.526.670.921	Vehicles
Bangunan	1.984.223.820	-	-	-	1.984.223.820	Building
Tota biaya perolehan	78.318.307.641	-	-	(5.813.882.452)	72.504.425.189	Total Acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	16.531.734.350	2.422.226.853	-	1.863.306.273	20.817.267.476	Flotation machineries and equipment
Alat berat	4.908.727.885	1.485.627.578	-	(994.050.000)	5.400.305.463	Heavy equipment
Kendaraan	15.263.514.180	3.037.708.865	-	(2.827.768.680)	15.473.454.365	Vehicles
Bangunan	4.382.474.087	524.653.633	-	(3.447.557.545)	1.459.570.175	Building
Total akumulasi penyusutan	41.086.450.502	7.470.216.929	-	(5.406.069.952)	43.150.597.479	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	37.231.857.139				29.353.827.710	Net book value

	2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	35.161.017.275	-	-	35.161.017.275	Flotation machineries and equipment
Alat berat	12.879.070.625	-	-	12.879.070.625	Heavy equipment
Kendaraan	28.293.995.921	-	-	28.293.995.921	Vehicles
Bangunan	934.916.554	1.049.307.266	-	1.984.223.820	Building
Tota biaya perolehan	77.269.000.375	1.049.307.266	-	78.318.307.641	Total Acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	16.025.321.222	506.413.128	-	16.531.734.350	Flotation machineries and equipment
Alat berat	3.174.587.807	1.734.140.078	-	4.908.727.885	Heavy equipment
Kendaraan	12.841.287.327	2.422.226.853	-	15.263.514.180	Vehicles
Bangunan	428.503.416	3.953.970.671	-	4.382.474.087	Building
Total akumulasi penyusutan	32.469.699.772	8.616.750.730	-	41.086.450.502	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	44.799.300.603			37.231.857.139	Net book value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024	2023	
Saldo awal	1.841.728.990	6.334.548.566	Beginning balance
Penambahan	-	1.049.307.266	Additions
Penambahan bunga	119.918.819	419.873.641	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(1.239.862.442)	(5.542.126.842)	Principal
Bunga	(119.918.819)	(419.873.641)	Interest
Saldo akhir	601.866.548	1.841.728.990	Ending balance
Lancar	601.866.548	1.239.862.442	Current
Tidak lancar	-	601.866.548	Non-current

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 10,3733%.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 10.3733%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 33.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 33.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2024	2023	
Beban depresiasi atas aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	6.945.563.296	8.110.337.602	Cost of sales (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	524.653.633	506.413.128	General and administrative expenses (Note 27)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expenses relating to short-term lease liabilities
Beban umum dan administrasi	153.846	9.667.422	General and administrative expenses
Beban bunga (Catatan 28)	119.918.819	419.873.641	Interest expenses on lease liabilities (Note 28)
Bersih	7.590.289.594	9.046.291.793	Net

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 1.359.935.107 dan Rp 5.971.667.905, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to Rp 1,359,935,107 and Rp 5,971,667,905, respectively, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

PT Clemont Finance Indonesia

PT Clemont Finance Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Perusahaan sebesar Rp 2.294.364.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Maret 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024.

On March 23, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 2,294,364,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 23, 2021 and will mature on February 23, 2024.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Perusahaan sebesar Rp 2.432.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2024.

On June 11, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 2,432,400,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 11, 2021 and will mature on May 11, 2024.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai kembali 10 (sepuluh) unit mobil Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar Rp 613.260.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2024.

PT BCA Finance

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Perusahaan sebesar Rp 300.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024.

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 3 (tiga) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Perusahaan sebesar Rp 360.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Perusahaan sebesar Rp 280.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,69% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2024.

PT Orix Indonesia

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Perusahaan sebesar Rp 5.109.366.500 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,18% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 25 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2024.

PT Maxima Arta

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan menyewa sebuah ruangan dari PT Maxima Arta yang terletak di lantai dasar Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 32 & 33 Jl. Pantai Indah Selatan I Jakarta Utara 14470 seluas kurang lebih 696 M². Sewa ini dilakukan dan diterima untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Januari 2024 dan akan otomatis diperpanjang.

Beban bunga dari liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

PT Mandiri Tunas Finance

On February 9, 2021, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to refinance 10 (ten) of the Company's vehicles unit with a maximum value of Rp 613,260,000 and subjected to effective interest of 12.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 9, 2021 and will mature on January 9, 2024.

PT BCA Finance

On February 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 300,000,000 and subject to effective interest of 13.16% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 17, 2021 and will mature on January 17, 2024.

On February 26, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 3 (three) units of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 360,000,000 and subject to effective interest of 13.16% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 26, 2021 and will mature on January 26, 2024.

On April 27, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 280,000,000 and subject to effective interest of 12.69% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 27, 2021 and will mature on March 27, 2024.

PT Orix Indonesia

On June 25, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 5,109,366,500 and subject to fixed interest amounting to 6.18% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 25, 2021 and will mature on May 25, 2024.

PT Maxima Arta

On December 29, 2023, the Company leased a space from PT Maxima Arta located on the ground floor of Elang Laut Boulevard Shop House, Block A No. 32 & 33 Jl. Pantai Indah Selatan I North Jakarta 14470, with an area of approximately 696 square meters. This lease was executed and accepted for a period of 1 (one) year starting from January 1, 2024, and is extended automatically.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi terhadap aset tetap bangunan. Sewa ini berjangka waktu 5 tahun. Perusahaan mengakui pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 300.000.000. Piutang sewa minimum yang tidak terdiskontokan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its property, plant and equipment consisting of building. These leases have term 5 years. Rent income recognized by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 300,000,000. Undiscounted minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	Skedul Pendapatan/ Income Schedule	
Tahun 1	300.000.000	Year 1
Tahun 2	300.000.000	Year 2
Tahun 3	300.000.000	Year 3
Tahun 4	300.000.000	Year 4
Tahun 5	300.000.000	Year 5
Total	1.500.000.000	Total

19. Utang Pembiayaan

19. Financing Payables

	2024	2023	
<u>Utang pembiayaan</u>			<u>Financing payables</u>
PT Mandiri Tunas Finance	-	1.154.357.392	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	71.203.335	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	-	33.970.656	PT BCA Finance
Total utang pembiayaan	-	1.259.531.383	Total financing payables
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(1.259.531.383)	Current maturities of long-term financing payables
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term financing payables net of current maturities

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 3 April 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 659.160.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 3 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024.

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 2.517.336.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2024.

PT Mandiri Tunas Finance

On April 3, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 659,160,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 3, 2021 and will mature on March 3, 2024.

On April 12, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 2 (two) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 2,517,336,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 12, 2021 and will mature on March 12, 2024.

Pada tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 646.623.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Mei 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2024.

Pada tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 646.632.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 21 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 2.350.584.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 Juli 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 12 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 4 (empat) unit kendaraan Perusahaan (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 1.389.852.800 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

PT BCA Finance

Pada tanggal 17 Maret 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 555.600.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 7,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Maret 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2024.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

20. Liabilitas Imbalan Kerja

(a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 479.326.917 dan Rp 2.244.302.829.

On May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 646,623,000 and subject to an effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 17, 2021 and will mature on April 17, 2024.

On June 21, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 646,632,000 and subject to effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 21, 2021 and will mature on May 21, 2024.

On July 5, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 2 (two) units of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 2,350,584,000 and subject to effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 5, 2021 and will mature on June 5, 2024.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On February 12, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 4 (four) units of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 1,389,852,800 and subject to effective interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 12, 2021 and will mature on January 12, 2024.

PT BCA Finance

On March 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 555,600,000 and subject to effective interest amounting to 7.36% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 17, 2021 and will mature on February 17, 2024.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

20. Employee Benefits Liabilities

(a) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 479,326,917 and Rp 2,244,302,829, respectively.

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 5 Maret 2025 untuk Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2024 untuk Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,88%-7,10%	6,88% - 7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,50% - 8,00%	3,50% - 8,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal	59 tahun/59 years	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.053.440.021	1.286.744.255	Current service cost
Biaya bunga	845.863.361	562.593.754	Interest expense
Jumlah	1.899.303.382	1.849.338.009	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dampak penyesuaian pengalaman	(53.107.198)	4.356.903.444	Experience adjustment
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(138.869.948)	(1.790.988.840)	Actuarial gain on changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(191.977.146)	2.565.914.604	Actuarial loss (gain)

Mutasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	12.289.271.732	7.874.019.119	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan			Expenses during the year
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.899.303.382	1.849.338.009	General and administrative expenses (Note 27)
Penghasilan komprehensif lain	(191.977.146)	2.565.914.604	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	13.996.597.968	12.289.271.732	Ending balance

(b) Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2024, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its reports dated March 5, 2025 for the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2024.

As at December 31, 2023, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated February 27, 2024 for the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2023.

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

Movements in employee benefits are as follows:

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	(12.819.511.133)	(11.369.937.528)	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	14.362.216.706	12.687.662.093	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Future salary incremental rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	14.391.813.229	12.696.643.572	Salary incremental rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(13.655.088.958)	(11.424.128.691)	Salary incremental rate - 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of the undiscounted defined benefit obligations as at December 31, 2024 are as follows:

	2024	
Kurang dari 2 tahun	3.360.955.306	Under 2 years
Antara 2 - 5 tahun	3.459.310.580	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	127.962.379.661	Over 5 years
Jumlah	134.782.645.547	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 22,95 tahun dan 22,14 tahun.

The weighted average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 is 22.95 years and 22.14 years, respectively.

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. Share Capital

The composition of shareholders and the Company's share ownership as at December 31, 2024 and 2023 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/Total	Shareholders
Sim Antony, Komisaris Utama	3.639.992.000	14,42%	72.799.840.000	Sim Antony, President Commissioner
Kioe Nata, Komisaris	3.113.992.000	12,33%	62.279.840.000	Kioe Nata, Commissioner
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,15%	51.240.000.000	Budimulio Utomo
PT Sarana Inti Selaras	2.470.509.344	9,78%	49.410.186.880	PT Sarana Inti Selaras
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,57%	48.320.000.000	Haroen Soedjatmiko
William	2.314.000.000	9,16%	46.280.000.000	William
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.733.506.656	34,59%	174.670.133.120	Public (each below 5%)
Jumlah	25.250.000.000	100%	505.000.000.000	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	25.250.000.000	25.250.000.000	Beginning balance
Penerbitan	-	-	Issuance
Saldo akhir tahun	25.250.000.000	25.250.000.000	Ending balance

22. Tambahan Modal disetor - Bersih

22. Additional Paid-in Capital - Net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri atas:

As at December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital consist of:

Agio atas saham terkait dengan:		Share premium relating to:
Penawaran Umum Perdana	22.000.000.000	Initial Public Offering
Obligasi konversi	20.000.000.000	Convertible bonds
Dikurangi beban emisi saham (Catatan 1c)	(9.800.000.661)	Less share issuance cost (Note 1c)
Jumlah	32.199.999.339	Total

23. Kepentingan Non Pengendali

23. Non-Controlling Interest

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

The table below shows details of partially owned Subsidiary of the Company that have material non-controlling interests.

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests	Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
			2024	2023	2024	2023
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	30%	(8.838.638.846)	(5.955.761.983)	(7.220.203.946)	1.629.271.279

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mengakuisisi 40% saham dari KP Citra menghasilkan 70% kepemilikan dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas KP Citra. Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali KP Citra pada tanggal akuisisi sebesar Rp 23.689.781.830.

On November 27, 2019, the Company acquired additional 40% of the issued shares of KP Citra resulting to 70% ownership wherein the Company has gained control over KP Citra. The proportionate share of the non-controlling interests in KP Citra on the date of acquisition amounted to Rp 23,689,781,830.

Ringkasan informasi keuangan pada Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's Subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2024	2023	
Total aset lancar	126.410.970.704	141.625.046.338	Total Current Assets
Total aset tidak lancar	93.477.544.577	102.162.183.477	Total Non-Current Assets
Total liabilitas jangka pendek	23.256.358.490	17.752.530.105	Total Current Liabilities
Total liabilitas jangka panjang	220.698.072.769	220.602.364.931	Total Non-Current Liabilities
Penjualan	13.337.366.055	41.527.165.040	Sales
Rugi tahun berjalan	(29.462.129.492)	(19.852.539.943)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	(36.121.265)	(9.317.427)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif	(29.498.250.757)	(19.861.857.370)	Total comprehensive loss

	2024	2023	
Kas masuk (keluar) dari:			Net cash inflows (outflows) from:
Kegiatan operasi	51.041.172	(59.101.920.362)	Operating activities
Kegiatan investasi	(96.236.459)	(150.371.624)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(90.597.669)	59.488.500.000	Financing activities

24. Penjualan

24. Sales

	2024	2023	
Galena - Timbal (Pb)	115.188.390.478	139.250.618.145	Galena - lead (Pb)
Zinc (Zn)	107.267.651.159	197.136.199.891	Zinc (Zn)
Lead ingot	13.337.366.055	41.527.165.040	Lead ingot
Perak (Ag)	-	48.370.867.042	Silver (Ag)
Konsentrat besi	-	45.058.720.958	Iron concentrate
Jumlah	235.793.407.692	471.343.571.076	Total

Rincian penjualan kepada masing-masing pelanggan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales to a single customer, third parties exceeding 10% of total sales are as follows:

	2024	2023	
C&D Logistics Group Limited, China	131.773.178.452	253.539.589.131	C&D Logistics Group Limited, China
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	104.020.229.240	172.745.260.987	Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong
PT Dexin Steel Indonesia	-	45.058.720.958	PT Dexin Steel Indonesia
Jumlah	235.793.407.692	471.343.571.076	Total

25. Beban Pokok Penjualan

25. Cost of Sales

	2024	2023	
Perlengkapan dan suku cadang	47.248.135.746	12.678.766.515	Equipment and spareparts
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	26.577.854.698	27.407.727.685	Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Harga pokok produksi	18.809.880.494	66.790.725.995	Production cost
Gaji dan tunjangan	20.880.891.626	20.342.363.899	Salaries and allowances
Kontraktor (Catatan 34)	17.663.875.665	154.260.119.201	Contractors (Note 34)
Royalti pemerintah	9.677.078.228	21.910.817.114	Government royalties
Bahan Peledak	8.598.993.469	8.467.391.177	Explosives
Bahan bakar dan pelumas	7.508.880.148	11.061.349.937	Fuel and lubricants
Deplesi (Catatan 10)	7.373.430.481	9.433.130.061	Depletion (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 18)	6.945.563.296	8.110.337.602	Depreciation of right-of-use assets (Note 18)
Konsumsi	3.451.611.309	6.679.213.685	Consumptions
Transportasi	2.828.507.050	14.835.748.563	Transportations
Legal dan perizinan	2.455.612.186	4.917.531.440	Legal and permit
Asuransi	1.711.990.457	1.679.396.392	Insurance
Laboratorium	1.002.267.821	3.731.916.748	Laboratory
Jamsostek	875.882.524	680.305.563	Jamsostek
Pajak	856.702.752	409.625.178	Tax
Impor	376.901.000	1.935.469.984	Import
Pengobatan	195.016.722	317.017.592	Medical
Loading	192.055.397	407.934.180	Loading
Operasional lapangan	176.686.037	236.606.610	Field operations
Bongkar muat	137.693.376	255.185.345	Loading and unloading
Perbaikan dan pemeliharaan	67.146.128	129.997.371	Repair and maintenance
Eksplorasi	-	11.851.254.000	Exploration
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	809.840.233	193.623.982	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	186.422.496.843	388.723.555.819	Total

Rincian beban yang dikeluarkan kepada pihak ketiga melebihi 10% dari total penjualan adalah:

The details of cost incurred from a single third party exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2024	2023	
PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)	17.663.875.665	154.260.119.201	PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)

26. Beban Penjualan

26. Selling Expenses

Beban penjualan terdiri atas:

Selling expenses consist of:

	2024	2023	
Pengiriman	14.951.158.577	23.752.214.273	Freight
Transportasi	9.185.729.178	5.741.543.552	Transportation
Sewa tongkang	-	8.800.690.915	Barge rent
Jumlah	24.136.887.755	38.294.448.740	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative Expenses

Beban umum dan administrasi terdiri atas:

General and administrative expenses consist of:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	15.464.311.519	15.633.113.469	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	7.631.709.794	8.390.261.994	Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Listrik, air, internet dan telepon	5.590.434.243	3.047.139.897	Electricity, water, internet and telephone
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.899.303.382	1.849.338.009	Employee benefits (Note 20)
Bahan bakar dan pelumas	1.736.708.662	2.769.659.318	Fuels and lubricants
Jasa profesional	1.429.550.000	3.574.287.838	Professional fees
Legal dan perizinan	1.038.678.900	3.250.500.163	Legal and licensing
Ekspedisi	875.714.113	4.115.504.212	Expedition
Efek utang	699.788.636	635.463.636	Debt securities
Jamsostek	629.042.775	626.911.947	Jamsostek
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 18)	524.653.633	506.413.128	Depreciation of right-of-use assets (Note 18)
Jamuan, representasi dan sumbangan	229.305.148	659.923.494	Banquet, representation and donation
Corporate Social Responsibility	202.636.370	357.013.470	Corporate Social Responsibility
Keperluan rumah tangga	188.689.266	194.080.250	Household needs
Pajak	181.109.090	219.466.286	Taxes
Keperluan kantor	176.478.370	424.475.111	Office supplies
Asuransi	168.949.929	819.105.257	Insurance
Perlengkapan dan suku cadang	161.068.881	444.180.133	Equipment and spareparts
Perjalanan dinas	70.111.489	133.821.471	Traveling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	141.397.424	154.648.227	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	39.039.641.624	47.805.307.310	Total

28. Beban Bunga

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Utang bank (Catatan 17)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.814.119.639	71.287.366.914
Efek utang yang diterbitkan (Catatan 14)	3.658.081.351	4.107.900.511
Akresi provisi reklamasi	73.349.222	233.800.100
Jumlah	110.545.550.212	75.629.067.525
Liabilitas sewa (Catatan 18)		
PT Maxima Arta	52.559.283	15.933.144
PT Mandiri Tunas Finance	34.337.416	178.764.634
PT Clemont Finance Indonesia	25.364.621	123.034.512
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	4.085.568	12.556.598
PT Orix Indonesia Finance	2.751.864	46.354.156
PT BCA Finance	820.067	43.230.597
Jumlah	119.918.819	419.873.641
Utang pembiayaan (Catatan 19)		
PT Mandiri Tunas Finance	154.207.901	457.731.810
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	12.605.767	85.161.526
PT BCA Finance	312.853	34.378.097
Jumlah	167.126.521	577.271.433
Jumlah	110.832.595.552	76.626.212.599

28. Interest Expenses

This account consists of:

Bank loan (Note 17)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Debt securities issued (Note 14)	
Accretion of reclamation provision	
Subtotal	
Lease liabilities (Note 18)	
PT Maxima Arta	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Clemont Finance Indonesia	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	
PT Orix Indonesia Finance	
PT BCA Finance	
Subtotal	
Financing payables (Note 19)	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	
PT BCA Finance	
Subtotal	
Total	

29. Rugi Per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan didasarkan pada data berikut ini:

	2024	2023
Rugi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan yang digunakan untuk menghitung rugi per saham dasar	(121.074.244.944)	(20.697.453.921)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	25.250.000.000	25.250.000.000
Rugi per saham	(4,80)	(0,82)

29. Basic Loss Per Share

The computation of basic loss per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

Loss attributable to the owners of the Company used in calculating basic loss per share	
Weighted average number of shares outstanding	
Basic loss per share	

30. Peraturan Pemerintah yang Berdampak Pada Grup

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Grup:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.

30. Government Regulations with Impact on the Group

The following are government regulations that have impact on the Group:

- Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) related to Protected Forest Areas prohibiting open-pit mining.
- Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated January 12, 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 11 Januari 2014, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun smelter.
7. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba). Bahwa dalam jangka waktu tiga tahun sejak berlakunya undang-undang ini, pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) atau Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) wajib melakukan peningkatan nilai tambah mineral melalui pengolahan dan/atau pemurnian di dalam negeri. Dengan demikian, batas akhir untuk memenuhi ketentuan ini adalah 10 Juni 2023.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2012, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis.
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated January 11, 2014, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated January 11, 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government provides a 5 (five) year deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a smelter.
7. Law Number 3 of 2020 dated June 10, 2020 concerning Mineral and Coal Mining ("Minerba"). Within three years of the enactment of this law, holders of Mining Business License (IUP) or Special Mining Business License (IUPK) are required to increase the added value of minerals through domestic processing and/or refining. Thus, the deadline to fulfill this provision is June 10, 2023.

31. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang terdiri dari Zinc (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan Ore (Fe). Grup tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Grup hanya dari penjualan bersih saja.

31. Segment Information

The Group classifies and evaluates its business based on product types consisting of Zinc (Zn), Galena - Lead (Pb) and Ore (Fe). The Group cannot separate the related expenses due to the process of mining and separation of Pb and Zn (at the flotation plant) came from the same rocks (Galena) and is done simultaneously, therefore, the operating segment of the Group is only from net sales.

2024						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Lead bullion	Total
Penjualan	107.267.651.159	115.188.390.478	-	-	-13.337.366.055	235.793.407.692
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan						186.422.496.843
Laba bruto						49.370.910.849
Beban usaha						
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						24.151.887.755
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						39.039.641.624
Jumlah beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						63.192.144.007
Laba usaha						(13.805.618.530)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(115.966.473.601)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan						(129.772.092.131)
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						(140.791.659)
Rugi tahun berjalan						(129.912.883.790)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan						191.977.146
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						(42.234.972)
Total penghasilan komprehensif lain						149.742.174
Jumlah rugi komprehensif						(129.763.141.616)

2024						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Lead bullion	Total
Aset segmen	-	-	-	9.954.231.932	-	9.954.231.932
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.409.669.564.852
						2.419.623.796.784
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						1.804.919.919.863

2023							
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Lead bullion	Total	
Penjualan	197.136.199.891	139.250.618.145	48.370.867.042	45.058.720.958	41.527.165.040	471.343.571.076	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan						<u>388.723.555.819</u>	Unallocated cost of sales
Laba bruto						<u>82.620.015.257</u>	Gross profit
Beban usaha							Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						38.294.448.740	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						<u>47.805.307.310</u>	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						<u>86.099.756.050</u>	Unallocated total operating expenses
Laba usaha						<u>(3.479.740.793)</u>	Operating income
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						<u>(19.738.488.520)</u>	Unallocated other expense
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan						<u>(23.218.229.313)</u>	Loss before tax benefit
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						<u>(3.434.986.591)</u>	Unallocated income tax benefit
Rugi tahun berjalan						<u>(26.653.215.904)</u>	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan						(2.565.914.604)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						<u>564.501.213</u>	Unallocated related income tax expense
Total penghasilan komprehensif lain						<u>(2.001.413.391)</u>	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						<u>(28.654.629.295)</u>	Total comprehensive loss

2023							
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Lead bullion	Total	
Aset segmen	-	-	-	9.823.102.536	-	9.823.102.530	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						<u>2.593.393.527.172</u>	Unallocated segment assets
						<u>2.603.216.629.702</u>	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						<u>1.858.749.611.165</u>	Unallocated segment liabilities

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2024	2023	
Penjualan neto			Net sales
Ekspor	235.793.407.692	426.284.850.118	Export
Domestik	-	45.058.720.958	Domestic
Jumlah	<u>235.793.407.692</u>	<u>471.343.571.076</u>	Total

32. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

32. Financial Instruments

The table below presents a comparison between the carrying amounts and fair value of financial instruments in the consolidated financial statements as at December 31, 2024 and 2023:

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	5.209.673.464	5.209.673.464	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	7.561.286	7.561.286	Other receivables - Third parties
Piutang pihak berelasi	366.628.336.544	366.628.336.544	Due from related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.939.841.279	8.939.841.279	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	500.000.000	500.000.000	Share investment
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Jumlah Aset Keuangan	381.847.912.573	381.847.912.573	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	73.049.326.751	73.049.326.751	Third parties
Pihak berelasi	2.949.671.217	2.949.671.217	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	3.478.000	3.478.000	Third parties
Beban akrual	98.666.860.959	98.666.860.959	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan	13.333.333.332	13.333.333.332	Debt securities issued
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.518	1.500.900.978.518	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	601.866.548	601.866.548	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	3.418.800.000	Due to related party
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.692.924.315.325	1.692.924.315.325	Total Financial Liabilities

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	46.448.693.747	46.448.693.747	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	794.507.669	794.507.669	Trade receivables - related party
Piutang lain-lain			Other receivables - third parties
Pihak ketiga	145.922.452	145.922.452	Third parties
Pihak berelasi	250.147.855	250.147.855	Related party
Piutang pihak berelasi	618.598.203.180	618.598.203.180	Due from related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.592.620.457	13.592.620.457	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	500.000.000	500.000.000	Share investment
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Jumlah Aset Keuangan	680.892.595.360	680.892.595.360	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	42.381.065.000	42.381.065.000	Short - term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	71.819.051.267	71.819.051.267	Third parties
Pihak berelasi	2.962.171.217	2.962.171.217	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	30.437.940	30.437.940	Third parties
Beban akrual	17.441.611.121	17.441.611.121	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan - neto	23.000.000.000	23.000.000.000	Debt securities issued - net
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.518	1.500.900.978.518	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	1.841.728.990	1.841.728.990	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.259.531.383	1.259.531.383	Financing payables
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	3.418.800.000	Due to related party
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.665.055.375.436	1.665.055.375.436	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang pembiayaan, dan efek utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatatnya karena suku bunga mereka secara teratur direvaluasi.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi saham, aset lainnya - jaminan, utang lain-lain - jangka panjang dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
4. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents, trade payables, others payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of short-term and long-term bank loan, financing payables and debt securities issued approximate their carrying values due to their rates are regularly revalued.
3. The fair value of due from related party, investment in share, other asset - refundable deposit, other payables - long-term - third parties and due to related party are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.
4. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai mata uang asing.

(i) Risiko nilai mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

33. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial risk management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk.

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposes the risk of foreign exchange rates arising mainly from monetary assets and liabilities in different currencies of the Group's functional currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Mata Uang Asing/ Foreign currency	Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
USD	2024	1%	13.168.369
		(1%)	(13.168.369)
	2023	1%	(3.911.346.006)
		(1%)	3.911.346.006
CNY	2024	1%	(5.435.836)
		(1%)	5.435.836
	2023	1%	(5.266.697)
		(1%)	5.266.697

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi

Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, which include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash and cash

Credit risk arising from the bank is mitigated by the Group by placing cash on a trusted financial institution.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following tables provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	Total/ Total	
Bank	3.821.788.764	-	-	-	3.821.788.764	Cash in banks
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	235.286	-	7.326.000	-	7.561.286	Third parties
Piutang pihak berelasi	366.628.336.544	-	-	-	366.628.336.544	Due from related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.939.841.279	-	-	-	8.939.841.279	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Investment on shares
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	-	-	-	562.500.000	Other asset - refundable deposits
Jumlah	380.452.701.873	-	7.326.000	-	380.460.027.873	Total

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	Total/ Total	
Bank	43.512.049.747	-	-	-	43.512.049.747	Cash in banks
Piutang usaha - pihak berelasi	424.784.530	205.794.827	163.928.312	-	794.507.669	Trade receivables - related party
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	145.922.452	-	-	-	145.922.452	Third parties
Pihak berelasi	250.147.855	-	-	-	250.147.855	Related party
Piutang pihak berelasi	618.598.203.180	-	-	-	618.598.203.180	Due from related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.592.620.457	-	-	-	13.592.620.457	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Investment on shares
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	-	-	-	562.500.000	Other asset - refundable deposits
Jumlah	677.586.228.221	205.794.827	163.928.312	-	677.955.951.360	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2024					
	Kurang dari sama dengan 1 tahun/ <i>Less than or Equal 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	73.049.326.751	-	-	-	73.049.326.751	Third parties
Pihak berelasi	2.949.671.217	-	-	-	2.949.671.217	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	3.478.000	-	-	-	3.478.000	Third parties
Beban akrual	98.666.860.959	-	-	-	98.666.860.959	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan	13.333.333.332	-	-	-	13.333.333.332	Debt securities issued
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.518	-	-	-	1.500.900.978.518	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	601.866.548	-	-	-	601.866.548	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	-	3.418.800.000	3.418.800.000	Due to related party
Total Liabilitas	<u>1.689.505.515.325</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.418.800.000</u>	<u>1.692.924.315.325</u>	Total Liabilities
	2023					
	Kurang dari sama dengan 1 tahun/ <i>Less than or Equal 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	42.381.065.000	-	-	-	42.381.065.000	Short-term bank loan
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	71.819.051.267	-	-	-	71.819.051.267	Third parties
Pihak berelasi	2.962.171.217	-	-	-	2.962.171.217	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	30.437.940	-	-	-	30.437.940	Third parties
Beban akrual	17.441.611.121	-	-	-	17.441.611.121	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan	23.000.000.000	-	-	-	23.000.000.000	Debt securities issued
Utang bank jangka panjang	145.587.394.916	1.355.313.583.603	-	-	1.500.900.978.519	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	1.239.862.442	601.866.548	-	-	1.841.728.990	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.259.531.383	-	-	-	1.259.531.383	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	-	-	3.418.800.000	3.418.800.000	Due to related party
Total Liabilitas	<u>305.721.125.286</u>	<u>1.355.915.450.151</u>	<u>-</u>	<u>3.418.800.000</u>	<u>1.665.055.375.437</u>	Total Liabilities

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total liabilitas	1.804.919.919.863	1.858.749.611.156
Dikurangi kas dan bank	(5.209.673.464)	(46.448.693.747)
Liabilitas neto	1.799.710.246.399	1.812.300.917.409
Total ekuitas	614.703.876.921	744.467.018.537
Rasio liabilitas terhadap modal	2,93	2,43

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

34. Aset atau Liabilitas Moneter Neto dalam Mata Uang Asing

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

34. Monetary Assets or Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>US Dollar</u>
Aset					Assets
Bank	162.624,66	2.628.339.751	2.617.309,29	40.348.440.015	Cash in banks
Piutang pihak berelasi	-	-	22.500.000,00	346.860.000.000	Due from related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	335.828,20	5.177.127.531	Restricted cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha pihak ketiga	(81.147,31)	(1.311.502.825)	(81.147,31)	(1.250.966.931)	Trade payables third parties
Liabilitas - bersih	81.477,35	1.316.836.926	(25.371.990,18)	(391.134.600.615)	Liabilities - net
<u>Yuan China</u>					<u>Chinese Yuan</u>
Aset					Assets
Bank	13.915,57	30.811.438	16.673,39	36.181.265	Cash in banks
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha: Pihak ketiga	(259.417,76)	(574.395.022)	(259.378,31)	(562.850.931)	Trade payables Third parties
Liabilitas - bersih	(245.502,19)	(543.583.584)	(242.704,92)	(526.669.666)	Liabilities - net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2024 and 2023.

35. Ikatan dan Perjanjian Penting

Perusahaan

Perjanjian Kerjasama

PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)

Perjanjian Pekerjaan Jasa Penambangan

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 034/KPC-SAS/VIII/2021 tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan dan SAS, melakukan kontrak kesepakatan perjanjian pekerjaan jasa penambangan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Juli 2024. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

Penambangan:

1. SAS wajib menyediakan jasa/tenaga ahli dan tenaga pendukung penunjang kegiatan penambangan serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di area tambang milik Perusahaan.
2. SAS wajib menyediakan catatan dan laporan yang benar dan detail mengenai laporan pekerjaan antara lain:
 - Laporan harian operasi penambangan disertai peta.
 - Laporan harian distribusi bijih logam dasar Pb + Zn disertai peta.
 - Laporan penggunaan dan kemajuan operasi peledakan.
 - Laporan hasil analisis contoh batuan/bijih.
 - Laporan bulanan pemantauan kondisi hidrogeologi tambang.
 - Laporan bulanan pemantauan kondisi geoteknik tambang.
 - Laporan mingguan rencana pamanbangan selanjutnya.
 - Laporan bulanan produksi bijih dan perkembangan tonase bijih pada *stockpile* mulut tambang.
 - Laporan penggunaan bahan peledak tiap bulan beserta laporan persediaan/stok bahan peledak sebelum penggunaan dan setelah penggunaan per bulan.
 - Laporan penggunaan bahan bakar solar per bulan.
3. SAS wajib menyediakan seluruh proyek manajemen, administratif, supervisor, dan setiap personel teknis yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Penambangan dan sesuai dengan persetujuan Perusahaan.
4. Menyediakan jasa transportasi untuk Tenaga kerja SAS menuju lokasi yang ditetapkan oleh Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan SAS selama jangka waktu perjanjian.
5. Di luar alat-alat dan fasilitas yang telah disediakan oleh Perusahaan, SAS membeli sendiri setiap barang-barang dan bahan-bahan yang diperlukan untuk menunjang pekerjaan-pekerjaannya.

35. Significant Agreements and Commitments

Company

Cooperation Agreement

PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)

Mining Services Work Agreement

Based on contract agreement No. 034/KPC-SAS/VIII/2021 dated July 15, 2021, the Company and SAS, entered into a contract of mining and flotation plant management agreement. This agreement has been amended several times and the latest amendments have a period up to July 15, 2024. The scope of the work is as follows:

Mining:

1. SAS must provide services/expertise and supporting personnel for mining activities as well as manage and maintain equipment and facilities in the parent company's mining area.
2. SAS is required to provide accurate and detailed records and reports regarding work reports, including:
 - Daily mining operation reports accompanied by maps.
 - Daily distribution reports of base metal ore Pb + Zn accompanied by maps.
 - Reports on the use and progress of blasting operations.
 - Reports on the analysis results of rock/ore samples.
 - Monthly reports on monitoring the hydrogeological conditions of the mine.
 - Monthly reports on monitoring the geotechnical conditions of the mine.
 - Weekly reports on future mining plans.
 - Monthly reports on ore production and development of ore tonnage at the mouth of the mine stockpile.
 - Monthly reports on the use of explosive materials along with reports on the inventory of explosive materials before and after monthly usage.
 - Monthly reports on the use of diesel fuel.
3. SAS is obligated to provide all project management, administrative, supervisory, and technical personnel required to complete the work according to the specifications as stipulated in the Mining Agreement and in accordance with the approval of the the Company.
4. Providing transportation services for SAS labor to locations designated by the Company as needed by SAS throughout the term of the agreement.
5. Outside of the equipment and facilities provided by the Company, SAS independently purchases any necessary goods and materials to support its work

Harga/Biaya:

Price/Cost:

No.	Lingkup Pekerjaan/Scope of Work	Spesifikasi/Specifications	Satuan/Unit	Harga (Rp)/Price (Rp)
1	Pengupasan dan pengangkutan Material hasil aktivitas penambangan/ <i>Stripping and Transportation of Materials resulting from mining activities</i>			
		≥ 9% PbZn	Ton	1.050.000
		3% - 9% PbZn	Ton	925.000
		1% - 3% PbZn	Ton	450.000
		< 1% PbZn	Ton	150.000
2	Penyedia Infrastruktur Penambangan/ <i>Mining Infrastructure Provider*</i>			
		Area Penambangan/ <i>Mining Area (Tunnel)</i>	M	25.000.000
		Ventilasi/ <i>Ventilation</i>	M	8.500.000
3	Perawatan jalan <i>Hauling</i>		M	66.500

* Harga per unit diatas sudah termasuk PPN

Pada tanggal 29 Juni 2023, Perusahaan dan SAS melakukan beberapa perubahan perjanjian mengenai:

On June 29, 2023, the Company and SAS made several amendments to the agreements on:

No.	Lingkup Pekerjaan/Scope of Work	Spesifikasi/Specifications	Satuan/Unit	Harga (Rp)/Price (Rp)
1	Pengupasan dan pengangkutan Material hasil aktivitas penambangan/ <i>Stripping and Transportation of Materials resulting from mining activities</i>			
		<3%	Ton	300.000
		3% - 5%	Ton	650.000
		>5% - 8%	Ton	750.000
		>8% - 9%	Ton	900.000
		≥ 9%	Ton	1.050.000
2	Penyedia Infrastruktur Penambangan/ <i>Mining Infrastructure Provider*</i>	Area Penambangan/ <i>Mining Area (Tunnel)</i>	M	25.000.000

Harga unit adalah harga untuk pengupasan dan pengangkutan material hasil aktivitas penambangan dan penambahan area penambangan yang semuanya menggunakan mata uang rupiah dan belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

The unit price is the price for stripping and transporting materials resulting from mining activities and adding mining areas, all of which are in Indonesian Rupiah currency and do not include Value-Added Tax.

Perjanjian Jaminan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 oleh Abdul Rasyid, SH., M.Kn., pada tanggal 25 Februari 2019 mengenai Perjanjian gadai deposito obligasi I Perusahaan tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 3 huruf "n" perjanjian Perwalianamanatan, maka Perusahaan menyerahkan deposito kepada PT Bank Mega Tbk untuk kepentingan pemegang Obligasi senilai Rp 2.771.550.000 dengan jaminan rekening deposito Bank Mega atas nama Perusahaan. Masa berlaku dari perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban perjanjian gadai ini telah dipenuhi seluruhnya (Catatan 14).

Collateral of Restricted Cash Equivalents Agreement

Based on Notarial Deed No. 17 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., dated February 25, 2019 regarding the Company Bond I Mortgage Deposit Agreement in 2018 with a fixed interest rate. To fulfill the provisions of Article 6 paragraph 3 letter "n" of the Trustee Agreement, the Company submit the deposits to PT Bank Mega Tbk for the purposes of the Bondholders obtaining Rp 2,771,550,000 with a Bank Mega deposit account in the name of the Company. The term of this agreement is valid until the entire pawn agreement has been paid in full (Note 14).

36. Informasi Tambahan Laporan Arus Kas

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2024
Penambahan aset hak-guna melalui: Liabilitas sewa	-

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2023	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2024	
Utang bank jangka pendek	42.381.065.000	(42.381.065.000)	-	-	Short-term bank loan
Efek utang yang diterbitkan	23.000.000.000	(9.666.666.668)	-	13.333.333.332	Debt securities issued
Liabilitas sewa	1.841.728.990	(1.239.862.442)	-	601.866.548	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.259.531.383	(1.259.531.383)	-	-	Financing payables
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.519	-	-	1.500.900.978.519	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	-	-	3.418.800.000	Due to related party
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.572.802.103.892</u>	<u>(54.547.125.493)</u>	<u>-</u>	<u>1.518.254.978.399</u>	Total liabilities from funding activities

	2022	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2023	
Utang bank jangka pendek	228.230.321.443	(185.849.256.443)	-	42.381.065.000	Short-term bank loan
Efek utang yang diterbitkan	22.764.594.345	-	235.405.655	23.000.000.000	Debt securities issued
Liabilitas sewa	6.334.548.566	(5.542.126.842)	1.049.307.266	1.841.728.990	Lease liabilities
Utang pembiayaan	8.284.039.804	(7.024.508.421)	-	1.259.531.383	Financing payables
Utang bank jangka panjang	1.262.284.341.794	238.616.636.725	-	1.500.900.978.519	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	-	-	3.418.800.000	Due to related party
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.531.316.645.952</u>	<u>40.200.745.019</u>	<u>1.284.712.921</u>	<u>1.572.802.103.892</u>	Total liabilities from funding activities

36. Supplementary Information for Cash Flows

- a. Significant non-cash investing and financing activities

	2023
Acquisition of right-of-use assets through: Lease liabilities	1.049.307.266

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

37. Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancar masing-masing sebesar Rp 1.578.594.326.001. Sebagaimana diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 14 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, atas efek utang yang diterbitkan Perusahaan sebesar Rp 13.333.333.332 dan utang bank jangka panjang yang diterima Perusahaan sebesar Rp 1.500.900.978.518, akan jatuh tempo pada tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam efek utang yang diterbitkan dan utang bank jangka panjang. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah beban bunga atas efek utang yang diterbitkan dan utang bank adalah sebesar Rp 110.472.200.990, dimana Perusahaan telah gagal membayar beban bunga utang bank jangka panjang sebesar Rp 96.340.128.622 pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 17).

Selain itu, Perusahaan belum memperoleh Surat Persetujuan Ekspor Produk Tambang (Catatan 1a) dan smelter Entitas Anak (Catatan 1d) belum mulai beroperasi, sehingga Grup tidak memiliki pendapatan sejak Januari 2025.

Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

Sehubungan dengan kondisi di atas, manajemen Perusahaan berencana untuk:

1. Meningkatkan produksi ore galena dengan harapan dapat memenuhi kapasitas produksi maksimal pabrik pengolahan konsentrat yang sudah dimiliki oleh Grup.
2. Menelaah kembali dan memperbaiki efektivitas dan efisiensi penggunaan biaya
3. Mengambil langkah kerjasama dengan pihak lokal sebagai tujuan penjualan hasil produksi yang akan dilakukan oleh pihak Grup, yang dimana selama ini target penjualan Grup ke luar negeri/ekspor belum bisa dilakukan hingga saat ini dikarenakan Surat Persetujuan Ekspor masih belum disetujui perpanjangannya.
4. Mendorong anak Perusahaan dan afiliasi, terutama yang berhubungan dengan pabrik pemurnian komoditas yang dihasilkan oleh Grup agar dapat segera beroperasi secara penuh sehingga produk dari Grup dapat terserap sepenuhnya oleh pabrik pemurnian yang dimaksud sehingga akan meningkatkan pendapatan Grup pada tahun-tahun berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana manajemen tersebut dapat dilaksanakan di tahun 2025 dan seterusnya.

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Efek Utang yang Diterbitkan

Pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan mengeluarkan surat Penundaan Pembayaran terhadap Dana Amortisasi & Bunga Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E Ke-24 dengan nomor surat 004/KPC-TBK/II/2025, bahwa Perusahaan mengajukan permohonan penundaan pembayaran terhadap bunga dan amortisasi sebesar Rp 2.269.888.890. Hal ini disebabkan keadaan keuangan Perusahaan saat ini belum memungkinkan karena belum bisa melakukan ekspor.

37. Going Concern

as at December 31, 2024, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 1,578,594,326,001. As further disclosed in Notes 14 and 17 to the consolidated financial statements, the debt securities issued by the Company amounting to Rp 13,333,333,332 and the long-term bank loans obtained by the Company amounting to Rp 1,500,900,978,518 will mature in 2025. As at December 31, 2024, the Company did not meet the covenants set forth in the issued debt securities and long-term bank loans. For the year ended December 31, 2024, the total interest expense on bank loans and issued debt securities amounted to Rp 110,472,200,990, of which the Company failed to pay the long-term bank loan interest expense of Rp 96,340,128,622 as at December 31, 2024 (Note 17).

In addition, the Company has not obtained a Mining Products Export Approval Letter (Note 1a) and its Subsidiary's smelter (Note 1d) has not started operating yet, therefore, the Group has no revenues since January 2025.

Financial Condition and Management's Plans

In regards with the above conditions, the Company's management are planning to:

1. Increase galena ore production with the expectation of meeting the maximum production capacity of the concentrate processing plant owned by the Group.
2. Review and improve the effectiveness and efficiency of cost utilization.
3. Establish cooperation with local parties as a sales target for the Group's production, since the Group's export sales target has not yet been achieved due to the extension of the Export Approval Letter still being under review.
4. Encourage the Group's subsidiaries and affiliates, especially those related to the refining plant for the commodities produced by the Group, to become fully operational as soon as possible so that the Group's products can be fully absorbed by the refining plant, thereby increasing the Group's revenue in the coming years.

Management is confident that these management plans can be implemented in 2025 and beyond.

38. Events after the Reporting Period

Debt Securities Issued

On February 12, 2025, the Company issued a letter of Postponement of Payment for the Amortization Fund & Interest on Kapuas Prima Coal Bond I Year 2018 Series E 24th payment with letter number 004/KPC-TBK/II/2025, stating that the Company submitted a request for a postponement of payment for interest and amortization amounting to Rp 2,269,888,890. This is due to the current financial condition of the Company, which is not yet favorable because it has not been able to carry out exports.

Pada tanggal 12 Februari 2025, Bursa Efek Indonesia menyetujui penundaan pembayaran Dana Amortisasi & Bunga Obligasi I Kapuas Prima Coal tahun 2018 Seri E Ke-24 dengan nomor surat Peng-SPT-00002/BEI.PP3/02-2025, berdasarkan pada surat PT Kapuas Prima Coal Tbk (Perseroan) nomor 004/KPC-TBK/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 perihal Penundaan Pembayaran terhadap Dana Amortisasi & Bunga Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E Ke-24, maka Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan Efek PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) di seluruh Pasar terhitung sejak Sesi I *Periodic Call Auction* tanggal 13 Februari 2025 hingga pengumuman Bursa Lebih lanjut.

Pada tanggal 19 Februari 2025, Perusahaan mengeluarkan surat Laporan Pembayaran Dana Amortisasi & Bunga Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E Ke-24 dengan nomor surat 010/KPC-TBK/II/2025, bahwa Perusahaan telah melakukan pembayaran terhadap bunga dan amortisasi sebesar Rp 2.285.778.112.

Pada tanggal 20 Februari 2025, Bursa Efek Indonesia mencabut penghentian sementara perdagangan efek PT Kapuas Prima Coal Tbk dengan nomor surat Peng-UPT-00002/BEI.PP3/02-2025 dengan mempertimbangkan telah terpenuhinya seluruh kewajiban Perseroan atas amortisasi pokok ke-12 dan bunga ke-24 dari Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018, maka Bursa memutuskan untuk melakukan Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Saham PT Kapuas Prima Coal Tbk di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I *Periodic Call Auction* tanggal 21 Februari 2025.

Pada tanggal 11 Maret 2025, Perusahaan mengeluarkan surat Laporan Pembayaran Dana Amortisasi ke-13 Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri-E dengan nomor surat 003/KPC-TBK/III/2025, bahwa Perusahaan telah melakukan pembayaran Amortisasi Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E sebesar Rp 1.666.666.667.

Surat Pengembalian Pajak

Pada 14 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00035/SKPPKP/KPP.1901/2025, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Desember 2024 sebesar Rp 2.936.375.317.

39. Reklasifikasi Akun

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 telah di reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024. Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak pada laba tahun berjalan, dan total penghasilan komprehensif, dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

On February 12, 2025, the Indonesia Stock Exchange approved the postponement of the payment of the Amortization Fund & Interest on Kapuas Prima Coal Bond I Year 2018 Series E 24th payment through letter number Peng-SPT-00002/BEI.PP3/02-2025, based on the letter from PT Kapuas Prima Coal Tbk (the Company) number 004/KPC-TBK/II/2025 dated February 12, 2025, regarding the Postponement of Payment for the Amortization Fund & Interest on Kapuas Prima Coal Bond I Year 2018 Series E-24. Therefore, the Indonesia Stock Exchange has decided to temporarily suspend the trading of PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) securities in all markets starting from the First Session of the Periodic Call Auction on February 13, 2025, until further notice from the Exchange.

On February 19, 2025, the Company issued a Payment Report Letter for the Amortization Fund & Interest on Kapuas Prima Coal Bond I Year 2018 Series E 24th payment with letter number 010/KPC-TBK/II/2025, stating that the Company has made a payment for interest and amortization amounting to Rp 2,285,778,112.

On February 20, 2025, the Indonesia Stock Exchange lifted the temporary suspension of trading of PT Kapuas Prima Coal Tbk's securities through letter number Peng-UPT-00002/BEI.PP3/02-2025, considering that the Company has fulfilled all its obligations for the 12th principal amortization and the 24th interest payment of Kapuas Prima Coal Bond I Year 2018. Therefore, the Exchange has decided to lift the Temporary Suspension of Trading of PT Kapuas Prima Coal Tbk's shares in all markets starting from the First Session of the Periodic Call Auction on February 21, 2025.

On March 11, 2025, the Company issued a Payment Report Letter for the 13th Amortization Fund of Kapuas Prima Coal Bond I Year 2018 Series E with letter number 003/KPC-TBK/III/2025, stating that the Company has made a payment for the Amortization of Kapuas Prima Coal Bond I Year 2018 Series E amounting to Rp 1,666,666,667.

Tax Return Letter

On February 14, 2025, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00035/SKPPKP/KPP.1901/2025, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for December 2024 fiscal period amounting to Rp 2,936,375,317.

39. Reclassification of Accounts

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements. There are certain accounts in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 which have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statements of financial position as at December 31, 2024. Such reclassifications do not have an impact on the net income for the year, total comprehensive income and the consolidated financial statements as a whole.

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
Pajak dibayar di muka	39.202.595.633	8.115.269.763	47.317.865.396	Prepaid taxes
Taksiran tagihan				Estimated claims for
pajak	44.138.583.580	(8.115.269.763)	36.023.313.817	tax refund

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

40. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 207, "Statements of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instrument - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

2024

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN

Annual & Sustainability Report



PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.

Ruko Elang Laut Boulevard
Blok A No. 32 – 33
Jl. Pantai Indah Selatan 1,
Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara 14460

Telp. : (021) 2967 6236
Fax. : (021) 2967 6234
Email : info@kapuasprima.co.id
Website : www.kapuasprima.co.id

